

**PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS PADA KELAS  
INKLUSI PERSPEKTIF KURIKULUM 2013  
DI MI KEJI DS. KEJI KEC. UNGARAN BARAT  
KAB. SEMARANG**

**TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Magister  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**QOSIM TAUFIQ AKBAR**

NIM: 1500118039

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN WALISONGO SEMARANG**

**2017**

MOTTO

***“ Jangan Pernah Berhenti  
Untuk Belajar ”***

**(KH. Ahmad Mustofa Bisri)**

**Pengasuh PP. Roudhotut Tholibin Leteh Rembang Jawa Tengah**

## PERSEMBAHAN

**Dengan segala kerendahan hati, tesis ini penulis persembahkan kepada:**

**Orang tua tercinta Bapak S. Murchadi dan Ibu Hj. Nur Khasanah/ Bapak Saerodji dan Ibu Tumini serta Istriku Tercinta Andriani Rahmasari S.Sos. yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, dukungan dan doa yang tak pernah putus untuk saya.**

**Adik-adikku Nailil Sidayah (Adik ke 1), M. Naim Muttaqin (Adik ke 2) dan Rizqi Atin Ni'matussholihah (Adik ke 3) yang selama ini selalu mendukungku dalam segala hal**

**Saudara-saudariku sebangsa dan setanah air Indonesia**

## ABSTRAK

Judul : **Pembelajaran Al-Qur'ān Ḥadīṣ pada Kelas Inklusi Perspektif Kurikulum 2013 di MI Keji Ds. Keji Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang**

Penulis : Qosim Taufiq Akbar

NIM : 1500118039

Tesis ini membahas tentang Pembelajaran Al-Qur'ān Ḥadīṣ pada kelas inklusi perspektif kurikulum 2013 di MI Keji Ds. Keji Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang. Kajian penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan pembelajaran khususnya Anak Berkebutuhan Khusus yang belajar bersama-sama dengan anak reguler dalam satu kelas dan menggunakan kurikulum yang sama. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana perencanaan Pembelajaran Al-Qur'ān Ḥadīṣ pada kelas inklusi perspektif kurikulum 2013 di MI Keji Ds. Keji Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang? (2) Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'ān Ḥadīṣ pada kelas inklusi perspektif kurikulum 2013 di MI Keji Ds. Keji Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang? (3) Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut Pembelajaran Al-Qur'ān Ḥadīṣ pada kelas inklusi perspektif kurikulum 2013 di MI Keji Ds. Keji Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang? MI tersebut dijadikan sebagai sumber data untuk mendapatkan potret pembelajaran inklusi bagi Anak Berkebutuhan Khusus. Datanya diperoleh dengan deep interview, observasi, dan studi dokumentasi. Semua data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu metode analisis data yang berupa kata-kata.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan yang menunjang keberhasilan pembelajaran meliputi: RPP, Silabus, *assessment* anak dan menggunakan kurikulum 2013 yang adaptif sesuai dengan kurikulum reguler. (2) Pelaksanaan sudah berjalan dengan cukup baik dimulai ketika peserta didik sudah siap secara fisik maupun psikis. Tahap *pertama* dimulai dengan kegiatan awal, tahap *kedua* kegiatan inti, dan tahap *ketiga* penutup. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa metode ceramah, metode cerita, metode menghafal, metode tanya jawab, metode demonstrasi. (3) Evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus di M.I. Keji Ungaran Barat dilakukan melalui evaluasi proses dan evaluasi hasil belajar dengan tiga cara yaitu: evaluasi proses dan hasil belajar harian, evaluasi proses dan hasil belajar mingguan/bulanan dan evaluasi proses dan hasil belajar semesteran. Adapun tindak lanjut berupa remedial dan pengayaan dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya menggunakan belajar kelompok pendekatan kuratif.

**Kata kunci:** Pembelajaran Al-Qur'ān Ḥadīṣ, Kelas Inklusi, Kurikulum 2013.

## ABSTRACT

Title : **Teaching Qur'an Hadith in Inclusion Class with the Perspective of 2013 curriculum in MI Keji Keji Village, West Ungaran, Semarang**

Author : Qosim Taufiq Akbar

Student Registration Number : 1500118039

This thesis discussed about Teaching Al Quran Hadith in inclusion class with curriculum 2013 perspective at MI Keji Ds. Keji Kec. West Ungaran Kab. Semarang. This research was motivated by the difference of Teaching especially in Children with Special Needs who study together with regular children in one class and use the same curriculum. This study was intended to answer the problem: (1) How is the plan of Teaching Qur'an Hadith in Inclusion Class with the Perspective of 2013 curriculum in MI Keji Keji Village, West Ungaran, Semarang? (2) How is the implementation Teaching Qur'an Hadith in Inclusion Class with the Perspective of 2013 curriculum in MI Keji Keji Village, West Ungaran, Semarang? (3) How is the evaluation and follow-up of the Teaching Qur'an Hadith in Inclusion Class with the Perspective of 2013 curriculum in MI Keji Keji Village, West Ungaran, Semarang?. This Islamic Elementary School (MI) was used as a source of data to obtain a portrait of inclusive Teaching for Children with Special Needs. The data were obtained by deep interview, observation, and documentation study. All of the data were analyzed by using descriptive analysis technique in the form of words.

The results of this study indicated that: (1) Planning support the success of Teaching which include: Lesson plans, Syllabus, assessment of children and using curriculum 2013 adaptive in accordance with the regular curriculum. (2) Implementation is running well, it is started by learners' readiness physically and psychologically. The first phase begins with the initial activity, the second phase is the core activity, and the third stage is the closing. The method used in the Teaching process is in the form of lecture, telling story, memorizing, question and answer, and demonstration method. (3) Evaluation and follow-up of learning for children with special needs in M.I. Ungaran Barat keji were conducted through process evaluation and evaluation of learning outcomes in three ways, namely: evaluation of process and daily learning outcomes, evaluation of process and weekly / monthly learning outcomes and evaluation of semester and process of learning outcomes. The follow-up of remedial and enrichment was done with the use of peer tutors using group learning with curative approach.

**Keywords:** Teaching Qur'an Hadith , Inclusion Class, Curriculum 2013.

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**  
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K  
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

**1. Konsonan**

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ṡ
5	ج	j
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	z
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ

No.	Arab	Latin
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	‘
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
21	ك	k
22	ل	l
23	م	m
24	ن	n
25	و	w
26	ه	h
27	ء	’
28	ي	y

**2. Vokal Pendek**

...َ = a	كَتَبَ	Kataba
...ِ = i	سُئِلَ	su’ila
...ُ = u	يَذْهَبُ	yažhabu

**3. Vokal Panjang**

...َا = ā	قَالَ	qāla
...ِى = ī	قِيلَ	qīla
...ُو = ū	يَقُولُ	yaqūlu

**4. Diftong**

اَيَّ = ai	كَيْفَ	Kaifa
اَوْ = au	حَوْلَ	ḥaula

**Catatan:**

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah meluruskan umat manusia ke jalan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan bantuan yang sangat besar dalam bentuk apapun. Ucapan terima kasih terutama penulis sampaikan kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. Raharjo, M.Ed.St. dan Direktur Pascasarjana UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Ahmad Rofiq, M.A.
2. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Walisongo Semarang, Dr. Mahfudz Junaidi, M.Ag. dan Sekretaris Prodi, Dr. Dwi Mawanti, M.A atas masukan dan semangatnya.
3. Dosen Pembimbing Dr. Abdul Wahib, M.Ag dan Dr. Suja'i, M.Ag yang telah bersedia meluangka waktu, tenaga dan fikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan tesis ini.
4. Segenap Dosen beserta karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

5. Kepala MI Keji Ungaran Barat Bapak Supriyono, S.Pd.I., M.Pd. yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan tesis ini.
6. Guru pendamping khusus pendidikan inklusi Ibu Ngatinah dan segenap guru yang telah meluangkan waktu dan tenaga, serta guru dan staf yang ada di MI Keji sehingga penulis mampu melaksanakan penelitian dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
7. Bapak H. Nurhadi dan Ibu Hj. Nur Khasanah selaku orang tua penulis yang telah memberikan kasih sayang yang tulus serta do'a-do'a yang selalu dipanjatkan untuk penulis dan motivasi yang tulus selama menyelesaikan studi dan penyusunan tesis ini.
8. Segenap keluarga penulis, semua adik-adikku terima kasih atas kasih sayang, perhatian dan motivasi yang telah diberikan.
9. Bapak Takmir Masjid Jami' Baiturrahmah Kalibanteng Kulon Semarang Barat dan Para karyawannya Allah (Marbot) saudara Bapak Asror UM, Abrari Ilham, Irfan Nawawi, Masjoni, Mas Rudi, Mas Sholihin (Pak RT), terimakasih atas semangat dan motivasi, memberi banyak pelajaran hidup tentang arti kesabaran, kesetiaan dan keikhlasan serta bersedia menemani perjalanan hidupku selama ini.
10. Sahabat-sahabat senasib seperjuangan “ The Rempongs ” yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas kebersamaan dan do'anya, semoga perjuangan dan jerih payah kita selama menempuh pendidikan bermanfaat untuk banyak orang.

Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan balasan apa-apa selain ucapan terima kasih dan iringan do'a semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka. Demikian penulis berharap semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Semarang, 29 Desember 2017

Penulis,

**Qosim Taufiq Akbar**

NIM: 1500118039

## DAFTAR ISI

	halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>TRANSLITERASI</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka .....	8
E. Kerangka Teori .....	15
F. Metode Penelitian .....	16
G. Sistematika Pembahasan .....	23
<b>BAB II : PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS PADA KELAS INKLUSI PERSPEKTIF KURIKULUM 2013</b>	
<b>A. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas inklusi</b> .....	26
1. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis.....	26
a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadis .....	26
b. Desain Pembelajaran Al-Qur'an Hadis .....	29
c. Materi Al-Qur'an Hadis .....	32
2. Kajian tentang ABK .....	34
a. Pengertian ABK .....	34
b. Kategori ABK Permanen.....	35
c. Sekolah Pendidikan untuk ABK.....	40
3. Konsep Kelas Inklusi .....	43
a. Pengertian Kelas Inklusi .....	43
b. Tujuan Pendidikan Inklusi .....	46
c. Landasan Lahirnya Pendidikan Inklusi .	49
d. Karakteristik Pendidikan Inklusi .....	50

e.	Kurikulum Pendidikan Inklusi .....	52
f.	Assessment Pendidikan Inklusi .....	56
4.	Pembelajaran Al-Qur'ān Ḥadīṣ pada Kelas Inklusi .....	58
a.	Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'ān Ḥadīṣ pada Kelas Inklusi Perspektif Kurikulum 2013 .....	58
b.	Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'ān Ḥadīṣ pada Kelas Inklusi Perspektif Kurikulum 2013.....	60
c.	Evaluasi dan Tindak lanjut Pembelajaran Al-Qur'ān Ḥadīṣ pada Kelas Inklusi Perspektif Kurikulum 2013 .....	89
B.	Kurikulum 2013 .....	106

**BAB III : GAMBARAN UMUM DAN KULTUR MASYARAKAT ANAK DI MI KEJI KEC. UNGARAN BARAT .....**

A.	Gambaran Umum .....	115
1.	Profil MI Keji Kec. Ungaran Barat .....	115
a.	Visi .....	116
b.	Misi .....	116
c.	Motto .....	117
d.	Program Unggulan.....	117
e.	Jumlah Siswa.....	117
f.	Data Guru dan Karyawan .....	118
g.	Data Ruang Kelas .....	119
h.	Daftar Siswa Program Inklusi .....	120
i.	Kerjasama Program Inklusi.....	121
B.	Kultur Masyarakat Anak di MI Keji Ds. Keji Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang .....	122

<b>BAB IV : PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS PADA KELAS INKLUSI PERSPEKTIF KURIKULUM 2013 DI M.I. KEJI UNGARAN BARAT .....</b>	<b>143</b>
A. Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada kelas Inklusi Perspektif Kurikulum 2013 di M.I. Keji Ungaran Barat .....	134
B. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada kelas Inklusi Perspektif Kurikulum 2013 di M.I. Keji Ungaran Barat .....	149
C. Evaluasi dan Tindak lanjut Pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada kelas Inklusi Perspektif Kurikulum 2013 di M.I. Keji Ungaran Barat ..	166
 <b>BAB V : PENUTUP .....</b>	 <b>177</b>
A. Kesimpulan .....	177
B. Saran .....	179
C. Penutup .....	181

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>LAMPIRAN I</b>	<b>: PANDUAN OBSERVASI</b>
<b>LAMPIRAN II</b>	<b>: PANDUAN WAWANCARA</b>
<b>LAMPIRAN III</b>	<b>: PANDUAN DOKUMENTASI</b>
<b>LAMPIRAN IV</b>	<b>: SILABUS MI KURIKULUM 2013</b>
<b>LAMPIRAN V</b>	<b>: RPP MI KURIKULUM 2013</b>
<b>LAMPIRAN VI</b>	<b>: REMEDIAL &amp; PENGAYAAN</b>
<b>LAMPIRAN VII</b>	<b>: PERMENDIKBUD NO. 22 TAHUN 2016</b>
<b>LAMPIRAN VIII</b>	<b>: PERMENDIKBUD NO. 23 TAHUN 2016</b>
<b>LAMPIRAN IX</b>	<b>: SURAT RISET</b>
<b>LAMPIRAN X</b>	<b>: SURAT KETERANGAN RISET</b>
<b>LAMPIRAN XI</b>	<b>: SERTIFIKAT TOEFL &amp; IMKA</b>
<b>LAMPIRAN XII</b>	<b>: RIWAYAT HIDUP</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan. Manusia yang terlibat terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya. Material meliputi buku, papan tulis, fotografi, film, audio video, dan sebagainya. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual dan juga komputer. Prosedur meliputi jadwal dan metode, penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian, dan sebagainya.<sup>1</sup>

Pembelajaran mengandung arti adanya kegiatan interaksi dari tenaga pengajar yang melaksanakan tugas mengajar di satu pihak, dengan warga belajar (siswa) yang sedang melaksanakan kegiatan belajar di pihak lain, yaitu guru sebagai pengajar merencanakan dan melaksanakan pengajaran yang tercermin dalam tujuan pengajaran yang telah dirumuskannya, dan siswa sebagai subjek belajar diharapkan mengalami perubahan perilaku akibat interaksi pembelajaran

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 57

tersebut, baik dalam aspek pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap.<sup>2</sup>

Suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila menunjukkan adanya penyelenggaraan pengajaran yang efektif dan efisien melibatkan semua komponen-komponen pembelajaran yang menyangkut tujuan pengajaran.

Pendidikan merupakan hak dan kewajiban bagi setiap individu untuk memanfaatkan semua potensi yang dimilikinya. Tidak ada diskriminasi dalam pendidikan antara anak yang normal dengan anak berkebutuhan khusus. Semua sama di mata Allah dan tidak ada yang membedakan keduanya kecuali ketaqwaannya.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*) demi keselamatan dan kesejahteraan dunia akhirat.<sup>3</sup>

Belajar ilmu agama tidak memandang kondisi seseorang baik dia normal ataupun memiliki keterbatasan fisik, mental maupun perilaku. Anak berkebutuhan khusus juga berhak

---

<sup>2</sup> Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Grafindo Lintera Media, 2009), 30

<sup>3</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 86

mendapatkan pendidikan. Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 23 disebutkan bahwa: pendidikan khusus (anak luar biasa) merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, dan sosial.<sup>4</sup>

Pendidikan inklusi adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menyatukan anak-anak berkebutuhan khusus dengan anak-anak normal pada umumnya untuk belajar. Menurut Hildegun Olsen, dalam pendidikan inklusi, Madrasah harus mengakomodasikan semua anak tanpa memandang kondisi fisik, intelektual, sosial emosional, linguistik, atau kondisi lainnya.<sup>5</sup>

Pendidikan inklusi menempatkan anak berkelainan ringan, sedang, dan berat secara penuh di kelas. Hal ini menunjukkan kelas reguler merupakan tempat belajar yang relevan bagi anak-anak berkelainan apapun jenis kelainannya.<sup>6</sup>

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah anak yang memiliki karakteristik khusus. Keadaan khusus

---

<sup>4</sup> Mohammad Efendi, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 1

<sup>5</sup> Tarmansyah. *Inklusi Pendidikan untuk Semua*, (Jakarta: Depdiknas, 2007), 82

<sup>6</sup> Tarmansyah. *Inklusi Pendidikan untuk Semua*, 83

membuat mereka berbeda dengan yang lainnya. Pemberian predikat “berkebutuhan khusus” tentu saja tanpa selalu menunjukkan pada pengertian lemah mental atau tidak identik dengan ketidakmampuan emosi atau kelainan fisik. Anak yang termasuk Anak Berkebutuhan Khusus antara lain tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, kesulitan belajar, gangguan perilaku, anak berbakat, serta anak dengan gangguan kesehatan.<sup>7</sup>

Peneliti melandaskan pembahasannya pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif bagi peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa, dan pemakalah juga melandaskan pada Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 yang menyebutkan bahwa “Pemerintah provinsi menyelenggarakan paling sedikit 1 (satu) satuan pendidikan khusus bagi peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus.”

Peneliti juga merasa peduli akan mereka anak berkebutuhan khusus yang selama ini terdiskriminasi secara prakteknya, itu dibuktikan dengan praktek penyelenggaraan pendidikan yang masih tersekat-sekat yang nantinya membuat mereka menerima stigma negatif di masyarakat.

---

<sup>7</sup> Satmoko Budi Santoso, *Madrasah Alternatif, Kenapa Tidak?*. Jakarta: Diva Press, 2010), 129

Peneliti mencoba memfokuskan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada rumpun mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam pembelajarannya, yang mana dapat kita ketahui bahwa Al-Qur'an Hadits menjadi sumber utama manusia dalam berkehidupan masyarakat.

Peneliti, dalam hal ini tertarik untuk melakukan penelitian di MI Keji Ungaran Barat Semarang karena Madrasah tersebut menerima siswa berkebutuhan khusus untuk memperoleh kesempatan yang sama dengan anak lainnya (anak normal) dalam pendidikan. Madrasah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang telah menerapkan pendidikan inklusi yaitu menggabungkan peserta didik yang berkebutuhan khusus dengan peserta didik normal pada umumnya untuk belajar bersama. Melalui pendidikan inklusi, anak berkebutuhan khusus dididik bersama anak-anak lainnya (normal) untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki anak tersebut melalui pendidikan di Madrasah. Mereka memperoleh hak yang sama seperti anak normal lainnya dalam mendapatkan pengajaran dan pendidikan, khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Supriyono, S.Pd.I, M.Pd, selaku Kepala Madrasah di MI Keji Ungaran Barat Semarang pada tanggal 4 April 2017 diperoleh informasi bahwa Madrasah tersebut merupakan Madrasah yang

*bersetting* inklusi sejak tahun 2010/2011. Beliau memaparkan bahwa terdapat 17 siswa berkebutuhan khusus di MI Keji Ungaran Barat Semarang yang terdiri dari beberapa klasifikasi seperti *slow learner*, retradasi mental, tunagrahita, dan autisme. Beliau juga menjelaskan bahwa siswa berkebutuhan khusus di setiap kelas jumlahnya merata dengan klasifikasi yang heterogen sehingga hampir semua kelas membutuhkan pendampingan. Namun, yang lebih intensif untuk didampingi adalah siswa kelas 1 dan 2 karena jumlah siswa berkebutuhan khusus di kelas tersebut lebih banyak jumlahnya dibandingkan dengan kelas yang lain.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus pada kelas inklusi yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun judul dari penelitian ini adalah: **“PEMBELAJARAN AL-QUR’AN HADIS PADA KELAS INKLUSI PERSPEKTIF KURIKULUM 2013 DI MI KEJI DS. KEJI KEC. UNGARAN BARAT KAB. SEMARANG”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran al-qur'ān ḥadīṣ pada kelas inklusi perspektif kurikulum 2013 di MI Keji Ds. Keji Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran al-qur'ān ḥadīṣ pada kelas inklusi perspektif kurikulum 2013 di MI Keji Ds. Keji Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang?
3. Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran al-qur'ān ḥadīṣ pada kelas inklusi perspektif kurikulum 2013 di MI Keji Ds. Keji Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran al-qur'ān ḥadīṣ pada kelas inklusi perspektif kurikulum 2013 di MI Keji Ds. Keji Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang. Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan informasi yang jelas tentang pembelajaran al-qur'ān ḥadīṣ pada kelas inklusi perspektif kurikulum 2013, sehingga dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan khasanah keilmuan dalam ilmu pendidikan agama Islam dan pembelajaran al-qur'ān ḥadīṣ khususnya di Pascasarjana UIN Walisongo Semarang.
  - b. Memberikan sumbangan ilmiah bagi kalangan akademis yang mengadakan penelitian berikutnya

maupun mengadakan riset baru tentang pembelajaran al-qur'ān ḥadīṣ pada kelas inklusi perspektif kurikulum 2013.

## 2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi baru tentang al-qur'ān ḥadīṣ pada kelas inklusi perspektif kurikulum 2013 di MI Keji Ds. Keji Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan proses pembelajaran al-qur'ān ḥadīṣ yang tepat bagi ABK, serta masyarakat dapat mengetahui cara mendidik anak yang baik khususnya pada ABK untuk memudahkan dalam menghadapi dan memahami tingkah laku mereka.

## D. Kajian Pustaka

Penelitian tentang Pembelajaran al-qur'ān ḥadīṣ pada kelas inklusi. Sejauh penelusuran penulis, belum ada yang melakukannya. Hasil dari pelacakan penulis tercatat ada beberapa penelitian serupa tetapi tidak spesifik mengkaji aspek pendidikan inklusi, diantaranya:

**Marzuenda** pada tesis penelitiannya yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah

Luar Biasa Sri Mujinab Pekanbaru,<sup>8</sup> meneliti permasalahan tentang “Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB Sri Mujinab Pekanbaru dan Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB Sri Mujinab Pekanbaru. Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB Sri Mujinab Pekanbaru dan Mengetahui faktor yang mempengaruhinya.” Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan Pelaksanaan Pembelajaran di SLB Sri Mujinab Pekanbaru Karena populasinya tidak mencapai seratus maka tidak ada sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pola pikir induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta-fakta peristiwa yang kongkrit itu digeneralisasi/kesimpulan yang bersifat umum. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Luar Biasa Sri Mujinab Pekanbaru adalah cukup yakni 64.66% pada rentang 56% - 75%.

---

<sup>8</sup> Marzuenda, *Tesis: Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Luar Biasa Sri Mujinab Pekanbaru* (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2013), 10.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SLB Sri Mujinab pekanbaru yaitu : 1.) Faktor Guru : Setiap guru memiliki pola pengajar tersendiri. Pola pengajar tercermin dalam tingkah laku waktu melaksanakan pengajaran. 2.) Faktor Siswa : Setiap siswa mempunyai keragaman dalam hal kecakapan maupun kepribadian. meliputi kecakapan potensial yang memungkinkan untuk dikembangkan, seperti bakat dan kecerdasan serta kecakapan yang diperoleh dari hasil belajar. 3.) Faktor Kurikulum : isi atau pelajaran dan pola interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan tertentu. 4.) Faktor Lingkungan : Lingkungan ini meliputi keadaan ruangan tata ruang dan berbagai situasi fisik yang ada di sekitar kelas atau sekitar tempat berlangsungnya proses pembelajaran.

**Dwi Yanti Fiona Putri** pada Jurnal penelitiannya yang berjudul “Proses Pembelajaran Matematika Anak Tunanetra Bagi SD Inklusi (Studi Kualitatif pada SD N 47 Talawi Payakumbuh),<sup>9</sup> meneliti permasalahan tentang “Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran matematika anak tunanetra bagi SD Inklusi di SD N 47 Talawi Payakumbuh?”. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Triangulasi data yaitu observasi,

---

<sup>9</sup> Dwi Yanti Fiona Putri, *Jurnal: Proses Pembelajaran Matematika Anak Tunanetra Bagi SD Inklusi (Studi Kualitatif pada SD N 47 Talawi Payakumbuh)*, Vol.1 No.3 (tt: Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus, 2012), 168.

wawancara dan dokumentasi. sehingga hasil penelitian ini ialah berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi, yaitu bahwa Guru dalam melakukan proses pelaksanaan pembelajaran matematika tidak memenuhi kriteria yang ideal dalam pelaksanaan inklusi. Hasil penelitian itu di buktikan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan sama dengan teori yang ada. *Pertama*, dalam proses pelaksanaan pembelajaran, guru tidak memerhatikan kondisi anak tunanetra dan keterbatasannya dalam memahami materi yang harus selalu menggunakan media yang konkrit agar anak mudah merabanya. *Kedua*, dalam hal penilaian terhadap anak tunanetra menggunakan penilaian formatif dan penilaian sumatif kepada anak tunanetra sama dengan anak awas lainnya. Peneliti melihat jurnal ini tidak dibahas sama sekali tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas Inklusi, oleh karenanya layaklah peneliti untuk menelitinya.

**Rini Mei Kurniawati** pada Jurnal penelitiannya yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP N 2 Candi”,<sup>10</sup> meneliti permasalahan tentang “Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Peserta Didik

---

<sup>10</sup> Rini Mei Kurniawati, *Jurnal: Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP N 2 Candi*, (Surabaya: Jurnal Pendidikan Khusus, 2016), 2.

Berkebutuhan Khusus Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP N 2 Candi?”. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Triangulasi data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. sehingga hasil penelitian ini ialah berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi, yaitu dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris, berdasarkan hasil observasi pada pelaksanaan pembelajaran bahasa inggris di kelas IX-C dengan peserta didik berkebutuhan khusus tunagrahita berinisial D.F diketahui bahwa dalam pembelajaran terdapat penyesuaian bagi peserta didik berkebutuhan khusus berupa pengulangan materi, penyesuaian pemberian tugas dengan memperoleh menggunakan bahasa Indonesia dalam membuat sebuah kalimat, serta pendampingan dari guru pendamping khusus. Berdasarkan hasil observasi pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris di kelas IX-E dengan peserta didik berkebutuhan khusus tunagrahita disertai autis berinisial B.F juga terdapat penyesuaian pembelajaran berupa pengulangan materi, penyesuaian pemberian tugas dimana B.F hanya diminta menyalin soal dan jawaban dari sebuah percakapan sedangkan peserta didik lain diminta untuk melengkapi percakapan dan menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil observasi pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris di kelas IX-E dengan peserta didik berkebutuhan khusus tunadaksa berinisial T.A diketahui bahwa

tidak terdapat penyesuaian dalam pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan T.A tidak mengalami hambatan secara intelektual sehingga guru memperlakukan T.A seperti peserta didik lainnya dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas. Peneliti melihat jurnal ini tidak dibahas sama sekali tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas Inklusi, oleh karenanya layaklah peneliti untuk menelitinya.

**Anisatun Fithriyah** pada Jurnal penelitiannya yang berjudul “Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas V Inklusi SD Lazuardi Kamila Surakarta: Studi Kasus”,<sup>11</sup> meneliti permasalahan tentang “Bagaimana Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas V Inklusi SD Lazuardi Kamila Surakarta: Studi Kasus?”. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Triangulasi data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. sehingga hasil penelitian ini ialah Strategi yang diterapkan di kelas seperti layaknya yang digunakan pada kelas di Madrasah yang lain. *Teacher* menggunakan strategi inovatif dan menarik siswa agar antusias dalam mengikuti pelajaran di kelas. Namun, dengan strategi yang telah diterapkan guru di kelas masih terkendala oleh konsentrasi siswa yang tak menentu. Terkadang siswa yang ABK

---

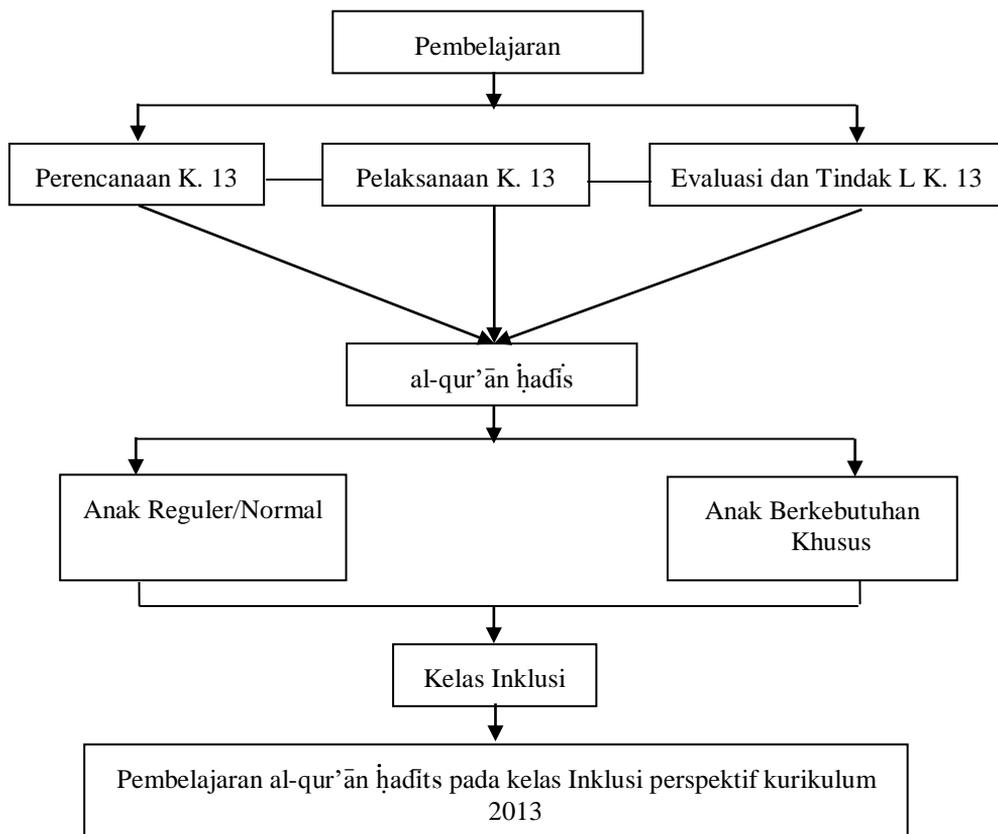
<sup>11</sup> Anisatun Fithriyah, *Jurnal: Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas V Inklusi SD Lazuardi Kamila Surakarta: Studi Kasus*, (Surakarta: Jurnal Pendidikan Khusus, 2013), 5

ketika mengikuti pembelajaran dengan pendampingan terapis masih bisa mengikuti. Strategi yang dicontohkan diatas merupakan salah satu yang diterapkan *teacher* di kelas V. Siswa begitu antusias mengikuti pembelajaran baik untuk ABK maupun anak normal. Strategi yang digunakan yaitu PAIKEM dan kontekstual. Guru yang mempunyai fasilitator mendampingi siswa mengembangkan kreativitasnya. Siswa juga antusias belajar diluar kelas mengulangi pelajaran yang belum jelas didampingi terapisnya. Strategi inovatif yang diterapkan di kelas membuat pembelajaran menjadi menarik. Siswa yang ABK maupun yang normal bisa mengikutinya. Semakin kreatif guru menerapkan strategi pembelajaran maka siswa pun semakin antusias. Kasus ABK di kelas V ada dua kasus dan tiga anak yang mengalami gangguan ketika belajar. Siswa yang autis perlu pendampingan khusus dengan satu terapis. Sedangkan dua siswa yang sulit berkonsentrasi didampingi oleh satu terapis. Kendala yang dialami siswa ini yaitu kesulitan dalam menyusun kalimat dan masih terbata ketika membaca. Di kelas pelangi inilah anak ABK digabung dalam satu kelas. Dapat disimpulkan butir pertama memberikan implikasi bahwa strategi inovatif yang diterapkan guru di kelas dapat diikuti oleh semua siswa. Strategi inovatif ini mempunyai dampak positif pada pembelajaran di kelas. Walaupun mereka didampingi terapis tetapi masih mengikuti pembelajaran layaknya siswa yang lain. Untuk kendala siswa ABK ketika

mengikuti pembelajaran adalah ketika membaca dan menyusun kalimat ketika menulis. Dengan bimbingan terapis siswa mampu menyusun kalimat dan membaca. Peneliti melihat jurnal ini tidak dibahas sama sekali tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas Inklusi, oleh karenanya layaklah peneliti untuk menelitinya.

#### **E. Kerangka Teori**

Berdasarkan penelitian ini yang berjudul “PEMBELAJARAN AL-QUR’AN HADIS KELAS INKLUSI PERSPEKTIF KURIKULUM 2013 DI MI KEJI DS. KEJI KEC. UNGARAN BARAT KAB. SEMARANG”, maka kerangka teori pada penelitian ini sebagai berikut:



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) karena penelitian ini tidak dilaksanakan di dalam perpustakaan (mengkaji buku) melainkan berada di suatu tempat tertentu yaitu madrasah. Ditinjau dari jenis datanya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif karena penelitian ini

bertujuan untuk mengumpulkan fakta-fakta dan menguraikannya secara menyeluruh dan teliti sesuai dengan persoalan yang akan dipecahkan.

## **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat berlangsungnya penelitian ini adalah MI Keji Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang. Adapun waktu penelitian dimulai pada bulan Januari sampai dengan bulan April. Jumlah keseluruhan ABK ada 17 siswa. Setiap kelas terdiri dari 3-8 siswa ABK yang didampingi oleh 1-2 guru pendamping khusus.

## **3. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini dipilih secara *purposive* yaitu dengan pertimbangan bahwa sumber data terlibat langsung dalam proses pembelajaran al-qur'ān ḥadīṣ kelas Inklusi perspektif kurikulum 2013 di MI Keji Ds. Keji Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang. Beberapa pihak yang terlibat langsung adalah:

- a. Guru al-qur'ān ḥadīṣ MI Keji Ds. Keji Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang.

Dari guru al-qur'ān ḥadīṣ dapat diperoleh informasi mengenai perencanaan pembelajaran al-qur'ān ḥadīṣ kelas inklusi.

- b. Guru pendamping khusus anak berkebutuhan khusus MI Keji Ds. Keji Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang.

Dari guru pendamping khusus dapat diperoleh informasi mengenai pelaksanaan, evaluasi, faktor pendukung, dan faktor penghambat dalam proses pembelajaran al-qur'ān ḥadīṣ kelas inklusi.

- c. Kepala Madrasah MI Keji Ds. Keji Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang.

Dari kepala Madrasah akan diperoleh informasi mengenai program yang mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas inklusi secara menyeluruh.

#### **4. Fokus Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang akan mengkaji pembelajaran pendidikan agama Islam pada rumpun mata pelajaran al-qur'ān ḥadīṣ bagi anak berkebutuhan khusus pada kelas inklusi. Ruang lingkup pembelajaran dalam penelitian ini, meliputi:

- a. Perencanaan pembelajaran al-qur'ān ḥadīṣ pada kelas inklusi perspektif kurikulum 2013, antara lain bagaimana komponen pengembangan kurikulum bagi anak berkebutuhan khusus serta bagaimana model kurikulum bagi anak berkebutuhan khusus.
- b. Pelaksanaan pembelajaran al-qur'ān ḥadīṣ pada kelas inklusi perspektif kurikulum 2013, antara lain bagaimana pendidik dan peranannya dalam proses pembelajaran,

- metode pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus, media yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Evaluasi pembelajaran al-qur'ān ḥadīṣ pada kelas inklusi perspektif kurikulum 2013, antara lain bagaimana teknik evaluasi dan tindak lanjut, bentuk instrumennya serta apa guna evaluasi digunakan.

## **5. Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan 3 macam teknik pengumpulan data, yaitu:

### **a. Observasi Langsung**

Peneliti akan menggunakan observasi tak berstruktur untuk mengumpulkan data tentang keadaan, kondisi, dan pengetahuan keagamaan siswa-siswa berkebutuhan khusus. Observasi dilakukan berkaitan dengan masalah yang diteliti dengan mengadakan pengamatan, pencatatan, dan mendengarkan secara cermat.

Observasi dimaksudkan untuk dapat mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran al-qur'ān ḥadīṣ pada kelas inklusi. Selain itu, dapat diketahui juga tentang faktor-faktor yang berpengaruh, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam proses pembelajaran al-qur'ān ḥadīṣ pada kelas inklusi di MI Keji Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang.

**b. Deep Interview/Wawancara mendalam**

Peneliti akan melaksanakan wawancara semi terstruktur. Adapun narasumber yang akan diwawancarai yaitu: guru al-qur'ān ḥadīṣ, guru pendamping khusus, siswa normal dan siswa ABK, orang tua wali serta kepala madrasah MI Keji Ds. Keji Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang.

**c. Dokumentasi**

Dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain: Rencana pembelajaran al-qur'ān ḥadīṣ, Pelaksanaan Pembelajaran al-qur'ān ḥadīṣ, Evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran al-qur'ān ḥadīṣ, data siswa berkebutuhan khusus, tenaga pendidik dan kependidikan, data guru pembimbing khusus, dan data-data lain yang menunjang penelitian ini.

**6. Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, untuk melakukan uji keabsahan data maka menggunakan uji triangulasi. Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh kepada beberapa sumber, metode, dan waktu.

Menurut Mohammad Ali, pada dasarnya perbedaan dalam mendefinisikan realitas sebagai upaya mencapai kebenaran ilmiah, akan mempengaruhi perbedaan paradigma

risetnya dan berakibat pada perbedaan proses riset itu sendiri. Sehingga triangulasi merupakan salah satu pertanda yang khas dalam perbedaan proses riset yang berparadigma kualitatif.<sup>12</sup>

Menurut John W. Creswell “*Triangulate data from different sources of information by examining evidence from the sources and using it to build a coherent justification for themes*”. Maksudnya sumber data diperoleh dengan menguji bukti-bukti dari sumber dan menggunakan justifikasi yang koheren sehingga terbangunlah tema.<sup>13</sup>

Pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan yakni triangulasi metode dan sumber. Triangulasi metode dilakukan dengan pengecekan data tentang pembelajaran al-qur’ān ḥadīṣ kelas inklusi yang berasal dari metode wawancara dengan metode observasi terhadap anak berkebutuhan khusus dan para guru yang terkait yaitu guru pendamping khusus (GPK). Kemudian triangulasi sumber diperoleh dari data yang berasal dari anak yang berkebutuhan khusus dan para guru yang terkait yaitu guru pendamping khusus (GPK) di MI Keji Ds. Keji Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang.

---

<sup>12</sup> Mohammad Ali, dkk, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 132

<sup>13</sup> John W. Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, (California: SAGE Publication, 2009), 191.

## 7. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi. Dalam memberikan interpretasi data yang diperoleh, akan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang.<sup>14</sup>

Ada tiga kegiatan dalam analisis data, yaitu:

### a. Reduksi data

Reduksi data diperlukan karena banyaknya data dari masing-masing narasumber yang dianggap tidak relevan dengan fokus penelitian sehingga perlu dibuang atau dikurangi. Reduksi data dilakukan dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian tentang pembelajaran al-qur'ān ḥadīṣ kelas inklusi di MI Keji Ds. Keji Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang, sehingga akan memberikan gambaran yang lebih tajam.

### b. Penyajian data

Penyajian data adalah deskripsi penemuan dari apa yang di peroleh di lapangan yang berkaitan

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2006), 82

dengan pembelajaran al-qur'ān ḥadīṣ kelas inklusi di MI Keji Ds. Keji Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data untuk penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Verifikasi atau menarik kesimpulan

Verifikasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan yang dapat diuji kebenarannya berdasarkan penyajian data yang diperoleh dari narasumber di lapangan.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika penulisan ini terdiri dari tiga bagian, yaitu:

1. Bagian awal

Bagian ini memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan abstrak.

## 2. Bagian isi

Bagian isi terdiri dari:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang terdiri dari (a) pembelajaran al-qur'ān ḥadīṣ yang terdiri dari pengertian pembelajaran al-qur'ān ḥadīṣ, desain pembelajaran al-qur'ān ḥadīṣ, dan materi al-qur'ān ḥadīṣ, (b) kajian tentang ABK yang terdiri dari pengertian ABK, Kategori ABK, pendidikan ABK, dan Sekolah Pendidikan untuk ABK (c) konsep kelas inklus yang terdiri dari pengertian kelas inklusi, tujuan pendidikan inklusi, landasan lahirnya pendidikan inklusi, karakteristik pendidikan inklusi, kurikulum pendidikan inklusi dan assesmen pendidikan inklusi, (d) pembelajaran al-qur'ān ḥadīṣ pada kelas inklusi yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran al-qur'ān ḥadīṣ pada kelas inklusi perspektif kurikulum 2013.

Bab III berisi tentang penyajian data tentang Gambaran umum dan Hasil Penelitian di MI Keji Ds. Keji Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang, meliputi (1) Perencanaan Pembelajaran al-qur'ān ḥadīṣ pada Kelas Inklusi perspektif kurikulum 2013 di MI Keji Ds. Keji Kec. Ungaran

Barat Kab. Semarang, (2) Pelaksanaan Pembelajaran al-qur'ān ḥadīṣ pada Kelas Inklusi perspektif kurikulum 2013 di MI Keji Ds. Keji Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang, (3) Evaluasi dan tindak lanjut Pembelajaran al-qur'ān ḥadīṣ pada Kelas Inklusi perspektif kurikulum 2013 di MI Keji Ds. Keji Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang.

Bab IV berisi tentang analisis data Pembelajaran al-qur'ān ḥadīṣ pada Kelas Inklusi perspektif kurikulum 2013 tentang Perencanaan Pembelajaran al-qur'ān ḥadīṣ pada Kelas Inklusi perspektif kurikulum 2013 di MI Keji Ds. Keji Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang, Pelaksanaan Pembelajaran al-qur'ān ḥadīṣ pada Kelas Inklusi perspektif kurikulum 2013 di MI Keji Ds. Keji Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang, Evaluasi dan tindak lanjut Pembelajaran al-qur'ān ḥadīṣ pada Kelas Inklusi perspektif kurikulum 2013 di MI Keji Ds. Keji Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang.

Bab V berisi Penutup yang meliputi Kesimpulan, Saran, dan Kata Penutup.

3. Bagian Akhir berisi Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.







**BAB II**  
**PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS PADA KELAS INKLUSI**  
**PERSPEKTIF KURIKULUM 2013**

**A. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada Kelas Inklusi**

**1. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis**

**a. Pengertian pembelajaran Al-Qur'an Hadis**

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Menurut Nasution dalam Fatkhurrohman, “pembelajaran adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar.”<sup>15</sup>

Luis Ma'luf berpendapat bahwa pembelajaran adalah:<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Muhammad Fathurrohman dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 6

<sup>16</sup> Luis Ma'luf, *Al-Munjid Fi Al-Lugoh Wa Al-I'lam*, (Beirut: Dār Al-Masyriq, 1987), 465

تعليم مشتق من عَلم - يعلّم - تعليماً أى جعله يعلم. واصطلاحاً هو إيصال المعلم العلم والمعرفة التلاميذ بطريقة قوية وهى الطريقة الاقتصادية التي توفى لكل من المعلم والمتعلم بالوقت والجهد في سبيل الله على العلم والمعرفة.

Maksudnya, Pembelajaran adalah Proses transfer ilmu dan pengetahuan oleh guru dengan berbagai metodenya.

Ahmad D Marimba dalam bukunya Novan Ardy Wiyani, mengatakan bahwa “Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan yang dilakukan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.”<sup>17</sup> Maka, dengan pendidikan jasmani itulah peserta didik akan mengetahui kebutuhan raganya. Dan dengan pendidikan rohani, peserta didik akan mengetahui kebutuhan jiwanya, sehingga timbul kesadaran peserta didik terhadap kebutuhan beragama yang berfungsi sebagai pedoman hidupnya.

Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan yaitu:

Tuntunan di dalam tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntun

---

<sup>17</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 82

kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.<sup>18</sup>

Beberapa definisi pendidikan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah sebuah kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana yang dilaksanakan oleh orang dewasa yang memiliki ilmu dan keterampilan kepada anak didik, demi terciptanya insan kamil. Sedangkan pendidikan yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah Al-Qur'ān Ḥadīṣ. Adapun kata Islam dalam istilah pendidikan Islam menunjukkan sikap pendidikan tertentu, yaitu pendidikan yang memiliki warna-warna Islam.

Melihat pengertian pembelajaran dan Al-Qur'ān Ḥadīṣ menurut beberapa pakar pendidikan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran Al-Qur'ān Ḥadīṣ pada intinya usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membelajarkan tentang agama Islam pada peserta didik yang pada akhirnya terjadi perubahan perilaku dalam kehidupan beragama.

---

<sup>18</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, 82

## b. Desain Pembelajaran Al-Qur'ān Ḥadīṣ

Desain pembelajaran Al-Qur'ān Ḥadīṣ yang diperuntukkan bagi ABK dimaksudkan untuk mempermudah pendidik maupun peserta didik yang berkebutuhan khusus dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu aktivitas untuk mencoba mendorong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah, atau usaha/perilaku mengembangkan *skill*, *attitude*, cita-cita, penghargaan, dan pengetahuan.

Pendapat Bandi Delphie, inti model pembelajaran berdasarkan pada Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) maupun Kurikulum 2013 bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah pengembangan lingkungan belajar secara terpadu. “Pengembangan lingkungan terpadu dimaksudkan dengan lingkungan yang mempunyai prinsip-prinsip umum dan prinsip-prinsip khusus.”<sup>19</sup>

Prinsip-prinsip umum pembelajaran meliputi motivasi, konteks, keterarahan, hubungan sosial, belajar sambil bekerja, individualisasi, menemukan,

---

<sup>19</sup> Bandi Delphie, *Pembelajaran Anak Tunagrahita; Suatu Pengantar dalam Pendidikan Inklusi*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 46

dan prinsip pemecahan masalah. Sedangkan prinsip-prinsip khusus disesuaikan dengan karakteristik khusus dari setiap penyandang kelainan. Misalnya, untuk peserta didik dengan hambatan visual, diperlukan prinsip-prinsip kekongretan, pengalaman yang menyatu, dan belajar sambil melakukan.<sup>20</sup>

Rasūlullāh Muhammad *ṣallāllahu ‘alaihi wasallam* bersabda:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ،  
كَمَثَلِ الْبَيْهِيمَةِ تَنْتَجِعُ الْبَيْهِيمَةَ، هَلْ تَرَى فِيهَا مِنْ جَدَعَاءٍ

“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, kedua orangtuanya yang menjadikannya Yahudi, atau Nasrani atau Majusi. Sama halnya hewan yang menghasilkan hewan [yang sempurna], apakah engkau melihat adanya kekurangan (cacat) (HR. Bukhari).<sup>21</sup>

Dalil diatas mengisyaratkan bahwa hakikat peserta didik adalah manusia muda, baik dari segi biologis maupun psikologis yang memiliki fitrah untuk berkembang atau dikembangkan melalui proses pendidikan.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Bandi Delphie, *Pembelajaran Anak Tunagrahita; Suatu Pengantar dalam Pendidikan Inklusi*, 47

<sup>21</sup> Imam Abi ‘Abdillah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih Bukhari Juz I*, (Beirut: Dar Al-Kutb Al-‘Ilmiyah, 1992), 421.

<sup>22</sup> Ahmad Syar’i, *Filsafat Pendidikan Islam*, 42.

Al-Qur’ān Ḥadīṣ diberikan dengan mengikuti tuntutan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk menghasilkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia. “Pendidikan budi pekerti dimaksudkan agar peserta didik mulai mengenal, meneladani dan membiasakan perilaku terpuji.”<sup>23</sup>

Pendidik dituntut untuk membawa perubahan tingkah laku pada peserta didik sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Dengan adanya tuntutan semacam ini, maka diperlukan adanya desain pembelajaran yang dirancang khusus. Perencanaan pembelajaran ini bertujuan untuk memudahkan pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

Setiap langkah yang akan ditempuh dalam pembelajaran memerlukan acuan. Pada umumnya, acuan ini tersusun dalam sebuah kurikulum pendidikan. “Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan.”<sup>24</sup> Oleh karena itu, kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai

---

<sup>23</sup> Muhammad Ali Amiruddin, Al-Qur’ān Ḥadīṣ SLB, [www.kurikulum-pendidikan-agama-islam-slb.html](http://www.kurikulum-pendidikan-agama-islam-slb.html), 2010, diakses pada tanggal 15 Maret 2017

<sup>24</sup> Moh. Halimi Salim & Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 197

pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat pendidikan.

Tujuan pendidikan suatu di suatu bangsa atau negara ditentukan oleh falsafah dan pandangan hidup bangsa atau negara tersebut.<sup>25</sup> Oleh karena itu, kurikulum selalu berubah menyesuaikan dengan berbagai perkembangan yang terjadi, tanpa harus terlepas dari filosofi asas negara dan agama masyarakat.

**c. Materi Al-Qur'ān Ḥadīṣ**

Materi Al-Qur'ān Ḥadīṣ adalah segala sesuatu yang hendak diberikan kepada, dicerna, diolah, dihayati serta diamalkan oleh peserta didik dalam proses kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam. Pada dasarnya materi yang diberikan kepada anak didik sangat universal dan mengandung aturan berbagai aspek kehidupan manusia, baik yang berhubungan dengan sesama manusia maupun dengan lainnya.

---

<sup>25</sup> Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), 191

Pendidikan Agama Islam pada rumpun mata pelajaran Al-Qur'ān Ḥadīṣ jangkauannya sangatlah luas,<sup>26</sup> antara lain:

a. Pengajaran aqidah/keimanan

Pengajaran keimanan berarti proses belajar mengajar tentang aspek kepercayaan, dalam hal ini tentunya kepercayaan menurut ajaran Islam, inti dari pengajaran ini adalah tentang rukun Islam.

b. Pengajaran akhlak

Pengajaran akhlak adalah bentuk pengajaran yang mengarah pada pembentukan jiwa, cara bersikap individu pada kehidupannya, pengajaran ini berarti proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan supaya yang diajarkan berakhlak baik.

c. Pengajaran ibadah

Pengajaran ibadah adalah pengajaran tentang segala bentuk ibadah dan tata cara pelaksanaannya, tujuan dari pengajaran ini agar siswa mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan benar. Mengerti segala bentuk ibadah dan memahami arti dan tujuan pelaksanaan ibadah.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Mohammad Daud Ali, Al-Qur'ān Ḥadīṣ, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 178

<sup>27</sup> Mohammad Daud Ali, Al-Qur'ān Ḥadīṣ, 179

## 2. Kajian tentang ABK

### a. Pengertian ABK

Anak berkebutuhan khusus adalah “anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi, atau fisik.”<sup>28</sup> Anak berkebutuhan khusus membutuhkan penanganan khusus yang berkaitan dengan kekhususannya.

Berdasarkan pengertian tersebut, anak yang dikategorikan berkebutuhan khusus / memiliki kelainan dalam aspek fisik meliputi kelainan indera penglihatan (tunanetra), kelainan indera pendengaran (tunarungu), kelainan kemampuan bicara (tunawicara), dan kelainan dalam aspek mental. Menurut Efendi,

Kelainan dalam aspek mental tersebut meliputi anak yang memiliki kemampuan mental lebih (supernormal) yang dikenal sebagai anak berbakat atau anak unggul, dan anak yang memiliki kemampuan mental sangat rendah (subnormal) yang dikenal sebagai anak tunagrahita, juga anak yang memiliki kesulitan dalam menyesuaikan perilakunya terhadap lingkungan sekitarnya, yang dikenal dengan sebutan tunalaras.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Geniofam. *Mengasuh & Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jogjakarta: Garailmu, 2010), 11

<sup>29</sup> Mohammad Efendi, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 3

Beberapa kategori kelainan tersebut akan dibahas dalam subbab selanjutnya tentang kategori anak berkebutuhan khusus.

**b. Kategori Anak Berkebutuhan Khusus Permanen**

- 1) Anak yang memiliki hambatan kecerdasan/akademik yang sedemikian rupa (tunagrahita)<sup>30</sup>

Anak tunagrahita adalah anak yang memiliki intelligensi yang signifikan berada dibawah rata-rata dan disertai dengan ketidakmampuan dalam adaptasi prilaku yang muncul dalam masa perkembangan. Anak tunagrahita mempunyai hambatan akademik yang sedemikian rupa sehingga dalam layanan pembelajarannya memerlukan modifikasi kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan khususnya. Klasifikasi tunagrahita berdasarkan tingkatan IQ sebagai berikut :

- 1) Tunagrahita ringan (IQ : 51-70)
- 2) Tunagrahita sedang (IQ : 36-51)
- 3) Tunagrahita berat ( IQ : 20-35)
- 4) Tunagrahita sangat berat (IQ dibawah 20)<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Kemis, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Grahita*, (Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2013), 11

<sup>31</sup> Kemis, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Grahita*, 12

2) Anak berkesulitan belajar spesifik (learning disability)

Anak berkesulitan belajar spesifik adalah anak yang memiliki gangguan satu atau lebih kemampuan dasar psikologis yang mencakup pemahaman dan menggunakan bahasa, berbicara dan menulis yang dapat mempengaruhi kemampuan berfikir, membaca, berhitung, berbicara yang disebabkan karena gangguan persepsi, *brain injury*, disfungsi minimal otak, dyslexia, dan afasia perkembangan. Anak berkesulitan belajar memiliki IQ rata-rata atau diatas rata-rata, mengalami gangguan motorik persepsi-motorik, gangguan koordinasi gerak gangguan orientasi arah atau ruang dan keterbatasan perkembangan konsep.

3) Anak lamban belajar<sup>32</sup>

Anak lamban belajar (*slow learner*) adalah anak yang memiliki potensi intelektual sedikit dibawah normal tetapi belum termasuk tunagrahita. Dalam beberapa hal mengalami hambatan atau keterlambatan berfikir, merespon rangsangan dan adaptasi sosial, tetapi masih jauh lebih baik dibanding dengan tunagrahita, lebih lamban dengan anak pada umumnya, mereka butuh waktu yang lebih lama dan berulang-

---

<sup>32</sup> Dedy Kustawan, *Penilaian Pembelajaran bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, 16

ulang untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas akademik maupun non akademik, sehingga memerlukan pelayanan pendidikan khusus. Karakteristik atau ciri-ciri anak lamban belajar yaitu rata-rata prestasi belajarnya selalu rendah, dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik sering terlambat dibandingkan teman-teman seusianya, daya tangkap terhadap pelajaran lambat dan pernah tidak naik kelas.

4) Anak yang memiliki kelainan lainnya<sup>33</sup>

Masih banyak kelainan lain atau hambatan/gangguan yang tidak disebutkan diatas, seperti anak yang mempunyai tubuh sangat kecil (*kretin*) dan sebagainya yang tidak disebutkan pada peraturan pemerintah nomer 17 tahun 2010 dan permendiknas nomer 70 tahun 2009 antara lain :<sup>34</sup>

1) Anak dengan gangguan konsentrasi (*attention deficit disorder/ADD*)

Anak dengan gangguan konsentrasi memiliki kesulitan dalam beradaptasi dan tingkat perkembangannya tidak konsisten. Gejala-gejala yang nampak antara lain sering gagal ketika

---

<sup>33</sup> Dedy Kustawan, *Penilaian Pembelajaran bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, 18

<sup>34</sup> Dedy Kustawan, *Penilaian Pembelajaran bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, 19

memperhatikan secara detail, sering membuat kesalahan dalam kegiatan atau dalam pekerjaan sekolah. Anak ini pun sering kesulitan dalam memperhatikan aktivitas permainan atau tugas-tugas. Ketika diajak bicara pun sering tidak mendengarkan. Tidak senang atau sering tidak mengikuti instruksi untuk menyelesaikan pekerjaan sekolah. Tidak senang dengan pekerjaan atau tugas sekolah. Sering beralih perhatian pada rangsangan luar serta mudah lupa terhadap kegiatan sehari-hari.

2) Anak dengan gangguan hiperaktif (*attention deficit hyperactivity disorder/ADHD*)

Anak dengan gangguan hiperaktif tidak mampu memberi perhatian pada suatu objek dengan waktu yang suatu yang lama. Anak ini cenderung hiperaktivitas. Gerakan motorik tinggi, perhatiannya mudah buyar, tidak bisa diam, canggung tidak fleksibel sering berbuat tanpa dipikir akibatnya atau mudah frustrasi.<sup>35</sup>

5) Anak berbakat

Anak berbakat adalah istilah yang dikenakan pada anak-anak dengan kecerdasan di

---

<sup>35</sup> Dedy Kustawan, *Penilaian Pembelajaran bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, 21

atas rata-rata.<sup>36</sup> Oleh karena itulah anak berbakat membutuhkan satu program pendidikan khusus dengan jangkauan program di atas sekolah biasanya. Diharapkan dengan kemampuan yang terus ditempa tersebut, mereka akan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam masyarakat pada saat dewasa nanti.

Berikut tiga golongan anak berbakat sesuai dengan tingkat intelegensi dan kekhasan masing-masing.<sup>37</sup>

- a) **Superior:** anak-anak superior memiliki intelegensi di atas rata-rata anak normal. Mereka memiliki tingkat intelegensi antara 110-125. Dengan pendidikan dan pembelajaran yang tepat dan terarah, anak superior akan mampu mengoptimalkan kemampuannya. Daya tangkap terhadap pelajaran atau akademis tampak benar pada anak-anak superior.
- b) **Gifted:** anak-anak yang tergolong gifted disebut juga dengan anak berbakat. Biasanya mereka memiliki tingkat intelegensi antara 125 sampai

---

<sup>36</sup> Ratih Purti Pratiwi, *Kiat sukses mengasuh anak berkebutuhan khusus*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), 70

<sup>37</sup> Ratih Purti Pratiwi, *Kiat sukses mengasuh anak berkebutuhan khusus*, 71

140. Anak-anak ini bukan hanya menampakkan superioritas dalam bidang akademis saja, melainkan pula memiliki bakat-bakat tertentu yang sangat besar. Kadangkala bakat yang dimiliki oleh anak gifted sangat menonjol sehingga mereka lebih focus untuk mengembangkannya dengan menekuni potensi di bidang akademis.

- c) **Genius:** mereka memiliki inteligensi di atas 140. Kekuatan daya pikirnya sangat melebihi orang-orang lain disekitarnya yang berada di tingkat kecerdasan rata-rata. Anak-anak genius memiliki pola piker yang luar biasa, hampir tak terjangkau oleh manusia pada umumnya. Dengan arahan dan pola asuh yang sesuai, bukan tidak mungkin mereka akan menciptakan hal-hal spektakuler yang tidak pernah bisa dijangkau oleh anak lainnya.<sup>38</sup>

**c. Sekolah Pendidikan untuk Anak Berkebutuhan Khusus**

Mendidik anak berkebutuhan khusus/yang berkelainan, baik itu berkelainan fisik, mental, maupun karakteristik perilaku sosialnya, tidak sama seperti mendidik anak normal, sebab selain memerlukan

---

<sup>38</sup> Ratih Perti Pratiwi, *Kiat sukses mengasuh anak berkebutuhan khusus*, 71

pendekatan yang khusus juga memerlukan strategi yang khusus. Hal ini semata-mata karena bersandar pada kondisi yang dialami ABK. Oleh karena itu, melalui pendekatan dan strategi khusus dalam mendidik ABK, diharapkan ABK: a) dapat menerima kondisinya, b) dapat melakukan sosialisasi dengan baik, c) mampu berjuang sesuai dengan kemampuannya, d) memiliki keterampilan yang sangat dibutuhkan, dan e) menyadari sebagai warga negara dan anggota masyarakat.<sup>39</sup>

Sistem pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan siswa menjadi salah satu keunggulan yang ditawarkan sekolah-sekolah, misalnya:

#### 1) Sekolah inklusi

Sekolah inklusi merupakan sekolah layanan pendidikan yang mengikutsertakan anak-anak berkebutuhan khusus belajar bersama dengan anak-anak sebayanya di sekolah reguler. Sedangkan menurut Sapon-Shevin, pendidikan inklusif adalah sistem layanan pendidikan yang mensyaratkan anak berkebutuhan khusus belajar di sekolah-sekolah terdekat di kelas biasa bersama teman-teman seusianya. Sekolah ini menampung semua murid

---

<sup>39</sup> Mohammad Efendi, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 24

di kelas yang sama, menyediakan program pendidikan yang layak, dan menantang tetapi disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan setiap murid.<sup>40</sup>

Claudia Vasilica Borca berpendapat bahwa,<sup>41</sup>

*Inclusive schools - schools which ensure education for all children and is the most effective anti-discriminatory attitudes. Children in these schools enjoy all the rights and social and educational services on a "resource follows the child".*

Maksudnya, bahwa sekolah inklusi memastikan pendidikan untuk semua anak dan merupakan sikap anti-diskriminasi terhadap anak dan semua anak senang.

Dengan demikian, sekolah tersebut dituntut untuk menyesuaikan kurikulum, sarana dan prasarana, maupun sistem pembelajaran yang diterapkan dengan kondisi peserta didik. Sekolah inklusif merupakan perkembangan baru dari pendidikan terpadu. Pada sekolah ini setiap anak sesuai dengan kebutuhan khususnya, semua diusahakan dapat dilayani secara

---

<sup>40</sup> Geniofam. *Mengasuh & Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus*, 61

<sup>41</sup> Claudia Vasilica Borca, *The school inclusion of children with special educational needs in Romania*, (Romania: tp, 2010), 2

optimal. Ini dilakukan dengan melakukan berbagai modifikasi dan atau penyesuaian, mulai dari kurikulum, sarana dan prasarana, tenaga pendidikan dan kependidikan, sistem pembelajaran, hingga sistem penilaian.

Sekolah inklusi inilah potensi anak, baik yang normal maupun yang berkebutuhan khusus, dapat dioptimalkan. Pembangunan sekolah ini dilandasi dengan kenyataan bahwa dalam masyarakat terdapat anak normal dan anak berkebutuhan khusus yang tidak dapat dipisahkan sebagai suatu komunitas. Dengan demikian, anak berkebutuhan khusus hendaknya memiliki peluang yang sama dalam mengakses pendidikan termasuk mendapatkan pelayanan pendidikan di sekolah terdekat.

### **3. Konsep Kelas Inklusi**

#### **a. Pengertian Kelas Inklusi**

Kelas inklusi merupakan kelas yang khusus menampung peserta didik yang mengalami berbagai hambatan baik hambatan fisik maupun mental dengan siswa reguler untuk dikoordinasikan dan diintegrasikan dalam program yang sama, sebagai refleksi dari

demokrasi pendidikan yang direalisasikan dalam bentuk pendidikan untuk semua orang (*education for all*).<sup>42</sup>

Seruan *education for all* (EFA) mengajak semua negara untuk bertanggung jawab bagi terpenuhinya pendidikan untuk semua menurut versi yang mereka tentukan sendiri.<sup>43</sup> Pendidikan Inklusi merupakan pergeseran dari kecemasan tentang suatu kelompok tertentu menjadi upaya yang difokuskan untuk mengatasi hambatan belajar tersebut.<sup>44</sup>

Penempatan anak berkebutuhan khusus dalam sekolah inklusi dapat dilakukan dengan beberapa model, yaitu:

a) Kelas Reguler

Pada model ini, ABK belajar bersama anak lain (normal) sepanjang hari di kelas reguler dengan menggunakan kurikulum yang sama.

b) Kelas Reguler dengan Cluster

Pada model ini, anak berkelainan belajar bersama anak lain (normal) di kelas reguler dalam

---

<sup>42</sup> Mujamil Qomar, *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2015), 367

<sup>43</sup> Abd. Rachman Assegaf, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 305

<sup>44</sup> Sue Stubbs, *Pendidikan Inklusi Ketika Hanya Ada Sedikit Sumber*, (Bandung: UPI Jurusan Pendidikan Luar Biasa, 2002), 38

kelompok dengan menggunakan kurikulum yang sama.

c) Kelas Reguler dengan Pull Out

Anak berkelainan belajar bersama anak lain di kelas reguler, namun dalam waktu-waktu tertentu ditarik dari kelas tersebut ditarik dari kelas tersebut ke ruang sumber untuk belajar bersama guru pembimbing khusus.

d) Kelas Reguler dengan Cluster dan Pull Out

Dalam model ini, ABK belajar bersama anak lain di reguler dalam kelompok khusus. Dalam waktu-waktu tertentu, mereka ditarik dari kelas reguler ke ruang sumber untuk belajar dengan guru pembimbing khusus.<sup>45</sup>

e) Kelas Khusus dengan berbagai Pengintegrasian

ABK belajar di dalam kelas khusus pada sekolah reguler, namun dalam bidang-bidang tertentu dapat belajar bersama anak lain (normal) di kelas reguler.

f) Kelas Khusus Penuh

Pada model ini, anak berkelainan belajar di dalam kelas khusus pada sekolah

---

<sup>45</sup> Sue Stubbs, *Pendidikan Inklusi Ketika Hanya Ada Sedikit Sumber*, 40

reguler. Dengan demikian, tidak setiap anak berkebutuhan khusus diharuskan berada dalam kelas reguler dengan mengikuti semua mata pelajaran yang ada. Sebagian dari mereka dapat berada dalam ruang khusus atau ruang terapi tergantung dari gradasi kelainannya. Bahkan, untuk anak dengan gradasi kelainan yang cukup berat dapat lebih lama berada dalam ruang khusus daripada ruang reguler.

#### **b. Tujuan Pendidikan Inklusi**

Tujuan pendidikan inklusi menurut Lay Kekeh Marthan,<sup>46</sup> terbagi menjadi 3 tujuan. Yakni bagi anak berkebutuhan khusus, bagi pihak sekolah, bagi guru, dan bagi masyarakat, lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi anak berkebutuhan khusus
  - a) anak akan merasa menjadi bagian dari masyarakat pada umumnya.
  - b) anak akan memperoleh bermacam-macam sumber untuk belajar dan bertumbuh
  - c) meningkatkan harga diri anak.

---

<sup>46</sup> Lay Kekeh Marthan, dkk, *Manajemen Pendidikan Inklusi. Departemen Pendidikan Nasional* (Jakarta: tp, 2007), 189-190

- d) anak memperoleh kesempatan untuk belajar dan menjalin persahabatan bersama teman yang sebaya.
- 2) Bagi pihak sekolah
- a) memperoleh pengalaman untuk mengelola berbagai perbedaan dalam satu kelas
  - b) mengembangkan apresiasi bahwa setiap orang memiliki keunikan dan kemampuan yang berbeda satu dengan lainnya
  - c) meningkatkan kepekaan terhadap keterbatasan orang lain dan rasa empati pada keterbatasan anak.
  - d) meningkatkan kemampuan untuk menolong dan mengajar semua anak dalam kelas
- 3) Bagi guru
- a) membantu guru untuk menghargai perbedaan pada setiap anak dan mengakui bahwa anak berkebutuhan khusus juga memiliki kemampuan
  - b) menciptakan kepedulian bagi setiap guru terhadap pentingnya pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus
  - c) guru akan merasa tertantang untuk menciptakan metode-metode baru dalam pembelajaran dan

mengembangkan kerjasama dalam memecahkan masalah.

d) meredam kejenuhan guru dalam mengajar.<sup>47</sup>

4) Bagi masyarakat

a) meningkatkan kesetaraan sosial dan kedamaian dalam masyarakat.

b) mengajarkan kerjasama dalam masyarakat dan mengajarkan setiap anggota masyarakat tentang proses demokrasi.

c) membangun rasa saling mendukung dan saling membutuhkan antar anggota masyarakat.

Alois Ghergut dalam jurnal penelitiannya berpendapat,<sup>48</sup>

*At the national level - the need for a National Strategy of Inclusive Education, which have to cover all areas of education, all levels and school ages; this should bring a shared vision of an inclusive curriculum for all learners, of a more flexible school organization and teaching-learning strategies and methods; this strategy must bring a more clear.*

---

<sup>47</sup> Bandi Delphie, *Pembelajaran Anak Tunagrahita; Suatu Pengantar dalam Pendidikan Inklusi*, 50

<sup>48</sup> Alois Ghergut, *Education of Children with Special Needs in Romania; Attitudes and Experiences*, (Romania: Cozma Street, 2010), 5

Maksudnya, dalam level nasional kebutuhan akan pendidikan inklusi harus mencakup semua bidang pendidikan. Oleh karena itu pendidikan harus untuk semua.

**c. Landasan Lahirnya Pendidikan Inklusi**

Ketentuan umum UU Sisdiknas tahun 2003 pasal 1 ayat 1 dikemukakan bahwa: Proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>49</sup>

Bertitik tolak dari tujuan itulah setiap lembaga pendidikan termasuk di dalamnya Sekolah Luar Biasa hendaknya bergerak dari awal hingga akhir sampai titik tujuan suatu proses pendidikan, yang pada akhirnya dapat mewujudkan terjadinya pembelajaran sebagai suatu proses aktualisasi potensi peserta didik menjadi kompetensi yang dapat dimanfaatkan atau digunakan dalam kehidupan.<sup>50</sup>

Sistem pendidikan nasional Indonesia sekolah memiliki peranan strategis sebagai institusi penyelenggara kegiatan pendidikan. Sekolah Luar Biasa ataupun sekolah

---

<sup>49</sup> Syafaruddin, *UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas*, (Bandung: Citra Umbara, 2006), 75

<sup>50</sup> Hari Suderadjat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Bandung : Cipta Cekasa Grafika, 2005), 6

inklusi memiliki dan mengemban tugas yang berat tetapi penting. Berat, karena harus selalu berperang menghadapi berbagai kelemahan, ancaman dan tantangan guna menselaraskan program-program kegiatan yang terealisasi dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang bergerak demikian cepat. Penting, karena tugas-tugas dan fungsi sekolah sangat diperlukan untuk mengembangkan potensi anak-anak berkebutuhan khusus demi kelangsungan hidupnya yang harus selalu dinamis dan optimis. Melihat sekolah menjadi pusat dinamika masyarakat. Keberadaan sekolah menjadi institusi sosial yang menentukan pembinaan pribadi anak dan sosialisasi serta pembudayaan suatu bangsa.<sup>51</sup>

#### **d. Karakteristik Pendidikan Inklusi**

Karakteristik dalam pendidikan inklusi tergabung dalam beberapa hal seperti hubungan, kemampuan, pengaturan tempat duduk, materi belajar, sumber dan evaluasi yang dijelaskan sebagai berikut:

##### 1) Hubungan

Ramah dan hangat, contoh untuk anak tuna rungu: guru selalu berada di dekatnya dengan wajah terarah pada anak dan tersenyum. Pendamping kelas

---

<sup>51</sup> Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan, Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Jakarta : Grasindo, 2002), 87-88

(orang tua ) memuji anak tuna rungu dan membantu lainnya.

2) Kemampuan

Guru, peserta didik dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda serta orang tua sebagai pendamping.

3) Pengaturan tempat duduk

Pengaturan tempat duduk yang bervariasi seperti, duduk berkelompok di lantai membentuk lingkaran atau duduk di bangku bersama-sama sehingga mereka dapat melihat satu sama lain.

4) Materi belajar

Berbagai bahan yang bervariasi untuk semua mata pelajaran, contoh pembelajaran matematika disampaikan melalui kegiatan yang lebih menarik, menantang dan menyenangkan melalui bermain peran menggunakan poster dan wayang untuk pelajaran bahasa.

5) Sumber

Guru menyusun rencana harian dengan melibatkan anak, contoh meminta anak membawa media belajar yang murah dan mudah didapat ke dalam kelas untuk dimanfaatkan dalam pelajaran tertentu.

## 6) Evaluasi

Penilaian, observasi, portofolio yakni karya anak dalam kurun waktu tertentu dikumpulkan dan dinilai.<sup>52</sup>

Dalam pendidikan inklusi terdapat siswa normal dan berkebutuhan khusus, dalam rangka untuk menciptakan manusia yang berkembang seutuhnya maka diperlukan adanya pembinaan peserta didik, melalui pembinaan ini maka diharapkan peserta didik mampu berkembang dan memiliki keterampilan secara optimal.

### e. Kurikulum Pendidikan Inklusi

Pembelajaran inklusi, menurut Dr. Sutji Harijanto yang dikutip oleh Aidan Rohail model kurikulum bagi ABK dapat dikelompokkan menjadi empat<sup>53</sup>, yakni:

#### 1) Duplikasi kurikulum

Yakni ABK menggunakan kurikulum yang tingkat kesulitannya sama dengan siswa rata-rata/regular. Model kurikulum ini cocok untuk peserta didik tunanetra, tunarungu wicara,

---

<sup>52</sup> Lay Kekeh Marthan, dkk, *Manajemen Pendidikan Inklusi. Departemen Pendidikan Nasional*, 152

<sup>53</sup> Aidan Rohail, Kurikulum dan Pendidikan Inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), [www.kurikulum-dan-pendidikan-inklusif-bagi.html](http://www.kurikulum-dan-pendidikan-inklusif-bagi.html), diakses tanggal 12 Maret 2017.

tunadaksa, dan tunalaras. Alasannya peserta didik tersebut tidak mengalami hambatan intelegensi. Namun demikian perlu memodifikasi proses, yakni peserta didik tunanetra menggunakan huruf Braille, dan tunarungu wicara menggunakan bahasa isyarat dalam penyampiannya.

2) Modifikasi kurikulum

Yakni kurikulum siswa rata-rata/regular disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan/potensi ABK. Modifikasi kurikulum ke bawah diberikan kepada peserta didik tunagrahita dan modifikasi kurikulum ke atas (eskalasi) untuk peserta didik *gifted and talented*.<sup>54</sup>

3) Substitusi kurikulum

Yakni beberapa bagian kurikulum anak rata-rata ditiadakan dan diganti dengan yang kurang lebih setara. Model kurikulum ini untuk ABK dengan melihat situasi dan kondisinya.

4) Omisi kurikulum

Yaitu bagian dari kurikulum umum untuk mata pelajaran tertentu ditiadakan total, karena tidak

---

<sup>54</sup> Aidan Rohail, Kurikulum dan Pendidikan Inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), [www.kurikulum-dan-pendidikan-inklusif-bagi.html](http://www.kurikulum-dan-pendidikan-inklusif-bagi.html), diakses tanggal 12 Maret 2017.

memungkinkan bagi ABK untuk dapat berfikir setara dengan anak rata-rata.

Indikator pencapaian Kurikulum pendidikan inklusi hendaknya disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan anak. Oleh sebab itu hendaknya memberikan kesempatan untuk menyesuaikan kurikulum dengan anak.<sup>55</sup> Menurut Tarmansyah, untuk modifikasi kurikulum merupakan model kurikulum dalam sekolah inklusi. Modifikasi pertama adalah mengenai pemahaman bahwa teori model itu selalu merupakan representasi yang disederhanakan dari realitas yang kompleks. Modifikasi kedua adalah mengenai aspek kurikulum yang secara khusus difokuskan dalam pembelajaran yang akan dibahas lebih banyak dalam praktek pembelajaran.<sup>56</sup>

Kurikulum yang digunakan di sekolah inklusi adalah kurikulum anak normal (regular) yang disesuaikan (dimodifikasi sesuai) dengan kemampuan awal dan karakteristik siswa. Lebih lanjut, menurut Direktorat PLB<sup>57</sup> modifikasi dapat dilakukan dengan cara modifikasi alokasi waktu, modifikasi isi/materi, modifikasi proses

---

<sup>55</sup> Edi Purwanta, *Modifikasi Perilaku*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 9

<sup>56</sup> Tarmansyah. *Inklusi Pendidikan untuk Semua*, 154

<sup>57</sup> Tarmansyah. *Inklusi Pendidikan untuk Semua*, 168

belajar mengajar, modifikasi sarana dan prasarana, modifikasi lingkungan untuk belajar, dan modifikasi pengelolaan kelas. Dengan kurikulum akan memberikan peluang terhadap tiap-tiap anak untuk mengaktualisasikan potensinya sesuai dengan bakat, kemampuannya dan perbedaan yang ada pada setiap anak.<sup>58</sup>

Beberapa keunggulan yang ditonjolkan dalam modifikasi kurikulum adalah:

- a. Langkah-langkah modifikasi kurikulum dapat direncanakan terlebih dahulu.
- b. Perincian pelaksanaan dapat diubah selama perlakuan/terapi berlangsung.
- c. Bila dari hasil monitoring ternyata suatu teknik gagal atau kurang berhasil untuk menimbulkan perubahan, segera dapat dideteksi dan diusahakan untuk digunakan teknik penggantinya.
- d. Teknik-teknik yang dipakai dalam modifikasi kurikulum dapat diterangkan dan diatur secara rasional.
- e. Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan perubahan lebih singkat dari pada menggantungkan

---

<sup>58</sup> Tarmansyah. *Inklusi Pendidikan untuk Semua*, 169

perubahan yang terjadi secara *insight* yang diperoleh subjek.<sup>59</sup>

**f. Assesmen Pendidikan Inklusi**

Sebelum mulai dengan penyusunan program pembelajaran, guru harus mengetahui level keberfungsian anak. Menurut Tarmansyah, assesmen adalah suatu proses upaya mendapatkan informasi mengenai hambatan-hambatan dan kemampuan yang sudah dimiliki serta kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi, agar dapat dijadikan dasar membuat program pembelajaran sesuai dengan kemampuan individu anak.<sup>60</sup>

Ada beberapa gejala yang dapat dijadikan petunjuk dalam mengenal anak secara dini, yang diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan tingkah laku: tingkah laku mencerminkan kemampuan, pemahaman, pengetahuan dan keterampilan seseorang. Melalui tingkah laku kita dapat mengamati kemampuan seseorang.
- 2) Berdasarkan kondisi fisik: kondisi fisik juga mencerminkan keadaan umum dari anak, apakah anak dalam keadaan sakit, cacat, atau kondisi fisik

---

<sup>59</sup> Edi Purwanta, *Modifikasi Perilaku*, 13-14

<sup>60</sup> Tarmansyah. *Inklusi Pendidikan untuk Semua*, 183

lainnya lemah baik disebabkan faktor psikologis maupun neurologis.

- 3) Berdasarkan keluhan: biasanya anak yang bermasalah sering mengeluh, susah mengerjakan soal, malas belajar, marah-marah, pusing, sakit perut, atau pasif dalam rangsangan.

Sedangkan menurut Amelija Mozeti Hussu dalam jurnalnya mengatakan,<sup>61</sup>

*Assessment and evaluation is carried out in accordance with the provisions of the Elementary School Act and Regulations on Examination and Assessment of Knowledge and Advancement of Students in the Nine-Year Elementary School, issued by the Minister of Education. The latter specify basic rules, principles and guidelines for evaluation of pupils.*

Maksudnya bahwa penilaian dan evaluasi terhadap anak berkebutuhan khusus haruslah dilakukan sesuai dengan ketentuan undang-undang dan peraturan sekolah, yang prinsipnya proses evaluasi disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa assesmen dalam sekolah penyelenggara pendidikan inklusi sangat diperlukan, karena di dalam sekolah

---

<sup>61</sup> Amelija Mozeti Hussu, *The assessment of children with special needs*, (Slovenia: tt, 2010), 2

tersebut didalamnya terdapat siswa yang memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda, dengan melakukan observasi dengan pengamatan keseharian yang didasarkan tingkah laku, kondisi fisik dan keluhan maka dapat dijadikan petunjuk apa yang harus dilakukan oleh guru.

#### **4. Pembelajaran Al-Qur'an Ĥadīṣ pada Kelas Inklusi**

##### **a. Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Ĥadīṣ pada Kelas Inklusi Perspektif Kurikulum 2013**

Perencanaan Kurikulum pendidikan inklusi menggunakan kurikulum madrasah reguler (madrasah nasional) yang dimodifikasi (diimprovisasi) sesuai dengan tahap perkembangan anak berkebutuhan khusus, dengan mempertimbangkan karakteristik dan tingkat kecerdasannya. “Modifikasi dapat dilakukan dengan cara memodifikasi alokasi waktu atau isi/materi.”<sup>62</sup> Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah kemampuan anak yang beragam dalam kelas reguler.

Komponen pengembangan kurikulum di madrasah inklusif yang perlu diperhatikan meliputi:

---

<sup>62</sup> Direktorat Pembinaan Madrasah Luar Biasa, *Pedoman Manajemen dan Pembelajaran Madrasah Inklusi*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010), 7

- 1) Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar,
- 2) Menyusun silabus,
- 3) Menetapkan kalender pendidikan dan jumlah jam pelajaran. Bagi madrasah yang sudah melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kurikulum 2013, maka penyusunan silabus diantaranya memuat langkah-langkah pembelajaran dan indikator pencapaian harus di sesuaikan dengan karakteristik peserta didik sehingga setiap peserta didik memperoleh layanan pendidikan yang bermutu sesuai dengan karakteristik dan potensi peserta didik.<sup>63</sup>

Untuk menyesuaikan dengan kebutuhan anak berkebutuhan khusus sehingga kurikulum akademik dapat dipilah menjadi: (1) anak dengan kemampuan akademik rata-rata dan di atas tinggi disiapkan kurikulum terpadu dengan kurikulum normal atau kurikulum modifikasi, (2) anak dengan kemampuan akademik sedang (di bawah rata-rata) disiapkan kurikulum fungsional/vokasional, (3) anak dengan kemampuan akademik sangat rendah disiapkan kurikulum

---

<sup>63</sup> Direktorat Pembinaan Madrasah Luar Biasa, *Pedoman Manajemen dan Pembelajaran Madrasah Inklusi*, 7

pengembangan bina diri. Juga perlu disiapkan kurikulum kompensatoris, yaitu kurikulum khusus untuk meminimalisasi barrier pada setiap ABK sebelum belajar aspek akademik. Kurikulum program layanan kompensatoris sesuai dengan jenis kelainan peserta didik, dirumuskan oleh tim ahli atau guru khusus di madrasah inklusi. Sedangkan alokasi dan bobot program kompensatoris di madrasah inklusi disesuaikan dengan gradasi berat ringannya kondisi peserta didik serta kesiapan madrasah.<sup>64</sup>

**b. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Ḥadīṣ pada kelas inklusi Perspektif Kurikulum 2013**

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.<sup>65</sup> Dalam interaksi tersebut, banyak faktor yang mempengaruhinya. Seperti adanya pendidik yang memegang peranan penting selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran, seorang pendidik harus menguasai beberapa metode pembelajaran. Selain

---

<sup>64</sup> Direktorat Pembinaan Madrasah Luar Biasa, *Pedoman Manajemen dan Pembelajaran Madrasah Inklusi*, 8

<sup>65</sup> Binti Ma'unah, *Pendidikan Kurikulum SD-MI*, (Surabaya: eLKAF, 2005), 95

itu perlu adanya media pembelajaran yang akan mendukung proses pembelajaran. Serta evaluasi/penilaian untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran tersebut.

### 1) Pendidik dan Perannya dalam Proses Pembelajaran

Dari segi bahasa, pendidik adalah orang yang mendidik.<sup>66</sup> Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa pendidik ialah orang yang melakukan kegiatan dalam hal mendidik. Adapun pengertian pendidik menurut istilah dikemukakan oleh para ahli pendidikan Islam, di antaranya adalah Ahmad D. Marimba yang menyatakan bahwa “pendidik ialah orang yang memikul tanggungjawab untuk mendidik.”<sup>67</sup> Orang dalam pengertian ini adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan pada anak didik dalam perkembangan jasmani dan ruhaninya, agar mencapai tingkat kedewasaannya, mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai makhluk sosial dan makhluk individu yang mandiri.

---

<sup>66</sup> WJS. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), 250

<sup>67</sup> Sumadi Suryabrata, *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), 26

Literatur kependidikan pada umumnya, istilah pendidik sering diwakili oleh istilah guru, orang yang pekerjaannya mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah/ kelas. Guru disini bukan hanya mengajar mata pelajaran tertentu di depan kelas, namun juga ikut membimbing peserta didik menuju kedewasaan agar dapat hidup dan bersosialisasi dengan masyarakat sekitar. Sebagaimana yang dikatakan Ngainun Naim:

Guru bukan hanya mereka yang memiliki kualifikasi keguruan secara formal yang diperoleh lewat jenjang pendidikan di perguruan tinggi saja, tetapi yang terpenting adalah mereka yang mempunyai kompetensi keilmuan tertentu dan dapat menjadikan orang lain pandai dalam matra kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>68</sup>

Oleh karena itu, guru harus memenuhi persyaratan. Kemampuan yang dituntut terhadap setiap guru adalah kemampuan-kemampuan yang sejalan dengan peranannya di sekolah. Menurut Hamalik:

Peranan guru tidak hanya bersifat administratif dan organisatoris, tetapi juga bersifat metodologis dan psikologis. Di balik itu setiap

---

<sup>68</sup> Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 4

guru harus memiliki kemampuan kepribadian dan kemampuan kemasyarakatan. Kemampuan-kemampuan itu sangat penting demi keberhasilan tugas dan fungsinya sejalan dengan tugas dan fungsi sekolah sebagai suatu sistem sosial.<sup>69</sup>

b) Tenaga pendidik di sekolah inklusi

Tenaga pendidik yang secara langsung bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran di sekolah inklusi meliputi; guru kelas, guru wali kelas, guru mata pelajaran, guru pendidik khusus, dan guru bantu. Kekhasan manajemen tenaga pendidik pada sekolah inklusi adalah dalam pengaturan pembagian tugas dan pola kerja antara guru pembimbing khusus dengan guru reguler. Guru reguler bertanggung jawab dalam pembelajaran bagi semua peserta didik di kelasnya. Sedangkan guru pembimbing khusus bertanggung jawab memberikan layanan pembelajaran bagi ABK, baik yang berada pada kelas reguler maupun pada kelas khusus.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 43

<sup>70</sup> Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa, *Pedoman Manajemen dan Pembelajaran Sekolah Inklusi*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010), 9

Ecaterina Maria Unianu dalam jurnal penelitiannya berpendapat bahwa,<sup>71</sup>

*Teachers' attitudes towards inclusive education could be formed and developed in the context of an educational system which can provide some specific conditions in order to have a good practice in this field.*

Maksudnya, bahwa Sikap guru terhadap pendidikan inklusi dapat dibentuk dan dikembangkan dalam konteks sistem pendidikan yang dapat memberikan kondisi tertentu agar memiliki praktik yang baik di bidang ini. Oleh karena pelatihan-pelatihan tentang penanganan anak berkebutuhan khusus harus di tingkatkan.

c) Guru pendidik/pendamping khusus (GPK)

Guru Pendidik Khusus adalah guru yang berkualifikasi sarjana (S1) pendidikan luar biasa (ortopedagog) yang memiliki tugas dan fungsi sebagai pendamping, dan bekerja sama dengan guru kelas atau guru bidang studi dalam memberikan asesmen, menyusun program pengajaran individual. Di samping itu GPK bertugas memberikan layanan pendidikan bagi

---

<sup>71</sup> Ecaterina Maria Unianu, *Teachers' attitudes towards inclusive education*, (Romania: Brasov, 2012), 5

ABK meliputi layanan pembelajaran pra-akademik, layanan kekhususan dan layanan pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus yang mengalami hambatan dalam pembelajaran akademik. Sesuai dengan tugas dan kewenangannya, maka Guru Pedamping Khusus haruslah berlatar belakang pendidikan khusus atau guru reguler yang telah mendapatkan pelatihan yang memadai tentang layanan pendidikan bagi ABK.<sup>72</sup>

Kemampuan atau kompetensi tersebut meliputi empat hal, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap stabil, dewasa, arif, dan

---

<sup>72</sup> Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa, *Pedoman Manajemen dan Pembelajaran Sekolah Inklusi*. 20

berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.<sup>73</sup>

Permendikbud 81 A tahun 2013 dijelaskan bahwa kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan.

---

<sup>73</sup> Kunandar, *Guru Profesional; Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 75

Fadlillah<sup>74</sup> menyatakan bahwa yang menjadi karakteristik pembelajaran Kurikulum 2013 adalah dalam teknik pembelajaran yang dikenal dengan pendekatan saintifik, pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 terbagi menjadi tiga, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan akhir.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari.
- c) Memberikan apersepsi dan mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.
- d) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan

---

<sup>74</sup> Fadlillah, M. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI/SMP/MTS, & SMA/MA*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 182-187

dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi. Untuk pembelajaran yang berkenaan dengan KD yang bersifat prosedur untuk melakukan sesuatu, guru memfasilitasi agar peserta didik dapat melakukan pengamatan terhadap pemodelan atau demonstrasi oleh guru atau ahli, peserta didik menirukan, selanjutnya guru melakukan pengecekan dan pemberian

umpan balik, dan latihan lanjutan kepada peserta didik.

a) Mengamati

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek.

b) Mempertanyakan

Dalam kegiatan menanya, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan. Pertanyaan tentang hasil dari pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain yang lebih abstrak.

Pertanyaan yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik. Melalui kegiatan bertanya dikembangkan rasa ingin tahu peserta didik. Semakin terlatih dalam bertanya maka rasa ingin tahu semakin dapat dikembangkan. Pertanyaan tersebut menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru sampai yang ditentukan peserta didik, dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam.

c) Mengumpulkan

Tindak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi. Informasi tersebut menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya yaitu memproses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan

informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan.

d) Mengasosiasi atau mengolah informasi

Setelah mengumpulkan data kegiatan selanjutnya adalah mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena atau informasi yang terkait, dan menyimpulkan.

e) Mengkomunikasikan hasil

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan pelajaran, melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan

hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

**c. Metode Pembelajaran Al-Qur'an Ḥadīṣ pada Kelas Inklusi**

Ditinjau dari segi etimologi (bahasa), metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu "*methodos*". Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu "*metha*" yang berarti melalui atau melewati dan "*hodos*" yang berarti jalan atau cara. Maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.<sup>75</sup> Sedangkan bila ditinjau dari segi terminologis (istilah), metode dapat dimaknai sebagai "jalan yang ditempuh oleh seseorang supaya sampai pada suatu tujuan tertentu, baik dalam lingkungan atau perniagaan maupun dalam kaitan ilmu pengetahuan dan lainnya". Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara kerja yang bersistem untuk

---

<sup>75</sup> Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Media Group, 2011), 7

memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai apa yang telah ditentukan.<sup>76</sup>

Metode adalah cara-cara yang digunakan menjelaskan materi pendidikan kepada anak didik. Pemikiran metode yang tepat harus disesuaikan dengan materi, kondisi dan keadaan anak didik.<sup>77</sup> Seorang pendidik harus menguasai berbagai teknik atau metode penyampaian materi dan dapat menggunakan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar, sesuai dengan materi yang diajarkan dan kemampuan anak didik yang menerima.

Ada beberapa metode sederhana yang dapat diterapkan di dalam maupun di luar kelas, yaitu metode *ḥiwār* (percakapan), metode kisah *qur'āni* dan *nabawī*, metode *amsal*, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode dengan mengambil *ibrah* (pelajaran) dan *mauizah* (peringatan), dan metode *tagrīb* dan *tarhīb* (membuat takut).<sup>78</sup>

**Pertama**, metode *ḥiwār* (dialog). *Ḥiwār* (dialog) ialah percakapan antara dua pihak atau lebih melalui tanya jawab mengenai suatu topik untuk diambil kesimpulannya. *Ḥiwār* mempunyai dampak terhadap jiwa

---

<sup>76</sup> WJS. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 652

<sup>77</sup> Anin Nurhayati, *Kurikulum Inovasi*, (Yogyakarta: Teras, 2010), 40

<sup>78</sup> Anin Nurhayati, *Kurikulum Inovasi*, 42

pendengar atau pembaca yang mengikuti percakapan secara seksama dan penuh perhatian.

**Kedua**, metode kisah *qur'āni* dan *nabawī*. Dalam pendidikan Islam, kisah mempunyai fungsi edukatif yang tidak dapat diganti dengan bentuk penyampaian selain bahasa. Di samping itu, kisah edukatif itu dapat memberikan memotivasi manusia untuk mengubah perilakunya sesuai dengan tuntunan, dan pengambilan pelajaran darinya.

**Ketiga**, metode *amsāl* (perumpamaan). Di dalam al-qur'ān, banyak sekali ayat-ayat dalam bentuk *amsāl* (perumpamaan) dalam rangka mendidik umatnya. Misalnya, dalam surat Al Baqarah ayat 17, perumpamaan orang-orang kafir itu adalah seperti orang menyalakan api. Pengungkapannya tentu saja sama dengan metode kisah, yaitu berceramah atau membaca teks.

**Keempat**, metode keteladanan. Murid-murid cenderung meneladani gurunya dan menjadikannya sebagai tokoh identifikasi dalam segala hal, sebab secara psikologis anak adalah seorang peniru yang ulung. Misalnya, dalam suatu hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari, Nabi Saw, bersabda, “*Shalatlak kamu sebagaimana shalat yang aku kerjakan*”. Allah berfirman dalam QS. Al Ahzab ayat 21,

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ

وَأَلْيَوْمَ الْآخِرِ وَذَكَرَ اللَّهُ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (QS. Al-Ahzab: 21)<sup>79</sup>

**Kelima**, pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam. Anak berkebutuhan khusus terutama yang mengalami kesulitan dalam belajar, lama-kelamaan akan berhasil memahami pembelajaran dengan metode pembiasaan yang dilakukan berulang-ulang, bersama-sama oleh guru dan teman-temannya.

**Keenam**, metode *ibrah* (pelajaran) dan *mauizah* (peringatan). Pendidikan Islam mempunyai perhatian khusus kepada metode *ibrah* agar pelajar dapat mengambilnya dari kisah-kisah dalam al-Qur'an, sebab kisah-kisah itu bukan sekedar sejarah, melainkan sengaja diceritakan Tuhan karena ada

---

<sup>79</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung: Sygma, 2007), 420

pelajaran (*ibrah*) yang penting di dalamnya. *mauizah* berarti peringatan. Yang memberi nasehat hendaknya berulang kali mengingatkan agar nasehat itu meninggalkan kesan sehingga orang yang dinasehati tergerak untuk mengikuti nasehat itu.<sup>80</sup>

**Ketujuh,** metode *targīb* dan *tarhīb*. *Targīb* ialah janji terhadap kesenangan, kenikmatan akhirat yang disertai bujukan. *Tarhīb* ialah ancaman karena dosa yang dilakukan. *Targīb* bertujuan agar orang mematuhi aturan Allah. *Tarhīb* demikian juga, akan tetapi tekanannya ialah *targīb* agar melakukan kebaikan, sedangkan *tarhīb* agar menjauhi kejahatan.

Semua metode tersebut sudah terkandung dalam metode al-Qur'an yaitu Allah berfirman dalam QS. An Nahl ayat 125,

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم  
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ  
أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

---

<sup>80</sup> Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 55

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl: 125)<sup>81</sup>

Allah memerintahkan kepada Rasul-Nya agar menyeru kepada manusia untuk menyembah Allah dengan cara yang bijaksana.

Ibnu Jarir mengatakan bahwa yang diserukan kepada manusia ialah wahyu yang diturunkan kepadanya berupa Al-Qur'ān, Sunnah, dan pelajaran yang baik, yakni semua yang terkandung di dalamnya berupa larangan-larangan dan kejadian-kejadian yang menimpa manusia (di masa lalu). Pelajaran yang baik itu agar dijadikan peringatan buat mereka akan pembalasan Allah Swt. (terhadap mereka yang durhaka).<sup>82</sup>

Sementara itu, Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah menafsirkan surat An-Nahl: 125 dengan: “Wahai nabi Muhammad, serulah, yakni lanjutkan usahamu untuk menyeru semua yang engkau sanggup

---

<sup>81</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*. 281

<sup>82</sup> Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Ka'sir Ad-Dimasyqi, *Tafsir Ibnu Ka'sir Juz 14*, (Damaskus: Kampung Sunnah, tt), 292

seru, kepada jalan yang ditunjukkan Tuhanmu, yakni ajaran Islam, dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan bantahlah mereka, yakni siapa pun yang menolak atau meragukan ajaran Islam, dengan cara yang terbaik. Itulah tiga cara berdakwah yang hendaknya engkau tempuh menghadapi manusia yang beraneka ragam peringkat dan kecenderungannya; jangan hiraukan cemoohan, atau tuduhan-tuduhan tidak berdasar kaum musyrikin, dan serahkan urusanmu dan urusan mereka pada Allah karena sesungguhnya Tuhanmu yang selalu membimbing dan berbuat baik kepadamu Dia-lah sendiri yang lebih mengetahui dari siapa pun yang menduga tahu tentang siapa yang bejat jiwanya sehingga tersesat dari jalan-Nya dan Dia-lah saja juga yang lebih mengetahui orang-orang yang sehat jiwanya sehingga mendapatkan petunjuk.”<sup>83</sup>

Taufiq al-Wa’i menjelaskan, dakwah ialah mengumpulkan manusia dalam kebaikan, menunjukkan mereka jalan yang benar dengan cara merealisasikan manhaj Allah di bumi dalam ucapan dan amalan, menyeru kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, membimbing mereka

---

<sup>83</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah, volume 6*, (cet. II; Jakarta: Lentera Hati, 2009), 774.

kepada siratal mustaqim dan bersabar menghadapi ujian yang menghadang diperjalanan.<sup>84</sup>

Metode pembelajaran Al-Qur'an Ḥadīs yang telah dipaparkan di atas, ialah metode secara umum yang dapat diterapkan dalam kelas reguler. Sedangkan pada kelas inklusi perlu adanya modifikasi metode yang tidak jauh berbeda dan tetap mengacu pada metode pembelajaran Al-Qur'an Ḥadīs pada umumnya. Perlu adanya pemilihan strategi khusus yang dirasa tepat dengan kebutuhan anak. Pemilihan ini akan tergantung pada gaya belajar dan materi yang diajarkan.

Metode pengajaran yang umumnya digunakan oleh Guru Pendamping Khusus:<sup>85</sup>

**a) Komunikasi (*Communication*)**

Komunikasi merupakan metode yang harus ada dalam setiap proses pembelajaran. Dalam metode pembelajaran PAI, kita mengenal adanya metode hiwar (dialog). Bila dicermati, metode ini sifatnya sama dengan komunikasi. Siswa tidak akan lepas dari komunikasi baik

---

<sup>84</sup> Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*, (Jakarta: Amzah, 2008), 21.

<sup>85</sup> Neavy, *Metode Pengajaran ABK* dalam <http://nayanarises.wordpress.com>. Diakses tanggal 15 April 2017

siswa antar siswa, siswa dengan fasilitas belajar, ataupun dengan guru. Kemampuan komunikasi setiap individu akan mempengaruhi proses dan hasil belajar yang bersangkutan dan membentuk kepribadiannya. Proses ini dapat mencakup keterampilan verbal dan non-verbal, serta berbagai jenis simbol (kartu, gambar).

**b) Analisis tugas (*Task Analysis*)**

Analisis tugas adalah prosedur dimana tugas-tugas dipecah kedalam rangkaian komponen-komponen langkah atau bagian kecil satu tujuan akhir atau sasaran. Analisis tugas dimaksudkan untuk mendeskripsikan tugas-tugas yang harus dilakukan ke dalam indikator-indikator kompetensi. Analisis tugas untuk menentukan daftar kompetensi. Kompetensi dasar berfungsi untuk mengarahkan guru dan fasilitator mengenai target yang harus dicapai dalam pembelajaran.<sup>86</sup>

**c) Instruksi Langsung (*Direct Instruction*)**

Instruksi langsung adalah metode pengajaran yang menggunakan

---

<sup>86</sup> Neavy, *Metode Pengajaran ABK* dalam <http://nayanrises.wordpress.com>. Diakses tanggal 15 April 2017

pendekatan selangkah-selangkah yang terstruktur dengan cermat, dalam instruksi atau perintah. Metode ini memberikan pengalaman belajar yang positif dengan demikian dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi untuk berprestasi.

**d) Bantuan (*Prompts*)**

Prompt adalah setiap bantuan yang diberikan pada anak untuk menghasilkan respon yang benar. Prompts memberikan anak informasi tambahan atau bantuan untuk menjalankan instruksi.

Adapun jenis *prompts* adalah sebagai berikut:<sup>87</sup>

- 1) Verbal *Prompts* yaitu: bentuk informasi verbal yang memberikan tambahan pada instruksi tugas. Instruksi memberi tahu anak apa yang harus dilakukannya.
- 2) *Modelling* yaitu: memberi tahu anak apa yang harus dilakukannya atau bagaimana melakukannya dengan mendemonstrasikan tugas. Dalam metode pembelajaran AI-

---

<sup>87</sup> Neavy, *Metode Pengajaran ABK* dalam <http://nayyanrises.wordpress.com>. Diakses tanggal 15 April 2017

Qur'ān Ḥadīṣ, *modelling* memiliki makna yang sama dengan metode keteladanan (*uswatun khasanah*).

- 3) *Gestural Prompts* yaitu: adalah bantuan dalam bentuk isyarat dapat mencakup tangan, lengan, muka, atau gerakan tubuh lainnya yang dapat mengkomunikasikan informasi visual special spesifik.
- 4) *Physical Prompts* yaitu: melibatkan kontak fisik yang digunakan bila bantuan lain tidak memberikan informasi cukup pada anak untuk mengerjakan tugas atau bila anak belum sampai mengembangkan kemampuan fisik yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.
- 5) *Peer Tutorial* yaitu: dimana seorang siswa yang mampu (pandai) dipasangkan dengan temannya yang mengalami kesulitan/hambatan.<sup>88</sup>
- 6) *Cooperative Learning* yaitu: salah satu cara untuk bekerja sama dalam menyelesaikan salah satu tugas. Cara ini dapat

---

<sup>88</sup> Neavy, *Metode Pengajaran ABK* dalam <http://nayanrises.wordpress.com>. Diakses tanggal 15 April 2017

mengembangkan lingkungan yang positif, mendukung, mendorong penghargaan pada diri sendiri, menghargai pendapat orang lain dan menerima perbedaan individu.

#### **d. Media Pembelajaran Al-Qur'an Ḥadīṣ pada Kelas Inklusi**

##### **1) Pengertian Media Pembelajaran**

Media pembelajaran memiliki beberapa pengertian dilihat dari sudut pandang beberapa pakar. Menurut Oemar Hamalik, media pembelajaran adalah “metode dan teknik yang digunakan untuk mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran.”<sup>89</sup>

*Association for Educational Communication Technology* (AECT), yang dikutip oleh Azhar Arsyad, media pendidikan ialah “segala bentuk saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi.”<sup>90</sup>

Beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah

---

<sup>89</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 12

<sup>90</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), 43

segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru ke siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran terjadi dan berlangsung lebih efisien.

## 2) Pengertian Media Pembelajaran Adaptif

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Kemudian kata adaptif menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah “mudah menyesuaikan (diri) dengan keadaan”.<sup>91</sup>

Jadi dapat diartikan bahwa media pembelajaran adaptif adalah media pembelajaran yang dibuat dan digunakan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik/siswa berkebutuhan khusus (ABK). Artinya yang menyesuaikan adalah mediana terhadap kebutuhan proses pembelajaran ABK.

---

<sup>91</sup> WJS. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 17

### 3) Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra.
- 3) Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik.<sup>92</sup>

### 4) Macam-macam Media Pembelajaran

- 1) Media auditif, yaitu media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, cassette recorder, piringan hitam. Media ini tidak cocok untuk anak yang mempunyai kelainan dalam pendengaran (tuna rungu).
- 2) Media visual, yaitu media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip, slide foto, gambar atau

---

<sup>92</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 45

lukisan, cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, film kartun.

- 3) Media audiovisual, yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.<sup>93</sup>

#### 5) **Media Pembelajaran Al-Qur'ān Ḥadīṣ**

Anak Berkebutuhan Khusus terbagi dalam beberapa kategori kekhususan, antara lain: anak dengan gangguan penglihatan, gangguan pendengaran, gangguan fisik, dan tingkat kecerdasan di bawah rata-rata. Tipe kekhususan tersebut berdampak pada perbedaan kebutuhan dan kemampuan dalam belajar. Kondisi tersebut juga menimbulkan gaya belajar, sehingga akan membedakan aktivitas belajarnya.

Dryden & Vos, dikutip oleh Ishartiwi, mengkategorikan kemampuan manusia dalam belajar, yaitu: 10% dari yang di baca, 20% dari yang di dengar, 30% dari yang dilihat, 50% dari

---

<sup>93</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 50

yang dilihat dan didengar, 70% dari yang dia katakan, 90% dari apa yang kita katakan dan lakukan.<sup>94</sup>

Kemampuan belajar ini sangat erat kaitannya dengan aktivitas belajar yang dapat dilakukan ABK. Kemampuan belajar ini sangat penting diperhatikan untuk penetapan media pembelajaran, agar media tersebut dapat mempermudah belajar Anak Berkebutuhan Khusus.

Secara umum, media merupakan kata jamak dari “*medium*”, yang berarti perantara atau pengantar. Kata media berlaku untuk berbagai kegiatan usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Istilah media digunakan juga dalam bidang pengajaran atau pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran.<sup>95</sup>

Keterpaduan teknologi dan media, sudah menjadi bagian juga dalam pemilihan media pembelajaran. Hal ini terkait dengan

---

<sup>94</sup> WJS. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2

<sup>95</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), 163

pemanfaatan produk teknologi dalam pembelajaran. Justru perlunya pembelajaran khusus bagi ABK yang disebut dengan kurikulum kompensatoris, dewasa ini sudah banyak menerapkan keterpaduan teknologi dan media. Banyak media dan alat bantu ABK yang telah memanfaatkan kemajuan bidang teknologi.

Hasselbring & Goin menjelaskan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran ABK antara lain: *Computer*, *Videodisc*, dan *Computer-Based instruction* (CBI). Teknologi tinggi tersebut memiliki banyak kelebihan untuk pembelajaran keterampilan dasar (*Basic Skills*).<sup>96</sup>

Anak Berkebutuhan Khusus yang akan mengembangkan kemauan belajar keterampilan, lebih tepat menggunakan media situasi nyata. ABK yang akan mengembangkan kemampuan pemahaman konsep, lebih tepat menggunakan media VCD, karena akan memberikan gambaran nyata tetapi memerlukan

---

<sup>96</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 5

pemahaman pikir untuk memaknai isi materi dalam program VCD.<sup>97</sup>

**e. Evaluasi dan Tindak lanjut Pembelajaran Al-Qur'ān Ḥadīs pada kelas inklusi Perspektif Kurikulum 2013**

**a. Pengertian Evaluasi**

Evaluasi pengajaran merupakan suatu komponen dalam sistem pengajaran, sedangkan sistem pengajaran itu sendiri merupakan implementasi kurikulum, sebagai upaya untuk menciptakan belajar di kelas. Proses evaluasi umumnya berpusat pada siswa. Ini berarti evaluasi dimaksudkan untuk mengamati peranan guru, strategi pengajaran khusus, materi kurikulum, dan prinsip-prinsip belajar untuk diterapkan pada pengajaran. Tujuan evaluasi untuk memperbaiki pengajaran dan penguasaan tujuan tertentu dalam kelas.<sup>98</sup> Menurut Arikunto yang menyatakan bahwa:

Evaluasi merupakan kegiatan mengukur dan menilai. Kedua pendapat diatas secara implisit menyatakan bahwa evaluasi memiliki cakupan yang lebih luas daripada pengukuran dan testing. Arikunto

---

<sup>97</sup> Yani Meimulyani, dkk. *Media Pembelajaran Adaptif*. (Jakarta Timur: Luxima Metro Media, 2013), 50-51

<sup>98</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 146

mengatakan bahwa kita tidak dapat mengadakan penilaian sebelum kita mengadakan pengukuran.<sup>99</sup>

Evaluasi pengajaran adalah penilaian/penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik ke arah tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam hukum.<sup>100</sup> Dari pendapat diatas, evaluasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data tentang sejauh mana keberhasilan anak didik dalam belajar dan keberhasilan guru dalam mengajar. Evaluasi belajar dan pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran.

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai siswa. Kriteria keberhasilan guru dan siswa dalam melaksanakan program pembelajaran dilihat dari kompetensi dasar yang dimiliki oleh siswa.

Berdasarkan pengertian di atas, tujuan evaluasi pembelajaran antara lain adalah untuk

---

<sup>99</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 2

<sup>100</sup> Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 277

mendapat data pembuktian yang akan menunjukkan sampai mana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler/pembelajaran.<sup>101</sup> Jadi tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk melihat hasil belajar peserta didik.

## **b. Pengertian Tindak lanjut remedial dan pengayaan**

### **1) Pengertian remedial**

Dalam kamus Bahasa Inggris kata remedial berarti yang berhubungan dengan perbaikan.<sup>102</sup> Dengan demikian yang dimaksud pengajaran remedial adalah suatu bentuk pengajaran yang berbentuk perbaikan, atau suatu bentuk pengajaran yang membuat menjadi baik. Pembelajaran remedial adalah pembelajaran yang ditujukan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai materi pelajaran.<sup>103</sup>

---

<sup>101</sup> M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 5

<sup>102</sup> Pius dan Dahlan AL Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), 667.

<sup>103</sup> Moh.Uzer Usman & Lilis setiawan, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar – Mengajar*, (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 1993), 103.

## 2) Bentuk-bentuk pelaksanaan remedial

Pembelajaran remedial bersifat lebih khusus karena bahan, metode dan pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis, sifat dan latar belakang kesulitan belajar yang dihadapi siswa.<sup>104</sup> Pemberian remedial didasarkan atas latar belakang bahwa pendidik perlu memperhatikan perbedaan individual peserta didik. Dengan diberikannya pembelajaran remedial bagi peserta didik yang belum mencapai tingkat ketuntasan belajar, maka peserta didik ini memerlukan waktu lebih lama daripada mereka yang telah mencapai tingkat penguasaan.<sup>105</sup> Setelah diketahui kesulitan belajar yang dihadapi siswa, langkah berikutnya adalah memberikan perlakuan berupa pembelajaran remedial.

Menurut buku Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Remedial, bentuk – bentuk pelaksanaan pembelajaran remedial diantaranya :<sup>106</sup>

---

<sup>104</sup> Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta:Rineke Cipta, 2008), 285.

<sup>105</sup> Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta. Insan Madani:2012). 50 – 51.

<sup>106</sup> Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, 51

- a) Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda. Pembelajaran ulang bisa dilakukan dengan cara penyederhanaan materi, variasi cara penyajian, penyederhanaan tes / pertanyaan. Pembelajaran ulang dilaksanakan bilamana sebagian besar atau semua peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar atau mengalami kesulitan belajar dan pendidik perlu memberikan penjelasan kembali dengan menggunakan metode dan media yang lebih tepat.
- b) Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan. Dalam hal pembelajaran klasikal peserta didik mengalami kesulitan, perlu dipilih alternative tindak lanjut berupa pemberian bimbingan secara individual. Pemberian bimbingan ini merupakan implikasi peran pendidik sebagai tutor.
- c) Pemberian tugas-tugas, latihan secara khusus. Dalam rangka menerapkan prinsip pengulangan, tugas-tugas latihan perlu diperbanyak agar peserta didik tidak

mengalami kesulitan belajar dalam mengerjakan tes akhir. Peserta didik perlu diberi latihan intensif (*drill*) untuk membantu menguasai kompetensi yang ditetapkan.

- d) Pemanfaatan tutor sebaya. Tutor sebaya adalah teman sekelas yang mempunyai kecepatan belajar lebih. Mereka perlu dimanfaatkan untuk memberikan tutorial kepada rekannya yang mengalami kelambatan belajar. Dengan teman sebaya diharapkan peserta didik lebih terbuka dan akrab.

### 3) Pendekatan Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial merupakan kegiatan yang sangat penting dalam keseluruhan program pembelajaran, maka perlu memahami berbagai pendekatan dan metode remedial. Pendekatan ini dibedakan menjadi tiga yaitu :<sup>107</sup>

- a) Pendekatan kuratif, pendekatan ini dilakukan setelah program pembelajaran yang pokok selesai dilaksanakan dan dievaluasi, guru akan menjumpai beberapa bagian di peserta

---

<sup>107</sup> Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2012), 175-178.

didik yang tidak mampu menguasai seluruh bahan yang telah disampaikan. Dalam hal ini guru harus mengambil sikap yang tepat dalam memberikan layanan bimbingan belajar yang disebut dengan pembelajaran remedial. Sedang peserta didik yang hampir berhasil dan yang berhasil dapat diberikan layanan pengayaan atau diarahkan ke program pembelajaran yang lebih tinggi. Pendekatan kuratif dilakukan dengan metode (a) pengulangan yang dapat dilakukan pada setiap akhir jam pertemuan dan akhir unit pelajaran atau setiap pokok bahasan, (b) pengayaan dan pengukuhan ini ditunjukkan kepada peserta didik yang mempunyai kelemahan ringan dan secara akademik mungkin siswa tersebut cerdas.

- b) Pendekatan preventif, pendekatan ini diberikan kepada peserta didik yang diduga akan mengalami kesulitan belajar dalam menyelesaikan program yang akan ditempuh. Pendekatan preventif ini bertolak dari hasil pretes atau evaluative reflektif. Berdasarkan hasil pretes ini guru dapat

mengklasifikasikan kemampuan peserta didik menjadi tiga golongan, yaitu peserta didik yang diperkirakan mampu menyelesaikan program sesuai dengan waktu yang disediakan, peserta didik yang diperkirakan akan mampu menyelesaikan program lebih cepat dari waktu yang ditetapkan, dan peserta didik diperkirakan akan terlambat atau tidak dapat menyelesaikan program sesuai waktu yang telah ditetapkan. Dari penggolongan ini maka teknik layanan yang dapat dilakukan meliputi kelompok belajar homogen, layanan individual dan layanan pembelajaran dengan kelas khusus.

- c) Pendekatan pengembangan, pendekatan ini merupakan upaya diagnostik yang dilakukan guru selama berlangsungnya pembelajaran. Sasarannya agar peserta didik dapat segera mengatasi hambatan-hambatan yang dialami selama mengikuti pembelajaran.

#### 4) Pengertian Pengayaan

Secara umum pengayaan dapat diartikan sebagai pengalaman atau kegiatan peserta didik yang melampaui persyaratan minimal yang ditentukan oleh kurikulum dan tidak semua peserta didik dapat melakukannya. Hal senada diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto, bahwa kegiatan pengayaan adalah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik kelompok cepat sehingga peserta didik tersebut menjadi lebih kaya pengetahuan dan keterampilannya atau lebih mendalam penguasaan bahan pelajaran dan kompetensi yang mereka pelajari.<sup>108</sup>

Program pengayaan merupakan kegiatan yang diperuntukkan bagi peserta didik yang memiliki kemampuan akademik yang tinggi yang berarti mereka adalah peserta didik yang tergolong cepat dalam menyelesaikan tugas belajarnya.<sup>109</sup> Selain itu, Pembelajaran pengayaan merupakan pembelajaran tambah dengan tujuan untuk memberikan kesempatan pembelajaran baru

---

<sup>108</sup> Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: 2012, Insan Madani), 52.

<sup>109</sup> Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2012), 186.

bagi peserta didik yang memiliki kelebihan sedemikian sehingga mereka dapat mengoptimalisasikan perkembangan minat, bakat dan kecakapan.<sup>110</sup> Sedangkan menurut Prayitno, kegiatan pengayaan merupakan suatu bentuk layanan yang diberikan kepada seorang atau beberapa orang siswa yang sangat cepat dalam belajar. Mereka memerlukan tugas-tugas tambahan yang terencana untuk menambah memperluas pengetahuan dan keterampilan yang telah dimilikinya dalam kegiatan pembelajaran sebelumnya.<sup>111</sup>

##### **5) Bentuk-bentuk pelaksanaan pengayaan**

Dalam buku Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pengayaan yang disusun oleh Tim Depdiknas (2016), disebutkan bentuk – bentuk pengayaan dapat dilakukan melalui :<sup>112</sup>

- a) Belajar kelompok, sekelompok peserta didik yang memiliki minat tertentu diberikan

---

<sup>110</sup> Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, ( Jakarta:Rineke Cipta, 2008), 285

<sup>111</sup> Moh.Uzer Usman & Lilis Setiawan, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar – Mengajar*, (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 1993), 108-109.

<sup>112</sup> Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: 2012, Insan Madani), 51-52.

pembelajaran bersama pada jam – jam sekolah biasa, sambil mengikuti teman – temannya yang mengikuti pembelajaran remedial karena belum mencapai ketuntasan.

- b) Belajar mandiri, yaitu secara mandiri peserta didik belajar mengenai sesuatu yang diminati.
- c) Pembelajaran berbasis tema, yaitu memadukan kurikulum dibawah tema besar sehingga peserta didik dapat mempelajari hubungan antara berbagai disiplin ilmu.
- d) Pendataan kurikulum, yaitu pemberian pembelajaran hanya untuk kompetensi / materi yang belum diketahui peserta didik. Dengan demikian, tersedia waktu bagi peserta didik untuk memperoleh kompetensi/materi baru, atau bekerja proyek secara mandiri sesuai dengan kapasitas maupun kapabilitas masing – masing.

**c. Teknik Evaluasi dan Bentuk Instrumen**

**1) Evaluasi yang dilakukan oleh guru**

Evaluasi proses maupun evaluasi hasil belajar oleh guru menggunakan berbagai teknik evaluasi berupa tes, observasi, penugasan,

perseorangan, atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan anak berkebutuhan khusus. Teknik tes berupa tes tertulis, tes lisan dan tes praktek atau tes kinerja. Secara umum, penilaian yang dilakukan oleh guru meliputi kegiatan sebagai berikut:<sup>113</sup>

- (a) Menginformasikan silabus mata pelajaran
- (b) Mengembangkan indikator pencapaian KD
- (c) Mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian
- (d) Melaksanakan tes, pengamatan, penugasan
- (e) Mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar
- (f) Mengembangkan hasil pemeriksaan pekerjaan ABK disertai balikan/komentar yang mendidik
- (g) Memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran
- (h) Melaporkan hasil penilaian mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada

---

<sup>113</sup> Dedy Kustawan, *Penilaian Pembelajaran bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, 53

pemimpin satuan pendidikan dalam bentuk satu nilai prestasi belajar ABK.

## 2) **Penilaian Otentik**

Sunarti dan Rahmawati<sup>114</sup> mendefinisikan istilah otentik merupakan sinonim dari asli, nyata, valid, atau reliabel. Jadi, penilaian autentik adalah proses pengumpulan informasi tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan, atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran telah benar-benar dikuasai dan dicapai. Permendikbud No. 66 tahun 2013 tentang standar penilaian, penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai, mulai dari proses hingga keluaran pembelajaran. Penilaian otentik mencakup ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Kunandar<sup>115</sup> menjelaskan bahwa pada penilaian otentik guru menerapkan kriteria yang

---

<sup>114</sup> Sunarti dan Rahmawati, Sely. *Penilaian dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 26

<sup>115</sup> Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 24

berkaitan dengan konstruksi pengetahuan, kajian keilmuan, dan pengalaman yang diperoleh dari luar sekolah. Penilaian otentik mencoba menggabungkan kegiatan guru mengajar, kegiatan siswa belajar, motivasi dan keterlibatan peserta didik, serta keterampilan belajar. Karena penilaian itu merupakan bagian dari proses pembelajaran, guru dan peserta didik berbagi pemahaman tentang kriteria kinerja. Dalam beberapa kasus, peserta didik bahkan berkontribusi untuk mendefinisikan harapan atas tugas-tugas yang harus mereka lakukan. Penilaian otentik sering digambarkan sebagai penilaian atas perkembangan peserta didik, karena berfokus pada kemampuan mereka berkembang untuk belajar bagaimana belajar tentang subjek.

Pendapat beberapa ahli tersebut mengenai penilaian otentik, sehubungan dengan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penilaian otentik adalah penilaian atas perkembangan peserta mencakup ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menggabungkan kegiatan guru mengajar, kegiatan siswa belajar, motivasi dan

keterlibatan peserta didik, serta keterampilan belajar.

Teknik evaluasi proses maupun evaluasi hasil belajar dalam bentuk instrumen yang sesuai untuk Anak Berkebutuhan Khusus adalah sebagai berikut:

No	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Keterangan
1	Tes Tertulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Tes objektif, pilihan ganda, benar salah, menjodohkan</li> <li>○ Tes uraian; tes uraian, isian</li> </ul>	Semua PDBK kecuali tuna grahita sedang dan berat, serta tunadaksa berat
2	Tes Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Tes keterampilan menulis</li> <li>○ Tes simulasi</li> <li>○ Tes petik kerja</li> </ul>	Semua PDBK
3	Observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pedoman observasi</li> </ul>	Semua PDBK
4	Penugasan Individual	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Tugas rumah</li> <li>○ Proyek</li> </ul>	Semua PDBK
5	Tes Lisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Daftar pertanyaan</li> </ul>	Semua PDBK kecuali tuna grahita sedang dan berat, serta tunadaksa berat, serta autis yang belum dapat berbicara
6	Penilaian Portofolio	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Lembar penilaian portofolio</li> </ul>	Semua PDBK
7	Jurnal	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Buku catatan jurnal</li> </ul>	Semua PDBK
8	Inventori	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pedoman Inventori</li> </ul>	Semua PDBK
9	Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kuesioner/lembar</li> </ul>	Semua PDBK kecuali

	Diri	penilaian diri	tuna grahita berat,tuna daksa berat,dan autis
10	Penilaian antar teman	o Lembar penilaian antar teman	Semua PDBK kecuali tuna grahita berat ,tuna daksa berat,dan autis

#### d. Penggunaan Hasil Evaluasi

Setelah melakukan berbagai metode dalam mengevaluasi, maka selanjutnya adalah membahas penggunaan hasil evaluasi itu sendiri. Diantara berbagai kemungkinan penggunaan hasil evaluasi yang kita peroleh, ada dua kemungkinan penggunaan hasil evaluasi, yaitu sebagai berikut:

##### 1) Untuk kepentingan pengelolaan siswa

Hasil evaluasi yang telah diperoleh dapat digunakan untuk merencanakan program-program perbaikan (*remedial*) yang diperlukan untuk semua atau sebagian siswa tertentu. Data mengenai tingkat penguasaan siswa A, siswa B, dst, terhadap tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam suatu program pengajaran dapat dijadikan dasar untuk menentukan siswa mana yang memerlukan dan siswa mana yang tidak

memerlukan remedial dalam program pengajaran tersebut.<sup>116</sup>

Hasil analisis terhadap persentase siswa yang betul dan salah dalam menjawab setiap soal, dapat disimpulkan, bagian-bagian mana dari materi pelajaran yang program remedialnya diperlukan untuk semua siswa dan untuk siswa-siswa tertentu. Dalam hal ini tidak semua siswa memerlukan remedial, perlu pula ditentukan siswa-siswa mana yang perlu diberikan kegiatan pengayaan.

2) Untuk kepentingan perbaikan program

Hasil evaluasi yang diperoleh perlu pula digunakan untuk kepentingan perbaikan program. Dari hasil analisis persentase siswa yang betul dan salah menjawab setiap soal, pertama-tama dapat diidentifikasi bagian-bagian mana dari materi pelajaran yang sudah dan belum dipahami oleh sebagian besar siswa.

Hasil-hasil evaluasi terhadap proses pengajaran, melalui observasi dan angket/wawancara, diharapkan dapat diperoleh

---

<sup>116</sup> R. Ibrahim & Nana Syaodih S. *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 136

informasi tentang alasan mengapa bagian-bagian tersebut belum atau sulit dipahami siswa. Dengan menggabungkan kedua hasil evaluasi tersebut (hasil tes dan hasil evaluasi proses) guru diharapkan dapat memperbaiki bagian-bagian tertentu dari program pengajaran yang masih mengandung kelemahan, berdasarkan data-data hasil evaluasi yang telah dilakukan.<sup>117</sup>

## **B. Kurikulum 2013**

### **1. Konsep Kurikulum 2013**

Mulyasa,<sup>118</sup> menyatakan bahwa Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi lahir sebagai jawaban terhadap berbagai kritikan terhadap kurikulum 2006, serta sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan dunia kerja. Kurikulum 2013 merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai keunggulan masyarakat bangsa dalam penguasaan ilmu dan teknologi seperti yang digariskan dalam haluan negara.

Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirilis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup

---

<sup>117</sup> R. Ibrahim & Nana Syaodih S. *Perencanaan Pengajaran*, 137

<sup>118</sup> Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) 97-99

kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Tema Kurikulum 2013 adalah menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Untuk mewujudkan hal tersebut, dalam implementasi kurikulum, guru dituntut untuk secara professional merancang pembelajaran afektif, dan bermakna (menyenangkan), megorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan.<sup>119</sup>

Fadlillah,<sup>120</sup> mendefinisikan bahwa Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai ditetapkan pada tahun pelajaran 2013/2014. Pada Kurikulum 2013 yang menjadi titik tekan pada Kurikulum 2013 ini adalah peningkatan dan keseimbangan *softskills* dan *hardskills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Kemudian, kedudukan kompetensi yang semula yang diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi. Selain itu, pembelajaran lebih bersifat tematik integratif dalam semua mata pelajaran. Dalam konteks ini,

---

<sup>119</sup> Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, 99

<sup>120</sup> Fadlillah, M. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI/SMP/MTS, & SMA/MA*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 16

Kurikulum 2013 berusaha untuk lebih menanamkan nilai-nilai yang tercermin pada sikap dapat berbanding lurus dengan keterampilan yang diperoleh peserta didik melalui pengetahuan di bangku sekolah. Dengan kata lain, antara *softskills* dan *hardskills* dapat tertanam secara seimbang, berdampingan, dan mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Tujuan Kurikulum 2013

Poerwati dan Amri<sup>121</sup> menyebutkan bahwa tujuan kurikulum dapat di bagi menjadi empat yaitu tujuan pendidikan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler, dan tujuan pembelajaran atau instruksional. Berbeda dengan pendapat Mulyasa<sup>122</sup> bahwa Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa panduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual. Kurikulum 2013 memungkinkan para guru menilai hasil belajar peserta didik

---

<sup>121</sup> Poerwati, Loeloe Endah dan Amri, Sofan. *Panduan Memahami Kurikulum 2013 Sebuah Inovasi Struktur Kurikulum Penunjang Pendidikan Masa Depan*. (Jakarta: Pustaka Publisher, 2013), 44

<sup>122</sup> Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, 65

dalam proses pencapaian sasaran belajar, yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajarinya. Oleh karena itu, peserta didik perlu mengetahui kriteria penguasaan kompetensi dan karakter yang akan dijadikan sebagai standar penilaian hasil belajar, sehingga para peserta didik dapat mempersiapkan dirinya melalui penguasaan terhadap sejumlah kompetensi dan karakter tertentu, sebagai prasyarat untuk melanjutkan ke tingkat penguasaan kompetensi dan karakter berikutnya.

### **3. Karakteristik Kurikulum 2013**

Dalam Permendikbud No. 69 tahun 2013, Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:<sup>123</sup>

- a. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
- b. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
- c. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.

---

<sup>123</sup> Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, 70

- d. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- e. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
- f. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
- g. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar matapelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

#### **4. Landasan dan Pengembangan Kurikulum 2013**

Kurniasih dan Sani<sup>124</sup> menjelaskan bahwa pengembangan kurikulum dilakukan karena adanya perkembangan dan pengaruh yang positif dari luar atau dari dalam dengan harapan peserta didik dapat beradaptasi terhadap perkembangan masa depan dengan baik. Agar dapat terwujud perubahan yang diharapkan, maka pengembangan kurikulum harus bersifat antisipatif, adaptif, aplikatif. Perubahan dan pengembangan kurikulum harus memiliki visi dan arah yang

---

<sup>124</sup> Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep & Penerapan*. (Surabaya: Kata Pena, 2014), 25-26

jasas agar kedepannya menjadi panduan yang baik guna menghasilkan mutu peserta didik yang unggul dan adaptif.

Mulyasa<sup>125</sup> berpendapat bahwa pengembangan Kurikulum 2013 dilandasi secara filosofis, yuridis, dan konseptual sebagai berikut.

a. Landasan Filosofis

- 1) Filosofis pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan.
- 2) Filosofi pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik, dan masyarakat.

b. Landasan Yuridis

- 1) RPJMM 2010-2014 Sektor Pendidikan, tentang Perubahan Metodologi Pembelajaran dan Penataan Kurikulum.
- 2) PP No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 3) INPRES Nomor 1 Tahun 2010, tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional, penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa.

---

<sup>125</sup> Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, 64

- c. Landasan Konseptual
  - 1) Relevansi pendidikan (*link and match*)
  - 2) Kurikulum berbasis kompetensi, dan karakter.
  - 3) Pembelajaran kontekstual ( *contextual teaching and learning*)
  - 4) Pembelajaran aktif (*student active learning*)
  - 5) Penilaian yang valid, utuh, dan menyeluruh.

## 5. Keunggulan Kurikulum 2013

Mulyasa<sup>126</sup> berpendapat bahwa implementasi Kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan inovatif. Hal ini dimungkinkan, karena kurikulum ini berbasis karakter dan kompetensi, yang secara konseptual memiliki keunggulan sebagai berikut.

- a. Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan Saintifik yang bersifat alamiah (kontekstual), karena berangkat, berfokus, dan bermuara pada hakikat peserta didik untuk mengembangkan berbagai kompetensi sesuai dengan potensinya masing-masing. Dalam hal ini, peserta didik merupakan subjek belajar, dan proses belajar berlangsung secara alamiah dalam bentuk bekerja dan mengalami berdasarkan kompetensi tertentu, bukan transfer pengetahuan.

---

<sup>126</sup> Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, 163-164

- b. Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi boleh jadi mendasari pengembangan kemampuan-kemampuan lain. Penguasaan ilmu pengetahuan, dan keahlian tertentu dalam suatu pekerjaan, kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, serta pengembangan aspek-aspek kepribadian dapat dilakukan secara optimal berdasarkan standar kompetensi tertentu.
- c. Ada bidang-bidang studi atau mata pelajaran tertentu yang dalam pengembangannya lebih tepat menggunakan pendekatan kompetensi, terutama yang berkaitan dengan keterampilan.

## **6. Penyempurnaan Pola Pikir Perumusan Kurikulum**

Hosnan<sup>127</sup> mengemukakan mengenai pergeseran pola pikir atau pandangan dalam perumusan KTSP 2006, dan Kurikulum 2013 dapat ditunjukkan pada Tabel 1.

---

<sup>127</sup> Hosnan. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 1

**Tabel 1. Penyempurnaan Pola Pikir Perumusan Kurikulum**

<b>No</b>	<b>KTSP 2006</b>	<b>Kurikulum 2013</b>
1	Standar kompetensi lulusan diturunkan dari standar isi.	Standar kompetensi lulusan diturunkan dari kebutuhan.
2	Standar isi dirumuskan berdasarkan tujuan mata pelajaran (standar kompetensi lulusan mata pelajaran).	Standar isi diturunkan dari standar kompetensi lulusan melalui kompetensi inti yang bebas mata pelajaran.
3	Pemisahan antara mata pelajaran pembentuk sikap, pembentuk keterampilan, dan pembentuk pengetahuan.	Semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan.
4	Kompetensi diturunkan dari mata pelajaran.	Mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai.
5	Mata pelajaran lepas satu dengan yang lain, seperti sekumpulan mata pelajaran terpisah.	Semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti (tiap kelas).







**BAB III**  
**GAMBARAN UMUM DAN KULTUR MASYARAKAT ANAK DI**  
**MI KEJI DS. KEJI KEC. UNGARAN BARAT KAB.**  
**SEMARANG**

**A. Gambaran Umum**

**1. Profil MI Keji Ds. Keji Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang**

Madrasah Ibtidaiyah (M.I.) Keji Ungaran Barat merupakan madrasah berstatus swasta dengan NSM 1112332201337, NPSN 60712907, dan dengan Surat Keterangan (SK): LK/3.C/177/PKM/MI/1973 yang diterbitkan oleh Kepala Bidang Pendidikan Departemen Agama (Kementerian Agama) Provinsi Jawa Tengah. M.I. Keji Ungaran Barat diselenggarakan oleh Yayasan Desa Keji, itulah alasan sekolah tersebut dinamakan M.I. Keji beralamat di Jl. Bima Sakti Raya Desa Keji Ungaran Barat 50551. M.I. Keji Ungaran Barat berdiri pada 1 Juni 1973.<sup>128</sup>

M.I. Keji Ungaran Barat merupakan madrasah yang diperuntukkan bagi anak-anak normal dan anak-anak yang berkebutuhan khusus.

a. Visi M.I. Keji Ungaran Barat yaitu:

“Terwujudnya generasi muslim yang Qur’ani, berprestasi, dan peduli”.

---

<sup>128</sup> Profil M.I. Keji Ungaran Barat, 2016.

b. Misi M.I. Keji Ungaran Barat yaitu:

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan seluruh warga madrasah terhadap ajaran agama Islam ala ahlussunah waljamaah.
- 2) Melaksanakan program bimbingan tahsin dan tahfidz Alqur'an secara intensif.
- 3) Melaksanakan pembelajaran profesional dan bermakna dengan pendekatan PAIKEM yang dapat menumbuhkan kembangkan potensi peserta didik secara maksimal.
- 4) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara intensif sehingga setiap siswa memiliki keunggulan dan berkembang sesuai bakat dan minatnya.
- 5) Melaksanakan pembelajaran yang ramah anak dengan menyelenggarakan pendidikan inklusif.
- 6) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan).
- 7) Melaksanakan pengelolaan madrasah dengan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan.<sup>129</sup>

c. Motto M.I. Keji Ungaran Barat yaitu:

“Berwawasan Global – Berakhalq Salafiyah”.<sup>130</sup>

---

<sup>129</sup> Profil M.I. Keji Ungaran Barat, 2016.

<sup>130</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Supriyono, (Kepala M.I. Keji Ungaran Barat), 4 April 2017

d. Program Unggulan

1) Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'ān

*(kerjasama dengan Rumah Tahfīz al-Qur'ān Dārul Qur'ān dan Pondok Pesantren Al-Kausar Keji Ungaran Barat)*

2) Program Inklusi bagi Anak Berkebutuhan Khusus

*(kerjasama dengan Yayasan Autisma Yogasmara Semarang)*

3) Madrasah Pendampingan Kurikulum 2013

*(SK Dirjen Pendis No. 481 Tahun 2015 dan Pendampingan dari BDK Semarang dengan MOU No. Bdl.06/3/Kp.02.2/384/2014)*

e. Jumlah Siswa

Jumlah siswa M.I. Keji Ungaran Barat tahun ajaran 2017/2018:<sup>131</sup>

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
	L	P	
<b>I</b>	32	13	45
<b>II</b>	10	8	18
<b>III</b>	20	16	36
<b>IV</b>	14	10	24
<b>V</b>	15	13	28
<b>VI</b>	12	11	23
<b>Jumlah</b>	<b>103</b>	<b>70</b>	<b>173</b>

---

<sup>131</sup> Profil M.I. Keji Ungaran Barat, 2016.

f. Data Guru dan Karyawan

Tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan di M.I. Keji Ungaran Barat berjumlah 19 yang terdiri dari pengurus sekolah dengan kualifikasi S2, Komite sekolah dengan kualifikasi S1, Kepala sekolah dengan kualifikasi S2 Pendidikan, 6 guru kelas dengan kualifikasi pendidikan S1, 1 satpam sekolah dengan kualifikasi pendidikan SMA, 8 guru pendamping dengan kualifikasi S1, 1 Bendahara sekolah dengan kualifikasi S1, 1 Kepala Tata Usaha dengan kualifikasi S1, dan 1 Kepala Perpustakaan dengan kualifikasi SMA.

Tenaga pendidik yang ada di M.I. Keji Ungaran Barat, beberapa sudah mendapatkan ijazah pendidikan perguruan tinggi. Namun kurang didominasi sesuai dengan bidangnya sebagai guru spesialis dalam pendidikan luar biasa. Tetapi meski demikian, jenjang pendidikan mereka bukanlah prioritas utama untuk dapat membelajarkan anak-anak berkebutuhan khusus. Namun yang penting adalah kompetensi, kemampuan, dan kekreatifitasannya dalam pembelajaran anak-anak luar biasa secara *setting* pendidikan inklusi.

No	Nama	L/P	Status	Jabatan
1.	Supriyono, S.Pd.I., M.Pd NIP. 197407092005011004	L	DPK	Kepala Madrasah
2.	Muchlisin, S.Pd.I NIP. 197101192006041012	L	DPK	Guru Kelas V
3.	Komariyah, S.Pd.I	P	GTY	Guru Kelas VI
4.	Suci Rahayu, S.Ag	P	GTY	Guru Kelas IV
5.	Mukhlisin, S.Pd.I	L	GTY	Guru Kelas II
6.	Hanida Karuniasari, S.Pd	P	GTY	Guru Mapel (PJOK)
7.	Retno Sayekti, S.Pd	P	GTY	Guru Kelas III
8.	Rini Akhirotul K, S.Pd	P	GTY	Guru Kelas I a
9.	Ngatinah, S.Pd.I	P	GTY	Guru Kelas I b (Penanggungjawab Inklusif)
10.	M. Nurfarid Ma'ruf	L	GTY	Guru Pembimbing Khusus (GPK)
11.	Ida Ubaidah H, S.Pd.I, M.Pd	P	GTY	Guru Mapel Bhs. Inggris & GPK
12.	Ilham Prakoso, S.Sos.I	L	GTT	GPK
13.	Ika Setiyawati, S.S	P	GTT	GPK
14.	Mintarsih	P	GTT	GPK
15.	Basiroh, S.Pd.I	P	GTT	GPK
16.	Nila Afitri Nurisani	P	GTT	GPK
17.	Topik Wahyu W. <i>alhafidlah</i>	P	GTT	Guru Tahfidz AlQur'an
18.	Rini Muthmainah <i>alhafidlah</i>	P	GTT	Guru Tahfidz AlQur'an
19.	Umami <i>alhafidlah</i>	P	PTT	Guru Tahfidz AlQur'an
20.	Supartini	P	PTT	Tenaga Kebersihan
21.	Harry	L	PTT	Tenaga Kebersihan

g. Data Ruang Kelas

Sebagai satu-satunya sekolah di pedesaan, sekolah M.I. Keji sudah mempunyai fasilitas yang tergolong lengkap. Hal ini terlihat dari fasilitas yang ada di sekolah seperti 1 unit gedung sekolah, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang kesenian, ruang olahraga, ruang tata usaha, ruang tamu, dan ada ruang terapi untuk anak berkebutuhan khusus (ABK).<sup>132</sup>

---

<sup>132</sup> Observasi Keadaan Sekolah (Sarana Prasarana) M.I. Keji Ungaran Barat, 4 April 2017

No	RUANG	JUMLAH	KONDISI
1.	Kelas I A	1 ruang	Baik
2.	Kelas I B	1 ruang	Rusak Ringan
3.	Kelas II	1 ruang	Rusak Ringan
4.	Kelas III	1 ruang	Baik
5.	Kelas IV	1 ruang	Baik
6.	Kelas V	1 ruang	Baik
7.	Kelas VI	1 ruang	Baik
8.	Kepala Madrasah	1 ruang	Baik
9.	Guru	1 ruang	Baik
10.	Perpustakaan	1 ruang	Rusak Ringan
11.	Sumber Program Inklusif	1 ruang	Baik
12.	Komputer	1 Ruang	Rusak Ringan
13.	WC Guru	1 Ruang	Rusak Ringan
14.	WC Siswa	2 ruang	Rusak Berat
	JUMLAH	15 ruang	

h. Daftar Siswa Program Inklusi

NO	NAMA	KLS	KEBUTUHAN	KTRGN
1	Azra Ayu Lestari	I	Retradasi Mental	Signifikan
2	Musadidatul Millah	I	Retradasi Mental	Signifikan
3	Naylal Husna Artanti	I	Autis	Signifikan
4	Maulidna Najma Albina	I	Cerebal Palsy	Signifikan
5	Danis Athalla Rizky Ramadhan	I	Retradasi Mental	Signifikan
6	Zevfino Dutra Junior	I	Lamban Belajar/ Talasemia	Signifikan
7	Zaky Azka Ardhani	I	Lamban Belajar	Signifikan
8	Anindya Zalfa Nugrahaeni	I	Kesulitan Belajar	signifikan
9	Atika Zahra	II	Retradasi Mental	Signifikan
10	Dimas Fahrul Abadi	II	Retradasi Mental	Signifikan
11	Rizki Abdulrahman	III	Kesulitan Belajar	Signifikan

12	Jericho Ray Untayana Putra	III	ADH-D Gangguan Konsentrasi	Signifikan
13	Yoga Saputra	III	Lamban Belajar	Signifikan
14	Agil Edo Prasetyo	IV	Gangguan Emosi/ Epilepsi	Signifikan
15	Ajib Maulana	IV	Lamban Belajar	Signifikan
16	Viki Sakura Dyah Kusuma	V	Lamban Belajar	Signifikan
17	Kania Rizkia Putri	VI	Gangguan Emosi	Signifikan

i. Kerjasama Program Inklusi

Dalam menyelenggarakan program pendidikan inklusi ini MI Keji Kecamatan Ungaran Barat bekerjasama dengan:

- 1) Yayasan Autisma Yogasmara Semarang Tahun 2012 - sekarang
- 2) N-Ergy Psychology Center Tahun 2014 - sekarang
- 3) LP Ma'arif NU Prov Jawa Tengah Tahun 2015 - Sekarang
- 4) Kemitraan Pendidikan Australia-Indonesia (AUSAID) tahun 2016
- 5) Unicef tahun 2017

## **B. Kultur Masyarakat Anak di MI Keji Ds. Keji Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang**

Kultur adalah bentuk kata benda yang memiliki makna kebudayaan.<sup>133</sup> Kebudayaan adalah kata benda yang memiliki makna hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia (seperti kepercayaan, kesenian, adat istiadat). Kebudayaan berasal dari kata “*budaya*” merupakan kata benda yang memiliki makna 1) pikiran, akal budi, hasil; 2) kebudayaan; 3) yang mengenai kebudayaan.<sup>134</sup>

Kebudayaan adalah ciptaan manusia dan syarat bagi kehidupan manusia. Manusia menciptakan kebudayaan dan karena kebudayaannya manusia menjadi makhluk yang berbudaya. Mari kita perhatikan bayi yang baru lahir ke dunia, ia dalam keadaan penuh ketergantungan kepada orang lain, khususnya kepada orang tuanya, ia belum dapat mengendalikan emosinya, belum tahu nilai dan norma, belum mampu membayangkan masa depannya. Namun demikian, karena ia hidup dalam lingkungan yang berbudaya, melalui pendidikan (enkulturasi) pada akhirnya ia menjadi orang

---

<sup>133</sup> Tim Penyusun *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 835

<sup>134</sup> Tim Penyusun *Kamus Bahasa Indonesia*, 225

dewasa yang mampu berperan serta dalam kehidupan masyarakat dan budayanya yang begitu kompleks.<sup>135</sup>

Pendidikan tidak akan punya arti bila manusia tidak ada didalamnya. Hal ini disebabkan karena manusia merupakan subjek dan objek pendidikan. Artinya, manusia tidak akan bisa berkembang dan mengembangkan kebudayaan secara sempurna bila tidak ada pendidikan. Untuk itu, tidak berlebihan jika dikatakan, bahwa eksistensi pendidikan merupakan salah satu syarat yang mendasar dalam meneruskan dan mengekalkan kebudayaan manusia. Di sini, fungsi pendidikan berupaya menyesuaikan (mengharmonisasikan) kebudayaan lama dengan kebudayaan baru secara proporsional dan dinamis.<sup>136</sup>

Masyarakat adalah 1) sekumpulan orang yang hidup bersama pada suatu tempat atau wilayah dengan ikatan aturan tertentu; 2) golongan orang yang mempunyai kesamaan tertentu.<sup>137</sup> Masyarakat sebagai terjemahan istilah *society* adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup (atau semi terbuka), dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut.

---

<sup>135</sup>Tatang, *Landasan Sosiologi Antropologi Pendidikan*, [http://file.upi.edu/ Direktori/Dualmodes/ landasan\\_ pendidikan/ bbm\\_ 4. pdf](http://file.upi.edu/Direktori/Dualmodes/landasan_ pendidikan/ bbm_ 4. pdf),162

<sup>136</sup> Samsul Nizar, ed., *Sejarah Pendidikan Islam: Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia*, cet. Ke-4, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), v

<sup>137</sup> Tim Penyusun *Kamus Bahasa Indonesia*, 994

Sekolah adalah 1) bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran; 2) waktu atau pertemuan ketika murid diberi pelajaran; 3) usaha untuk menuntut kepandaian (ilmu pengetahuan) pelajaran.<sup>138</sup>

Masyarakat sekolah sekumpulan orang yang berada dalam satu system yang saling berinteraksi antara individu yang berada dalam satu lingkungan sekolah yang berada di suatu wilayah. Masyarakat sekolah yang terdiri dari warga sekolah baik pendidik peserta didik bahkan orang tua, memiliki peran penting dalam membentuk dan membangun kultur yang baik.

Untuk peserta didik perlu ditingkatkan motivasi belajar dan pentingnya kedisiplinan, kejujuran dan motivasi berprestasi sehingga kompetisi antar peserta didik akan tercipta. Contoh kultur negatif yang masih sering dilakukan peserta didik antara lain masih kurang diperhatikannya persoalan kedisiplinan, ini terbukti dari angka keterlambatan yang cukup tinggi.

Budaya inovasi juga perlu ditingkatkan dalam semua elemen dan warga sekolah. Misalnya saja guru harus membudayakan untuk terus berinovasi dalam pembuatan media pembelajaran. Metode pembelajaran yang konvensional harus diganti dengan metode baru yang kontemporer dan profesional tanpa meninggalkan penekanan kepada makna dan kearifan lokal.

---

<sup>138</sup> Tim Penyusun *Kamus Bahasa Indonesia*, 994

Setiap perubahan budaya menuju perbaikan jelas akan menemui tantangan, terutama oleh mereka yang merasa sudah mapan, status quo yang sudah terlanjur nyaman dengan kemapanan. Kelompok pembaharu umumnya akan ditentang, memang karena perubahan itu akan terkesan menakutkan bagi sebagian orang. Dalam manajemen organisasi ini sesuatu yang wajar namun tetap perlu dikendalikan.

Solusinya, harus ada kemauan untuk membangun budaya yang kondusif bagi pembelajaran itu dari semua pihak. Lembaga sekolah harus melakukan berbagai pendekatan agar terjadi komunikasi yang baik antara sekolah dengan warga sekolah. Pendekatan yang dilakukan bisa massal maupun personal. Namun agaknya kecenderungan yang lebih efektif adalah pendekatan personal. Dalam pendekatan itu sekolah wajib menyadarkan warga sekolah akan kebutuhan terhadap perubahan itu sendiri, dilakukan sosialisasi, pelatihan dan sebagainya. Disamping juga peraturan yang sudah dibuat melalui konsensus itu mesti ditegakkan.

Bagi guru, agar mudah menerima perubahan maka mesti memperluas wawasan, sharing perkembangan yang sudah terjadi di luar sana sehingga bisa berpikir lebih akomodatif terhadap perubahan positif kebudayaan. Dan yang tidak kalah penting, kepada siswa perlu dilakukan sosialisasi mengenai tantangan dunia ke depan sehingga mereka termotivasi untuk menyiapkan diri menghadapi tantangan zaman.

Terhadap kultur yang dibawa oleh kecanggihan teknologi memang tidak semuanya baik. Kita perlu menyaring, memilih dan memilah mana yang baik dan mana yang tidak baik. Tidak semuanya konsekuensi teknologi itu kita biarkan, diperlukan adaptasi, bukan adopsi. Namun adanya sisi negatif itu bukan berarti kita harus menutup diri dari teknologi, kalau kita antipati maka kita pasti semakin tertinggal. Upaya membangun kultur sekolah berbasis motivasi. Karena itu, dikemukakan sejumlah masalah mencakup (a) bagaimana manajemen sekolah dalam membangun kultur yang ideal, (b) bagaimana membangun kultur guru sehingga memiliki etos kompetitif berbasis keunggulan, (c) bagaimana membangun kultur siswa (belajar) sehingga nalar dan sikap ajar dapat berpijar.

Dalam rangka membangun kultur sekolah yang ideal, maka penting disadari komponen penting sekolah sebagai potensi dasarnya. Komponen potensial itu mencakup (a) manajerial KS, (b) kualitas guru, (c) kualitas input, (d) kualitas SDM pendukung lain, (e) kualitas perpustakaan, (f) kualitas sarana prasarana, dan (g) kualitas “budaya” di sekolah itu sendiri. Oleh karena itu, penting dipertimbangkan upaya-upaya konkret dalam menumbuhkan kultur sekolah yang berkualitas.

Jika kita menengok problem pendidikan di Indonesia sebagaimana dikemukakan Mochtar Buchori selaku penyaji dalam diskusi bertema *Key Issues Related to Improvement of Basic Education in Indonesia* sebagaimana dikutip Supriyoko membagi

isu-isu (baca: problem) pendidikan di Indonesia menjadi tiga peringkat: problem fundamental (*fundamental issues*), problem struktural (*structural issues*), serta problem operasional (*operational issues*).<sup>139</sup>

Menurut ahli Antropolog Amerika, L.H.Morgan, ada tiga tahap perkembangan kebudayaan manusia, yaitu *savagery*, *barbarisme* dan *civilization* yang melukiskan proses evolusi manusia dan masyarakat dari semua manusia dan masyarakat di dunia. Sedangkan di daerah Eropa, ada aliran Diffusionisme (*kulturkreis*) yang mengemukakan bahwa berbagai kebudayaan umat manusia bukan muncul sebagai hasil pertumbuhan paralel yang independent tetapi merupakan difusi dan invensi dari beberapa pusat kebudayaan. Emile Durkheim, Bronislaw Malinowski (Eropa) dan Franz Boas (Amerika) memprakarsai lahirnya Antropologi empiris dengan mengembangkan beberapa aliran tertentu. Franz Boas yang mempengaruhi beberapa antropolog Amerika dengan konsep kebudayaan sebagai satu totalitas (*totalitas es wholes*) yang memperhatikan aspek-aspek tertentu dari kebudayaan berbeda, sedangkan pengikutnya mengarahkan perhatian pada pola-pola dasar atau konfigurasi konfigurasi dari bagian yang membuat bagian masing-masing kebudayaan berfungsi sebagai satu keseluruhan. Maka sejak itu kajian mengenai kebudayaan dan kepribadian menjadi inovasi

---

<sup>139</sup> Supriyoko, *problem pendidikan di Indonesia*, Kompas, 5 Maret 2004

utama, yaitu tentang proses bagaimana sebuah kebudayaan di internalisasikan dan dirubah oleh individu yang memungkinkan kebudayaan muncul dan berfungsi.<sup>140</sup>

Menurut pandangan antropologi, proses terjadinya enkulturasi dengan mengacu kepada pernyataan Melville J. Herkovits, mengemukakan bahwa: “Enkulturasi seorang individu selama tahun-tahun awal dari kehidupannyaproses yang berjalan pada anggota masyarakat yang lebih tua sangat penting dalam mendorong perubahan”. Jadi selama masa kanak-kanak dan masa mudanya, enkulturasi menstabilkan budaya, karena enkulturasi mengembangkan kebiasaan-kebiasaan sosial yang diterima menjadi kepribadian anak yang makin matang. Dalam hal ini enkulturasi berarti transmisi kebudayaan. Namun demikian, di kala dewasa, enkulturasi sering mendorong perubahan. Hal ini terjadi karena banyak bentuk-bentuk perilaku baru yang diperlukan orang dewasa, bahkan tidak hanya bagi dirinya saja tetapi juga bagi kebudayaan itu sendiri.<sup>141</sup>

Ada tiga pandangan tentang kebudayaan yang berimplikasi terhadap konsep pendidikan. Ketiga pandangan tersebut yakni: 1)

---

<sup>140</sup> Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi*, (Jakarta: Rineka Putra, 2005), 30

<sup>141</sup> Imran Manan, *Anthropologi Pendidikan*, (Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Dirjen Dikti Depdikbud., Jakarta, 1989), 34

Pandangan *Superorganik*, 2) Pandangan *Konseptualis*, dan 3) Pandangan *Realis*.

Pandangan *superorganik*, bahwa kebudayaan merupakan sebuah kenyataan yang berada di atas dan di luar individu-individu yang menjadi pendukung kebudayaan, dan realita tersebut mempunyai hukum-hukumnya sendiri. Jadi kebudayaan itu merupakan realita superorganis. Leslie White salah seorang pendukung pandangan Superorganik mengemukakan bahwa: "Perilaku manusia semata-mata merupakan respons organisme terhadap rangsangan budaya. Karena itu, tingkah laku manusia ditentukan oleh kebudayaan. Apa yang dicari orang dan bagaimana ia mencarinya ditentukan oleh kebudayaan. Ini merupakan pandangan "determinisme budaya" di mana manusia dipandang sebagai instrumen, melalui manusia kebudayaan mengungkapkan dirinya sendiri. Sebagaimana dikemukakan Kneller implikasi pandangan Superorganik tentang kebudayaan terhadap pendidikan adalah bahwa pendidikan dipandang sebagai suatu proses yang digunakan suatu masyarakat untuk mengendalikan dan membentuk individu-individu sesuai dengan tujuan-tujuan yang ditentukan oleh nilai-nilai dasar suatu kebudayaan. Pendidikan - informal, formal maupun nonformal - merupakan proses yang meletakkan generasi baru di bawah pengendalian sebuah sistem budaya. Pandangan superorganik juga menekankan keharusan pemerintah untuk melakukan pengawasan yang ketat untuk menjamin bahwa para guru benar-benar menanamkan gagasan-gagasan, sikap-sikap dan

keterampilan-keterampilan yang mendukung kelanjutan kebudayaan. Ini berarti bahwa pendidikan bersifat sentralistik, selain itu pendidikan hanya berfungsi untuk pewarisan atau transisi kebudayaan.<sup>142</sup>

Pandangan *konseptualis* kebudayaan tidak memiliki realita yang bersifat ontologis, kebudayaan bukan suatu realita superorganism di atas dan di luar individu. Melainkan, kebudayaan adalah sebuah “logical construct” yang diabstraksikan dari tingkah laku manusia. Kebudayaan adalah sebuah konsep yang dibangun dari keseragamankeseragaman yang dapat diamati dalam urutan tingkah laku dengan menggunakan sebuah proses abstraksi logis. Implikasi pandangan Konseptualis tentang kebudayaan terhadap pendidikan adalah bahwa dalam pendidikan generasi baru harus mempelajari warisan budayanya sesuai dengan perhatiannya dan mengembangkan gambaran mereka sendiri mengenai kebudayaannya secara objektif. Sebab itu, menurut pandangan Konseptualis pendidikan dipandang dapat menjadi alat perubahan budaya dalam arti menciptakan iklim opini yang merangsang pemikiran dan penerimaan pemikiran inovatif.<sup>143</sup>

Pandangan *Realis*. Menurut pandangan Realis, kebudayaan merupakan sebuah konsep dan realita empiris. Sebagaimana

---

<sup>142</sup> Imran Manan, *Dasar-Dasar Sosial Budaya Pendidikan*, (Jakarta :Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Dirjen Dikti Depdikbud, 1989), 26-28

<sup>143</sup> Imran Manan, *Dasar-Dasar Sosial Budaya Pendidikan*, 31-32

dikemukakan David Bidney, kebudayaan merupakan “warisan budaya” yaitu abstraksi atau generalisasi dari “perilaku” nyata anggota-anggota masyarakat. Hal ini berarti kebudayaan merupakan sebuah konsep (abstraksi) dan juga sebuah realita (tingkah laku).<sup>144</sup>

Implikasi pandangan realis tentang kebudayaan terhadap pendidikan, pengikut pandangan realis meyakini bahwa anak manusia memiliki daya penyesuaian terhadap realita yang mengelilinginya, baik terhadap yang bersifat fisik maupun sosial-budaya. Untuk mengembangkan daya penyesuaian tersebut mereka harus diberi berbagai pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilan yang disediakan oleh kebudayaan mereka. Mereka menginginkan sistem pendidikan yang berfungsi untuk melatih generasi muda mempunyai kemampuan untuk mempertimbangkan secara objektif perubahan sosial budaya yang sesuai dengan nilai-nilai dasar budayanya.

Uraian di atas memberikan pemahaman kepada Anda tentang adanya perbedaan paham mengenai kebudayaan dan implikasinya terhadap pendidikan. Ini berkenaan dengan apakah fungsi pendidikan dalam suatu masyarakat hanya untuk menanamkan warisan budaya atau mempengaruhi perkembangan kebudayaan. Selain itu juga berkenaan dengan apakah anak didik harus mempelajari warisan budaya sebagaimana diajarkan

---

<sup>144</sup> Imran Manan, *Dasar-Dasar Sosial Budaya Pendidikan*, 36-38

pendidikannya, atautkah anak didik harus mengeksplorasi atas inisiatif sendiri, menciptakan gambarnya sendiri tentang warisan kebudayaan. Lepas dari perbedaan pendapat tersebut, dari uraian di atas juga Anda kiranya dapat memperoleh pelajaran bahwa pada dasarnya terdapat dua fungsi pokok pendidikan dalam hubungannya dengan keadaan serta harapan masyarakat dan kebudayaannya. Kedua fungsi yang dimaksud adalah fungsi konservasi dan fungsi Inovasi/kreasi/transformasi.

1) Fungsi konservasi.

Dalam hal ini, pranata pendidikan berfungsi untuk mentransmisikan/mewariskan atau melestarikan nilai-nilai budaya masyarakat dan/atau mempertahankan kelangsungan eksistensi masyarakat.

2) Fungsi Inovasi/kreasi/transformasi

Dalam hal ini, pranata pendidikan berfungsi untuk melakukan perubahan dan pembaharuan masyarakat beserta nilai-nilai budayanya. Kedua fungsi pendidikan sebagaimana dikemukakan di atas, yaitu fungsi konservasi dan fungsi inovasi pendidikan bagi masyarakat dan kebudayaannya dapat kita pahami dan riil terjadi di dalam kehidupan masyarakat. Sebagaimana Anda maklumi, di dalam masyarakat terdapat nilai-nilai, pengetahuan, dan kelakuan/berpola yang masih relevan dan dipandang baik yang harus tetap dilestarikan. Sebaliknya, terdapat pula nilai-nilai, pengetahuan dan kelakuan berpola yang sudah dipandang tidak relevan lagi dan tidak bernilai yang perlu diubah atau

diperbaharui. Adapun untuk melestarikan dan melakukan pembaharuan atau perubahan tersebut masyarakat perlu melakukannya melalui pendidikan, atau melalui apa yang di dalam antropologi disebut enkulturasi.<sup>145</sup>

---

<sup>145</sup> Tatang, *Landasan Sosiologi Antropologi Pendidikan*, [http://file.upi.edu/Direktori/Dual Modes/Landasan\\_Pendidikan/Bbm\\_4.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/Dual%20Modes/Landasan_Pendidikan/Bbm_4.pdf), 165



**BAB IV**  
**PEMBELAJARAN AL-QUR'ĀN ḤADĪS PADA KELAS INKLUSI**  
**PERSPEKTIF KURIKULUM 2013 DI M.I. KEJI UNGARAN**  
**BARAT**

Bab ini, peneliti akan menganalisis pembelajaran Al-Qur'ān Ḥadīs pada kelas inklusi perspektif Kurikulum 2013 di M.I. Keji Ungaran Barat yang meliputi proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Data hasil penelitian untuk mengetahui bagaimana pembelajaran al-qur'ān ḥadīs pada kelas inklusi di M.I. Keji Ungaran Barat berupa dokumen RPP dan silabus, kurikulum, wawancara dengan kepala sekolah, wawancara dengan guru kelas, observasi proses pembelajaran di kelas I b, II, III, IV dan V, mengumpulkan data serta informasi yang mendukung peneliti dalam melaksanakan penelitian.

**A. Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'ān Ḥadīs pada kelas Inklusi Perspektif Kurikulum 2013 di M.I. Keji Ungaran Barat**

Pembuatan silabus dan RPP di M.I. Keji Ungaran Barat dilakukan pada awal tahun ajaran baru. Silabus dibuat berdasarkan penjabaran dari Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) ke dalam materi pokok dalam

pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.<sup>146</sup>

Langkah-langkah yang dilakukan sekolah sebelum melakukan penyusunan RPP ialah melakukan musyawarah dengan komite sekolah maupun orang tua murid mengenai layanan yang akan diberikan kepada siswa ABK. Kemudian anak diberikan tes IQ, hasil tes tersebut digunakan untuk menentukan apakah siswa tersebut memiliki intelegensi rata-rata, di atas rata-rata, atau dibawah rata-rata dan kebutuhan khusus apa yang diderita siswa. Hasil ini juga digunakan dalam pertimbangan memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan anak tersebut. Hal tersebut sangat penting karena guru dapat merencanakan pembelajaran yang sesuai.

Perencanaan pembelajaran merupakan proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan.

Perencanaan pembelajaran menjadi hal yang pokok dalam penyelenggaraan pendidikan di lembaga formal. Karena perencanaan pembelajaran merupakan kerangka dasar dalam pembelajaran yang disusun secara logis dan sistematis oleh tenaga pendidik. Perencanaan dilakukan agar tujuan berupa kompetensi yang harus dikuasai peserta didik menjadi jelas.

---

<sup>146</sup> Supriyono, Kepala M.I. Keji Ungaran Barat, *Wawancara*, 4 April 2017

Tujuan yang jelas akan memudahkan guru untuk mengetahui langkah apa yang diambil dalam pemilihan pendekatan ataupun metode mengajar, bahan belajar, sumber dan alat belajar, penilaian, dan juga ketetapan waktu.

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Ngatinah guru kelas I b sekaligus manager program inklusi, bahwa dalam perencanaan pembelajaran inklusi, guru secara otomatis harus menyiapkan silabus dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai instrumen utama dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Silabus sebagai seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran sedangkan penilaian senantiasa disusun secara mandiri oleh masing-masing guru secara sistematis yang memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

Rencana pembelajaran Al-Qur'ān Ḥadīs di sekolah inklusi yang dilakukan MI Keji Ungaran Barat sudah tersusun dengan baik. Penyusunan perencanaan pembelajaran tersebut disesuaikan berdasarkan pada kurikulum regular.<sup>147</sup>

Adapun susunan silabus yang digunakan di M.I. Keji Ungaran Barat, yakni sebagai berikut :

- a. Identitas Sekolah
- b. Kelas/Semester

---

<sup>147</sup> Supriyono, Kepala M.I. Keji Ungaran Barat, *Wawancara*, 4 April 2017

- c. Materi Pelajaran
- d. Materi
- e. Pembelajaran ke-
- f. Alokasi waktu
- g. Kompetensi Inti
- h. Kompetensi Dasar.
- i. Indikator Pembelajaran
- j. Tujuan Pembelajaran
- k. Materi Pokok
- l. Proses Pembelajaran
- m. Penilaian<sup>148</sup>

Contoh RPP selengkapnya, Lihat **Lampiran V: RP**

Hasil dokumentasi dan wawancara diatas dapat diketahui bahwa kurikulum yang digunakan di MI Keji adalah kurikulum 2013.

Penyusunan RPP terkait dengan rencana yang harus dilaksanakan ketika berada dalam ruang kelas dan bagaimana menghadapi peserta didik, termasuk mengelola kelas, menata bahan ajar dan menentukan media pembelajaran.

Menurut Ibu Ngatinah, dalam perencanaan pembelajaran melibatkan semua pihak mulai dari kepala sekolah, guru kelas, guru pembimbing khusus serta peran orang tua. Dan setiap pihak mempunyai tugas masing-masing antara lain:

---

<sup>148</sup> Kurikulum KTSP, (*Silabus*) M.I. Keji Ungaran Barat, 2017

- 1) Kepala sekolah bertugas mensosialisasikan program pendidikan yang terdapat di M.I. Keji Ungaran Barat kepada masyarakat luas.
- 2) Guru kelas I sampai kelas VI bertugas menyusun dan menerapkan materi pembelajaran berdasarkan kurikulum yang telah direncanakan sesuai dengan karakteristik peserta didik.
- 3) Guru pendamping khusus bertugas menindak-lanjuti anak berkebutuhan khusus yang membutuhkan penanganan khusus dan pendamping anak berkebutuhan khusus saat KBM berlangsung.
- 4) Serta peran orang tua yang dapat dilakukan di rumah untuk membantu peserta didik dalam mengulang materi pelajaran yang telah diajarkan di sekolah. Untuk menyusun perencanaan pembelajaran selain menyusun RPP dan silabus juga harus menyusun konsep-konsep sebagai berikut:

- a) *Assessment* Anak

*Assessment* anak yaitu identifikasi peserta didik untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman intelegensinya yang dilaksanakan pada saat pendaftaran peserta didik baru. Dalam *assessment* anak juga melakukan tes mengenai psikologi anak. Tes psikologi tersebut berfungsi untuk mengidentifikasi peserta didik yang tergolong mengalami kelainan khusus atau tidak.

Hal ini dilakukan agar saat KBM pendidik dapat memahami kemampuan peserta didik sesuai dengan karakteristik dan kebutuhannya.

b) Jurnal Harian

Jurnal harian merupakan konsep-konsep kegiatan yang akan diterapkan oleh pendidik dalam kelas pada saat KBM. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran dapat tersusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jurnal harian biasanya disusun oleh setiap pendidik atau guru kelas.<sup>149</sup>

c) Kurikulum

Hasil wawancara dan data yang peneliti peroleh, kurikulum yang digunakan di M.I. Keji Ungaran Barat ada tiga jenis kurikulum. *Pertama*, kurikulum 2013 sesuai dengan kurikulum SD/MI, mulai dari buku paket, buku LKS dan tes-tes yang lain anak berkebutuhan khusus disamakan dengan sekolah reguler. *Kedua*, kurikulum personal, yaitu kurikulum yang khusus ditujukan kepada anak-anak berkebutuhan khusus. Kurikulum ini dibuat berdasarkan rekomendasi dari Praktisi Pendidikan, Psikolog, dan Dokter Anak. *Ketiga*, kurikulum Permenag no. 2 tahun 2008. Kurikulum

---

<sup>149</sup> Komariyah, Guru kelas V M.I. Keji Ungaran Barat, *Wawancara*, 5 April 2017

ini dikhususkan pada mata pelajaran agama yang ada di M.I. Keji Ungaran Barat.<sup>150</sup>

d) Program Pembelajaran

Perencanaan program pembelajaran di M.I. Keji Ungaran Barat berupa layanan Program Pembelajaran Individual (PPI). program pembelajaran ini berfungsi sebagai layanan yang terfokuskan pada kemampuan dan kelemahan kompetensi peserta didik. Karena banyak kondisi Anak Berkebutuhan Khusus yang mengalami gangguan intelektual, emosional, dan sosial. Program perencanaan pembelajaran kemudian disusun sebagai berikut:

- a. Sistem Akselerasi (Pengembangan Materi)
- b. Sistem PPI (Program Pembelajaran Individual) yang disesuaikan dengan kondisi anak/ kemampuan tiap anak).
- c. Program remedial (tambahan waktu belajar untuk perbaikan dan pengulangan materi pelajaran).
- d. Program Terapi.
- e. Bantu Diri (*self help*)

Konteks pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan

---

<sup>150</sup> Supriyono, Kepala M.I. Keji Ungaran Barat, *Wawancara*, 5 April 2017

atau metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu lokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan.

Perencanaan pembelajaran, silabus dan RPP menjadi salah satu hal yang sangat pokok dalam persiapan pembelajaran. Keduanya menjadi salah satu tolak ukur kualitas dan kapabilitas tenaga pendidik dalam menjalankan profesinya sebagai pendidik bagi anak berkebutuhan khusus.

Dalam perencanaan pertama ditetapkan kompetensi-kompetensi yang akan diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan observasi serta analisa penulis terhadap bentuk RPP di M.I. Keji Ungaran Barat memiliki kemampuan yang baik dalam merumuskan suatu silabus atau RPP.

Menilai RPP dan silabus bukan hanya dengan formatnya saja, tetapi dilihat ketika guru mempraktekkan perencanaan tersebut dalam proses pembelajaran, kemudian dilihat hasilnya melalui nilai peserta didik yang dapat menggambarkan tercapainya tujuan dan penguasaan kompetensi oleh peserta didik. Sehingga dalam penelitian ini difokuskan pada permasalahan perencanaan pembelajaran berupa RPP dan silabus apakah telah sesuai dengan standar yang ditentukan ataukah belum. RPP dan silabus yang telah

sesuai dengan standar tentunya lebih membantu guru untuk mencapai pembelajaran yang efektif daripada yang masih belum memenuhi standar.

Pembuatan silabus dan RPP di M.I. Keji Ungaran Barat dilakukan pada awal tahun ajaran baru. Silabus dibuat berdasarkan penjabaran dari Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) ke dalam materi pokok dalam kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi. Meski serangkaian rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru sudah sangat sederhana, namun masih ada indikator yang belum tercapai sebagaimana yang diharapkan. Sehingga ada beberapa peserta didik yang terpaksa diikutsertakan untuk mengikuti tahap pelajaran berikutnya. Dari sini mulailah timbul keprihatinan baik dari pihak pendidik, orang tua, peserta didik sendiri bahkan dari peneliti. Dan alternatif lain yang ditawarkan oleh peneliti diharapkan kepada orang tua anak berkebutuhan khusus setelah mereka mengirimkan anak di sekolah, di rumah pun orang tua bisa memberikan pengulangan materi yang sama dan seharusnya sekolah membuat kebijakan untuk anak berkebutuhan khusus untuk menurunkan indikator yang dirasa terlalu tinggi bagi anak berkebutuhan khusus serta adanya perpanjangan

waktu atau penambahan jam pelajaran bagi anak yang berkebutuhan khusus.

Penyusunan setiap satuan RPP menyesuaikan materi ajar yang dipilih. Indikator yang menentukan dalam analisis dokumen silabus dan RPP apakah telah memenuhi standar ataukah belum berdasarkan indikator. Di dalam perencanaan juga dilakukan, ketika awal pembelajaran guru mentargetkan materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik berupa perilaku-perilaku yang sesuai dengan materi itu dengan tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Hal itu dilakukan guna menguasai materi yang disampaikan oleh guru.

Perencanaan pembelajaran di M.I. Keji Ungaran Barat selain mengacu pada RPP dan silabus. Perencanaan pembelajaran di M.I. Keji Ungaran Barat mengalami penambahan-penambahan khusus seperti *assesment* anak, dan menyusun kurikulum.

#### 1. *Assessment* Anak

*Assessment* merupakan proses pengumpulan informasi sebelum disusun program pembelajaran bagi siswa berkelainan. *Assessment* ini dimaksudkan untuk memahami keunggulan dan hambatan belajar siswa, sehingga diharapkan program yang disusun benar-benar sesuai dengan kebutuhan belajarnya.

*Assessment* di M.I. Keji Ungaran Barat, di laksanakan ketika awal pendaftaran siswa baru, yang memungkinkan

untuk mengidentifikasi berbagai kelainan pada diri siswa dan kemampuan siswa sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru dapat mengetahui dimana letak kemampuan dan karakteristik siswa. *Assesment* anak ini sangat penting diterapkan karena merupakan salah satu terapi untuk anak berkebutuhan khusus, namun dalam penerapannya kurang efektif dikarenakan beberapa hal yaitu :

- a. Kurang adanya tindak lanjut dari guru Psikolog setelah proses belajar mengajar berlangsung, sedangkan perkembangan anak selama proses belajar mengajar di amati oleh guru kelas, dan hanya dibahas ketika adanya evaluasi mingguan oleh pihak sekolah.
- b. Adanya perbedaan antara hasil *assesment* yang dilakukan pada awal penerimaan siswa baru dan karakteristik anak yang sesungguhnya dalam proses belajar mengajar yang diamati oleh guru kelas, sehingga menyebabkan kurang efektifnya penanganan terhadap siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.
- c. Kurangnya optimalisasi dalam mengidentifikasi karakteristik dan kebutuhan Anak.

Untuk menanggulangi hal ini menurut alternatif peneliti seharusnya setelah dilakukan *assessment* pada saat pendaftaran. Langkah selanjutnya yaitu terus diadakannya tindak lanjut, memeriksa dan mendeteksi perkembangan anak yang mungkin dapat dilakukan 3 bulan sekali oleh dokter

anak dan psikolog, dilakukan secara teliti agar antara hasil *assessment* awal dan sikap sesungguhnya terdeteksi secara sinkron. *Assessment* merupakan evaluasi perilaku menggunakan standar tertentu berdasarkan beberapa teknik dengan melakukan pemeriksaan dan observasi yang seharusnya dilakukan secara cermat oleh tim terapis dan psikolog, dengan tujuan penilaian, pengukuran mendeteksi gangguan perkembangan anak dan untuk menentukan penanganan program terapi/rehabilitasi medis untuk keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran.

Seorang guru perlu mengetahui minat dan mimpi masing-masing peserta didik dan juga apa yang mereka ketahui serta apa yang dapat mereka lakukan. Sangatlah penting untuk mengembangkan beberapa kegiatan yang memungkinkan guru untuk lebih mengenali peserta didik.

## 2. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan dalam pendidikan inklusif pada dasarnya menggunakan kurikulum standar nasional yang berlaku di sekolah umum. Namun demikian, karena ragam hambatan yang dialami peserta didik berkelainan sangat bervariasi, mulai dari yang sifatnya ringan, sedang sampai yang berat, maka dalam implementasinya, kurikulum tingkat satuan pendidikan yang sesuai dengan standar nasional perlu dilakukan modifikasi

atau penyesuaian sedemikian rupa sehingga sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Hal ini menunjukkan kurikulum yang digunakan di M.I. Keji Ungaran Barat ada 3 kurikulum. *Pertama*, sudah sesuai dengan ketentuan dari pemerintah yaitu menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum ini digunakan ketika kegiatan belajar mengajar di dalam kelas reguler. Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, pendidik tidak selalu mengacu pada kurikulum reguler. Ini dikarenakan di kelas terdapat Anak Berkebutuhan Khusus yang mana anak tersebut tidak mampu memahami apa yang diajarkan pendidik secara langsung. Oleh sebab itu, pendidik hendaknya membuat rencana khusus untuk kelas inklusi yaitu dengan menambah guru pendamping atau guru khusus untuk anak-anak berkebutuhan khusus.

*Kedua*, Kurikulum personal/Adaptif, kurikulum ini digunakan khusus untuk Anak Berkebutuhan Khusus. Kurikulum ini di-*setting* atau sudah diatur oleh M.I. Keji Ungaran Barat yang khusus ditujukan kepada Anak Berkebutuhan Khusus. Ini dilaksanakan ketika jam reguler atau ketika setelah jam pulang sekolah. Yaitu dengan cara remedial atau pengulangan mata pelajaran yang sebelumnya diajarkan oleh guru di dalam kelas. Ini bertujuan untuk mengingat kembali apa yang telah diajarkan guru kepada

Anak Berkebutuhan Khusus. Dalam pelaksanaannya, kurikulum ini tergantung pada kebutuhan peserta didik.

*Ketiga*, kurikulum Permenag no. 2 tahun 2008 yaitu kurikulum yang digunakan di M.I. Keji Ungaran Barat dengan mata pelajaran agama. Kurikulum ini ditujukan kepada semua peserta didik, kecuali untuk Anak Berkebutuhan Khusus ada jam tambahan tergantung kebutuhan Anak Berkebutuhan Khusus sehingga tercapai apa yang diharapkan oleh pendidik.

Sesuai dengan peraturan pemerintah dan Depdiknas bahwa kurikulum yang digunakan dalam pendidikan inklusi tetap menggunakan kurikulum 2013, kurikulum reguler yang berlaku di sekolah/madrasah. Mengingat belum ada kurikulum khusus yang didesain untuk pendidikan inklusi. sehingga kurikulum tersebut perlu dikembangkan dan dimodifikasi (mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi) disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah dan kebutuhan peserta didik. Disamping menggunakan kurikulum 2013 yang mengacu pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, juga mengembangkan program pembelajaran individual (PPI). PPI meliputi aspek akademik dan non akademik, yaitu dengan menggunakan kurikulum personal yang sudah ditentukan oleh M.I. Keji Ungaran Barat.

Telah dijelaskan dalam teorinya Sumiyati bahwa dalam menggunakan kurikulum dan materi pembelajaran inklusi harus disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, maka yang harus dilakukan pendidik adalah:

- 1) Menggunakan kurikulum reguler untuk pembelajaran bagi peserta didik yang mampu mengikuti materi kurikulum reguler.
- 2) Sebagian menggunakan kurikulum reguler dan sebagian menggunakan kurikulum personal yang telah disesuaikan untuk pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus yang sebagian materi pembelajarannya memerlukan penyesuaian.

Proses pengembangan maupun proses implementasi kurikulum, siswa harus menjadi tumpuan utama, artinya seluruh proses pengembangan dan implementasi diarahkan untuk memenuhi kebutuhan siswa. Pada kenyataannya yang dibutuhkan siswa bukan saja kebutuhan akademis, yakni kebutuhan untuk menguasai konsep dan prinsip seperti yang disajikan dalam berbagai mata pelajaran atau bidang studi, akan tetapi juga kebutuhan non akademis yakni berbagai kebutuhan yang berkenaan dengan potensi, minat dan bakat setiap siswa sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam konteks inilah perlu dilaksanakan studi kebutuhan non akademis setiap siswa.

## **B. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Ḥadīs pada kelas Inklusi Perspektif Kurikulum 2013 di M.I. Keji Ungaran Barat**

MI Keji Ungaran Barat Semarang adalah salah satu madrasah yang mendidik anak-anak yang mempunyai kemampuan dibawah rata-rata sehingga pengaturan ruang kelas dan siswa (*setting* kelas) merupakan tahap yang penting dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Karena itu kursi, meja dan ruang belajar perlu ditata sedemikian rupa sehingga dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari perencanaan yang berbentuk RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di M.I. Keji di mulai pukul 07.00-12.30 siang untuk hari Senin sampai dengan Jum'at, sedangkan hari Sabtu dimulai pukul 07.00-12.00.

Selanjutnya langkah-lagkah yang dilakukan guru Al-Qur'an Ḥadīs saat pembelajaran melalui pengamatan yang dilakukan penulis pada tanggal 5 April 2017 jam. 10.00. adapun tahap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang ada di MI Keji Ungaran Barat Semarang, antara lain:

### **1) Pra Instruksional**

Tahap ini tahap sebelum pelajaran dimulai dengan doa pembukaan yaitu basmalah,dilanjutkan

denganguru melakukan absensi, selanjutnya guru memberikan apersepsi. Setelah itu siswa berkebutuhan khusus ditempatkan dibangku paling depan.

## 2) Instruksional

Pada tahap ini merupakan tahap inti dari serangkaian aktifitas pembelajaran yang dilakukan guru dengan peserta didik dalam mencapai suatu tujuan yang termuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, dalam pelaksanaan pembelajaran guru Al-Qur'ān Ḥadīs melakukan pendekatan dengan peserta didik serta menggunakan beberapa metode, tahapannya sebagai berikut:

Pertama, Guru menuliskan materi di papan tulis, dan menjelaskannya. Selanjutnya siswa menyalinnya dalam buku masing-masing, namun bagi beberapa ABK yang mengalami kesulitan, maka guru akan membantu. Metode ini digunakan guru pada awal pelajaran, bisa dikatakan prolog dari awal proses pembelajaran dan digunakan pada mata pelajaran Al-Qur'ān Ḥadīs.

Kedua, Siswa membaca satu persatu di depan, metode ini dilakukan agar peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran tidak bersifat satu arah, melainkan ada *feed back* dengan peserta didik.

Ketiga demonstrasi, metode ini merupakan metode interaksi edukatif yang sangat efektif dalam membantu peserta didik untuk mengetahui proses

pelaksanaan pembelajaran, metode ini biasanya digunakan pada materi pokok atau pokok bahasan yang membutuhkan praktek seperti materi pelaksanaan sholat, pelaksanaan haji dan lainnya.

Keempat, cerita, metode ini merupakan metode yang di terapkan oleh semua guru mata pelajaran Al-Qur'ān Ḥadīs sebagaimana upaya untuk mengembangkan pola pikir peserta didik, metode ini dinilai efektif dalam meningkatkan motivasi siswa dalam menguasai materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Kemudian guru memberi pertanyaan kepada siswa, dan lebih sering pertanyaan diberikan kepada ABK.

### 3) Penutup

Tahap ini guru Al-Qur'ān Ḥadīs memberikan penguatan atau kesimpulan tentang pembelajaran yang sudah disampaikan. Sebelum kegiatan pembelajaran diakhiri guru memberikan beberapa pekerjaan rumah kepada siswa. Kemudian, pembelajaran diakhiri dengan membaca doa bersama-sama.

Pelaksanaan KBM inklusi bagi anak berkebutuhan khusus para pendidik di M.I. Keji Ungaran Barat mengacu pada kurikulum yang sudah dibakukan oleh Depdiknas yakni, menggunakan kurikulum sekolah dasar atau kurikulum 2013. Selain itu dari pihak sekolah sudah membuat kurikulum personal yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah dan kebutuhan peserta didik.

Kemudian, cara penyajian materi-materi yang akan diajarkan terlebih dahulu dikembangkan oleh masing-masing guru kelas, menggunakan program akselerasi (pengembangan materi) dan sistem PPI (Program Pembelajaran Individual) yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Sehingga guru bisa mempertimbangkan apa yang menjadi kebutuhan peserta didik. Kemudian yang terakhir adalah kurikulum dari Permenag no. 02 tahun 2008, kurikulum ini digunakan khusus untuk pelajaran agama di M.I. Keji Ungaran Barat.

Proses KBM di M.I. Keji Ungaran Barat dalam setiap kelasnya diikuti minimal 10 anak, dan maksimalnya 23-25 anak. Hal ini bertujuan agar setiap anak mendapatkan perhatian lebih dari guru, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.<sup>151</sup>

Pembelajaran inklusi bagi anak berkebutuhan khusus di M.I. Keji Ungaran Barat dalam pelaksanaannya tidak terfokus pada penggunaan satu metode saja, melainkan di dalamnya merupakan kombinasi antara satu metode dengan metode-metode yang lain. Metode pembelajaran yang digunakan di M.I. Keji Ungaran Barat adalah:

- a. Metode Ceramah
- b. Metode Tanya Jawab
- c. Metode Peragaan (visualisasi, demonstrasi)

---

<sup>151</sup> Retno Sayekti, guru kelas III M.I. Keji Ungaran Barat, *Wawancara* 5 April 2017

- d. Metode Keteladanan (*uswatun hasanah*) dan
- e. Metode Tutorial (metode saling mendidik) dimana siswa yang memiliki kemampuan lebih dari teman-temannya yang lain biasanya dijadikan ”tutor” bagi temannya.

Metode pembelajaran yang digunakan pendidik berdampak pada antusiasme peserta didik dalam mengikuti KBM. Penggunaan metode yang bervariasi membuat peserta didik tidak bosan dalam mengikuti KBM. Selain itu metode yang digunakan juga berkaitan dengan materi yang disampaikan.

Setiap proses pembelajaran berlangsung guru membagi zona waktu belajar dalam tiga kategori yaitu:<sup>152</sup>

- a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal merupakan kegiatan pendahuluan, pada tahap ini guru memasuki ruangan kelas, mengucapkan salam, mengatur kondisi kelas. Sebelum pelajaran dimulai diawali dengan doa pembukaan yaitu membaca *basmalah*, dilanjutkan dengan gerakan sederhana melatih motorik (senam otak), kemudian mengadakan absensi, pendidik menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, selanjutnya pendidik memberikan apersepsi yang menghubungkan materi pembelajaran peserta didik dengan kompetensi yang telah dikuasai oleh

---

<sup>152</sup> Observasi, KBM kelas I b M.I. Keji Ungaran Barat, 5 April 2017.

peserta didik. Berkenaan dengan materi yang sebelumnya diajarkan materi yang sama bisa diulangi untuk mendapatkan respon yang lebih baik dari peserta didik.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, biasanya pendidik terlebih dahulu memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan untuk menggali pengetahuan peserta didik. Kemudian pendidik mulai menyampaikan pembelajaran, pendidik menjelaskan isi materi agar peserta didik mampu memahami isi dan maksud materi yang disampaikan. Meski perlu disadari bahwa tidaklah mudah untuk mendapatkan perhatian dari peserta didik (ABK) meskipun selama pembelajaran terkadang ada beberapa guru pendamping khusus yang turut mendampingi, guru kelas tetap berusaha menyelipkan bimbingan secara individu bagi anak berkebutuhan khusus.

Langkah selanjutnya pendidik memberikan stimulus kepada peserta didik untuk bertanya, mengenai materi yang telah disampaikan oleh pendidik, agar peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran tidak bersifat satu arah, melainkan ada *feed back* dengan peserta didik. Selanjutnya guru memberikan tugas individu kepada

peserta didik sesuai dengan materi yang disampaikan misalkan mengisi tugas dalam LKS atau menjawab pertanyaan yang telah ditulis pendidik di papan tulis dan peserta didik menyalin di buku masing-masing. Fungsi pemberian tugas tersebut digunakan untuk melihat seberapa jauh peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan pendidik.

Sesuai dengan pengamatan peneliti pada saat observasi KBM di kelas V, salah satu implementasi pembelajaran yang memerlukan peragaan (metode demonstrasi) contohnya adalah pada mata pelajaran Al-Qur'ān Ḥadīs, yang bertemakan wudlu. Pertama pendidik menulis dipapan tulis, sedikit menjelaskan dengan tingkatan bahasa yang ringan, singkat dan jelas, kemudian pendidik memperlihatkan gambar tata urutan pelaksanaan gerakan wudlu, kemudian pendidik mendemonstrasikan gerakan wudlu pada peserta didik atau salah satu peserta didik dibawa ke depan kelas untuk menirukan gerakan wudlu.<sup>153</sup>

Peranan media pembelajaran anak berkebutuhan khusus di M.I. Keji Ungaran Barat sangat penting karena dengan digunakannya media pembelajaran tersebut maka hasil yang ingin dicapai dalam pembelajaran dapat optimal.

---

<sup>153</sup> Observasi, KBM M.I. Keji Ungaran Barat, 8 April 2017.

Media yang digunakan pada saat pembelajaran berupa: buku paket, LKS, alat terapi, dan masih banyak media yang tersedia namun, dari pihak pendidik kurang mampu untuk memanfaatkan media tersebut.

c. Kegiatan Penutup

Langkah terakhir yaitu kegiatan penutup, pendidik menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk melakukan refleksi, kemudian guru memberikan informasi berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Sebagai jadwal kegiatan selanjutnya pendidik menuliskan di papan tulis untuk kemudian disalin di buku (buku tugas) peserta didik. Buku tugas tersebut berisi tentang catatan KBM yang akan dilaksanakan esok hari antara lain pemakaian atribut sekolah, buku pelajaran yang harus dibawa dan tugas rumah. Tujuan diberikan buku tugas ini untuk mengefektifkan KBM karena melihat peserta didik yang kurang mampu memahami pesan-pesan yang disampaikan guru.

Proses KBM dari awal sampai akhir pendidik dituntut untuk memahami model-model pembelajaran yang berbasis pada kompetensi peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Model-model pembelajaran yang digunakan berupa model pembelajaran secara klasikal dan model pembelajaran secara individual. Model pembelajaran klasikal dilaksanakan secara reguler atau menyeluruh. Sedangkan model pembelajaran individual dilakukan secara individu disesuaikan kebutuhan peserta didik. Karena kemampuan peserta didik pada sekolah inklusi berbeda-beda. Variasi-variasi pembelajaran biasa dilakukan dengan menyesuaikan mata pelajaran serta kebutuhan peserta didik.

Salah satu kendala pada saat pelaksanaan pembelajaran adalah ketika peserta didik merasa capek biasanya anak cenderung pasif sulit untuk berinteraksi peserta didik hanya mau mendengar materi yang disampaikan pendidik tetapi sulit untuk memahami. Peserta didik cenderung diam dan ada juga yang berteriak-teriak sambil membenturkan kepala di tembok.<sup>154</sup>

Untuk menanggulangi hal tersebut para pendidik memberikan stimulus dan respons agar peserta didik

---

<sup>154</sup> Komariyah, Guru mapel Al-Qur'an Hadits kelas VI M.I. Keji Ungaran Barat, *Wawancara*, 8 April 2017

kembali aktif dan kemudian pendidik memberi hadiah (*reward*).<sup>155</sup>

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses atas RPP yang telah dirancang sebelumnya. Sebagai fasilitator, guru dituntut untuk memaksimalkan peran dan kemampuannya dalam memfasilitasi, mengarahkan serta memberdayakan potensi anak didik sehingga potensi yang terpendam dalam setiap anak didik tersebut dapat diberdayakan secara maksimal pula.

Pelaksanaan pembelajaran akan tergantung pada perencanaan pembelajaran sebagai operasionalisasi dari sebuah kurikulum. Dalam komponen pembelajaran inklusi memerlukan pola tersendiri antara anak reguler dan anak berkebutuhan khusus diantaranya: penggunaan metode, media, model pembelajaran, program pembelajaran dan lain-lain.<sup>156</sup>

Layanan kegiatan pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus di M.I. Keji Ungaran Barat berupa layanan Program Pembelajaran Individual (PPI) atau *Individualized Educational Program (IEP)*. Layanan program tersebut bertujuan untuk melatih kemandirian peserta didik agar mereka dapat berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain. Layanan program pembelajaran tersebut sesuai dengan pendapat dari Delphie yang

---

<sup>155</sup> Komariyah, Guru mapel Al-Qur'an Hadits kelas VI M.I. Keji Ungaran Barat, *Wawancara*, 8 April 2017

<sup>156</sup> Budiyanto, dkk. *Modul Pelatihan Pendidikan Inklusif*, 5

diprakarsai oleh Samuel Gridley menjelaskan bahwa bentuk pembelajaran semacam ini merupakan layanan yang terfokuskan pada kemampuan dan kelemahan kompetensi peserta didik. Program IEP dapat digunakan sebagai acuan proses pembelajaran dan dikembangkan untuk mencapai kemampuan yang lebih spesifik. Kemampuan ini berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran inklusi di M.I. Keji Ungaran Barat dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup sampai kepada evaluasi. Proses pembelajaran inklusi, dalam aktivitasnya, dapat dikatakan sudah efektif. Pembelajaran dimulai setelah siswa merasa siap, kemudian pada awal pembelajaran pendidik menyampaikan materi dengan tanya jawab yang bertujuan memberikan penguatan kepada peserta didik tentang materi yang telah di sampaikan oleh pendidik.

#### 1. Prinsip-prinsip Pembelajaran Al-Qur'an Ḥadīs pada Keas Inklusi

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas inklusi secara umum sama dengan di kelas reguler. Namun karena di dalam kelas inklusi disamping terdapat anak reguler juga terdapat anak yang berkebutuhan khusus yang mengalami kelainan/penyimpangan (baik fisik, intelektual, sosial, emosional dan sensoris neurologis). Maka dalam KBM pendidik disamping menerapkan prinsip-prinsip umum juga harus mengimplementasikan prinsip-prinsip khusus

sesuai dengan karakteristik peserta didik. Namun dalam pelaksanaannya prinsip-prinsip pembelajaran ini kurang efektif. Karena terkadang menimbulkan salah paham dan kecemburuan sosial terhadap peserta didik lain.

Sesuai dengan karakteristik anak berkebutuhan khusus di M.I. Keji Ungaran Barat, mengalami gangguan lamban belajar (*slow learner*), autis ringan, epilepsi ringan, disgrafia (kesulitan belajar), tunadaksa, tunagrahita, hiperaktif, tunalaras dan mengalami gangguan syaraf. Secara teori dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus menerapkan prinsip-prinsip secara khusus yaitu:

- a. Prinsip kasih sayang, prinsip keperagaan, dan prinsip habilitasi dan rehabilitasi, karena anak *slow learner* memiliki potensi intelektual dibawah normal, mengalami hambatan dalam berfikir dan butuh waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan tugas akademik maupun non akademik.
- b. Prinsip pembelajaran untuk anak autis masih disamakan seperti prinsip pembelajaran tunagrahita yaitu prinsip kasih sayang, prinsip keperagaan, prinsip kepatuhan, prinsip emosional dan perilaku, serta prinsip rehabilitasi. Autisme atau biasa disebut dengan ASD (*autistic spectrum disorder*) merupakan gangguan perkembangan fungsi otak yang kompleks dan sangat bervariasi (spektrum). Gangguan ini meliputi cara

berkomunikasi, berinteraksi sosial, dan kemampuan berimajinasi.<sup>157</sup>

- c. Prinsip kedisiplinan, prinsip kepatuhan karena anak hiperaktif akan melakukan waktunya untuk berbuat sekehendaknya sendiri.
- d. Tuna Laras umumnya mengalami gangguan emosi dan perilaku yang menyimpang. Maka dari itu prinsip-prinsip pembelajaran yang harus diberikan adalah prinsip kebutuhan dan keaktifan, prinsip kebebasan yang terarah, prinsip kekeluargaan dan kepatuhan, prinsip emosional, sosial dan perilaku, dan prinsip kasih sayang.

Hal ini diperlukan pertemuan antara guru dengan orang tua. Pertemuan guru dengan orang tua dapat dilakukan secara formal maupun informal. Bagi guru yang mengajar kelas inklusif yang tidak memiliki banyak waktu untuk bertemu dengan semua orang tua anak dalam satu waktu, dapat mengadakan pertemuan formal dengan para orang tua anak dalam satu waktu, dapat mengadakan pertemuan formal dengan para orang tua anak yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran terlebih dahulu. Untuk orang tua siswa lain, adakan pertemuan informal secara berkala pada waktu yang tepat. Pertemuan informal ini dapat dilakukan di ruang kelas atau bahkan di halaman

---

<sup>157</sup> Prasetyono, *Serba-serbi Anak Autis* (Jogjakarta: DIVA Press, 2008), 24

sekolah ketika orang tua menjemput anak pada saat pulang sekolah; atau pertemuan di rumah anak saat guru melakukan kunjungan rumah, atau pertemuan dengan orang tua saat mereka menghadiri acara sekolah atau acara kemasyarakatan lainnya.

## 2. Metode Pembelajaran Al-Qur'ān Ḥadīṣ pada Kelas Inklusi

Pemilihan metode pembelajaran merupakan pemicu tingkat keberhasilan pencapaian tujuan belajar. Metode pembelajaran inklusi yang digunakan di M.I. Keji Ungaran Barat sudah cukup efektif, karena pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan materi yang disampaikan, sehingga mudah untuk dimengerti siswa. Metode tersebut berupa: metode demonstrasi (peragaan, visualisasi), metode ceramah, metode pemberian tugas, metode hafalan, metode tanya jawab atau *communication*, dan metode *direct instruction*. Kemudian ada beberapa penambahan metode yaitu metode keteladanan (*uswah hasanah*) yang digunakan dalam program pembelajaran bantu diri (*self help*) dan metode tutorial (metode saling mendidik) dimana peserta didik yang memiliki kemampuan lebih dari teman-temannya dijadikan tutor.

Pelaksanaan metode pembelajaran inklusi dilaksanakan secara efektif, karena penggunaan metode pembelajaran inklusi disesuaikan dengan materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Namun dari beberapa metode

pembelajaran di atas ada salah satu metode pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus yang belum dapat diaplikasikan khususnya untuk anak berkebutuhan khusus yaitu metode *task analisis*. Metode *task analisis* belum tepat digunakan untuk anak berkebutuhan khusus karena metode ini merupakan prosedur dimana tugas-tugas dipecah ke dalam rangkaian komponen-komponen akhir sesuai dengan sasaran. Kemudian dimaksudkan untuk mendeskripsikan tugas ke dalam indikator-indikator kompetensi. Sedangkan tingkat kemampuan dan IQ anak berkebutuhan khusus berbeda-beda kebanyakan di bawah rata-rata peserta belum mampu untuk mendeskripsikan atau menganalisis sesuatu.

Dalam kelas inklusi peserta didik memiliki kemampuan ranah cipta (kognitif) yang berbeda-beda, untuk itu dalam memilih metode pembelajaran anak berkebutuhan khusus harus bervariasi. Metode pembelajaran yang dilakukan guru di kelas berdampak pada antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Penggunaan metode yang bervariasi mampu membuat siswa tidak bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

### 3. Media Pembelajaran Al-Qur'ān Ḥadīṣ pada Kelas Inklusi

Media pembelajaran adalah salah satu wahana yang bisa melakukan *transfer of knowledge* dan *transfer of value* kepada peserta didik, terlebih lagi bagi Anak Berkebutuhan Khusus. Media yang digunakan harus bervariasi sesuai

dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Media pembelajaran inklusi bagi Anak Berkebutuhan Khusus di M.I. Keji Ungaran Barat masih sangat sederhana. Media tersebut hanya berupa gambar-gambar, foto, buku-buku penunjang, komputer, LKS, papan tulis, dan lingkungan sekitar. Sedangkan alat peraga audio visualisasi belum memenuhi, misalnya televisi, dan lain-lain.

Sesuai dengan karakteristik dan kebutuhannya peserta didik di M.I. Keji Ungaran Barat bahwa kebanyakan dari mereka mengalami kelambatan belajar (*slow leaner*), autis, hiperaktif, dan anak berbakat. Menurut penyelenggaraan pendidikan terpadu/inklusi dalam pengelolaan sarana dan prasarana sebaiknya dalam penggunaan media ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa berupa:

- a. *Audiovisual*, pias kalimat, *Alphabet Fibre Box*, ABA (*Applied Behavioral Analysis*), dan metode *son-rise*. Media ini dapat digunakan untuk anak autis dan dan anak lamban belajar.
- b. TV, OHP, LCD/VCD/DVD *player*, komputer, internet, *slide projector*, modul, koran dan majalah. Media ini digunakan untuk anak berbakat.<sup>158</sup>

---

<sup>158</sup> Pedoman Penyelenggara Pendidikan Terpadu/ Inklusi, buku 5, *Pengadaan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana*, (Direktorat Pendidikan Luar Biasa, 2004), 5

Buku dan materi pembelajaran lainnya harus memiliki tempat penyimpanan sehingga akan mudah untuk diambil dan diletakkan ketika akan dan setelah digunakan. Peralatan seperti kapus, penggaris, kertas dan gunting harus diletakkan di tempat yang benar sehingga anak-anak yang akan menggunakannya akan lebih mudah mengaksesnya tanpa mengganggu anak-anak lain. Letakkan pula media pembelajaran pada satu tempat sehingga peralatan tersebut dapat diambil dan dipindahkan dengan mudah tanpa mengganggu ruang gerak. Dalam kelas yang padat, penyimpanan peralatan harus memanfaatkan tempat seefektif mungkin.

Media pembelajaran yang digunakan untuk anak berkebutuhan khusus harus bervariasi disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan peserta didik dan berkaitan dengan materi yang disampaikan. Karena penggunaan media pembelajaran berdampak pada antusiasme peserta didik dalam mengikuti KBM. Penggunaan media yang bervariasi membuat peserta didik tidak bosan dalam mengikuti KBM.

Sarana dan prasarana sangat penting guna menunjang pendidikan yang ada di M.I. Keji Ungaran Barat. Tanpa adanya sarana dan prasarana sekolah yang memadai, kegiatan belajar mengajar akan terhambat dan tidak berjalan sesuai apa yang diharapkan oleh guru, murid dan orang tua.

Penyediaan sarana-prasarana dan media pembelajaran tidak perlu menuntut adanya biaya tinggi dan sulit untuk mendapatkannya. Berbekal kreativitas, guru dapat membuat dan menyediakan media belajar yang sangat sederhana dan murah. Misalkan guru memanfaatkan barang-barang bekas yang berserakan di sekolah dan rumah, seperti kertas, bekas kaleng minuman, mainan yang lepas dari perhatian kita. Dengan demikian dapat dimodifikasi dan dijadikan media pembelajaran yang sangat bermanfaat sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

### **C. Evaluasi dan Tindak lanjut Pembelajaran Al-Qur'ān Ḥadīṣ pada kelas Inklusi Perspektif Kurikulum 2013 di M.I. Keji Ungaran Barat**

Evaluasi merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran pada khususnya, dan sistem pendidikan pada umumnya. Artinya, evaluasi merupakan suatu kegiatan yang tidak mungkin dielakkan dalam suatu proses pembelajaran. Dengan kata lain, kegiatan evaluasi, baik evaluasi belajar maupun evaluasi pembelajaran merupakan bagian integral yang tidak terpisahkan dari kegiatan pendidikan.<sup>159</sup>

Evaluasi terhadap pembelajaran inklusi bagi anak berkebutuhan khusus di M.I. Keji Ungaran Barat merupakan suatu upaya sekolah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan kemajuan potensi peserta didik dalam

---

<sup>159</sup> Ara Hidayat, Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, 227-229.

menerima atau daya serap atas materi yang diajarkan di kelas selama jangka waktu yang ditentukan. Sehingga evaluasi dimaksudkan dapat membantu pendidik yang bersangkutan dalam membuat dan menentukan langkah selanjutnya sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai acuan dalam menyusun dan memperbaiki program pembelajaran selanjutnya.<sup>160</sup>

Pendidik di M.I. Keji Ungaran Barat dalam mengevaluasi peserta didik dilakukan melalui penilaian kelas. Yakni merupakan suatu proses yang dilakukan melalui langkah-langkah perencanaan, penyusunan alat penilaian, pengumpulan informasi melalui sejumlah bukti yang menunjukkan pencapaian hasil belajar anak berkebutuhan khusus.

Evaluasi yang dilakukan pada kelas reguler sama dengan anak yang lain. Jika siswa ABK pada saat dilakukan evaluasi nilainya tidak memenuhi standar minimal, maka diadakan remedial. Remedial itu dilaksanakan bersama-sama dengan siswa lain yang juga belum memenuhi standar minimal. Ini menunjukkan kembali jika siswa ABK di kelas reguler mendapat perlakuan yang sama dengan siswa lain.<sup>161</sup>

---

<sup>160</sup> Suci Rahayu, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV M.I. Keji Ungaran Barat, *Wawancara*, 8 April 2017

<sup>161</sup> Ngatinah, Guru Pembimbing Khusus M.I. Keji Ungaran Barat, *Wawancara*, 8 April 2017

Evaluasi yang dilakukan seperti evaluasi pada umumnya. Evaluasi yang dilakukan di kelas reguler ada program remedial untuk anak yang belum mencapai standar minimal yang ditetapkan. Jadi guru memantau anak secara terus menerus. Setelah itu juga diadakan review yaitu mengecek kembali keadaan siswa sebelum mendapatkan layanan khusus dan sesudahnya sehingga kita tahu perkembangannya sejauh mana dan program yang diberikan berhasil atau tidak.<sup>162</sup>

Evaluasi pembelajaran mencakup aspek kognitif, afektif dan aspek psikomotorik. Pendidik dalam menilai peserta didik tidak membandingkan antara anak berkebutuhan khusus atau reguler. Namun yang lebih ditekankan dalam evaluasi adalah mengenai kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti KBM dalam jangka waktu tertentu. Misalnya ketika pembelajaran berlangsung, guru bisa sekaligus menilai di dalam kelas. Selama pembelajaran, bagaimanakah antusiasme anak dalam mengikuti pelajaran?, Bagaimanakah anak yang berkebutuhan khusus melakukan apa yang diinstruksikan oleh pendidik?, seperti apakah respon anak berkebutuhan khusus atas stimulus yang diberikan guru terhadap dirinya yang dilakukan secara berulang-ulang?.

Hasil belajar anak berkebutuhan khusus tidak bisa dipaksakan, jika nilai KKM tidak terpenuhi, maka upaya

---

<sup>162</sup> Ngatinah, Guru Pembimbing Khusus M.I. Keji Ungaran Barat, *Wawancara*, 9 April 2017

pendidik adalah melakukan pengulangan materi secukupnya. Hal itu dilihat juga dari berapa persen peserta didik yang kira-kira masih membutuhkan pengulangan, selanjutnya jika yang membutuhkan pengulangan materi hanya satu, dua peserta didik atau lebih sedikit dari jumlah per kelas, maka pendidik tetap melanjutkan materi berikutnya, namun koordinasi pendidik satu dengan yang lain tetap dilakukan.<sup>163</sup>

Beban evaluasi pembelajaran inklusi di M.I. Keji Ungaran Barat, disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan karakteristik peserta didik. ABK juga mengikuti tes akhir semester maupun UAN sama seperti anak lainnya. Soal yang diberikan kepada ABK di MI ini sama dengan anak yang lain. Sebenarnya soal yang diberikan pada ABK tidak harus sama dengan anak yang lain. Pada ujian akhir semester soal dapat dibuat oleh guru pembimbing sendiri, namun setelah diadakan pertemuan dengan wali murid, para wali murid sepakat jika anaknya mendapatkan soal yang sama dengan anak yang lain. Di MI ini para ABK mengikuti UAN MI sehingga mereka bisa melanjutkan ke SMP/MTs.<sup>164</sup>

Bentuk evaluasi berupa evaluasi tertulis, melalui ulangan harian (tes formatif) dan melalui ulangan umum mid semesteran dan semesteran (tes sumatif), soal itu berupa pilihan

---

<sup>163</sup> Suci Rahayu, Guru kelas IV M.I. Keji Ungaran Barat, *Wawancara*, 8 April 2017

<sup>164</sup> Supriyono, Kepala MI Keji Ungaran Barat, *Wawancara*, 5 April 2017

ganda maupun berbentuk uraian. Evaluasi pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Evaluasi hasil wawancara dengan orang tua peserta didik dilakukan setelah pendidik melakukan tanya jawab kepada orang tua peserta didik. Evaluasi dalam bentuk praktek biasanya seperti praktek sholat, membuat ketrampilan, dan lain-lain.<sup>165</sup>

Hasil evaluasi kemudian dituangkan dalam bentuk raport dan dilengkapi dengan laporan berbentuk narasi. Diterimanya buku raport diharapkan orang tua mengetahui perkembangan anaknya dalam menempuh pendidikan di M.I. Keji Ungaran Barat.

Agar program yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai yang telah ditentukan maka setiap satu minggu sekali semua tenaga pendidikan mengadakan (*briefing*). Evaluasi ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari sabtu. Pelaksanaan evaluasi ini merupakan kegiatan untuk mengumpulkan berbagai informasi mengenai program yang dijalankan serta informasi tentang perkembangan anak dalam kegiatan belajar mengajar informasi tersebut selanjutnya *dishare*-kan bersama-sama dalam menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.<sup>166</sup> Tujuan dilakukan evaluasi ini pada dasarnya untuk mengetahui hasil dari

---

<sup>165</sup> Ngatinah, Guru pendamping ABK M.I. Keji Ungaran Barat, *Wawancara*, 8 April 2017

<sup>166</sup> Supriyono, Kepala M.I. Keji Ungaran Barat, *wawancara*, 8 April 2017

suatu program serta mengetahui apakah kegiatan itu mengalami kesulitan atau tidak.

Evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus di M.I. Keji Ungaran Barat dilakukan melalui evaluasi proses dan evaluasi hasil belajar dengan tiga cara yaitu: evaluasi proses dan hasil belajar harian, evaluasi proses dan hasil belajar mingguan/bulanan dan evaluasi proses dan hasil belajar semesteran. Adapun tindak lanjut berupa remedial dan pengayaan dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya menggunakan belajar kelompok pendekatan kuratif.<sup>167</sup>

Kesulitan utama dalam pembelajaran kelas inklusi adalah mendapatkan cara untuk memberikan umpan balik kepada siswa dan sebaliknya mendapatkan umpan balik dari siswa. Umpan balik membantu siswa dalam melihat sejauh mana mereka berhasil dalam pembelajaran dan apakah mereka memahami materi yang diajarkan. Lebih banyak umpan balik yang diberikan kepada siswa akan lebih baik, karena umpan balik tersebut tidak hanya membantu siswa tetapi juga pendidik.

Evaluasi pembelajaran inklusi digunakan untuk mengukur dan menilai usaha siswa dalam proses pembelajaran dan mendiagnosa *treatment* yang dilakukan oleh guru, bukan untuk mengukur kemajuan seseorang dengan membandingkan kemampuan teman lainnya. Namun pendekatan yang

---

<sup>167</sup> Ngatinah, Guru Pembimbing Khusus M.I. Keji Ungaran Barat, *Wawancara*, 27 Desember 2017

membandingkan kemampuan siswa sendiri sebelumnya, jadi yang diukur dan dinilai adalah kemampuan belajar individu (penilaian progres individu).<sup>168</sup>

Evaluasi yang dilakukan di M.I. Keji Ungaran Barat sudah mengikuti prosedur. Karena pelaksanaannya sudah diterapkan dalam bentuk praktek, evaluasi lisan dan evaluasi tertulis dan bahkan dilakukan melalui pengamatan langsung dari guru selama proses pembelajaran, serta peran orang tua.

Bentuk praktek sudah jelas, evaluasi bentuk tertulis melalui ulangan harian, mid semester dan ulangan semesteran. Sedangkan evaluasi dalam bentuk lisan dan pengamatan dilaksanakan saat proses KBM berlangsung. Dengan alat-alat evaluasi tersebut, penilaian sudah meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pemberian tugas merupakan salah satu cara utama agar siswa dapat mempelajari konsep-konsep penting. Selain itu tugas untuk siswa juga dapat digunakan sebagai cara awal untuk menilai keberhasilan siswa sehingga pendidik dapat memberikan umpan balik yang membangun. Di dalam kelas inklusif, sulit bagi pendidik untuk menilai hasil tugas atau tes oleh siswa secara kumulatif. Namun hal ini sebaiknya tidak menghalangi guru untuk memberikan tugas pada siswa, terutama tugas tertulis.

Pelaksanaan penilaian di M.I. Keji Ungaran Barat mempertimbangkan kondisi dan jenis kebutuhannya. Karena

---

<sup>168</sup> Budiyanto, dkk. *Modul Pelatihan Pendidikan Inklusif*, 6

kemampuan dan kebutuhan peserta didik berbeda-beda. Untuk materi yang disampaikan tetap sama menyesuaikan dengan kurikulum dari Depdiknas. Namun, untuk peserta didik yang memiliki kecerdasan dibawah rata-rata perlu perpanjangan waktu dan bobot penilaiannya diturunkan. Sedangkan untuk peserta didik yang mempunyai kecerdasan diatas rata-rata gradasinya bisa dinaikkan.

Sebelum melaksanakan evaluasi pembelajaran inklusi seharusnya guru tidak mengabaikan prinsip-prinsip evaluasi agar hasil pembelajaran dapat tercapai secara optimal dalam mencapai kompetensi yang telah ditargetkan dalam kurikulum.

Dalam pelaksanaan program evaluasi pembelajaran inklusi menggunakan evaluasi harian (*remidial*), evaluasi mingguan, dan evaluasi program semesteran. Mengenai hal di atas, program evaluasi bagi Anak Berkebutuhan Khusus merupakan suatu proses pembelajaran bagi anak yang mengalami kesulitan belajar, materi yang diberikan dilakukan secara berulang-ulang dan menggunakan metode yang sesuai dengan kemampuan anak.

Pelaksanaan evaluasi tidak hanya dilakukan atau menunggu sampai akhir semester, karena bila dilakukan pada akhir semester bisa saja perbaikan itu sangat terlambat. Hasil dari evaluasi program pembelajaran inklusi kemudian dituangkan dalam bentuk raport. Selain dituangkan dalam

bentuk raport lebih efektifnya dilengkapi dengan laporan berbentuk informasi secara narasi.

Apapun hasil belajar anak berkebutuhan khusus tidak bisa dipaksakan, jika nilai KKM tidak terpenuhi, maka tindak lanjut dari evaluasi tersebut pendidik melakukan pengulangan-pengulangan materi secukupnya. Hal itu dilihat juga dari berapa persen siswa yang kira-kira masih membutuhkan pengulangan, selanjutnya jika yang membutuhkan pengulangan materi hanya 1, 2 anak atau lebih sedikit dari jumlah per kelas, maka pendidik tetap melanjutkan ke materi berikutnya. Namun koordinasi guru satu dengan yang lain tetap dilakukan.

Aspek penilaian yang dilaksanakan di M.I. Keji Ungaran Barat mencakup segala aspek yang ada pada anak berkebutuhan khusus, baik dari kepribadian, pengetahuan, sikap, maupun perilaku peserta didik. Penilaian dilakukan baik dari segi sikap peserta didik dan kemampuan yang dicapai peserta didik, seperti penugasan remedial, dan semua kegiatan yang tertuang di dalam butir-butir kurikulum, pencatatan penilaian dilakukan setiap hari melalui kegiatan yang dilakukan peserta didik.

Evaluasi pendidikan inklusif merupakan hal penting mengingat hasil evaluasi dapat dijadikan rujukan dalam membuat langkah-langkah strategis. Selain itu, hasil monev merupakan bahan untuk peninjauan kembali kebijakan di tingkat sekolah, perumusan model-model inklusif, penggiatan program pendampingan, pemberdayaan LPTK PLB sebagai pusat sumber

dan dalam pendampingan, mengganti pola penataran pelatihan guru dari model ceramah kepada model lesson study atau minimal memasukkan lesson study sebagai bagian inti dari penataran-pelatihan guru, pembuatan buku-buku pedoman, serta menggalakkan program sosialisasi dan desiminasi. Komitmen dan kemampuan para praktisi dan pengambil keputusan harus diperbaiki untuk mengatasi masalah penyelenggaraan pendidikan inklusif. Komitmen penyelenggaraan pendidikan inklusi dapat ditingkatkan melalui upaya melibatkan stakeholder dalam setiap pengambilan keputusan, penegakan hukum, dan internalisasi nilai-nilai inklusif. Nilai-nilai inklusif misalnya; persamaan hak, pendidikan untuk semua, penghargaan dan penghormatan bagi sesama manusia.

Guru kelas inklusi hendaknya selalu mengevaluasi pembelajaran peserta didik. Evaluasi yang mereka lakukan tidak menekankan bahwa permasalahan yang timbul diakibatkan banyaknya siswa dalam satu kelas. Sebaliknya, guru harus memikirkan pembelajaran, rencana yang mereka miliki, kegiatan yang diterapkan, latar belakang dan pengalaman siswa mereka, apa yang dipelajari siswa, apakah siswa belajar atau tidak berikut dengan alasannya.

Guru juga sebaiknya tidak hanya memikirkan pengajaran mereka semata, namun mereka menggunakan segala cara yang memungkinkan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran itu sendiri. Diharapkan melalui pembahasan ini,

guru dapat mempelajari beberapa tip dan saran mengenai bagaimana cara untuk meningkatkan pembelajaran dan pembelajaran di kelas inklusi.

Evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus di M.I. Keji Ungaran Barat dilakukan melalui evaluasi proses dan evaluasi hasil belajar dengan tiga cara yaitu: evaluasi proses dan hasil belajar harian, evaluasi proses dan hasil belajar mingguan/bulanan dan evaluasi proses dan hasil belajar semesteran. Adapun tindak lanjut berupa remedial dan pengayaan dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya menggunakan belajar kelompok pendekatan kuratif.

Berdasarkan pendapat penulis, dapat disimpulkan bahwa pendidikan inklusi mengandung unsur bahwa layanan dalam pendidikan inklusi merupakan sebuah layanan yang mengikutsertakan anak berkebutuhan khusus belajar bersama dengan anak sebayanya dengan memberikan akses yang seluas-luasnya kepada semua anak untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian tentang Pembelajaran Al-Qur'ān Ḥadīs pada kelas Inklusi Perspektif Kurikulum 2013 di M.I. Keji Ungaran Barat, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran anak berkebutuhan khusus memuat aspek yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran meliputi: Penentuan Silabus, RPP, *Assesment* anak dan menggunakan kurikulum 2013 yang adaptif sesuai dengan kurikulum reguler. Tetapi, dalam sistematika penyusunan RPP kurang sistematis, perlu dicermati kembali dalam materi pembelajarannya yang harus merujuk pada permendikbud no. 22 tahun 2016 tentang standar proses yang dalam materi harus mencakup fakta, konsep, prinsip dan prosedur.
2. Pelaksanaan pembelajaran dimulai ketika peserta didik siap secara fisik atau phisikis. Proses pembelajaran diawali dengan beberapa tahap. Tahap *pertama* dimulai dengan kegiatan awal sebagai tahap pembukaan sebelum pelajaran dimulai, diawali dengan doa, absensi dan mengkondisikan peserta didik. Tetapi dalam pelaksanaannya kurang sistematis karena merujuk pada permendikbud no. 22 tahun 2016 perlu adanya memberi motivasi belajar, mengajukan pertanyaan yang terkait

dengan pengetahuan sebelumnya, menjelaskan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan cakupan materi sesuai silabus. Tahap *kedua* kegiatan inti yang merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang melibatkan penggunaan materi, implementasi program pengajaran individual, metode, media, dan sarana prasarana. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa metode ceramah bervariasi, metode cerita, metode menghafal, metode *uswah hasanah*, dan metode tanya jawab. Tetapi dalam pelaksanaannya kurang sistematis, karena merujuk pada permendikbud no. 22 tahun 2016 harus menggunakan pendekatan saintifik yang pada aspek sikap harus berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut, aspek pengetahuan disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan menghasilkan karya yang berbasis pemecahan masalah (*project based learning*). Tahap *ketiga* penutup setelah pembelajaran selesai kemudian guru menyimpulkan materi sekaligus memberi motivasi dan apresiasi terhadap peserta didik. Tetapi, dalam pelaksanaannya kurang sistematis, karena merujuk pada permendikbud no. 22 tahun 2016 pada kegiatan penutup harus memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, memberikan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas berupa tugas individual maupun kelompok,

menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

3. Evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus di M.I. Keji Ungaran Barat dilakukan melalui evaluasi proses dan evaluasi hasil belajar dengan tiga cara yaitu: evaluasi proses dan hasil belajar harian, evaluasi proses dan hasil belajar mingguan/bulanan dan evaluasi proses dan hasil belajar semesteran. Adapun tindak lanjut berupa remedial dan pengayaan dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya menggunakan belajar kelompok pendekatan kuratif. Secara keseluruhan mendekati sistematis yang merujuk pada permendikbud no. 22 dan no. 23 tahun 2016, hanya perlu ditambahkan pada evaluasi proses dilakukan harus menggunakan alat : lembar pengamatan, angket sebaya, rekaman, catatan anekdot dan refleksi. Sedangkan pada evaluasi hasil pembelajaran dengan menggunakan metode dan alat: tes lisan/perbuatan, dan tes tulis. Kemudian hasil evaluasi akhir diperoleh dari gabungan evaluasi proses dan evaluasi hasil pembelajaran.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan analisis yang peneliti peroleh, yaitu ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Adapun saran yang ditujukan terhadap pihak-pihak yang terkait adalah:

1. Bagi kepala sekolah berperan dalam membantu pendidik menciptakan *active learning* berbasis pendekatan *scientific*.
2. Bagi pendidik guru mata pelajaran Al-Qur'an Ḥadīṣ harus cermat dalam menuliskan materi pembelajaran pada RPP administrasi madrasah yang memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan.
3. Bagi pendidik dalam merencanakan pembelajaran hendaknya dipertimbangkan secara lebih matang, sehingga diharapkan untuk pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai tujuan awal dengan sukses. Pendidik hendaknya selalu aktif menambah informasi baru dari berbagai media. Karena dengan bertambahnya informasi, maka penggunaan metode pembelajaran, materi pembelajaran mengalami perkembangan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih baik dan bervariasi atau tidak monoton.
4. Peran serta orang tua hendaknya ketika di rumah membantu peserta didik dalam mengulang materi pelajaran yang telah disampaikan di sekolah. Sehingga dibutuhkan perhatian khusus dari orang tua agar proses belajar mengajar berjalan selaras demi kemajuan anak.
5. Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan lebih kreatif serta lebih objektif dalam memilih permasalahan.

### **C. Penutup**

Dengan mengucap puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, petunjuk yang tak terhingga kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses pelaksanaan penyusunan tesis ini. Semoga Allah SWT memberikan kebaikan-kebaikan dan amal sholeh yang akan diterima oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, kekurangan yang tidak terlepas dari keterbatasan yang ada pada penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak, penulis harapkan guna kelengkapan dalam tesis ini, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk penulis khususnya serta pembaca pada umumnya.







## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### Sumber Jurnal Ilmiah

- Fithriyah, Anisatun, *Jurnal: Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas V Inklusi SD Lazuardi Kamila Surakarta: Studi Kasus*, Surakarta: Jurnal Pendidikan Khusus, 2013
- Ghergut, Alois, *Education of Children with Special Needs in Romania: Attitudes and Experiences*, doi:10.1016/j.sbspro.2011.02.073, Romania: Procedia Social and Behavioral Sciences, 2010
- Maria Unianu, Ecaterina, *Teachers' attitudes towards inclusive education*, doi:10.1016/j.sbspro.2012.01.252, Romania: Procedia Social and Behavioral Sciences, 2012
- Mozeti Hussu, Amelija, *The assessment of children with special needs*, doi:10.1016/j.sbspro.2010.03.861, Slovenia: Procedia Social and Behavioral Sciences, 2010
- Mei Kurniawati, Rini, *Jurnal: Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP N 2 Candi*, Surabaya: Jurnal Pendidikan Khusus, 2016
- Praptiningrum, N. *Jurnal: Fenomena Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi bagi ABK, Vol.7 No.2* tt: Jurnal Pendidikan Khusus, 2010
- Prastiyono, *Jurnal: Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusi, Vol. 11 No. 1* tt: Jurnal Administrasi Publik, 2013
- Tarmansyah, *Jurnal: Pelaksanaan Pendidikan Inklusi di SD Negeri 03 Alai Padang Utara Kota Padang, Vol. 9 No. 1*, tt: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 2009

Yanti Fiona Putri, Dwi, *Jurnal: Proses Pembelajaran pada SD Inklusi, Vol. 1 No. 3*, tt: Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus, 2012

Vasilica Borca, Claudia, *The school inclusion of children with special educational needs in Romania*, doi:10.1016/j.sbspro.2010.03.687, Romania: Procedia Social and Behavioral Sciences, 2010

### **Sumber Buku**

Abdu Wamaungo, Juma, *Mendidik untuk Membentuk Karakter*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012

Al-Bukhari, Imam Abi ‘Abdillah Muhammad bin Ismail, *Shahih Bukhari Juz I*, Beirut: Dar Al-Kutb Al-‘Ilmiyah, 1992

Ali, Mohammad, dkk, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014

Ali Amiruddin, Muhammad, Pendidikan Agama Islam SLB, [www.kurikulum-pendidikan-agama-islam-slb.html](http://www.kurikulum-pendidikan-agama-islam-slb.html), 2010, diakses pada tanggal 15 Maret 2017

Ardy Wiyani, Novan, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras, 2012

Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003

Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, 2010

Budi Santoso, Satmoko, *Madrasah Alternatif, Kenapa Tidak?* Jakarta: Diva Press, 2010

Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011

- Daud Ali, Mohammad, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006
- Delphie, Bandi, *Pembelajaran Anak Tunagrahita; suatu Pengantar dalam Pendidikan Inklusi*, Bandung: Refika Aditama, 2012
- Efendi, Mohammad *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006
- Efendi, Mohammad, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Fadlillah, M. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI/SMP/MTS, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Fathurrohman, Muhammad, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012
- Friend, Marilyn, dkk, *Menuju Pendidikan Inklusi, diterjemahkan Annisa Nuriowandari*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015
- Geniofam. *Mengasuh & Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus*, Jogjakarta: Garailmu, 2010
- Halimi Salim, Moh. & Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012
- Hamalik, Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- , *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- , *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- , *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995

- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Hidayah, Rifa, *Psikologi Pengasuhan Anak*. Yogyakarta: UIN Malang Press, 2009
- Hidayat, Asep AS. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra*, Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2013
- Hosnan. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014
- Ibrahim, R. & Nana Syaodih S. *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Media Group, 2011
- Kekeh Marthan, Lay, dkk, *Manajemen Pendidikan Inklusi. Departemen Pendidikan Nasional*, Jakarta: tp, 2007
- Kemis, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Grahita*, Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2013
- Kunandar, *Guru Profesional; Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- , *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena, 2014
- Ma'luf, Luis, *Al-Munjid Fi Al-Lughoh Wa Al-I'lam*, Beirut: Daar Al-Masyriq, 1987

- Maunah, Binti, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Yogyakarta: Teras, 2009
- Meimulyani, Yani, dkk. *Media Pembelajaran Adaptif*. Jakarta Timur: Luxima Metro Media, 2013
- Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014
- Naim, Ngainun, *Menjadi Guru Inspiratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Ngalim Purwanto, M., *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Nurhayati, Anin, *Kurikulum Inovasi*, Yogyakarta: Teras, 2010
- Pedoman Penyelenggara Pendidikan Terpadu/ Inklusi, buku 5, *Pengadaan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana*, Direktorat Pendidikan Luar Biasa, 2004
- Poerwadarminta, WJS., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976
- Poerwati, Loelock Endah dan Amri, Sofan. *Panduan Memahami Kurikulum 2013 Sebuah Inovasi Struktur Kurikulum Penunjang Pendidikan Masa Depan*. Jakarta: Pustaka Publisher, 2013
- Poerwanti, Endang, *Perkembangan Peserta didik*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2002
- Prasetyono, *Serba-serbi Anak Autis*, Jogjakarta: DIVA Press, 2008
- Purti Pratiwi, Ratih, *Kiat sukses mengasuh anak berkebutuhan khusus*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013

- Qomar, Mujamil, *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta: Erlangga, 2015
- Rachman Assegaf, Abd., *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011
- Rakhman, Arif, *Kurikulum PAUD Berbasis Pendekatan antar Personal*, Jakarta: Kencana, 2015
- Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*, Jakarta: Kalam Mulia, 2009
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011
- Stubbs, Sue, *Pendidikan Inklusi Ketika Hanya Ada Sedikit Sumber*, Bandung: UPI Jurusan Pendidikan Luar Biasa, 2002
- Suderadjat, Hari, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Bandung : Cipta Cekasa Grafika, 2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2006
- Sunarti dan Rahmawati, Sely. *Penilaian dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo Lintera Media, 2009
- Suryabrata, Sumadi, *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Andi Offset, 1993
- Syafaruddin, *UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas*, Bandung: Citra Umbara, 2006

Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan, Konsep, Strategi dan Aplikasi*, Jakarta : Grasindo, 2002

Tarmansyah. *Inklusi Pendidikan untuk Semua*, Jakarta: Depdiknas, 2007

### **Sumber Lain dan Sumber Internet**

Creswell, John W., *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, California: SAGE Publication, 2009

Depnas, *Kurikulum Pendidikan Luar Biasa*, Jakarta : 2001

Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Sygma, 2007

Direktorat Pembinaan Madrasah Luar Biasa, *Pedoman Manajemen dan Pembelajaran Madrasah Inklusi*, Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010

Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa, *Pedoman Manajemen dan Pembelajaran Sekolah Inklusi* Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010

Siti Rohmah, Mamah, *Tesis: PAI dalam Setting Pendidikan Inklusi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010

Stubbs, Sue, *Pendidikan Inklusi Ketika Hanya Ada Sedikit Sumber*, Bandung: UPI Jurusan Pendidikan Luar Biasa, 2002

Tarmansyah, Umar S. *Pemanfaatan Serat Rami untuk Pembuatan Selulosa*. Tim Puslitbang Indhan Balitbang Dephan, 2007, Vol. 10

Rohail, Aidan, *Kurikulum dan Pendidikan Inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)*, [www.kurikulum-dan-](http://www.kurikulum-dan-)

pendidikan-inklusif-bagi.html, diakses tanggal 12 Maret 2017.

Neavy, Metode Pengajaran ABK dalam <http://nayyanrises.wordpress.com>. Diakses tanggal 15 April 2017

## Lampiran 1. Pedoman Observasi

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati partisipasi warga sekolah dalam pelaksanaan program pendidikan inklusif di MI Keji Ds. Keji Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang, meliputi:

#### A. Tujuan:

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik pelaksanaan program pendidikan inklusif di MI Keji Ds. Keji Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang.

#### B. Aspek yang diamati:

##### 1. Alamat/lokasi sekolah



Jl. Bima Sakti Raya Desa Keji Kec. Ungaran Barat Kab.  
Semarang Prov. Jawa Tengah 50551

2. Lingkungan fisik sekolah pada umumnya



3. Unit kantor/ruang kerja



4. Ruang kelas



5. Ruang terapi dan sarana belajar lainnya



6. Suasana/iklim kehidupan sehari-hari baik secara akademik maupun sosial



7. Proses kegiatan belajar mengajar di kelas bersama GPK  
Kelas 1 a



Kelas 1 b



Kelas 2



Kelas 3



Kelas 4



Kelas 5



Kelas 6



8. Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan program pendidikan inklusif

**Kepala MI Keji**



**Guru mapel Alqur'an Hadis**



**Guru Pendamping Khusus (GPK)**



## Lampiran II: Pedoman Wawancara

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **I. Identitas Informan**

1. Nama :
2. Usia :
3. Jabatan :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Tempat Wawancara :
6. Wawancara hari/tanggal :
7. Waktu :

#### **II. Sasaran Wawancara**

1. Perencanaan pembelajaran PAI (Al-Qur'an Hadits)
2. Pelaksanaan pembelajaran PAI (Al-Qur'an Hadits)
3. Sistem yang digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran PAI (Al-Qur'an Hadits)
4. Faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran PAI (Al-Qur'an Hadits)
5. Upaya yang dilakukan untuk menindak lanjuti kendala dalam pembelajaran PAI (Al-Qur'an Hadits)

### **III. Instrumen Pertanyaan**

#### **A. Kepala Sekolah**

1. Kebutuhan khusus seperti apa yang diderita anak didik di sekolah ini? Berapa jumlahnya?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum di sekolah ini pak?
3. Bagaimana menghadapi anak-anak dengan kebutuhan khusus tersebut apa ada pembimbing/ ruang khususnya?
4. Untuk penyusunan RPP di sekolah ini sama dengan sekolah umum tidak pak?
5. Sistem evaluasi untuk ABK bagaimana pak?
6. Untuk fasilitas pembelajaran PAI khususnya mapel Al-Qur'an Hadits, apakah sudah terpenuhi?

#### **B. Guru Mata Pelajaran PAI (Al-Qur'an Hadits)**

1. Sejak kapan Ibu mengajar di sini?
2. Kurikulum yang dipakai sama dengan sekolah umum atau tidak?
3. Bagaimana perencanaan dalam pelaksanaan PAI (Al-Qur'an Hadits) bagi ABK?
4. Metode seperti apa yang Ibu gunakan dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam (Al-Qur'an Hadits)?
5. Sarpras menunjang tidak untuk pembelajaran PAI (Al-Qur'an Hadits) terutama untuk ABK?
6. Bagaimana penentuan cara penilaiannya pak?
7. Setting lingkungan pembelajarannya?

8. Untuk materi PAI (Al-Qur'an Hadits) di MI Keji dengan SD pada umumnya sama atau tidak pak?
9. Berapa jam dalam satu minggu materi pelajaran agama Islam (Al-Qur'an Hadits) disampaikan?
10. Evaluasi seperti apa yang digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa pada pembelajaran PAI (Al-Qur'an Hadits) bu?
11. Evaluasi untuk ABK dan siswa normal lainnya sama tidak bu?
12. Untuk hasil pembelajaran PAI (Al-Qur'an Hadits) bagaimana bu?
13. Apa faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode pembelajaran PAI (Al-Qur'an Hadits) bagi anak berkebutuhan khusus?
14. Metode apa yang paling sesuai untuk ABK?
15. Jika nilai ABK tidak memenuhi standar minimal bagaimana bu?

**C. Guru Pendamping Khusus (GPK)**

1. Sejak kapan ibu diangkat menjadi GPK?
2. Siswa berkebutuhan khusus seperti apa yang di ada di sekolah inklusi ini?
3. Bagaimana penyiapan kurikulumnya?
4. Berapa jumlah siswa inklusinya bu?
5. Lalu Bu, bagaimana dengan penyusunan RPP untuk ABK?

6. Bagaimana cara mengevaluasi pembelajaran untuk ABK?
7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pendidikan inklusi di sekolah ini?
8. Bagaimana pihak sekolah tau kalau anak tersebut termasuk anak yang berkebutuhan khusus?
9. Untuk evaluasinya bagaimana bu? Apakah siswa ABK juga ikut UAS seperti siswa normal lainnya?

**D. Wali Murid**

1. Apa yang motivasi Ibu menyekolahkan anak anda ke sekolah ini?
2. Bagaimana Ibu melihat perlakuan guru dan teman-teman anak anda terhadap anak anda?
3. Apa harapan Ibu menyekolahkan anak anda ke sekolah ini?
4. Apakah Ibu merasa puas dalam penanganan guru terhadap anak anda di sekolah ini?
5. Apa harapan Ibu terhadap lembaga sekolah ini dalam menerapkan pendidikan inklusi di desa ini?

**E. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)**

1. Apa yang mendorong anda masuk ke sekolah ini?
2. Bagaimana perlakuan guru dan teman-teman di sekolah?
3. Saat di jelaskan dan belum paham apa yang anda lakukan?
4. Pembelajaran PAInya menyenangkan tidak?
5. Ujiannya sama dengan teman-teman yang lain tidak dek? Mengalami kesulitan tidak?
6. Menurut anda materi apa yang paling sulit dalam pembelajaran PAI (Al-Qur'an Hadits)?

**VERBATIN WAWANCARA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
HADI'S PADA PADA KELAS INKLUSI PERSPEKTIF  
KURIKULUM 2013 DI M.I. KEJI UNGARAN BARAT**

Responden : Supriyono, S.Pd.I, M.Pd  
 Usia : 43 Tahun  
 Jabatan : Kepala Madrasah  
 Pendidikan terakhir : Magister Pendidikan  
 Tempat wawancara : Ruang Kepala Madrasah MI Keji  
 Hari/tanggal : Selasa, 4 April 2017  
 Waktu : 09.00-11.00

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	KODE
1	Kebutuhan khusus seperti apa yang diderita anak didik di sekolah ini? Berapa jumlahnya?	Kesulitan belajar ada juga yang <i>slow learner</i> , kalau ada ketunaan yang lain ya akan diterima. Sejauh ini belum ada ketunaan yang terlalu berat yang mendaftar di madrasah ini, mungkin mereka lebih memilih ke SLB. Jumlahnya ada 17 yang signifikan	Keadaan siswa
2	Bagaimana pelaksanaan	Sebenarnya untuk kurikulum di madrasah	Penyusunan RPP

	<p>kurikulum di sekolah ini pak?</p>	<p>ini relatif sama dengan kurikulum yang ada di sekolah umum. Madrasah kami menggunakan kurikulum 13. Hanya saja sedikit modifikasi disesuaikan dengan peserta didik yang ada. Jadi istilahnya namanya kurikulum adaptif.</p>	
3	<p>Bagaimana menghadapi anak-anak dengan kebutuhan khusus tersebut apa ada pembimbing/ ruang khususnya?</p>	<p>Ada guru pendamping khususnya, madrasah kami ada 6 GPK yang di manageri oleh Ibu Ngatinah, walaupun bukan lulusan pendidikan luar biasa tetapi melalui proses, pengalaman dan pelatihan internal dan kerjasama dengan Yayasan Autisma Yogasmara Semarang, guru kami tidak ada</p>	

		kendala. Dan kami juga menyediakan ruang khusus terapi bagi ABK.	
4	Untuk penyusunan RPP di sekolah ini sama dengan sekolah umum tidak pak?	Penyusunan RPP sesuai dengan Silabus, hanya saja ada modifikasi bahan ajar agar ABK bisa mengikuti pelajaran di kelas seperti teman-temannya. Modifikasi bahan ajar tersebut adalah dengan cara menurunkan tingkat kesulitannya agar ABK dapat menerima apa yang disampaikan guru dalam pembelajaran. Dalam memberikan layanan khusus ABK diawali dengan deskripsi kemampuan awal.	Penyusunan Silabus dan RPP
5	Sistem evaluasi untuk ABK bagaimana pak?	Evaluasi yang dilakukan seperti evaluasi pada umumnya. Evaluasi yang	Evaluasi pelaksanaan pembelajaran

		<p>dilakukan dikelas reguler ada program remedial untuk anak yang belum mencapai standar minimal yang ditetapkan. Jadi guru memantau anak secara terus menerus. Setelah itu diadakan review yaitu mengecek kembali keadaan siswa sebelum mendapatkan layanan khusus dan sesudahnya sehingga kita tahu perkembangannya sejauh mana dan program yang diberikan berhasil atau tidak.</p>	PAI (Al-Qur'an Hadits)
6	<p>Untuk fasilitas pembelajaran PAI khususnya mapel Al-Qur'an Hadits, apakah sudah terpenuhi?</p>	<p>Fasilitas pembelajaran memang sudah ada, untuk fasilitas pembelajaran PAI (Al-Qur'an Hadits ya seperti yang panjenengan lihat di sini, diantaranya ada</p>	<p>Faktor pendukung dan penghambat</p>

		masjid, tempat wudhu, alquran. Dan madrasah kami juga mempunyai dewan guru tahfidz bekerja sama dengan pondok darul Qur'an.	
--	--	---	--

**VERBATIN WAWANCARA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
HADIS PADA KELAS INKLUSI PERSPEKTIF KURIKULUM  
2013 DI M.I. KEJI UNGARAN BARAT**

Responden : Suci Rahayu, S.Pd.I  
 Usia : 46  
 Jabatan : Guru PAI (Al-Qur'an Hadits)  
 Pendidikan terakhir : S1 Pendidikan Agama Islam  
 Tempat wawancara : Kantor Guru MI Keji  
 Hari/tanggal : Selasa, 4 April 2017  
 Waktu : 13.00-14.00

No	PERTANYAAN	JAWABAN	KODE
1	Sejak kapan Ibu mengajar di sini?		
2	Kurikulum yang dipakai sama dengan sekolah umum atau tidak?	Kurikulum yang dipakai relatif sama dengan kurikulum yang ada, yang baru itu kurikulum 13, yang membedakan hanya pada penyampaian materinya. Contohnya materi sholat yang dimodifikasi sedemikian rupa agar	Penyusunan RPP

		siswa berkebutuhan khusus lebih mudah dalam memahami mulai dari niat, bacaan, dan gerakannya.	
3	Bagaimana perencanaan dalam pelaksanaan PAI (Al-Qur'an Hadits) bagi ABK?	Pembuatan silabus dan RPP dilakukan pada awal tahun ajaran baru. Silabus di jabarkan kedalam RPP kurtilas. Hanya saja RPP ada sedikit modifikasi bahan ajarnya supaya ABK bisa mengikuti pelajaran di kelas regular seperti dengan teman-temanya.	Penyusunan Silabus dan RPP
4	Metode seperti apa yang bapak gunakan dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam (Al-Qur'an Hadits)?	Metodenya banyak, yang lebih sering menggunakan metode ceramah, namanya juga pelajaran Agama. Metode driil juga ada, Tanya jawab,	Penentuan strategi dan metode pembelajaran

		<p>demonstrasi.</p> <p>Terkadang saya memutar CD tentang sholat, itu bisa membantu anak mempertajam ingatannya. Metode ceramah yang saya gunakan saat pelajaran Al-Qur'an hadits, tapi untuk pelajaran yang lain juga bisa. Metode yang lain juga ada seperti demonstrasi dan kisah.</p> <p>Sedangkan metode untuk tahfidznya menggunakan metode MURI-Q</p>	
5	<p>Sarpras menunjang tidak untuk pembelajaran PAI (Al-Qur'an Hadits) terutama untuk ABK?</p>	<p>Alhamdulillah mas, untuk sarprasnya insyaAllah selalu diupayakan agar mencukupi. Sarpras untuk PAI antara lain</p>	<p>Penentuan strategi dan metode pembelajaran</p>

		<p>ruang kelas, buku-buku yang terkait dengan PAI, masjid, mukena, peci, sarung, video, tv, vcd, iqra', serta hal-hal yang dapat digunakan sebagai media/sarana dalam pembelajaran.</p>	
6	<p>Bagaimana penentuan cara penilaiannya bu?</p>	<p>Ini kan pendidikan agama Islam mas ya, jadi bukan Cuma pakai penilaian dari tes-tes tertulis: dilakukan melalui UH, UTS dan UAS. Bisa juga dengan tes lisan, tes ini lebih melihat kemampuan siswa dalam memahami dan menghafal materi. Tapi lebih utama itu dari tes perbuatan: dilakukan dengan praktek langsung terhadap</p>	<p>Penentuan cara penilaian</p>

		<p>materi yang telah diajarkan serta dibiasakan kepada siswa pada kehidupan sehari-hari. Kalau saya pribadi ya mas, walaupun saat tes tertulis nilainya jelek tapi anak itu membaca al-Qur'annya lancar, sholatnya baik dan akhlaknya baik itu pasti saya beri nilai bagus.</p>	
7	<p>Setting lingkungan pembelajarannya?</p>	<p>Adapun setting lingkungan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan siswa. Soalnya dikelaskan kadang ada yang jumlahnya 2-3 ABK. Saat pembelajaran kadang saya mengajak ke masjid, kemudian</p>	<p><i>Setting</i> lingkungan pembelajaran</p>

		<p>dilanjutkan sholat dhuhur berjama'ah. Kadang saya juga mengumpulkan ABK maupun regular untuk saya ajak sholat dhuha setiap hari rabu di masjid setelah itu tadarusan juz 30.</p>	
8	<p>Untuk materi PAI (Al-Qur'an Hadits) di MI Keji dengan SD pada umumnya sama atau tidak bu?</p>	<p>Materi yang diajarkan di MI Keji kurang lebih sama dengan materi di MI pada umumnya. Soalnya kegiatan pembelajaran di madrasah ini dalam hal penataan ruang kelasnya menjadi satu kelas antar siswa ABK dengan siswa normal lainnya.</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran PAI</p>
9	<p>Berapa jam dalam satu minggu materi pelajaran agama Islam (Al-Qur'an</p>	<p>Pembelajaran PAI di MI Keji ini hanya 2 jam pelajaran dalam seminggu, dengan</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran PAI</p>

	Hadits) disampaikan?	alokasi waktu 40 menit/jam.	
10	Evaluasi seperti apa yang digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa pada pembelajaran PAI (Al-Qur'an Hadits) bu?	Untuk tesnya ada ulangan setiap selesai materi mas, tiap pertengahan semester ada UTS dan setiap akhir semester ada UAS. Bentuk soalnya bisa bervariasi, ada soal dengan bentuk memilih jawaban seperti: pilgan, dua pilihan (benar-salah, ya-tidak), menjodohkan dan ada juga bentuk soal dengan uraian. Selanjutnya untuk non-tesnya saya nilai dari perkembangannya saat mengikuti pelajaran, aktif dan tidaknya murid. Masalahnya kadang ada murid di	Evaluasi pembelajaran PAI

		dalam kelas tapi dia hanya bengong tidak bisa menangkap.	
11	Evaluasi untuk ABK dan siswa normal lainnya sama tidak bu?	ABK juga mengikuti tes akhir semester maupun UAN sama seperti anak lainnya. Soal yang diberikan kepada ABK di MI ini sama dengan anak lainnya. Sebenarnya soal yang diberikan pada ABK tidak harus sama dengan anak yang lain. Pada ujian akhir semester soal dapat dibuat oleh guru pembimbing sendiri, namun setelah diadakan pertemuan dengan wali murid, para wali murid sepakat jika anaknya mendapatkan soal	Evaluasi pembelajaran PAI

		<p>yang sama dengan anak yang lain. Di MI ini para ABK mengikuti UAN MI sehingga mereka bisa melanjutkan ke MTs/SMP.</p>	
12	<p>Untuk hasil pembelajaran PAI (Al-Qur'an Hadits) bagaimana bu?</p>	<p>Ndelalahnya itu mas, untuk pelajaran PAI (Al-Qur'an Hadits) itu anak-anak yang tergolong ABK itu tidak ada masalah itu. Malah terkaadang ya anak yang dibilang ABK itu nilainya lebih bagus dari anak normal lainnya. Lawong kalau dirumah itu rajin sholat, pinter ngaji. Ya walaupun tidak semuanya mas, ada juga yang agak lamban. Mungkin karena mereka itu di</p>	<p>Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran PAI</p>

		<p>golongan ABK karena nilai UNnya saja yang kurang memuaskan.</p>	
13	<p>Apa faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode pembelajaran PAI (Al-Qur'an Hadits) bagi anak berkebutuhan khusus?</p>	<p>Dari sarpras Alhamdulillah selalu diupayakan agar mendukung. Selain itu komite sekolah juga sangat mendukung mas. Lalu dari pihak orang tua itu juga sangat mendukung, setiap diundang ke madrasah untuk berdoa bersama itu semua orang tua selalu datang mas.</p> <p>Menghambat: Air mas, sudah ada PAM tapi masih sulit. Padahal sudah dijadwalkan sholat jamaah tapi karena airnya tidak ada ya</p>	<p>Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran PAI</p>

		<p>batal mas.</p> <p>Solusi: selalu diupayakan mas, biar saat jadwal sholat berjamaah tidak kehabisan air.</p>	
14	Metode apa yang paling sesuai untuk ABK?	<p>Karena pembelajaran yang didalamnya ada ABK itu yang paling penting praktek, tanpa praktek pembelajaran tak akan bisa maksimal. Intinya saya menggunakan metode yang berbeda-beda supaya ABK dan anak normal lainnya faham apa yang saya sampaikan.</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran PAI</p>
15	Jika nilai ABK tidak memenuhi standar minimal bagaimana bu?	<p>Jika siswa ABK pada saat dilakukan evaluasi nilainya tidak memenuhi standar minimal, maka diadakan remedial.</p>	<p>Evaluasi pelaksanaan pembelajaran PAI</p>

		Remedial itu dilakukan bersama-sama dengan siswa lain yang juga belum memenuhi standar minimal.	
--	--	---	--

**VERBATIN WAWANCARA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
HADI'S PADA KELAS INKLUSI PERSPEKTIF KURIKULUM  
2013 DI M.I. KEJI UNGARAN BARAT**

Responden : Ngatinah, S.Pd.I  
 Usia : 31 Tahun  
 Jabatan : Guru GPK  
 Pendidikan terakhir : S1 Pendidikan Agama Islam  
 Tempat wawancara : Kantor Guru MI Keji  
 Hari/tanggal : Selasa, 4 April 2017  
 Waktu : 11.00-12.00

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	KODE
1	Sejak kapan ibu diangkat menjadi GPK?	Sejak tahun 2010/2011an mas, bersamaan di laksanakannya program inklusi di madrasah ini	
2	Siswa berkebutuhan khusus seperti apa yang di ada di sekolah inklusi ini?	ABK yang ada disini yaitu siswa yang mengalami kesulitan belajar namun ada beberapa yang lamban belajar akan tetapi kami mengategorikan sebagai anak yang mengalami	Keadaan siswa

		kesulitan belajar.	
3	Bagaimana penyiapan kurikulumnya?	Kurikulum adaptif yang dipakai disini mas, maksudnya kami menggunakan kurtilas yang di modifikasi sesuai keadaan siswa yang ada	Penyusunan RPP
4	Berapa jumlah siswa inklusinya bu?	Jumlah siswa inklusi per-tahun 2016/2017 yang ada di sini kurang lebih ada 17 anak ABK yang signifikan. Dalam pelaksanaan pembelajarannya siswa inklusi dijadikan satu dengan siswa-siswa normal lainnya	
5	Lalu Bu, bagaimana dengan penyusunan RPP untuk ABK?	Perencanaan pembelajaran inklusi meliputi: penyusunan RPP yng dimodifikasi bahan ajaranya, modifikasi tersebut disesuaikan dengan	Penyusunan silabus dan RPP

		<p>kemampuan ABK. RPP disusun untuk diaplikasikan di kelas. Jadi ABK satu dan lainnya penanganannya berbeda tergantung yang dialami anak.</p>	
6	<p>Bagaimana cara mengevaluasi pembelajaran untuk ABK?</p>	<p>Evaluasi yang dilakukan pada kelas reguler sama dengan anak yang lain. Jika siswa ABK pada saat dilakukan evaluasi nilainya tidak memenuhi standar minimal, maka diadakan remedial. Remedial itu dilaksanakan bersama-sama dengan siswa lain yang juga belum memenuhi standar minimal. Ini menunjukkan kembali jika siswa ABK di kelas reguler mendapat perlakuan yang sama</p>	<p>Evaluasi pelaksanaan pembelajaran PAI</p>

		dengan siswa lain.	
7	Apa saja faktor pendukung dan penghambat pendidikan inklusi di sekolah ini?	<p>Faktor pendukung: semua guru disini sangat mendukung mas.</p> <p>Faktor penghambat: kesadaran menerima jam tambahan masih kurang, harus dipaksa dan harus di beri penekanan. Seharusnya anak sudah memiliki kesadaran sendiri.</p>	Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran PAI
8	Bagaimana pihak sekolah tau kalau anak tersebut termasuk anak yang berkebutuhan khusus?	<p>Biasanya pada awal masuk PDBK, kami sudah melakukan <i>assessment</i> anak dalam kategori ABK. Setelah itu dari tes IQ. Kemudian dimusyawarahkan dengan kepala madrasah dan wakil, guru, dan orang tua. langkah-langkah yang perlu ditempuh yaitu</p>	Rencana pelaksanaan pembelajaran PAI

		<p>identifikasi, assesment atau pengukuran selanjutnya guru baru mulai mendesain program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Jadi, melalui beberapa langkah tadi guru tidak sembarangan dalam memberikan pembelajaran bagi ABK.</p>	
9	<p>Untuk evaluasinya bagaimana bu? Apakah siswa ABK juga ikut UAS seperti siswa normal lainnya?</p>	<p>ABK juga mengikuti tes akhir semester maupun UAN sama seperti anak lainnya. Sebenarnya soal yang diberikan kepada ABK tidak harus sama dengan anak yang lain. Pada ujian akhir semester sol dapat dibuat oleh guru pendamping sendiri, namun setelah diadakan pertemuan</p>	<p>Evaluasi pelaksanaan pembelajaran PAI</p>

		dengan wali murid sepakat jika anaknya mendapatkan soal yang sama dengan anak yang lain.	
--	--	--	--

**VERBATIN WAWANCARA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
HADIŠ PADA KELAS INKLUSI PERSPEKTIF KURIKULUM  
2013 DI M.I. KEJI UNGARAN BARAT**

Responden : Wali Murid AZ  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat wawancara : Ruang Kelas II  
 Hari/tanggal : Rabu, 20 Desember 2017  
 Waktu : 09.00-10.00

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>	<b>KODE</b>
1	Apa yang motivasi Ibu menyekolahkan anak anda ke sekolah ini?	Alhamdulillahnya mas, dekat dengan rumah dan ngepasi sekolah ini sekolah yang menerima anak ABK	
2	Bagaimana Ibu melihat perlakuan guru dan teman-teman anak anda terhadap anak anda?	Kalau bawak Ibu guru melayaninya Baik mas. Kalau teman-temannya itu looch ya di maklumilah ada yang kadang jahilin, tapi kebanyakan teman-temannya baik kok	
3	Apa harapan Ibu menyekolahkan anak anda ke sekolah ini?	Supaya agamanya baik mas, bisa membanggakan kedua orang tua, agama,	

		nusa dan bangsa.	
4	Apakah Ibu merasa puas dalam penanganan guru terhadap anak anda di sekolah ini?	Alhamdulillah mas, selama ini baik-baik saja dan puas	
5	Apa harapan Ibu terhadap lembaga sekolah ini dalam menerapkan pendidikan inklusi di desa ini?	Semoga sekolah ini tambah maju dan lebih manfaat lagi untuk semua Dan menjadi percontohan pelaksanaan pendidikan inklusi.	

**VERBATIN WAWANCARA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
HADIŚ PADA KELAS INKLUSI PERSPEKTIF KURIKULUM  
2013 DI M.I. KEJI UNGARAN BARAT**

Responden : AZ (Atika Zahra)

Jenis Kelamin : Perempuan

Kelas : II

Tempat wawancara : Ruang Kelas II

Hari/tanggal : Rabu, 5 April 2017

Waktu : 09.00-10.00

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	KODE
1	Apa yang mendorong anda masuk ke sekolah ini?	Senang	
2	Bagaimana perlakuan guru dan teman-teman di sekolah?	Baik, gurunya baik-baik	
3	Saat di jelaskan dan belum paham apa yang anda lakukan?	Ya belajar terus.	Faktor pendukung
4	Pembelajaran PAInya menyenangkan tidak?	Menyenangkan, sering ngaji terus. Kadang saya dan teman-teman diaajak	<i>Setting</i> lingkungan pembelajaran

		ke masjid juga.	
5	Ujiannya sama dengan teman-teman yang lain tidak dek? Mengalami kesulitan tidak?	Sama pak, pas ulangan saya juga ulangan, pas UTS saya juga UTS bareng temen-temen. Iya agak sulit.	Evaluasi pelaksanaan pembelajaran PAI (Al-Qur'an Hadits)
6	Menurut anda materi apa yang paling sulit dalam pembelajaran PAI (Al-Qur'an Hadits)?	Menulis arab, pak	

**VERBATIN WAWANCARA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
 HADIS PADA KELAS INKLUSI PERSPEKTIF KURIKULUM  
 2013 DI M.I. KEJI UNGARAN BARAT**

Responden : DFA (Dimas Fahrul Abadi)

Jenis Kelamin : Laki-laki

Kelas : II

Tempat wawancara : Ruang Kelas II

Hari/tanggal : Rabu, 5 April 2017

Waktu : 10.00-11.00

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	KODE
1	Apa yang mendorong adik masuk ke sekolah ini?	Seneng, pak	
2	Bagaimana perlakuan guru dan teman-teman di sekolah?	Baik, pak	
3	Saat di jelaskan dan belum paham apa yang anda lakukan?	Maen lari-lari	Faktor penghambat
4	Pembelajaran PAInya menyenangkan tidak?	Enak ini, pak Pak lasin orangnya baik biasanya ngajak ke	<i>Setting</i> lingkungan pembelajaran

		masjid.	
5	Ujiannya sama dengan teman-teman yang lain tidak dek? Mengalami kesulitan tidak?	Sama, iya agak sulit	Evaluasi pelaksanaan pembelajaran PAI (Al-Qur'an Hadits)
6	Menurut anda materi apa yang paling sulit dalam pembelajaran PAI (Al-Qur'an Hadits)?	Membaca iqra' dan menulis arab.	

Lampiran III: Dokumentasi

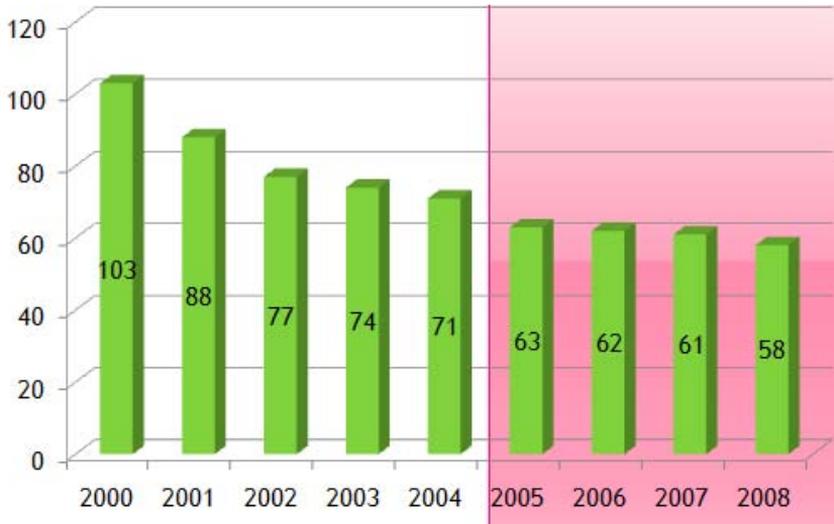
**PESONA MADRASAH INKLUSIF DILERENG GUNUNG  
UNGERAN  
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU KEJI  
UNGERAN BARAT KAB. SEMARANG PROV. JAWA  
TENGAH**

MI Ma'arif NU Keji beralamatkan di Jl. Bima Sakti Raya Desa Keji Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang Prov. Jawa Tengah 50551 telpon (024) 76924575 email: [mi\\_keji@ymail.com](mailto:mi_keji@ymail.com), <http://mimaarifdesakeji.blogspot.co.id>. Madrasah yang bertekad ikut serta dalam mensukseskan gerakan *Education For All* (EFA) ini terletak di lereng gunung Ungaran, berada  $\pm 4$  KM dari ibu kota Kabupaten Semarang di Kota Ungaran, dan  $\pm 20$  KM dari Ibu Kota Provinsi Jawa tengah di Semarang. Dari ibu kota provinsi perjalanan menuju ke madrasah ini dapat di tempuh dalam waktu 45 menit dengan menggunakan kendaraan pribadi/umum melalui rute jalan Semarang-Solo/Semarang-Yogyakarta. Lingkungan masyarakat pedesaan yang masih kental dengan budaya desa yang ramah, permisif, agamis dan peduli ini sangat mendukung program-program madrasah untuk mewujudkan madrasah yang bermutu, religius dan peduli.

MI Ma'arif NU Keji berdiri pada tanggal 1 Juni 1973, oleh tokoh agama dan pemerintah Desa Keji Kec. Ungaran Kab. Semarang. Madrasah yang dulu bernama Madrasah Wajib Belajar (MWB) ini dimaksudkan untuk menampung masyarakat desa yang akan belajar ilmu umum sekaligus memperdalam ilmu agama dalam satu tempat pendidikan formal. Atas perjuangan para sesepuh desa dan para dewan guru saat itu, madrasah ini terus menampakkan eksistensinya sebagai sekolah formal berciri khas agama Islam yang hampir seluruh siswanya berasal dari masyarakat Desa Keji dan berlatar belakang ekonomi menengah kebawah, bahkan sebagian besar berasal dari keluarga miskin.

Kesulitan terberat bagi madrasah ini terjadi pada tahun 2000-2008. Dimana jumlah murid dari 103 pada tahun 2000 terus

turun sampai puncaknya pada tahun 2008 jumlah murid tinggal 58 siswa.



*Tabel*  
*Grafik Jumlah Siswa Tahun 2000-2008*

Ditambah kondisi bangunan yang sangat terbatas hanya ada 6 ruang kelas dengan ukuran 5X6 meter yang sudah tua bahkan mulai retak-retak, dan 1 ruang guru dengan ukuran 3X2.5 meter. Akibatnya kepercayaan masyarakat terus menurun karena memang nyatanya tidak ada sesuatu yang dapat dibanggakan dari madrasah ini. Gedung dan sarprasnya sangat memprihatinkan ditambah lagi tak ada prestasi terukir baik akademik dan non akademik pada tahun-tahun sulit itu.



*Gambar*

*Kondisi Bangunan MI Keji, Tahun 2005*

Dengan berbekal semangat perjuangan dan doa dari semua guru, manajemen dan tokoh masyarakat untuk melestarikan madrasah peninggalan para ulama' sepuh, madrasah ini mulai berbenah dimulai dengan membangun komunikasi yang intensif bersama dengan seluruh guru dan tokoh masyarakat yang peduli pada madrasah, perjuangan mulai membuahkan hasil, berangsur-angsur perbaikan mulai dapat dirasakan. Indikator perbaikan dapat dilihat dengan dimulainya pembangunan madrasah meski hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah dan pihak lain, prestasi siswa baik di bidang akademik dan non akademik juga lahir. Bahkan pada tahun 2011, madrasah ini memperoleh Akreditasi A

dengan nilai 89 dari Badan Akreditasi Nasional (BAN-S/M). Wujud kerja yang luar dari semua komponen warga madrasah dari hasil akreditasi sebelumnya pada tahun 2005 yang hanya mendapat nilai C dari Dewan Akreditasi Madrasah (DAM).

Prestasi ini semakin menyulut semangat perjuangan guru dan pengurus untuk lahirnya prestasi-prestasi berikutnya: bangunan madrasah secara bertahap di bongkar dan dibangun menjadi bangunan gedung lantai 2, membeli mobil operasional untuk antar jemput siswa, melobi tanah milih warga untuk diwakafkan ke madrasah sampai membeli tanah untuk pengembangan madrasah, dengan sumber dana patungan dari guru dan pengurus, serta menggerakkan proposal dengan sistem wakaf kepada para jamaah pengajian dan masyarakat.



*Gambar*

*Kondisi Bangunan MI Keji, Tahun 2010*

### **Merajut impian melalui pendidikan inklusif**

Masa sulit penuh tantangan harus dihadapi dengan semangat berjuang tiada henti. Keterpurukan harus dihadapi dengan lahirnya inovasi, kreatifitas dan komitmen yang tinggi bagi semua warga madrasah. Seiring dengan langkah perbaikan ini, MI Ma'arif NU Keji Ungaran Barat menghadirkan program pendidikan Inklusif bagi peserta didik berkebutuhan khusus (PDBK) yang mulai dirintis sejak tahun Pelajaran 2011/2012 berkat dorongan dan dukungan ibu Lani Setyadi, beliau adalah istri kepala Desa Keji yang juga ketua Yayasan

Yogasmara Semarang yang bergerak di bidang sosial dan pendidikan bagi anak bekebutuhan Khusus.

Bagi MI Ma'arif NU Keji, melaksanakan pendidikan inklusif adalah sebuah perwujudan dalam melaksanakan ajaran agama Islam serta regulasi nasional yang ada, kebutuhan inovasi dan kreatifitas agar eksistensi madrasah dapat diperjuangkan dan ditingkatkan, serta sebuah keyakinan dengan keseriusan dan keikhlasan semua dewan guru dalam melaksanakan program bimbingan khusus bagi PDBK, maka barakah dan pertolongan Allah Swt. akan diberikan kepada semua warga madrasah, termasuk madrasah secara kelembagaan.



*Gambar*  
*Aktivitas kegiatan terapi pada PDBK*

Pendidikan inklusif menurut O'Neil didefinisikan sebagai sistem layanan pendidikan khusus yang mensyaratkan semua anak berkebutuhan khusus di layani di sekolah-sekolah terdekat di kelas biasa bersama teman-teman seusianya. Dalam Permendiknas nomor 70 tahun 2009 disebutkan bahwa pendidikan inklusif adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya. Jadi madrasah inklusif adalah madrasah formal yang menyelenggarakan layanan pendidikan bagi peserta didik berkebutuhan khusus (difabel) untuk dapat belajar bersama dengan anak-anak pada umumnya di satu madrasah dan kelas yang sama.

Tujuan pendidikan inklusif adalah menciptakan sistem pendidikan yang menghargai keberagaman, tidak diskriminatif, serta ramah terhadap pembelajaran. Keuntungan program pendidikan ini adalah bahwa anak difabel maupun anak biasa pada umumnya dapat saling berinteraksi secara wajar sesuai dengan tuntutan kehidupan sehari-hari di masyarakat dan kebutuhan pendidikannya dapat terpenuhi sesuai dengan potensinya masing-masing. Prinsip dari program pendidikan ini adalah perubahan layanan dan *mind set* warga madrasah, jika biasanya anak-anak difabel (seperti *hyper active*, tuna laras, tuna grahita, *slow learners*, dll) seringkali dicap sebagai anak bodoh, nakal dan tak bisa diatur yang harus dijauhkan dengan anak-anak yang lain, selalu mendapatkan hukuman dari guru, harus duduk paling belakang bahkan keberadaannya dikelas dianggap tidak ada, maka dengan layanan pendidikan ini semua anak dianggap sama bahkan bagi peserta didik berkebutuhan khusus akan mendapatkan layanan tambahan berupa terapi kompensatoris dan pendampingan khusus dalam mengejar ketertinggalan akademisnya.

Satu demi satu peserta didik berkebutuhan khusus masuk menjadi bagian tak terpisahkan di madrasah ini. Berbekal tekad dan kemampuan yang sangat terbatas, bersama seorang guru pembimbing khusus yang tidak memiliki latar belakang pendidikan

luar biasa, dan guru kelas yang sama sekali belum memahami bagaimana harus memperlakukan peserta didik dengan bermacam-macam hambatan, mulailah program ini dilaksanakan. Mencoba melakukan komunikasi ke Dinas Pendidikan yang saat itu sedang memiliki proyek binaan sekolah/madrasah inklusif, untuk mendapatkan pembinaan SDM bahkan mungkin bantuan dana operasional untuk sekolah/madrasah inklusif, dan memperoleh penetapan sebagai sekolah/madrasah inklusif, namun upaya ini tidak mendapatkan respon positif dengan alasan bahwa kebijakan pemerintah pusat terkait madrasah inklusif sudah menjadi kewenangan Kementerian Agama. Mencoba melakukan komunikasi dengan kantor Kementerian Agama juga tidak mendapatkan jawaban yang memuaskan, pasalnya Kementerian Agama secara teknis memang belum mengeluarkan kebijakan yang mengatur pelaksanaan madrasah inklusif.

Merasa sendiri, berjalan apa adanya, penuh keterbatasan, harus menyiapkan peningkatan SDM dengan pelatihan-pelatihan tentang difabilitas secara mandiri, tanpa bimbingan secara khusus, tapi tak mungkin mundur karena sudah terlanjur menerima siswa ABK. Ditambah lagi dengan keluhan guru kelas tentang beratnya melaksanakan pembelajaran yang menggabungkan peserta umum dengan peserta didik berkebutuhan khusus, protes dari beberapa orang tua/wali murid yang putranya terkena imbas langsung dari ulah beberapa peserta didik berkebutuhan khusus yang belum teratasi dengan baik, keluhan orang tua/wali murid peserta didik berkebutuhan khusus yang putranya di *bully* oleh teman-teman dikelasnya, sampai pada kekhawatiran dari pengurus madrasah dan para tokoh akan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap madrasah yang akan mempengaruhi prestasi dan minat masyarakat untuk menyekolahkan di madrasah ini.

Ditengah berbagai masalah dan kesulitan yang muncul, di awal tahun pelajaran 2014/2015 nyaris madrasah ini putus asa dan sempat akan menghentikan kegiatan layanan bagi PDBK ini. Dalam keputusan yang menyelimuti seluruh dewan guru termasuk kepala madrasah ini, ternyata Allah Swt. sudah menyiapkan skenario lain yang pasti terbaik untuk keberlangsungan program pendidikan inklusif khususnya dan MI

Ma'arif NU Keji pada umumnya. Pasalnya ditahun yang sama ini, madrasah ini dipilih oleh Kementerian Agama RI melalui Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI untuk menjadi salah satu dari 8 madrasah se-indonesia sebagai sasaran penerima bantuan pembangunan ruang sumber pembelajaran dan pusat terapi serta bantuan sarana prasarana pendukung pengembangan madrasah Inklusif sebesar 376.830.000,00. Alhamdulillah dengan bantuan mimpi madrasah memiliki ruang sumber, alat-alat terapi dan sarana pendukungnya dapat terwujud.

Upaya peningkatan mutu guru madrasah juga mulai dilaksanakan dengan ditandatangani perjanjian kerjasama antara MI Ma'arif NU Keji dengan Balai Diklat Keagamaan Semarang pada tahun 2014. Perjanjian ini membuka peluang bagi MI Ma'arif NU Keji untuk dijadikan sebagai pusat studi observasi lapangan bagi para peserta diklat substantif bidang kependidikan. Keuntungan lain adalah para guru di madrasah ini dapat diikutsertakan sebagai peserta diklat bidang kependidikan. Terbukanya hubungan kerjasama ini menimbulkan efek yang sangat positif. Terbangunnya komunikasi bersama para widyaiswara yang penuh dedikasi untuk membangun madrasah pun lahir, sehingga dengan senang hati mereka membuat sebuah komunitas para widyaiswara yang secara ikhlas siap memotivasi, membimbing, dan melatih para guru madrasah untuk belajar bagaimana meningkatkan mutu pembelajaran di kelas, membuat administrasi pembelajaran, termasuk dalam mengimplementasikan pelaksanaan kurikulum 2013 di madrasah ini. Pelatihan demi pelatihanpun dilaksanakan dengan penuh semangat untuk membangun dan mengembangkan madrasah. Bahkan selanjutnya pola pembimbingan dan pelatihan dikembangkan ditingkat kecamatan dan kabupaten semarang. Saat ini pola pembimbingan dan pelatihan ini juga dikembangkan untuk madrasah-madrasah yang melaksanakan kurikulum 2013.

Kehadiran para *volunteer service* dari berbagai negara di Eropa, Asia, dan Amerika Sekitrat juga turut membuat warna tersendiri, meningkatnya eksistensi dan kepercayaan masyarakat, diskusi dan kolaborasi sistem pendidikan, pertukaran budaya,

memperkaya pola pembelajaran, semakin menghargai perbedaan, saling tukar pengalaman positif bersama para relawan asing dari berbagai negara maju di dunia, sungguh menambah pengetahuan dan pengalaman tak ternilai bagi semua warga madrasah, juga peserta didik termasuk peserta didik berkebutuhan khusus. Kehadiran relawan asing dari berbagai negara ini merupakan hasil kerjasama yang dilakukan madrasah sejak tahun 2010 sampai sekarang dengan Dejavato Foundation, *Member of CCIVS (Coordinating Committee for International Voluntary Service) UNESCO Member of NVDA (Network for Voluntary Development in Asia) Asia Pacific Member of YES (Youth Exchange Service) International Official Partner of ALLIANCE European Organizations.*



*Gambar  
Volunteer Service from Europa, Asia and USA*

Proyek Pengembangan Madrasah Inklusif yang dilaksanakan oleh Kemitraan Pendidikan Australia-Indonesia (AUSAID) melalui *Sub National Implementation Program (SNIP)* LP. M'arif NU Jawa Tengah di tahun 2015 juga turut memperkokoh pondasi dan kepercayaan diri madrasah ini menjadi madrasah inklusif, dengan hadirnya madrasah sasaran program pengembangan madrasah inklusi dari kabupaten Kebumen dan

Banyumas untuk melakukan observasi lapangan di MI Ma'arif NU Keji, memberikan kesempatan dengan mengikutsertakan Kepala madrasah untuk mengikuti ToT Pengembangan Madrasah Inklusif Tingkat Nasional di Makassar, ikut serta melakukan pendampingan dan mentoring di madrasah sasaran, serta menjadi tempat dilaksanakannya kegiatan *live in* bagi madrasah sasaran yang juga menghadirkan psikolog, terapis, dan para mentor dengan kegiatan pendalaman pemahaman tentang PDBK, teknis pelayanan dan terapi bagi PDBK, melakukan komunikasi dengan orang tua PDBK serta praktek memberikan layanan dan terapi bagi PDBK.



*Gambar*

*MI Ma'arif NU Keji berpartisipasi dalam  
Gebyar Anak Istimewa dan arasehan Pendidikan Inklusif  
bersama Pemerintah Kabupaten Kebumen Jawa Tengah*

Prestasi demi prestasi lahir, kegiatan demi kegiatanpun terselenggara, takluput juga peran media baik cetak maupun elektronik, local maupun nasional datang meliput dan memberitakan sukses kegiatan-kegiatan pendidikan inklusif di madrasah. Para peneliti pun datang untuk memotret, melihat dan menganalisis secara ilmiah implementasi dan menejamen pendidikan inklusi di madrasah untuk kebutuhan pembuatan

skripsi, tesis mahasiswa S1 dan S2, bahkan terahir sempat dilakukan penelitian oleh Kementerian Agama melalui Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang.

MI Ma'arif NU Keji juga sedang mengembangkan program unggulan tahfidz al-Qur'an. Program ini diikuti oleh semua siswa, dimana setiap hari siswa diberikan alokasi waktu khusus dengan melibatkan para guru tahfidz yang ada untuk menghafal al-Qur'an dimulai juz 30 menuju ke juz-juz yang lain sesuai kemampuannya. Tak terkecuali bagi peserta didik berkebutuhan khusus, menghafal al-Qur'an dengan pola lagu sederhana untuk mempermudah peserta didik melakukannya. Program ini juga dimaksudkan untuk dapat menjadikan al-Qur'an sebagai media therapy bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Selanjutnya bagi peserta didik yang ingin lebih memperdalam pada program tahfidz, madrasah ini juga melakukan kerjasama dengan Rumah Tahfidz Darul Qur'an Desa Keji, sehingga peserta didik dapat tinggal di rumah tahfidz tersebut dan atau menjadi santri kalong dalam kegiatan tahfidz al-Qur'an.



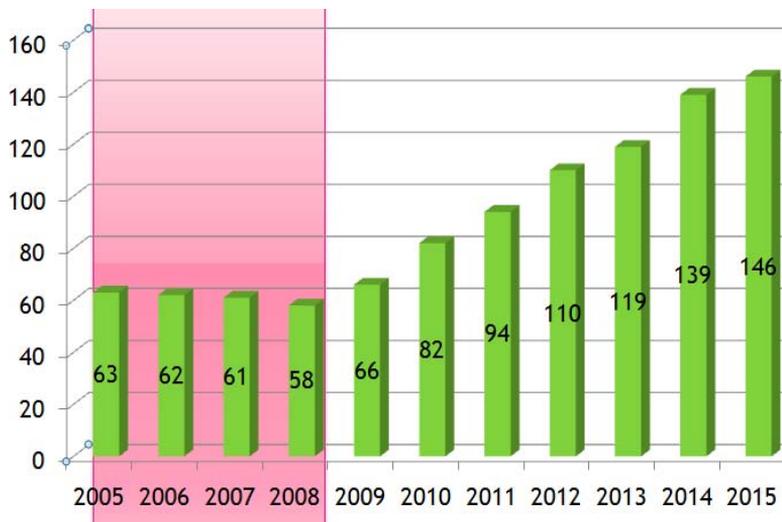
*Gambar*

*Siswa sedang hafalan al-Qur'an di hadapan pengurus wilayah NU Jawa Tengah*

*Dalam kegiatan Live In Program Madrasah Inklusif*

Saat ini MI Ma'arif NU Keji memiliki 22 PDBK dengan berbagai hambatan seperti autisme, hiperaktif, lamban belajar, tuna laras, tuna grahita, gangguan emosi dan lain-lain. Dengan layanan istimewa dari guru pembimbing khusus (GPK) berupa pendampingan belajar dan terapi-terapi kompensatoris yang dilakukan, guru kelas yang mulai memahami konsep pendidikan inklusif, serta teman-teman seusianya yang juga terus belajar untuk menerima keberbedaan, mereka para PDBK ikut belajar, bersosialisasi, bekerja sama dengan peserta didik lainnya, berproses untuk menjadi generasi yang Islami, unggul dalam prestasi, disiplin dan peduli. Hingga kelak para peserta didik berkebutuhan khusus ini dapat hidup ditengah-tengah masyarakat secara mandiri, mampu beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungannya, tidak harus membutuhkan belas kasihan dari masyarakat sekitarnya untuk dapat bertahan dalam kehidupannya. Dukungan para psikolog dan terapis serta Sekolah Luar Biasa (SLB) Yogasmaru Semarang yang bermitra dengan madrasah ini menjadi sumber belajar tersendiri dalam mensukseskan program pendidikan inklusif.

Secara perlahan namun pasti, MI Ma'arif NU Keji telah berjuang untuk dapat mempertahankan eksistensinya, dengan program-program unggulan yang dimiliki, dengan kreativitas dan komitmen yang tinggi dari semua guru dan pengurus, madrasah ini dapat keluar dari keterpurukan. Bahkan ketakutan berbagai pihak dengan menyelenggarakan pendidikan inklusif ini prestasi madrasah akan menurun, kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan di madrasah ini juga menurun dapat mulai terpebis. Sebab nyatanya prestasi akademik dan non akademik justru terus lahir mengiringi prestasi-prestasi yang lain. Tercatat di tahun Pelajaran 2014/2015 madrasah ini mendapatkan 24 prestasi akademik dan non akademik dari berbagai lomba siswa dan guru SD/MI tingkat gugus, kecamatan, dan kabupaten. Kenaikan jumlah siswa sejak tahun 2008-2015 juga cukup signifikan sebanyak 252 %.



*Tabel*  
*Grafik Jumlah Siswa Tahun 2005-2010*

## ***DOKUMEN FOTO-FOTO YANG LAIN***



*Gambar*

*Siswa MI Ma'arif Keji dimuat dalam Jurnal Asia;  
dalam Lomba Karya Ilmiah Siswa Madrasah Tingkat Kabupaten  
Semarang*



*Gambar  
Kunjungan 5 Mahasiswa Jepang di MI Ma'arif NU Keji*



*Gambar  
Siswa MI Ma'arif NU Keji saat menerima tropi kejuaraan dalam  
Lomba Karya Ilmiah Siswa Madrasah Tingkat Kabupaten Semarang*



*Gambar*

*Siswa MI Ma'arif NU Keji saat menerima piala barung tergiat II  
Dalam Pesta Siaga Tingkat Kwarcab Kabupaten Semarang*



*Gambar*

*Siswa MI Ma'arif NU Keji saat menerima piala  
Dalam Kegiatan Pekan Olah Raga dan Seni MI Ma'arif Kabupaten  
Semarang*



*Gambar*

*Siswa MI Ma'arif NU Keji Nauval Arrasyid Kusuma Wardani  
memperolehan medali perak dan  
prestasi sebagai pemain terbaik se Pulau Jawa dalam Kejuaraan  
Anggar Walikota Malang Cup 2013*





*Gambar*  
*Kegiatan terapi bagi PDBK*

**DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN  
BERSAMA ANAK-ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**



**DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**



**KRGIATAN UPACARA  
BERSAMA ANAK-ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**



***DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN  
BERSAMA ANAK-ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS***



***DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN  
BERSAMA ANAK-ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS***



***DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN  
BERSAMA ANAK-ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS***



***DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN  
BERSAMA ANAK-ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS***



## SILABUS PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : Madrasah Ibtidaiyah (MI) Keji Ungaran Barat Semarang  
**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadis  
**Kelas** : I (Satu)  
**Semester** : Ganjil

**Kompetensi Inti** :

- KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.  
 KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.  
 KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menyadari keutamaan membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid	1.1.1 Menerima keutamaan membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid	Penyadaran tentang keutamaan membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid	- Menanamkan kesadaran tentang keutamaan membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid	- Penilaian Diri - Penilaian Teman - Observasi - Jurnal/Catatan (Bisa pilih satu)	-	-
2.1 Terbiasa membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid dalam kehidupan sehari-hari	2.1.1 Membiasakan membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid dalam kehidupan sehari-hari	Pembiasaan membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid dalam kehidupan sehari-hari	- Membimbing pembiasaan membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid dalam kehidupan sehari-hari	- Penilaian Diri - Penilaian Teman - Observasi - Jurnal/Catatan (Bisa pilih satu)	-	-
3.1 Mengetahui huruf-huruf <i>hijaiyah</i> dan tanda bacanya (fathah, kasrah, dan damah)	3.1.1 Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah 3.1.2 Mengidentifikasi	Huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya (fathah, kasrah dan dhammah)	<b>Mengamati</b> - Mengamati gambar / kartu peraga huruf – huruf hijaiyah dan tanda bacanya - Mencermati lafal huruf –huruf hijaiyah dan tanda bacanya	<b>Tugas</b> - Menebalkan tulisan huruf-huruf hijaiyah - Menyalin tulisan huruf hijaiyah dan tanda bacanya	3 TM (6 x 35)	- Al-Quran Terjemahan Kemenag RI - Buku Pedoman

<p>4.1 Membaca huruf-huruf <i>hijaiyah</i> sesuai makhraj dan tanda bacanya (fathah, kasrah, dan damah)</p>	<p>huruf-huruf hijaiyah</p> <p>3.1.3 Mengidentifikasi tanda baca huruf hijaiyah (fathah, kasrah dan dhammah)</p> <p>3.1.4 Menyebutkan jumlah huruf-huruf hijaiyah</p> <p>4.1.1 Menirukan pelafalan huruf-huruf hijaiyah sesuai mahraj dan tanda bacanya (fathah, kasrah dan dhammah)</p> <p>4.1.2 Membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhraj dan tanda bacanya (fathah, kasrah dan dhammah)</p> <p>4.1.3 Menyalin tulisan huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya (fathah, kasrah dan dhammah)</p>		<p>- Menyimak pelafalan huruf –huruf hijaiyah dan tanda bacanya</p> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan pertanyaan cara membaca huruf –huruf hijaiyah dan tanda bacanya</li> <li>- Melalui motivasi guru mengajukan pertanyaan, misalnya berapakah jumlah huruf Hijaiyah? Bagaimana melafalkan huruf-huruf Hijaiyah? Atau guru memancing siswa supaya mengajukan pertanyaan.</li> <li>- Mengajukan pertanyaan perbedaan bentuk huruf –huruf hijaiyah dan tanda bacanya</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan data/eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melafalkan secara berulang-ulang huruf hijaiyah dan tanda bacanya sampai kadar pelafalannya baik.</li> <li>- Menyalin tulisan huruf hijaiyah dan tanda bacanya</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat rumusan tentang klasifikasi pelafalan huruf Hijaiyah dan tanda bacanya</li> <li>- Mengidentifikasi huruf Hijaiyah dari tingkat yang paling mudah dan sukar</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menirukan pelafalan huruf hijaiyah sesuai mahraj dan tanda bacanya secara individual dan klasikal</li> <li>- Mendemonstrasikan bacaan huruf-huruf hijaiyah sesuai mahraj dan tanda bacanya</li> </ul>	<p>- Mengisi rubrik tentang melafalkan huruf Hijaiyah dan tanda bacanya</p> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati pelafalan huruf hijaiyah dan tanda bacanya sesuai makharjul huruf</li> <li>- Mengamati sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran</li> <li>- Mengamati sikap teman sejawat melalui lembar pengamatan.</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat paparan tentang kegiatan dalam melafalkan huruf Hijaiyah dan tanda bacanya sesuai makharjul huruf</li> <li>- Melaporkan hasil menyalin tulisan huruf hijaiyah dan tanda bacanya</li> </ul> <p><b>Tes tulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menebalkan tulisan huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya</li> </ul> <p><b>Tes lisan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menunjukkan cara melafalkan huruf-huruf hijaiyah sesuai mahraj dan tanda bacanya</li> </ul>		<p>Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas I, Kemenag RI, 2014</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas I, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku Qawaidut-Tajwid</li> <li>- Buku Penunjang lainnya yang sesuai</li> <li>- Media cetak dan elektronik sesuai materi</li> <li>- Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
<p>1.2 Menerima Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> (113), <i>al-Ikhlash</i> (112), dan <i>al-</i></p>	<p>1.2.1 Menunjukkan sikap menerima ajaran Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-</i></p>	<p>Penerimaan Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> (113), <i>al-Ikhlash</i></p>	<p>- Penanaman sikap menerima ajaran Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> (113), <i>al-Ikhlash</i> (112), dan <i>al-Lahab</i> (111) sebagai firman Allah SWT.</p>	<p>- Penilaian Diri</p> <p>- Penilaian Teman</p> <p>- Observasi</p> <p>- Jurnal/Catatan</p>	<p>-</p>	<p>-</p>

<p><i>Lahab</i> (111) sebagai firman Allah SWT.</p>	<p><i>Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> (113), <i>al-Ikhlash</i> (112), dan <i>al-Lahab</i> (111) sebagai firman Allah SWT.</p>	<p>(112), dan <i>al-Lahab</i> (111) sebagai firman Allah SWT.</p>		<p>(Boleh pilih salah satu)</p>		
<p>2.2 Terbiasa mengamalkan kandungan Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> (113), <i>al-Ikhlash</i> (112), dan <i>al-Lahab</i> (111) dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>2.2.1 Membiasakan pengamalan ajaran yang terkandung dalam Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> (113), <i>al-Ikhlash</i> (112), dan <i>al-Lahab</i> (111) dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Pembiasaan mengamalkan ajaran Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> (113), <i>al-Ikhlash</i> (112), dan <i>al-Lahab</i> (111) dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>- Membimbing pembiasaan mengamalkan ajaran Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> (113), <i>al-Ikhlash</i> (112), dan <i>al-Lahab</i> (111) dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>- Penilaian Diri - Penilaian Teman - Observasi - Jurnal/Catatan (Boleh pilih salah satu)</p>	<p>-</p>	<p>-</p>
<p>3.2 Mengenal Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> (113), <i>al-Ikhlash</i> (112), dan <i>al-Lahab</i> (111)</p> <p>4.2 Menghafalkan Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> (113), <i>al-Ikhlash</i> (112), dan <i>al-Lahab</i> (111) secara benar</p>	<p>3.2.1 Mengidentifikasi lafal surah <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> (113), <i>al-Ikhlash</i> (112), dan <i>al-Lahab</i> (111)</p> <p>3.2.2 Menyebutkan jumlah ayat surah <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> (113), <i>al-Ikhlash</i> (112), dan <i>al-Lahab</i> (111)</p> <p>3.2.3 Mengidentifikasi urutan ayat surah <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> (113), <i>al-Ikhlash</i> (112), dan</p>	<p>Surah <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> (113), <i>al-Ikhlash</i> (112), dan <i>al-Lahab</i> (111)</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimak pelafalan Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> (113), <i>al-Ikhlash</i> (112), dan <i>al-Lahab</i> (111)</li> <li>- Mencermati lafal Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> (113), <i>al-Ikhlash</i> (112), dan <i>al-Lahab</i> (111)</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan cara melafalkan Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> (113), <i>al-Ikhlash</i> (112), dan <i>al-Lahab</i> (111) yang benar dan fasih</li> <li>- Mengajukan pertanyaan, misalnya siapakah yang sudah mengetahui lafal Q.S. <i>al-Fatihah</i>, ada berapa jumlah ayatnya?</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan data/eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menirukan cara melafalkan Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i></li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghafalkan Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> (113), <i>al-Ikhlash</i> (112), dan <i>al-Lahab</i> (111)</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati kebiasaan menghafal Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> (113), <i>al-Ikhlash</i> (112), dan <i>al-Lahab</i> (111)</li> <li>- Sikap yang ditunjukkan peserta didik semangat menghafal surah-surah pendek dan kefasihan dalam melafalkan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaporkan hasil observasi berupa laporan dari orangtua tentang kebiasaan anak melafalkan dan menghafalkan</li> </ul>	<p>4 TM (8 x 35)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Al-Qur'an Terjemahan Kemenag RI</li> <li>- Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas I, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas I, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku</li> </ul>

	<p><i>al-Lahab</i> (111) dalam Al-Qur'an</p> <p>4.2.1 Melafalkan surah al <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> (113), <i>al-Ikhlash</i> (112), dan <i>al-Lahab</i> (111) secara benar dan fasih</p> <p>4.2.2 Menghafalkan Surah al <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> (113), <i>al-Ikhlash</i> (112), dan <i>al-Lahab</i> (111) secara benar dan fasih</p>		<p>(113), <i>al-Ikhlash</i> (112), dan <i>al-Lahab</i> (111)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghafalkan Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> (113), <i>al-Ikhlash</i> (112), dan <i>al-Lahab</i> (111)</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi cara melafalkan Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> (113), <i>al-Ikhlash</i> (112), dan <i>al-Lahab</i> (111)</li> <li>- Menyalin tulisan Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> (113), <i>al-Ikhlash</i> (112), dan <i>al-Lahab</i> (111)</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan bacaan /hafalan Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> (113), <i>al-Ikhlash</i> (112), dan <i>al-Lahab</i> (111) secara berkelompok dan individu</li> </ul>	<p>surah pendek dalam sholat</p> <p><b>Tes tulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyalin tulisan Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> (113), <i>al-Ikhlash</i> (112), dan <i>al-Lahab</i> (111)</li> </ul> <p><b>Tes lisan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melafalkan dan menghafal Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> (113), <i>al-Ikhlash</i> (112), dan <i>al-Lahab</i> (111)</li> </ul>	<p>Penunjang lainnya yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Media cetak dan elektronik yang sesuai materi</li> <li>- Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
--	--	--	---	--	--

## SILABUS PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : Madrasah Ibtidaiyah (MI) Keji Ungaran Barat Semarang  
**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadis  
**Kelas** : I (Satu)  
**Semester** : Genap

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menyadari keutamaan membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid	1.1.1 Menerima keutamaan membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid	Penyadaran tentang keutamaan membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid	- Menanamkan kesadaran tentang keutamaan membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid	- Penilaian Diri - Penilaian Teman - Observasi - Jurnal/Catatan	-	-
2.1 Terbiasa membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid dalam kehidupan sehari-hari	2.1.1 Membiasakan membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid dalam kehidupan sehari-hari	Pembiasaan membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid dalam kehidupan sehari-hari	- Membimbing pembiasaan membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid dalam kehidupan sehari-hari	- Penilaian Diri - Penilaian Teman - Observasi - Jurnal/Catatan	-	-
3.1 Mengetahui huruf-huruf <i>hijaiyah</i> dan tanda bacanya (fathatain, kasratain, damatain, sukun dan tasydid)  4.1 Membaca huruf-huruf <i>hijaiyah</i> sesuai makhraj dan tanda bacanya (fathatain, kasratain, damatain, sukun dan tasydid)	3.1.1 Mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya (fathatain, kasratain, damatain, sukun dan tasydid)  3.1.2 Menirukan pelafalan huruf-huruf hijaiyah sesuai makhraj dan tanda	Huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya (fathatain, kasratain, damatain, sukun dan tasydid)	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati gambar / kartu peraga huruf –huruf hijaiyah dan tanda bacanya (fathatain, kasratain, damatain, sukun dan tasydid)</li> <li>- Mencermati lafal huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya</li> <li>- Menyimak pelafalan huruf –huruf hijaiyah dan tanda bacanya</li> </ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan pertanyaan cara membaca huruf –huruf hijaiyah dan tanda bacanya</li> <li>- Melalui motivasi guru mengajukan pertanyaan, misalnya berapakah jumlah</li> </ul>	<b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menebalkan tulisan huruf-huruf hijaiyah</li> <li>- Menyalin tulisan huruf hijaiyah dan tanda bacanya</li> <li>- Mengisi rubrik tentang melafalkan huruf Hijaiyah dan tanda bacanya</li> </ul> <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati pelafalan huruf Hijaiyah dan tanda bacanya sesuai makharijul huruf</li> <li>- Mengamati sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran</li> </ul>	4 TM (8 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Al-Qur'an Terjemahan Kemenag RI</li> <li>- Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas I, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku Pegangan Siswa Mapel</li> </ul>

	<p>bacaanya (fathatain, kasratain, damatain, sukun dan tasydid)</p> <p>4.1.1 Membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai mahraj dan tanda bacaanya (fathatain, kasratain, damatain, sukun dan tasydid)</p> <p>4.1.2 Menyalin tulisan huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacaanya (fathah, kasrah dan dhammah)</p>		<p>huruf Hijaiyah? Bagaimana melafalkan huruf-huruf Hijaiyah?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan pertanyaan perbedaan bentuk huruf –huruf hijaiyah dan tanda bacaanya</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan data/eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melafalkan secara berulang-ulang huruf hijaiyah dan tanda bacanya sampai kadar pelafalannya baik</li> <li>- Menyalin tulisan huruf hijaiyah dan tanda bacanya</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat rumusan tentang klasifikasi pelafalan huruf Hijaiyah dan tanda bacanya</li> <li>- Mengidentifikasi huruf Hijaiyah dari tingkat yang paling mudah dan sukar</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menirukan pelafalan huruf hijaiyah sesuai mahraj dan tanda bacanya secara individual dan klasikal</li> <li>- Mendemonstrasikan bacaan huruf-huruf hijaiyah sesuai mahraj dan tanda bacanya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati sikap teman sejawat melalui lembar pengamatan.</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat paparan tentang kegiatan dalam melafalkan huruf Hijaiyah dan tanda bacanya sesuai makharijul huruf</li> <li>- Melaporkan hasil menyalin tulisan huruf hijaiyah dan tanda bacanya</li> </ul> <p><b>Tes tulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menebalkan tulisan huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya</li> </ul> <p><b>Tes lisan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menunjukkan cara melafalkan huruf-huruf hijaiyah sesuai mahraj dan tanda bacanya</li> </ul>		<p>al-Qur'an Hadis MI, Kelas I, Kemenag RI, 2014</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Qawaidut-Tajwid</li> <li>- Buku Penunjang lainnya yang relevan</li> <li>- Media cetak dan elektronik yang sesuai materi</li> <li>- Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
1.2 Menerima Q.S. <i>an-Nasr</i> (110) dan <i>Quraisy</i> (106) sebagai firman Allah SWT.	1.2.1 Menunjukkan sikap menerima ajaran Q.S. <i>an-Nasr</i> (110) dan <i>Quraisy</i> (106) sebagai firman Allah SWT.	Penanaman sikap menerima ajaran Q.S. <i>an-Nasr</i> (110) dan <i>Quraisy</i> (106) sebagai firman Allah SWT.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanamkan sikap menerima ajaran Q.S. <i>an-Nasr</i> (110) dan <i>Quraisy</i> (106) sebagai firman Allah SWT.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman</li> <li>- Observasi</li> <li>- Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
2.2 Terbiasa mengamalkan kandungan Q.S. <i>an-Nasr</i> (110) dan <i>Quraisy</i> (106)	2.2.1 Membiasakan pengamalan kandungan Q.S. <i>an-Nasr</i> (110) dan <i>Quraisy</i> (106)	Pembiasaan mengamalkan kandungan Q.S. <i>an-Nasr</i> (110) dan <i>Quraisy</i> (106)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membimbing pembiasaan mengamalkan kandungan Q.S. <i>an-Nasr</i> (110) dan <i>Quraisy</i> (106)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman</li> <li>- Observasi</li> <li>- Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-

<p>3.2 Mengenal Q.S. <i>an-Nasr</i> (110) dan <i>Quraisy</i> (106)</p> <p>4.2 Menghafalkan Q.S. <i>an-Nasr</i> (110) dan <i>Quraisy</i> (106) secara benar</p>	<p>3.2.1 Mengidentifikasi lafal surah <i>an-Nasr</i> (110) dan <i>Quraisy</i> (106)</p> <p>3.2.2 Menyebutkan jumlah ayat surah <i>an-Nasr</i> (110) dan <i>Quraisy</i> (106)</p> <p>3.2.3 Mengidentifikasi urutan ayat surah <i>an-Nasr</i> (110) dan <i>Quraisy</i> (106)</p> <p>3.2.4 Menirukan cara melafalkan surah <i>an-Nasr</i> (110) dan <i>Quraisy</i> (106) secara benar dan fasih</p> <p>4.2.1 Menghafalkan Surah <i>an-Nasr</i> (110) dan <i>Quraisy</i> (106) secara benar dan fasih</p>	<p>Surah <i>an-Nasr</i> dan <i>Quraisy</i></p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimak pelafalan Q.S. <i>an-Nasr</i> dan <i>Quraisy</i></li> <li>- Mencermati lafal Q.S. <i>an-Nasr</i> dan <i>Quraisy</i></li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan cara melafalkan Q.S. <i>an-Nasr</i> dan <i>Quraisy</i> yang benar dan fasih</li> <li>- Mengajukan pertanyaan, misalnya siapakah yang sudah mengetahui lafal Q.S. <i>an-Nasr</i>, ada berapa jumlah ayatnya?</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan data/eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menirukan cara melafalkan Q.S. <i>an-Nasr</i> dan <i>Quraisy</i></li> <li>- Menghafalkan Q.S. <i>an-Nasr</i> dan <i>Quraisy</i></li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi cara melafalkan Q.S. <i>an-Nasr</i> dan <i>Quraisy</i></li> <li>- Menyalin tulisan Q.S. <i>an-Nasr</i> dan <i>Quraisy</i></li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan bacaan /hafalan Q.S. <i>an-Nasr</i> dan <i>Quraisy</i> secara berkelompok dan individu</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghafalkan Q.S. <i>an-Nasr</i> dan <i>Quraisy</i></li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati kebiasaan menghafal Q.S. <i>an-Nasr</i> dan <i>Quraisy</i></li> <li>- Sikap yang ditunjukkan peserta didik semangat menghafal surah -surah pendek dan kefasihan dalam melafalkan</li> <li>- Mengamati sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran</li> <li>- Mengamati sikap teman sejawat melalui lembar pengamatan.</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaporkan hasil obervasi berupa laporan dari orangtua tentang kebiasaan anak dan menghafalkan <i>an-Nasr</i> dan <i>Quraisy</i></li> </ul> <p><b>Tes tulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyalin tulisan Q.S. <i>an-Nasr</i> dan <i>Quraisy</i></li> </ul> <p><b>Tes lisan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melafalkan dan menghafal Q.S. <i>an-Nasr</i> dan <i>Quraisy</i></li> </ul>	<p>4 TM (8 x 35)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Al-Qur'an Terjemahan Kemenag</li> <li>- Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas I, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas I, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku Penunjang lainnya yang sesuai</li> <li>- Media cetak dan elektronik yang sesuai materi</li> <li>- Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
<p>1.3 Menyadari bahwa kebersihan sebagian dari iman</p>	<p>1.3.1 Menerima ajaran bahwa kebersihan sebagian dari iman</p>	<p>Kesadaran bahwa kebersihan sebagian dari iman</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanamkan kesadaran bahwa kebersihan sebagian dari iman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman</li> <li>- Observasi</li> <li>- Jurnal/Catatan</li> </ul>	<p>-</p>	<p>-</p>
<p>2.3 Terbiasa berperilaku bersih dalam kehidupan sehari-hari sebagai</p>	<p>2.3.1 Membiasakan perilaku bersih dalam kehidupan</p>	<p>Pembiasaan berperilaku bersih dalam kehidupan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membiasakan berperilaku bersih dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman mengenai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman</li> <li>- Observasi</li> </ul>	<p>-</p>	<p>-</p>

implementasi dari pemahaman mengenai hadis tentang kebersihan	sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman mengenai hadis tentang kebersihan	sehari-hari	hadis tentang kebersihan	- Jurnal/Catatan		
<p>3.3 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang kebersihan secara sederhana riwayat Muslim dari Abu Malik al Asy'ari (الطهور شرط الإيمان)</p> <p>4.3 Menghafalkan hadis tentang kebersihan riwayat Muslim dari Abu Malik al Asy'ari (الطهور شرط الإيمان)</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan arti mufradat hadits tentang kebersihan</p> <p>3.3.2 Menunjukkan terjemah hadits tentang kebersihan</p> <p>3.3.3 Menjelaskan isi kandungan hadits</p> <p>3.3.4 Menyebutkan manfaat kebersihan</p> <p>4.3.1 Menghafalkan hadits tentang kebersihan</p>	Hadits tentang kebersihan	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimak pelafalan hadits tentang kebersihan.</li> <li>- Mencermati lafal dan arti hadits tentang kebersihan</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan arti hadits tentang kebersihan</li> <li>- Menanyakan hikmah kebersihan</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan data/eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menirukan pelafalan hadits tentang kebersihan</li> <li>- Mendiskusikan hikmah dan macam-macam sarana kebersihan</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat kesimpulan kandungan hadits tentang kebersihan</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan hafalan hadits tentang kebersihan</li> <li>- Menceritakan pengalaman membersihkan rumah dan lingkungan madrasah</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghafal hadits tentang kebersihan.</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran</li> <li>- Mengamati sikap teman sejawat melalui lembar pengamatan.</li> <li>- Mengamati kebiasaan membersihkan setiap hari</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaporkan hasil observasi berupa laporan dari orangtua tentang kemampuan anak melafalkan dan menghafalkan hadits tentang kebersihan</li> <li>- Melaporkan hasil sikap dan kebiasaan anak menjaga kebersihan lingkungan rumah</li> </ul> <p><b>Tes tulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab soal-soal tentang arti dan kandungan hadits tentang kebersihan</li> <li>- Menyalin lafal hadits tentang kebersihan</li> </ul> <p><b>Tes lisan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melafalkan dan menghafalkan hadits tentang kebersihan</li> </ul>	3 TM (6 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Al-Qur'an Terjemahan Kemenag RI dan Kitab Hadis</li> <li>- Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas I, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas I, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku Penunjang lainnya yang sesuai</li> <li>- Media cetak dan elektronik yang sesuai materi</li> <li>- Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>



## SILABUS PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : Madrasah Ibtidaiyah (MI) Keji Ungaran Barat Semarang  
**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadis  
**Kelas** : II (Dua)  
**Semester** : Ganjil

**Kompetensi Inti** :  
 KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.  
 KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.  
 KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar 1	Materi Pokok 3	Pembelajaran 4	Penilaian 5	Alokasi Waktu 6	Sumber Belajar 7
1.1 Menyadari pentingnya menulis huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar	-	Menanamkan kesadaran tentang pentingnya menulis huruf-huruf hijaiyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman sebaya</li> <li>- Observasi</li> <li>- Jurnal/Catatan (Bisa pilih satu)</li> </ul>	-	-
2.1 Terbiasa bersikap rajin dan rapi sebagai implementasi dari pemahaman terhadap cara menulis huruf-huruf hijaiyah.	-	Membimbing pembiasaan bersikap rajin dan rapi sebagai implementasi dari pemahaman terhadap cara menulis huruf-huruf hijaiyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Antar Teman</li> <li>- Observasi</li> <li>- Jurnal/Catatan (Bisa pilih satu)</li> </ul>	-	-
3.1 Mengetahui penulisan huruf-huruf hijaiyah secara terpisah dan bersambung  4.1 Menulis huruf-huruf <i>hijaiyah</i> secara terpisah dan bersambung	Penulisan huruf-huruf hijaiyah secara terpisah dan bersambung	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati gambar / kartu peraga huruf –huruf hijaiyah</li> <li>- Mencermati penulisan huruf-huruf hijaiyah secara terpisah dan bersambung</li> </ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan pertanyaan cara penulisan huruf-huruf hijaiyah secara terpisah dan bersambung</li> <li>- Mengajukan pertanyaan perbedaan penulisan huruf-huruf hijaiyah secara terpisah dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes tertulis</li> <li>- Tes lisan</li> <li>- Penugasan</li> </ul>	3 TM (6 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Al-Qur'an Terjemah Kemenag RI</li> <li>- Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas II, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas II, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku Penunjang lainnya yang sesuai</li> <li>- Media cetak dan elektronik sesuai materi</li> <li>- Lingkungan sekitar yang</li> </ul>

		bersambung <b>Mengumpulkan data/eksplorasi</b> - Menyalin tulisan huruf-huruf hijaiyah secara terpisah dan bersambung - Menulis huruf-huruf hijaiyah secara terpisah dan bersambung <b>Mengasosiasi</b> - Mengidentifikasi tulisan huruf-huruf hijaiyah secara terpisah dan bersambung <b>Mengkomunikasikan</b> - Mendemonstrasikan penulisan huruf-huruf hijaiyah secara terpisah dan bersambung			mendukung
1.2 Menyadari keutamaan membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid	-	Menanamkan kesadaran tentang keutamaan membaca Al Qur`an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid	- Unjuk Kerja - Produk - Portofolio - Proyek - Penilaian Diri - Penilaian Teman sebaya - Observasi - Jurnal/Catatan	-	-
2.2 Terbiasa membaca Al-Qur`an secara benar sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid	-	Membimbing pembiasaan membaca al Qur`an dengan benar sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid	- Penilaian Diri - Penilaian Teman sebaya - Observasi - Jurnal/Catatan	-	-
3.2 Memahami hukum bacaan <i>gunnah</i>	Hukum bacaan <i>gunnah</i>	<b>Mengamati</b> - Mengamati lafal yang terdapat hukum bacaan <i>gunnah</i> - Menyimak pelafalan contoh bacaan <i>gunnah</i> - Menyimak penjelasan terkait hukum bacaan <i>gunnah</i> melalui tayangan video atau media lainnya <b>Menanya</b> - Mengajukan pertanyaan cara	- Tes tertulis - Tes lisan - Penugasan	3 TM (6 x 35)	- Al-Qur`an Terjemah Kemenag RI - Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur`an Hadis MI, Kelas II, Kemenag RI, 2014 - Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur`an Hadis MI, Kelas II, Kemenag RI, 2014 - Buku Qawaidut-Tajwid - Buku Penunjang lainnya

4.2 Mendemonstrasikan hukum bacaan <i>gunnah</i> .		<p>membaca <i>gunnah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan pertanyaan terkait hukum bacaan <i>gunnah</i></li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi lafal yang mengandung hukum bacaan <i>gunnah</i></li> <li>- Mengidentifikasi cara membaca hukum bacaan <i>gunnah</i></li> <li>- Membaca lafal yang terdapat hukum bacaan <i>gunnah</i></li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis lafal yang terdapat bacaan <i>gunnah</i></li> <li>- Membuat kesimpulan hukum bacaan <i>gunnah</i></li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan bacaan <i>gunnah</i></li> <li>- Menulis lafal dan alasan hukum bacaan <i>gunnah</i></li> <li>- Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unjuk kerja</li> <li>- Produk</li> <li>- Portofolio</li> <li>- Projek</li> </ul>		<p>yang sesuai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Media cetak dan elektronik sesuai materi</li> <li>- Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
1.3 Menerima Q.S. <i>al-Kaufar</i> (108) dan <i>al- Kwfiryn</i> (109) sebagai firman Allah SWT.	-	Menanamkan sikap menerima ajaran Q.S. <i>al-Kaufar</i> (108) dan <i>al- Kwfiryn</i> (109) sebagai firman Allah SWT.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman sebaya</li> <li>- Observasi</li> <li>- Jurnal/Catatan (Boleh pilih salah satu)</li> </ul>	-	-
2.3 Terbiasa mengamalkan kandungan QS. <i>al-Kaufar</i> (108) dan <i>al-Kwfiryn</i> (109)	-	Membimbing pembiasaan mengamalkan ajaran yang terkandung dalam Q.S. <i>al-Kaufar</i> (108) dan <i>al- Kwfiryn</i> (109) dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian teman sebaya</li> <li>- Observasi</li> <li>- Jurnal/Catatan (Boleh pilih salah satu)</li> </ul>	-	-
3.3 Mengenal Q.S. <i>al-Kaufar</i> (108) dan <i>al- Kwfiryn</i> (109)	Surah <i>al-Kaufar</i> (108) dan <i>al- Kwfiryn</i> (109)	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimak pelafalan Q.S. <i>al-Kausar</i> (108) dan <i>al- Kafirun</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes tertulis</li> <li>- Tes lisan</li> <li>- Penugasan</li> </ul>	4 TM (8 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Al-Qur'an Terjemah Kemenag RI</li> <li>- Buku Pedoman Guru Mapel</li> </ul>

<p>4.3 Menghafalkan Q.S. <i>al-Kaufar</i> (108) dan <i>al-Kwafiryn</i> (109) secara benar dan fasih</p>		<p>(109)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencermati lafal Q.S. <i>al-Kausar</i> (108) dan <i>al-Kafirun</i> (109)</li> <li>- Membaca surah <i>al-Kausar</i> (108) dan <i>al-Kafirun</i> (109) dengan memperhatikan makhraj dan hukum tajwidnya</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanya jawab tentang surah <i>al-Kaufar</i> (108) dan <i>al-Kwafiryn</i> (109)</li> <li>- Mengajukan pertanyaan tentang cara melafalkan Q.S. <i>al-Kaufar</i> (108) dan <i>al-Kwafiryn</i> (109) yang benar dan fasih</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari informasi tentang identitas surah <i>al-Kausar</i></li> <li>- Menirukan cara melafalkan Q.S. <i>al-Kaufar</i> (108) dan <i>al-Kwafiryn</i> (109)</li> <li>- Melafalkan berulang-ulang Q.S. <i>al-Kaufar</i> (108) dan <i>al-Kwafiryn</i> (109)</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi cara melafalkan Q.S. <i>al-Kaufar</i> (108) dan <i>al-Kwafiryn</i> (109)</li> <li>- Menulis Q.S. <i>al-Kaufar</i> (108) dan <i>al-Kwafiryn</i> (109)</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan bacaan /hafalan Q.S. <i>al-Kaufar</i> (108) dan <i>al-Kwafiryn</i> (109) secara berkelompok dan individu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unjuk kerja</li> <li>- Produk</li> <li>- Portofolio</li> <li>- Proyek</li> </ul>	<p>al-Qur'an Hadis MI, Kelas II, Kemenag RI, 2014</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas II, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku Penunjang lainnya yang sesuai</li> <li>- Media cetak dan elektronik sesuai materi</li> <li>- Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
---	--	---	---	---

1.4	Meyakini keutamaan orang yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur`an		Menanamkan Keyakinan terhadap keutamaan orang yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur`an	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman sebaya</li> <li>- Observasi</li> <li>- Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
2.4	Memiliki kemauan untuk belajar dan mengajarkan Al-Qur`an sebagai implementasi dari pemahaman mengenai hadis tentang keutamaan belajar Al-Qur`an		Membimbing Pembiasaan berperilaku mau belajar dan mengajarkan Al-Qur`an sebagai implementasi dari pemahaman mengenai hadis tentang keutamaan belajar Al-Qur`an	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman sebaya</li> <li>- Observasi</li> <li>- Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
3.4	Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang keutamaan belajar Al-Qur`an riwayat al-Bukhari dari Usman bin Affan (خيركم من تعلم القرآن وعلمه)	Hadits tentang hormat kepada orang tua	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimak pelafalan hadits tentang keutamaan belajar Al-Qur`an.</li> <li>- Mencermati lafal, arti mufradat dan terjemah hadits tentang keutamaan belajar Al-Qur`an</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan pertanyaan terkait dengan arti mufradat dan terjemah hadits tentang keutamaan belajar Al-Qur`an</li> <li>- Mengajukan pertanyaan tentang isi kandungan hadis tentang keutamaan belajar Al-Qur`an</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menirukan pelafalan hadits tentang keutamaan belajar Al-Quran</li> <li>- Mengidentifikasi arti mufradat hadis tentang keutamaan belajar Al-Quran.</li> <li>- Menerjemahkan hadis tentang keutamaan belajar Al-Quran</li> <li>- Membaca secara berulang-ulang hingga hafal lafal dan terjemah hadis tentang keutamaan belajar Al-Quran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes tertulis</li> <li>- Tes lisan</li> <li>- Penugasan</li> </ul>	3 TM (6 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Al-Qur`an Terjemah Kemenag RI</li> <li>- Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur`an Hadis MI, Kelas II, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur`an Hadis MI, Kelas II, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku Qawaidut-Tajwid</li> <li>- Buku Penunjang lainnya yang sesuai</li> <li>- Media cetak dan elektronik sesuai materi</li> <li>- Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
4.4	Menghafalkan hadis tentang keutamaan belajar Al-Qur`an riwayat al-Bukhari dari Usman bin Affan (خيركم من تعلم القرآن وعلمه)			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unjuk kerja</li> <li>- Produk</li> <li>- Portofolio</li> <li>- Proyek</li> </ul>		

- |  |   |  |  |  |
|--|---|--|--|--|
|  | <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang isi kandungan hadis tentang keutamaan belajar Al-Quran</li><li>- Mendiskusikan tentang isi kandungan hadis tentang keutamaan belajar Al-Quran</li></ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Menuliskan arti hadis tentang keutamaan belajar Al-Quran.</li><li>- Membuat kesimpulan kandungan hadits tentang keutamaan belajar Al-Quran</li></ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Mendemonstrasikan hafalan hadits tentang keutamaan belajar Al-Quran</li><li>- Mempresentasikan hasil diskusi kandungan hadis tentang keutamaan belajar Al-Quran</li><li>- Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.</li></ul> |  |  |  |
|--|---|--|--|--|

## SILABUS PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : Madrasah Ibtidaiyah (MI) Keji Ungaran Barat Semarang  
**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadis  
**Kelas** : II (Dua)  
**Semester** : Genap

**Kompetensi Inti** :  
 KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.  
 KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.  
 KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menerima Q.S. <i>al-Mw'yn</i> (107), <i>al-Frl</i> (105), <i>al-'Asr</i> (103), dan <i>al-Qadr</i> (97) sebagai firman Allah SWT.		Menanamkan sikap menerima ajaran Q.S. <i>al-Mw'yn</i> (107), <i>al-Frl</i> (105), <i>al-'Asr</i> (103), dan <i>al-Qadr</i> (97) sebagai firman Allah SWT.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman sebaya</li> <li>- Observasi</li> <li>- Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
2.1 Terbiasa mengamalkan kandungan Q.S. <i>al-Mw'yn</i> (107), <i>al-Frl</i> (105), <i>al-'Asr</i> (103), dan <i>al-Qadr</i> (97) dalam kehidupan sehari-hari		Membimbing pembiasaan mengamalkan kandungan Q.S. <i>al-Mw'yn</i> (107), <i>al-Frl</i> (105), <i>al-'Asr</i> (103), dan <i>al-Qadr</i> (97)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman sebaya</li> <li>- Observasi</li> <li>- Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
3.1 Mengenal Q.S. <i>al-Mw'yn</i> (107), <i>al-Frl</i> (105), <i>al-'Asr</i> (103), dan <i>al-Qadr</i> (97) 4.1 Menghafalkan Q.S. <i>al-Mw'yn</i> (107), <i>al-Frl</i> (105), <i>al-'Asr</i> (103), dan <i>al-Qadr</i> (97) secara benar	Surah <i>al-Mw'yn</i> , <i>al-Frl</i> , <i>al-'Asr</i> , dan <i>al-Qadr</i> .	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimak pelafalan Q.S. <i>al-Mw'yn</i> (107), <i>al-Frl</i> (105), <i>al-'Asr</i> (103), dan <i>al-Qadr</i> (97)</li> <li>- Mencermati lafal Q.S. <i>an-Nasr</i> dan <i>Quraisy</i></li> </ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan pertanyaan cara melafalkan Q.S. <i>al-Mw'yn</i> (107), <i>al-Frl</i> (105), <i>al-'Asr</i> (103), dan <i>al-Qadr</i> (97) yang benar dan fasih</li> <li>- Mengajukan pertanyaan, misalnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes tertulis</li> <li>- Tes lisan</li> <li>- Penugasan</li> </ul>	4 TM (8 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Al-Qur'an Terjemah Kemenag RI</li> <li>- Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas II, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas II, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku Penunjang lainnya yang sesuai</li> </ul>

		<p>siapakah yang sudah mengetahui lafal Q.S. <i>al-Mw'yn</i> (107), <i>al-Frl</i> (105), <i>al-'Asr</i> (103), dan <i>al-Qadr</i> (97) ada berapa jumlah ayatnya?</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menirukan cara melafalkan Q.S. <i>al-Mw'yn</i> (107), <i>al-Frl</i> (105), <i>al-'Asr</i> (103), dan <i>al-Qadr</i> (97)</li> <li>- Melafalkan berulang-ulang Q.S. <i>al-Mw'yn</i> (107), <i>al-Frl</i> (105), <i>al-'Asr</i> (103), dan <i>al-Qadr</i> (97)</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi cara melafalkan Q.S. <i>al-Mw'yn</i> (107), <i>al-Frl</i> (105), <i>al-'Asr</i> (103), dan <i>al-Qadr</i> (97)</li> <li>- Menyalin tulisan Q.S. <i>an-Nasr</i> dan <i>Quraisy</i></li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan bacaan /hafalan Q.S <i>al-Mw'yn</i> (107), <i>al-Frl</i> (105), <i>al-'Asr</i> (103), dan <i>al-Qadr</i> (97) secara berkelompok dan individu</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Media cetak dan elektronik sesuai materi</li> <li>- Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
1.2	Menyadari keutamaan membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid	Menanamkan kesadaran akan keutamaan membaca Al Qur`an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unjuk kerja</li> <li>- Produk</li> <li>- Portofolio</li> <li>- Projek</li> </ul>		
2.2	Terbiasa membaca Al-Qur`an dengan benar sebagai implementasi pemahaman terhadap hukum bacaan <i>Al Qamariyah</i> dan <i>Al Syamsiyah</i>	Membimbing pembiasaan membaca al Qur`an dengan benar sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman sebaya</li> <li>- Observasi</li> <li>- Jurnal/Catatan</li> </ul>		
3.2 4.2	Memahami hukum bacaan <i>Al Qamariyah</i> dan <i>Al Syamsiyah</i> Mendemonstrasikan hukum bacaan <i>Al Qamariyah</i> dan <i>Al</i>	Hukum bacaan <i>Al Qamariyah</i> dan <i>Al Syamsiyah</i> <b>Mengamati</b> - Mengamati lafal yang terdapat hukum bacaan <i>Al Qamariyah</i> dan <i>Al Syamsiyah</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes tertulis</li> <li>- Tes lisan</li> <li>- Penugasan</li> </ul>	3 TM (6 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Al-Qur`an dan Terjemahnya</li> <li>- Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur`an Hadis</li> </ul>

<p><i>Syamsiyah</i></p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimak pelafalan contoh bacaan <i>Al Qamariyah</i> dan <i>Al Syamsiyah</i></li> <li>- Menyimak penjelasan terkait hukum bacaan <i>Al Qamariyah</i> dan <i>Al Syamsiyah</i> melalui tayangan video atau media lainnya</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan pertanyaan terkait cara membaca <i>Al Qamariyah</i> dan <i>Al Syamsiyah</i></li> <li>- Mengajukan pertanyaan terkait hukum bacaan <i>Al Qamariyah</i> dan <i>Al Syamsiyah</i></li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi lafal yang terdapat hukum bacaan <i>Al Qamariyah</i> dan <i>Al Syamsiyah</i></li> <li>- Membaca lafal yang terdapat hukum bacaan <i>Al Qamariyah</i> dan <i>Al Syamsiyah</i></li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis lafal yang terdapat bacaan <i>Al Qamariyah</i> dan <i>Al Syamsiyah</i> dan alasan hukum bacaan <i>Al Qamariyah</i> dan <i>Al Syamsiyah</i></li> <li>- Membuat kesimpulan hukum bacaan <i>Al Qamariyah</i> dan <i>Al Syamsiyah</i></li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan bacaan <i>Al Qamariyah</i> dan <i>Al Syamsiyah</i></li> <li>- Menulis lafal dan alasan hukum bacaan <i>Al Qamariyah</i> dan <i>Al Syamsiyah</i></li> <li>- Membuat resume pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unjuk kerja</li> <li>- Produk</li> <li>- Portofolio</li> <li>- Proyek</li> </ul>	<p>MI, Kelas II, Kemenag RI, 2014</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas II, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku Penunjang lainnya yang sesuai</li> <li>- Media cetak dan elektronik sesuai materi</li> <li>- Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
-------------------------	--	--	---	---

		di bawah bimbingan guru.			
1.3 Meyakini bahwa keridaan Allah tergantung pada keridaan kedua orang tua		Menanamkan Keyakinan bahwa keridaan Allah tergantung pada keridaan kedua orang tua	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman sebaya</li> <li>- Observasi</li> <li>- Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
2.3 Memiliki perilaku hormat kepada orang tua sebagai implementasi dari pemahaman mengenai hadis tentang hormat kepada orang tua		Membimbing pembiasaan berperilaku hormat kepada orang tua sebagai implementasi dari pemahaman mengenai hadis tentang hormat kepada orang tua	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman sebaya</li> <li>- Observasi</li> <li>- Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
3.3 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang hormat kepada orang tua riwayat at-Tirmizi dari Abdullah bin Umar (...رضاللة في رضالوالدين)	Hadits tentang hormat kepada orang tua	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati gambar yang relevan dengan hadis tentang hormat kepada orang tua.</li> <li>- Menyimak pelafalan hadits tentang hormat kepada orang tua.</li> <li>- Mencermati lafal, arti mufradat dan terjemah hadits tentang hormat kepada orang tua</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan isi gambar terkait hadis tentang hormat kepada orang tua</li> <li>- Mengajukan pertanyaan tentang arti mufradat dan terjemah hadits tentang hormat kepada orang tua</li> <li>- Mengajukan pertanyaan seputar perilaku hormat kepada orang tua</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerjemahkan hadis tentang hormat kepada orang tua</li> <li>- Menirukan pelafalan hadits tentang hormat kepada orang tua</li> <li>- Membaca secara berulang-ulang hingga hafal lafal dan terjemah hadis tentang hormat kepada orang tua</li> <li>- Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang isi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes tertulis</li> <li>- Tes lisan</li> <li>- Penugasan</li> </ul>	3 TM (6 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Al-Quran terjemahan Kemenag RI</li> <li>- Buku Pedoman Guru Mapel al-Quran Hadis MI, Kelas II, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku Pegangan Siswa Mapel al-Quran Hadis MI, Kelas II, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku Penunjang lainnya yang sesuai</li> <li>- Media cetak dan elektronik sesuai materi</li> <li>- Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
4.3 Menghafalkan hadis tentang hormat kepada orang tua riwayat Tirmizi dari Abdullah bin Umar (...رضاللة في رضالوالدين)					

		<p>kandungan hadis tentang hormat kepada orang tua</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendiskusikan arti hadis tentang hormat kepada orang tua di bawah bimbingan guru</li> <li>- Mendiskusikan kandungan hadis tentang hormat kepada orang tua</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menuliskan arti hadis tentang menghormati kepada kedua orang tua</li> <li>- Membuat kesimpulan kandungan hadits tentang hormat kepada orang tua di bawah bimbingan guru</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan hafalan hadits tentang hormat kepada orang tua</li> <li>- Mempresentasikan hasil diskusi kandungan hadis tentang keutamaan belajar Al-Quran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unjuk kerja</li> <li>- Produk</li> <li>- Portofolio</li> <li>- Projek</li> </ul>		
--	--	--	---	--	--

## SILABUS PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : **MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) KEJI UNGARAN BARAT SEMARANG**  
 MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADITS  
 KELAS : III (TIGA)  
 SEMESTER : GANJIL

Kompetensi Inti : KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya  
 KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.  
 KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.  
 KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar (1)	Materi Pokok (2)	Kegiatan Pembelajaran (3)	Penilaian (4)	Alokasi Waktu (5)	Sumber Belajar (6)
1.1 Menerima Q.S. <i>al-Humazah</i> (104), <i>at-Takasur</i> (102), dan <i>az-Zalzalah</i> (99) sebagai firman Allah swt.	Surat alHumazah, at-Takaatsur, dan az-Zalzalah	Menanamkan kesadaran tentang al qur'an sebagai firman Allah swt. Yang harus dibaca dan dihafal serta menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Penilaian Diri</li> <li>• Penilaian Sejawat</li> <li>• Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
1.2 Menyadari bahwa membaca Al Qur'an harus dengan benar dan baik sesuai kaidah ilmu tajwid	Bacaan Qolqolah	Menanamkan kesadaran bahwa membaca alQur'an harus sesuai dengan makhroj dan tajwidnya		-	-
1.3 Meyakini bahwa shalat berjamaah lebih utama daripada shalat sendirian	Hadits tentang shalat berjamaah	Membimbing untuk meyakini bahwa shalat berjamaah pahalanya lebih besar dari shalat sendirian sebagai implementasi dari pemahaman terhadap pokok kandungan Hadits tentang shalat berjamaah		-	-
2.1 Terbiasa mengamalkan kandungan Q.S. <i>al-Humazah</i> (104), <i>at-Takasur</i> (102), dan <i>az- Zalzalah</i> (99) dalam kehidupan sehari-hari	Surat alHumazah, at-Takaatsur, dan az-Zalzalah	- Membimbing pembiasaan mengamalkan kandungan surat al Humazah, at-Takaatsur, dan az-Zalzalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Penilaian Diri</li> <li>• Penilaian Sejawat</li> <li>• Jurnal / Catatan</li> </ul>	-	-
2.2 Membiasakan diri membaca al Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid	Bacaan Qolqolah	- Membimbing pembiasaan membaca al Qur'an sesuai makhroj dan tajwidnya		-	-
2.3 Terbiasa melaksanakan shalat berjamaah	Hadits tentang shalat berjamaah	- Membimbing pembiasaan melaksanakan shalat berjamaah di lingkungan masyarakat dan sekolah		-	-

Kompetensi Dasar (1)	Materi Pokok (2)	Kegiatan Pembelajaran (3)	Penilaian (4)	Alokasi Waktu (5)	Sumber Belajar (6)
<p>3.1 Mengenal Q.S. <i>al-Humazah</i> (104), <i>at-Takasur</i> (102), dan <i>az-Zalzalah</i> (99)</p> <p>4.1 Menghafalkan Q.S. <i>alHumazah</i> (104), <i>at-Takasur</i> (102), dan <i>az- Zalzalah</i> (99) secara benar dan fasih</p>	<p>Surah <i>al Humazah</i>, <i>at-Takaatsur</i>, dan <i>az-zalzalah</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar terkait surah <i>al Humazah</i>, <i>at-Takaatsur</i>, dan <i>az-Zalzalah</i></li> <li>Mencermati lafal surah <i>al Humazah</i>, <i>at-Takaatsur</i>, dan <i>az-Zalzalah</i></li> <li>Menyimak bacaan dan mengidentifikasi hukum tajwid yang terdapat dalam surah <i>al Humazah</i>, <i>at-Takaatsur</i>, dan <i>az-Zalzalah</i></li> <li>Menanyakan gambar terkait surah <i>al Humazah</i>, <i>at-Takaatsur</i>, dan <i>az-Zalzalah</i></li> <li>Guru guru mengajukan pertanyaan misalnya: Sudahkah kalian membaca al-Qur'an setiap hari? surat apa yang kalian baca tadi malam? Bagaimana perasaan kalian saat membaca al-Qur'an?</li> <li>Menanyakan cara membaca surah <i>al Humazah</i>, <i>at-Takaatsur</i>, dan <i>az-Zalzalah</i></li> <li>Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid yang terdapat pada surah <i>al Humazah</i>, <i>at-Takaatsur</i>, dan <i>az-Zalzalah</i></li> <li>Menganalisis cara membaca dan hukum tajwid yang terdapat pada surah <i>al Humazah</i>, <i>at-Takaatsur</i>, dan <i>az-Zalzalah</i></li> <li>Menulis lafal surah <i>al Humazah</i>, <i>at-Takaatsur</i>, dan <i>az-Zalzalah</i></li> <li>Menghafalkan surah <i>al Humazah</i>, <i>at-Takaatsur</i>, dan <i>az-Zalzalah</i></li> <li>Mencermati cara membaca dan hukum tajwid yang terdapat pada surah <i>al Humazah</i>, <i>at-Takaatsur</i>, dan <i>az-Zalzalah</i></li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menghafal surah <i>al Humazah</i>, <i>at-Takaatsur</i>, dan <i>az-Zalzalah</i></li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran</li> <li>Mengamati sikap teman sejawat melalui lembar pengamatan</li> </ul> <p><b>Kinerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendemonstrasikan bacaan dan hafalan surah <i>al Humazah</i>, <i>at-Takaatsur</i>, dan <i>az-Zalzalah</i></li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan perkembangan hafalan surah <i>al Humazah</i>, <i>at-Takaatsur</i>, dan <i>az-Zalzalah</i></li> <li>Membuat paparan</li> </ul>	<p>6 TM (12 x 35)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI</li> <li>Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI</li> <li>Al-Qur'an dan Terjemahnya</li> <li>Buku Penunjang Lainnya Yang Sesuai</li> <li>Media cetak dan elektronik sesuai materi</li> <li>Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>

Kompetensi Dasar (1)	Materi Pokok (2)	Kegiatan Pembelajaran (3)	Penilaian (4)	Alokasi Waktu (5)	Sumber Belajar (6)
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat kesimpulan cara membaca dan hukum tajwid yang terdapat dalam surah <i>al Humazah, at-Takaatsur, dan az-Zalzalah</i></li> <li>Mendemonstrasikan bacaan dan hafalan surah <i>al Humazah, at-Takaatsur, dan az-Zalzalah</i></li> <li>Bertanya jawab tentang hukum tajwid yang terdapat dalam surah <i>al Humazah, at-Takaatsur, dan az-Zalzalah</i></li> </ul>	<p>identifikasi hukum bacaan tajwid yang ada pada surah <i>al Humazah, at-Takaatsur, dan az-Zalzalah</i></p> <p><b>Tes tulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis lafal surah <i>al Humazah, at-Takaatsur, dan az-Zalzalah</i></li> </ul> <p><b>Tes lisan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca dan menghafal surah <i>al Humazah, at-Takaatsur, dan az-Zalzalah</i></li> <li>Menjawab soal-soal terkait lafal dan hukum tajwid yang terdapat pada surah <i>al Humazah, at-Takaatsur, dan az-Zalzalah</i></li> </ul>		
3.2 Memahami hukum bacaan <i>Qalqalah</i>	Hukum bacaan <i>Qolqalah</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar terkait hukum bacaan <i>qolqolah</i></li> <li>Menyimak pelafalan contoh bacaan <i>qolqolah</i></li> <li>Meyimak penjelasan terkait hukum bacaan <i>qolqolah</i> melalui tayangan video atau media lainnya.</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca surah al Falaq, al Ikhlas dan al-Lahab dengan menggunakan kaidah</li> </ul>	3 TM (6 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadits MI</li> <li>Buku Pegangan Siswa Mapel al-</li> </ul>

Kompetensi Dasar (1)	Materi Pokok (2)	Kegiatan Pembelajaran (3)	Penilaian (4)	Alokasi Waktu (5)	Sumber Belajar (6)
4.2 Mendemonstrasikan hukum bacaan <i>Qalqalah</i>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan gambar terkait hukum bacaan <i>qolqolah</i></li> <li>• Menanyakan cara membaca <i>qolqolah</i></li> <li>• Mengajukan pertanyaan terkait hukum bacaan <i>qolqolah</i></li> <li>• Mengidentifikasi dan membaca lafal yang terdapat hukum bacaan <i>qolqolah</i></li>   <li>• Mencermati contoh dan cara membaca hukum bacaan <i>qolqolah</i></li> <li>• Menulis lafal yang terdapat bacaan <i>qolqolah</i></li> <li>• Membuat kesimpulan hukum bacaan <i>qolqolah</i></li>   <li>• Mendemonstrasikan bacaan <i>qolqolah</i></li> <li>• Menceritakan hasil pengamatan lafal terkait hukum bacaan <i>qolqolah</i></li> <li>• Menulis lafal dan alasan hukum bacaan <i>qolqolah</i> yang terdapat pada Q.S. al Falaq, Al Ikhlas, dan surat al-Lahab</li> <li>• Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.</li> </ul>	<p>ilmu tajwid yang benar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari dan menulis lafal-lafal yang terdapat bacaan <i>qolqolah</i> pada Surah al falaq, al Ikhlas dan al-Lahab pada form yang tersedia</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati penerapan bacaan yang terdapat hukum bacaan <i>qolqolah</i> dengan menggunakan lembar observasi</li> <li>• Mengamati sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran</li> </ul> <p><b>Kinerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan bacaan yang terdapat hukum bacaan <i>qolqolah</i></li> <li>• Presentasi hasil diskusi tentang hukum bacaan <i>qolqolah</i></li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis lafal-lafal</li> </ul>		<p>Qur'an Hadits</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Penunjang Lainnya Yang Sesuai</li> <li>• Media cetak dan elektronik sesuai materi</li> <li>• Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>

Kompetensi Dasar (1)	Materi Pokok (2)	Kegiatan Pembelajaran (3)	Penilaian (4)	Alokasi Waktu (5)	Sumber Belajar (6)
			<p>yang terdapat hukum bacaan <i>qolqolah</i> pada surat lain</p> <p><b>Tes tulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab soal-soal terkait hukum bacaan <i>qolqolah</i></li> </ul> <p><b>Tes lisan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca lafal yang terdapat hukum bacaan <i>qolqolah</i></li> </ul>		
<p>3.3 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang shalat berjamaah riwayat al-Bukhari, Muslim, at-Tirmizi, an-Nasai, Ibnu Majah, dan Ahmad dari Ibnu Umar (...ةلاص ةعاملا لظرفأ...)</p> <p>4.3 Menghafalkan hadis tentang shalat berjamaah riwayat al-Bukhari, Muslim, at-Tirmizi, an-Nasai, Ibnu Majah, dan Ahmad dari Ibnu Umar (...ةلاص ةعاملا لظرفأ...)</p>	Hadits tentang shalat berjamaah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar terkait hadis tentang shalat berjamaah</li> <li>Menyimak bacaan hadis tentang shalat berjamaah</li> <li>Mencermati lafal, mufradat dan terjemah hadis tentang shalat berjamaah</li> <li>Meyimak penjelasan terkait isi kandungan hadis tentang shalat berjamaah melalui tayangan video atau media lainnya.</li> <li>Menanyakan gambar terkait hadis tentang shalat berjamaah</li> <li>Guru guru mengajukan pertanyaan misalnya: Sudahkah kamu melaksanakan shalat 5 waktu secara berjamaah?</li> <li>Menanyakan cara membaca hadis tentang shalat berjamaah</li> <li>Saling bertanya jawab mufradat dan terjemah hadis tentang shalat berjamaah</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis hadis tentang shalat berjamaah</li> <li>Menghafal hadis tentang shalat berjamaah</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati pelaksanaan hafalan dengan menggunakan lembar observasi</li> <li>Mengamati sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran</li> </ul>	3 TM (6 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI</li> <li>Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI</li> <li>Buku Penunjang Lainnya Yang Sesuai</li> <li>Media cetak dan elektronik sesuai materi</li> <li>Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>

Kompetensi Dasar (1)	Materi Pokok (2)	Kegiatan Pembelajaran (3)	Penilaian (4)	Alokasi Waktu (5)	Sumber Belajar (6)
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan terkait isi kandungan hadis tentang shalat berjamaah</li> <li>• Menerjemahkan hadis tentang shalat berjamaah</li> <li>• Menghafalkan lafal dan terjemah hadis tentang shalat berjamaah</li> <li>• Mengidentifikasi isi kandungan hadis tentang shalat berjamaah</li> <li>• Guru kordinasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa dalam pengamalan isi kandungan hadis tentang shalat berjamaah.</li>   <li>• Menulis hadis tentang shalat berjamaah</li> <li>• Mengidentifikasi arti hadis tentang shalat berjamaah</li> <li>• Membuat kesimpulan isi kandungan hadis tentang shalat berjamaah</li>   <li>• Mendemonstrasikan bacaan, hafalan dan terjemah hadis tentang shalat berjamaah</li> <li>• Mempresentasikan hasil diskusi tentang isi kandungan hadis tentang shalat berjamaah</li> <li>• Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah). Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.</li> </ul>	<p><b>Kinerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan bacaan hadis tentang shalat berjamaah</li> <li>• Mendemonstrasikan hafalan lafal dan terjemah hadis tentang shalat berjamaah</li> <li>• Menjelaskan isi kandungan hadis tentang shalat berjamaah</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan kesimpulan isi kandungan hadis tentang shalat berjamaah</li> </ul> <p><b>Tes tulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyalin lafal hadis tentang shalat berjamaah</li> <li>• Menerjemah hadis tentang shalat berjamaah</li> <li>• Menjawab soal-soal terkait hadis tentang shalat berjamaah</li> </ul> <p><b>Tes lisan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca, menghafal dan</li> </ul>		

---

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber Belajar</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			menunjukkan arti hadis tentang shalat berjamaah		

## SILABUS PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : Madrasah Ibtidaiyah (MI) Keji Ungaran Barat Semarang  
**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadits  
**Kelas** : III (Tiga)  
**Semester** : Genap  
**Kompetensi Inti** :
 

- KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar (1)	Materi Pokok (2)	Kegiatan Pembelajaran (3)	Penilaian (4)	Alokasi Waktu (5)	Sumber Belajar (6)
1.1 Menerima Q.S. <i>al-Qari'ah</i> (101) dan <i>at-Tin</i> (95) sebagai firman Allah swt.	Surat al Qori'ah dan surat at-Tiin	Menanamkan kesadaran tentang al qur'an sebagai firman Allah swt. Yang harus dibaca dan dihafal serta menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Penilaian Diri</li> <li>• Penilaian Sejawat</li> <li>• Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
1.2 Menghayati kandungan Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1) dan <i>al-Ikhlash</i> (112)	Pokok Kandungan surat al Fatihah dan al Ikhlas	Membimbing pembiasaan rajin beribadah serta meyakini keesaan Allah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap pokok kandungan surat al Fatihah dan al ikhlas		-	-
1.3 Menyadari bahwa sesama mukmin adalah bersaudara	Pokok kandungan hadits tentang persaudaraan	Menanamkan kesadaran bahwa sesama muslim adalah bersaudara yang saling membantu dan tidak saling menyakiti		-	-
2.1 Terbiasa mengamalkan kandungan Q.S <i>al-Qari'ah</i> (101) dan <i>at-Tin</i> (95) dalam kehidupan sehari-hari	Pokok kandungan surat al Qari'ah dan at-Tiin	Membimbing pembiasaan mengamalkan kandungan surat al Qori'ah dan at-Tiin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Penilaian Diri</li> <li>• Penilaian Sejawat</li> <li>• Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
2.2 Menunjukkan perilaku positif sesuai isi kandungan	Pokok kandungan surat al Fatihah dan al	Membimbing dan mengarahkan untuk berperilaku positif sesuai isi kandungan surat al Fatihah dan al Ikhlas		-	-

Kompetensi Dasar (1)	Materi Pokok (2)	Kegiatan Pembelajaran (3)	Penilaian (4)	Alokasi Waktu (5)	Sumber Belajar (6)
Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1) dan <i>al-Ikhlash</i> (112) dalam kehidupan sehari-hari	ikhlas				
2.3 Membiasakan perilaku saling menyayangi sesama mukmin sebagai implementasi dari pemahaman mengenai hadis tentang persaudaraan	Pokok kandungan hadits tentang persaudaraan	Membimbing pembiasaan bersikap saling menyayangi dan tidak saling menyakiti sesama muslim sebagai implementasi dari pemahaman terhadap hadits tentang persaudaraan		-	-
3.1 Mengenal Q.S. <i>al-Qari'ah</i> (101) dan <i>at-Tiin</i> (95)  4.1 Menghafalkan Q.S. <i>al-Qari'ah</i> (101) dan <i>at-Tiin</i> (95)	Surah <i>al-Qori'ah</i> dan <i>at-Tiin</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar terkait surah <i>al-Qori'ah</i> dan surat <i>at-Tiin</i></li> <li>Mencermati lafal surah <i>al-Qori'ah</i> dan surat <i>at-Tiin</i></li> <li>Menyimak bacaan dan mengidentifikasi hukum tajwid yang terdapat dalam surah <i>al-Qori'ah</i> dan surat <i>at-Tiin</i></li> <li>Menanyakan gambar terkait surah <i>al-Qori'ah</i> dan surat <i>at-Tiin</i></li> <li>Guru guru mengajukan pertanyaan misalnya: Sudahkah kalian membaca al-Qur'an setiap hari? surat apa yang kalian baca tadi malam? Bagaimana perasaan kalian saat membaca al-Qur'an?</li> <li>Menanyakan cara membaca surah <i>al-Qori'ah</i> dan surat <i>at-Tiin</i></li> <li>Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid yang terdapat pada surah <i>al-Qori'ah</i> dan surat <i>at-Tiin</i></li> <li>Menganalisis cara membaca dan hukum tajwid yang terdapat pada surah <i>al-Qori'ah</i> dan surat <i>at-Tiin</i></li> <li>Menulis lafal surah <i>al-Qori'ah</i> dan surat <i>at-Tiin</i></li> <li>Menghafalkan surah <i>al-Qori'ah</i> dan surat <i>at-Tiin</i></li> <li>Mencermati cara membaca dan hukum tajwid yang</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menghafal surah <i>al-Qori'ah</i> dan surat <i>at-Tiin</i></li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran</li> <li>Mengamati sikap teman sejawat melalui lembar pengamatan</li> </ul> <p><b>Kinerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendemonstrasikan bacaan dan hafalan surah <i>al-Qori'ah</i> dan surat <i>at-Tiin</i></li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p>	4 TM (8x 35)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI</li> <li>Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI</li> <li>Al-Qur'an dan Terjemahannya</li> <li>Buku Penunjang Lainnya Yang Sesuai</li> <li>Media cetak dan elektronik sesuai materi</li> <li>Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>

Kompetensi Dasar (1)	Materi Pokok (2)	Kegiatan Pembelajaran (3)	Penilaian (4)	Alokasi Waktu (5)	Sumber Belajar (6)
		<p>terdapat pada surah <i>al Qori'ah</i> dan surat <i>at-Tiin</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan cara membaca dan hukum tajwid yang terdapat dalam surah <i>al Qori'ah</i> dan surat <i>at-Tiin</i></li> <li>• Mendemonstrasikan bacaan dan hafalan surah <i>al Qori'ah</i> dan surat <i>at-Tiin</i></li> <li>• Bertanya jawab tentang hukum tajwid yang terdapat dalam surah <i>al Qori'ah</i> dan surat <i>at-Tiin</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan perkembangan hafalan surah <i>al Qori'ah</i> dan <i>at-Tiin</i></li> <li>• Membuat paparan identifikasi hukum bacaan tajwid yang ada pada surah <i>al Qori'ah</i> dan surat <i>at-Tiin</i></li> </ul> <p><b>Tes tulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis lafal surah <i>al Qori'ah</i> dan surat <i>at-Tiin</i></li> </ul> <p><b>Tes lisan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan menghafal surah <i>al Qori'ah</i> dan surat <i>at-Tiin</i></li> <li>• Menjawab soal-soal terkait lafal dan hukum tajwid yang terdapat pada surah <i>al Qori'ah</i> dan surat <i>at-Tiin</i></li> </ul>		
3.2 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1) dan <i>al-Ikhlash</i> (112)	Surah <i>al Fatihah</i> dan surat <i>al Ikhlas</i> dengan terjemahnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar terkait isi kandungan surah <i>al Fatihah</i> dan <i>al Ikhlas</i></li> <li>• Menyimak bacaan dan mencermati hukum tajwid yang terdapat dalam surah <i>al Fatihah</i> dan <i>al Ikhlas</i></li> <li>• Mencermati lafal, mufradat dan terjemah surah <i>al Fatihah</i> dan <i>al Ikhlas</i></li> <li>• Membaca surah <i>al Fatihah</i> dan <i>al Ikhlas</i></li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghafal surah <i>al Fatihah</i> dan <i>al Ikhlas</i> dan terjemahnya</li> <li>• Membuat rangkuman isi kandungan surat <i>al</i></li> </ul>	4 TM (8 x 3)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI</li> <li>• Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI</li> <li>• Al-Qur'an dan</li> </ul>

Kompetensi Dasar (1)	Materi Pokok (2)	Kegiatan Pembelajaran (3)	Penilaian (4)	Alokasi Waktu (5)	Sumber Belajar (6)
4.2 Menulis lafal Q.S. <i>al-Fatihah (1) dan al-Ikhlas (112)</i> dengan benar		<ul style="list-style-type: none"> <li>• dengan memperhatikan makhraj dan hukum tajwidnya</li> <li>• Meyimak penjelasan terkait isi kandungan surah <i>al-Fatihah dan al-Ikhlas</i></li> <li>• melalui tayangan video atau media lainnya.</li>   <li>• Menanyakan gambar terkait surah <i>al-Fatihah dan al-Ikhlas</i></li> <li>• Menanyakan cara membaca surah <i>al-Fatihah dan al-Ikhlas</i></li> <li>• Menanyakan mufradat dan terjemah surah <i>al-Fatihah dan al-Ikhlas</i></li> <li>• Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid dan isi kandungan surah <i>al-Fatihah dan al-Ikhlas</i></li>   <li>• Menunjukkan arti mufradat surah <i>al-Fatihah dan al-Ikhlas</i></li> <li>• Menerjemahkan surah <i>al-Fatihah dan al-Ikhlas</i></li> <li>• Mengidentifikasi hukum tajwid yang terdapat dalam surah <i>al-Fatihah dan al-Ikhlas</i></li> <li>• Mendiskusikan isi kandungan surah <i>al-Fatihah dan al-Ikhlas</i></li> <li>• Menghafalkan lafal dan terjemah surah <i>al-Fatihah dan al-Ikhlas</i></li> <li>• Guru kordinasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa dalam pengamalan isi kandungan surah <i>al-Fatihah dan al-Ikhlas</i> di rumah</li>   <li>• Menulis lafal surah <i>al-Fatihah dan al-Ikhlas</i></li> <li>• Mengidentifikasi arti surah <i>al-Fatihah dan al-Ikhlas</i></li> <li>• Membuat kesimpulan isi kandungan surah <i>al-Fatihah dan al-Ikhlas</i></li>   <li>• Mendemonstrasikan bacaan, hafalan dan terjemah surah <i>an-Nasr dan al-Kautsar al-Fatihah dan al-Ikhlas</i></li> </ul>	<p>Fatihah dan al Ikhlas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kaligrafi surah <i>al-Fatihah dan al-Ikhlas</i></li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi</li> <li>• Mengamati sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran</li> <li>• Mengamati sikap teman sejawat melalui lembar pengamatan.</li> </ul> <p><b>Kinerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan hafalan lafal dan terjemah surah <i>al-Fatihah dan al-Ikhlas</i></li> <li>• Presentasi hasil diskusi tentang isi kandungan surah <i>al-Fatihah dan al-Ikhlas</i></li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan hasil diskusi isi</li> </ul>		<p>Terjamahnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Penunjang Lainnya Yang Sesuai</li> <li>• Media cetak dan elektronik sesuai materi</li> <li>• Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>

Kompetensi Dasar (1)	Materi Pokok (2)	Kegiatan Pembelajaran (3)	Penilaian (4)	Alokasi Waktu (5)	Sumber Belajar (6)
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil diskusi tentang isi kandungan surah <i>al Fatihah dan al Ikhlas</i></li> <li>• Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah).</li> </ul>	<p>kandungan surah al Fatihah dan al Ikhlas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan perkembangan hafalan surah al Fatihah dan al Ikhlas</li> <li>• Membuat paparan identifikasi hukum tajwid yang ada pada surah al Fatihah dan al Ikhlas</li> <li>• Membuat kaligrafi lafal dan terjemah surah al Fatihah dan al Ikhlas</li> </ul> <p><b>Tes tulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerjemah surah al Fatihah dan al Ikhlas</li> <li>• Menjawab soal-soal terkait lafal, terjemah, hukum tajwid dan isi kandungan surah al Fatihah dan al Ikhlas</li> </ul> <p><b>Tes lisan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca, menghafal dan menunjukkan arti</li> </ul>		

Kompetensi Dasar (1)	Materi Pokok (2)	Kegiatan Pembelajaran (3)	Penilaian (4)	Alokasi Waktu (5)	Sumber Belajar (6)
			surah al Fatihah dan al Ikhlas		
3.3 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang persaudaraan riwayat al-Bukhari Muslim dari Abu Musa (نمؤه نؤمئل فساينبلاك....)	Hadits tentang persaudaraan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar terkait hadits tentang persaudaraan</li> <li>Menyimak bacaan hadits tentang persaudaraan</li> <li>Mencermati lafal, mufradat dan terjemah hadits tentang persaudaraan</li> <li>Meyimak penjelasan terkait isi kandungan hadits persaudaraan</li> <li>melalui tayangan video atau media lainnya.</li> <li>Menanyakan gambar terkait hadis tentang persaudaraan</li> <li>Guru guru mengajukan pertanyaan misalnya: Apakah yang harus kamu lakukan terhadap saudaramu sesama muslim?</li> <li>Menanyakan cara membaca hadis tentang persaudaraan</li> <li>Saling bertanya jawab mufradat dan terjemah hadits tentang persaudaraan</li> <li>Mengajukan pertanyaan terkait isi kandungan hadis tentang persaudaraan</li> <li>Menerjemahkan hadis tentang persaudaraan</li> <li>Menghafalkan lafal dan terjemah hadits tentang persaudaraan</li> <li>Mengidentifikasi isi kandungan hadis tentang persaudaraan</li> <li>Guru kordinasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa dalam pengamalan isi kandungan hadis tentang persaudaraan</li> <li>Menulis hadis tentang persaudaraan</li> <li>Mengidentifikasi arti hadis tentang persaudaraan</li> <li>Membuat kesimpulan isi kandungan hadis tentang persaudaraan</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis hadits tentang persaudaraan</li> <li>Menghafal hadits tentang persaudaraan</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati pelaksanaan hafalan dengan menggunakan lembar observasi</li> <li>Mengamati sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran</li> </ul> <p><b>Kinerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendemonstrasikan bacaan hadis tentang persaudaraan</li> <li>Mendemonstrasikan hafalan lafal dan terjemah hadits tentang persaudaraan</li> <li>Menjelaskan isi kandungan hadis tentang persaudaraan</li> </ul>	2 TM (6 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI</li> <li>Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI</li> <li>Buku Penunjang Lainnya Yang Sesuai</li> <li>Media cetak dan elektronik sesuai materi</li> <li>Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
4.3 Menghafalkan hadis tentang persaudaraan riwayat al-Bukhari Muslim dari Abu Musa (نمؤه نؤمئل فساينبلاك....)					

Kompetensi Dasar (1)	Materi Pokok (2)	Kegiatan Pembelajaran (3)	Penilaian (4)	Alokasi Waktu (5)	Sumber Belajar (6)
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan bacaan, hafalan dan terjemah hadis tentang persaudaraan</li> <li>• Mempresentasikan hasil diskusi tentang isi kandungan hadis tentang persaudaraan</li> <li>• Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah). Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru</li> </ul>	<p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan kesimpulan isi kandungan hadis tentang persaudaraan</li> </ul> <p><b>Tes tulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyalin lafal hadis tentang persaudaraan</li> <li>• Menerjemah hadis tentang persaudaraan</li> <li>• Menjawab soal-soal terkait hadis tentang persaudaraan</li> </ul> <p><b>Tes lisan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca, menghafal dan menunjukkan arti hadis tentang persaudaraan</li> </ul>		

**SILABUS PEMBELAJARAN**

**Satuan Pendidikan** : Madrasah Ibtidaiyah (MI) Keji Ungaran Barat Semarang  
**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadis  
**Kelas** : IV (Empat)  
**Semester** : Ganjil

**Kompetensi Inti** :

KI-1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.  
 KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya  
 KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.  
 KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
1.1 Menghayati ajaran yang terkandung dalam Q.S. <i>an-Nasr</i> (110) dan <i>al-Kausar</i> (108)	1.1.1 Menerima ajaran yang terkandung dalam Q.S. <i>an-Nasr</i> (110) dan <i>al-Kausar</i> (108)	Penghayatan ajaran yang terkandung dalam Q.S. <i>an-Nasr</i> (110) dan <i>al-Kausar</i> (108)	- Membimbing penghayatan ajaran yang terkandung dalam Q.S. <i>an-Nasr</i> (110) dan <i>al-Kausar</i> (108)	- Penilaian Diri - Penilaian Teman - Observasi - Jurnal/Catatan	-	-
2.1 Terbiasa mengamalkan isi kandungan Q.S. <i>an-Nasr</i> (110) dan <i>al-Kausar</i> (108) dalam kehidupan sehari-hari	2.1.1 Membiasakan pengamalan isi kandungan Q.S. <i>an-Nasr</i> (110) dan <i>al-Kausar</i> (108) dalam kehidupan sehari-hari	Pembiasaan mengamalkan isi kandungan Q.S. <i>an-Nasr</i> (110) dan <i>al-Kausar</i> (108) dalam kehidupan sehari-hari	- Membimbing pembiasaan mengamalkan isi kandungan Q.S. <i>an-Nasr</i> (110) dan <i>al-Kausar</i> (108) dalam kehidupan sehari-hari	- Penilaian Diri - Penilaian Teman - Observasi - Jurnal/Catatan	-	-
3.1 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. <i>an-Nasr</i> (110) dan <i>al-Kausar</i> (108)	3.1.1 Menunjukkan arti mufradat Q.S. <i>an-Nasr</i> (110) 3.1.2 Menunjukkan arti mufradat Q.S. <i>al-Kausar</i> (108)	Surah <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i>	<b>Mengamati</b> - Mengamati gambar terkait isi kandungan Surah <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i> - Menyimak bacaan dan mencermati hukum tajwid yang terdapat dalam Surah <i>an-Nasr</i>	<b>Tugas</b> - Menghafal terjemah Surah <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i> - Membuat rangkuman isi kandungan Surah <i>An-Nasr</i> dan <i>al-</i>	4 TM (8 x 35)	- Al-Quran Terjemahan Kemenag RI, - Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014 - Buku Pegangan Siswa
4.1 Menulis lafal Q.S. <i>an-Nasr</i> (110) dan <i>al-Kausar</i>	3.1.3 Menerjemahkan Q.S.					

<p>(108) dengan benar</p>	<p>an-Nasr (110)</p> <p>3.1.4 Menerjemahkan Q.S. <i>al-Kausar</i> (108)</p> <p>3.1.5 Menjelaskan isi kandungan Q.S. an-Nasr (110)</p> <p>3.1.6 Menjelaskan isi kandungan Q.S. <i>al-Kausar</i> (108)</p> <p>4.1.1 Menulis lafal Q.S. <i>an-Nasr</i> (110) dengan benar</p> <p>4.1.2 Menulis lafal Q.S. <i>al-Kausar</i> (108) dengan benar</p>		<p>dan <i>al-Kausar</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencermati lafal, mufradat dan terjemah Surah <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i></li> <li>- Membaca Surah <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i> dengan memperhatikan makhraj dan hukum tajwidnya</li> <li>- Meyimak penjelasan terkait isi kandungan Surah <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i> melalui tayangan video atau media lainnya.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan gambar terkait Surah <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i></li> <li>- Menanyakan cara membaca Surah <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i></li> <li>- Menanyakan mufradat dan terjemah Surah <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i></li> <li>- Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid dan isi kandungan Surah <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i></li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menunjukkan arti mufradat Surah <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i></li> <li>- Menerjemahkan Surah <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i></li> <li>- Mengidentifikasi hukum tajwid yang terdapat dalam Surah <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i></li> <li>- Mendiskusikan isi kandungan Surah <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i></li> <li>- Menghafalkan lafal dan terjemah Surah <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i></li> <li>- Guru kordinasi dengan orang</li> </ul>	<p><i>Kausar</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat kaligrafi Surah An-Nasr dan <i>al-Kausar</i></li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi</li> <li>- Mengamati sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran</li> <li>- Mengamati sikap teman sejawat melalui lembar pengamatan.</li> </ul> <p><b>Kinerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan hafalan terjemah Surah <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i></li> <li>- Presentasi hasil diskusi tentang isi kandungan Surah <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i></li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat laporan hasil diskusi isi kandungan Surah An-Nasr dan <i>al-Kausar</i></li> <li>- Membuat laporan perkembangan hafalan Surah <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i></li> <li>- Membuat paparan identifikasi hukum tajwid yang ada pada</li> </ul>	<p>Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Penunjang lainnya yang sesuai</li> <li>- Media cetak dan elektronik yang sesuai materi</li> <li>- Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
---------------------------	--	--	---	--	---

			<p>tua untuk mengamati perilaku siswa dalam pengamalan isi kandungan Surah <i>an-Nas</i> dan <i>al-Kausar</i> di rumah.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis lafal Surah <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i></li> <li>- Mengidentifikasi arti Surah <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i></li> <li>- Membuat kesimpulan isi kandungan Surah <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i></li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan bacaan, hafalan dan terjemah Surah <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i></li> <li>- Mempresentasikan hasil diskusi tentang isi kandungan Surah <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i></li> <li>- Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah).</li> <li>- Membuat resume materi ajar.</li> </ul>	<p>Surah <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i></p> <p><b>Tes tulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerjemah Surah <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i></li> <li>- Menjawab soal-soal terkait terjemah, hukum tajwid dan isi kandungan Surah <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i></li> </ul> <p><b>Tes lisan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan arti Surah <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i></li> </ul>			
1.2	Menerima Q.S. <i>al-‘adiyat</i> (100) sebagai firman Allah SWT.	Menunjukkan sikap menerima ajaran Q.S. <i>al-‘adiyat</i> (100)	Penerimaan ajaran Q.S. <i>al-‘qdiywt</i> (100)	- Menanamkan sikap menerima ajaran Q.S. <i>al-‘adiyat</i> (100)	- Penilaian Diri - Penilaian Teman - Observasi - Jurnal/Catatan	-	-
2.2	Terbiasa berperilaku positif sesuai dengan ajaran Q.S. <i>al-‘adiyat</i> (100)	Membiasakan perilaku positif sesuai dengan ajaran Q.S. <i>al-‘adiyat</i> (100)	Pembiasaan berperilaku positif sesuai dengan ajaran Q.S. <i>al-‘qdiywt</i> (100)	- Membimbing pembiasaan berperilaku positif sesuai dengan ajaran Q.S. <i>al-‘adiyat</i> (100)	- Penilaian Diri - Penilaian Teman - Observasi - Jurnal/Catatan	-	-
3.2	Mengenal Q.S. <i>al-‘adiyat</i> (100)	3.2.1 Mengidentifikasi lafal Q.S. <i>al-‘adiyat</i> (100)	Surah <i>al-‘qdiywt</i>	<b>Mengamati</b> - Mengamati gambar terkait Surah <i>al-‘adiyat</i> - Mencermati lafal Surah <i>al-</i>	<b>Tugas</b> - Menghafal Surah <i>al-‘adiyat</i>	2 TM (4 x 35)	- Al-Qur’an Terjemahan Kemenag RI - Buku Pedoman Guru
4.2	Menghafalkan Q.S. <i>al-</i>	3.2.2 Menunjukkan					

<p>'<i>adiyat</i> (100) secara benar dan fasih</p>	<p>jumlah ayat Q.S. <i>al-'adiyat</i> (100)</p> <p>3.2.3 Menunjukkan urutan ayat Q.S <i>al-'adiyat</i> (100)</p> <p>3.2.4 Menunjukkan hukum tajwid yang terdapat pada Q.S <i>al-'adiyat</i> (100)</p> <p>3.2.5 Menganalisis cara membaca Q.S. <i>al-'adiyat</i> (100)</p> <p>4.2.1 Membaca Q.S. <i>al-'Adiyat</i> (100)</p> <p>4.2.2 Menghafalkan Q.S. <i>al-'Adiyat</i> (100)</p>		<p>'<i>adiyat</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimak bacaan dan mengidentifikasi hukum tajwid yang terdapat dalam Surah <i>al-'adiyat</i></li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan gambar terkait Surah s <i>al-'adiyat</i></li> <li>- Guru mengajukan pertanyaan misalnya: Sudahkah kalian membaca al-Qur'an setiap hari? surat apa yang kalian baca tadi malam? Bagaimana perasaan kalian saat membaca al-Qur'an?</li> <li>- Menanyakan cara membaca Surah <i>al-'adiyat</i></li> <li>- Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid yang terdapat pada Surah <i>al-'adiyat</i></li> </ul> <p><b>Mengeplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganalisis cara membaca dan hukum tajwid yang terdapat pada Surah <i>al-'adiyat</i></li> <li>- Menulis lafal Surah <i>al-'adiyat</i></li> <li>- Menghafalkan Surah <i>al-'adiyat</i></li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencermati cara membaca dan hukum tajwid yang terdapat pada Surah <i>al-'adiyat</i></li> <li>- Membuat kesimpulan cara membaca dan hukum tajwid yang terdapat dalam Surah <i>al-'adiyat</i></li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan bacaan</li> </ul>	<p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran</li> <li>- Mengamati sikap teman sejawat melalui lembar pengamatan</li> </ul> <p><b>Kinerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan bacaan dan hafalan Surah <i>al-'adiyat</i></li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat laporan perkembangan hafalan Surah <i>al-'adiyat</i></li> <li>- Membuat paparan identifikasi hukum bacaan tajwid yang ada pada Surah <i>al-'adiyat</i></li> </ul> <p><b>Tes tulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab soal-soal terkait surat <i>al-'adiyat</i>.</li> </ul> <p><b>Tes lisan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca dan menghafal Surah <i>al-'adiyat</i></li> <li>- Menjawab soal-soal terkait lafal dan hukum tajwid yang terdapat pada Surah <i>al-'adiyat</i></li> </ul>	<p>Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku Penunjang lainnya yang relevan</li> <li>- Media cetak dan elektronik yang sesuai materi</li> <li>- Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
--	--	--	--	---	---

			<p>dan hafalan Surah <i>al- 'adiyat</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertanya jawab tentang hukum tajwid yang terdapat dalam Surah <i>al- 'adiyat</i></li> </ul>					
1.3	Menyadari keutamaan membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid	1.3.1	Menerima keutamaan membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid	Penyadaran keutamaan membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membimbing penyadaran keutamaan membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman</li> <li>- Observasi</li> <li>- Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
2.3	Membiasakan membaca Al-Quran dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari	2.3.1	Membiasakan membaca Al-Quran dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari	Pembiasaan membaca Al-Quran dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membimbing pembiasaan membaca Al-Quran dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman</li> <li>- Observasi</li> <li>- Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
3.3	Memahami hukum bacaan <i>izhar</i> dan <i>ikhfa'</i>	3.3.1	Menjelaskan pengertian <i>izhar</i>	Hukum bacaan <i>izhar</i> dan <i>ikhfa'</i>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati teks surat pilihan terkait hukum bacaan <i>izhar</i> dan <i>ikhfa'</i></li> <li>- Menyimak pelafalan contoh bacaan <i>izhar</i> dan <i>ikhfa'</i></li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan teks surat pilihan terkait hukum bacaan <i>izhar</i> dan <i>ikhfa'</i></li> <li>- Menanyakan cara membaca <i>izhar</i> dan <i>ikhfa'</i></li> <li>- Mengajukan pertanyaan terkait hukum bacaan <i>izhar</i> dan <i>ikhfa'</i></li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi dan membaca lafal yang terdapat hukum bacaan <i>izhar</i> dan <i>ikhfa'</i></li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca Surah al-Ghasiyah dan al-Insyirah dengan menggunakan kaidah ilmu tajwid yang benar</li> <li>- Mencari dan menulis lafal-lafal yang terdapat bacaan <i>izhar</i> dan <i>ikhfa'</i> pada Surah al- Bayyinah pada form yang tersedia</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati penerapan bacaan yang terdapat hukum bacaan <i>izhar</i> dan <i>ikhfa'</i> dengan menggunakan lembar</li> </ul>	2 TM (4 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Al-Qur'an Terjemahan Kemenag RI</li> <li>- Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku Qawaidut-Tajwid</li> <li>- Buku penunjang lainnya yang sesuai</li> <li>- Media cetak dan elektronik yang sesuai materi</li> <li>- Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
4.3	Mendemonstrasikan hukum bacaan <i>izhar</i> dan <i>ikhfa'</i>	3.3.2	Menjelaskan pengertian <i>ikhfa'</i>					
		3.3.3	Menyebutkan huruf <i>izhar</i>					
		3.3.4	Menyebutkan huruf <i>ikhfa'</i>					
		3.3.5	Menjelaskan cara membaca <i>izhar</i>					
		3.3.6	Menjelaskan cara membaca <i>ikhfa'</i>					
		3.3.7	Mengidentifikasi contoh hukum bacaan <i>izhar</i>					
		3.3.8	Mengidentifikasi contoh hukum bacaan <i>ikhfa'</i>					
		4.3.1	Mendemonstrasikan cara membaca <i>izhar</i>					

	4.3.2 Mendemonstrasikan cara membaca <i>ikhfa'</i>		<p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencermati contoh dan cara membaca hukum bacaan <i>izhar</i> dan <i>ikhfa'</i></li> <li>- Menulis lafal yang terdapat bacaan <i>izhar</i> dan <i>ikhfa'</i></li> <li>- Membuat kesimpulan hukum bacaan <i>izhar</i> dan <i>ikhfa'</i></li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan bacaan <i>izhar</i> dan <i>ikhfa'</i></li> <li>- Menceritakan hasil pengamatan lafal terkait hukum bacaan <i>izhar</i> dan <i>ikhfa'</i></li> <li>- Menulis lafal dan alasan hukum bacaan <i>izhar</i> yang terdapat pada Q.S. al-Ghasiyah 1-10 dan bacaan <i>ikhfa'</i> yang terdapat pada Q.S. al-Insyirah</li> <li>- Membuat resume materi ajar</li> </ul>	<p>observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran</li> </ul> <p><b>Kinerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan bacaan yang terdapat hukum bacaan <i>izhar</i> dan <i>ikhfa'</i></li> <li>- Presentasi hasil diskusi tentang hukum bacaan <i>izhar</i> dan <i>ikhfa'</i></li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis lafal-lafal yang terdapat hukum bacaan <i>izhar</i> dan <i>ikhfa'</i></li> </ul> <p><b>Tes tulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab soal-soal terkait hukum bacaan <i>izhar</i> dan <i>ikhfa'</i></li> </ul> <p><b>Tes lisan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca lafal yang terdapat hukum bacaan <i>izhar</i> dan <i>ikhfa'</i></li> </ul>		
1.4 Meyakini bahwa niat menentukan baik dan tidaknya sebuah amal perbuatan	1.4.1 Menyadari bahwa niat menentukan baik dan tidaknya sebuah amal perbuatan.	Keyakinan bahwa niat menentukan baik dan tidaknya sebuah amal perbuatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanamkan keyakinan bahwa niat menentukan baik dan tidaknya sebuah amal perbuatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman</li> <li>- Observasi</li> <li>- Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
2.4 Terbiasa memiliki niat	2.4.1 Membiasakan	Pembiasaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membimbing pembiasaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> </ul>	-	-

dan tujuan positif sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang niat	memiliki niat dan tujuan positif sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang niat.	memiliki niat dan tujuan positif sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang niat	memiliki niat dan tujuan positif sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang niat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Teman</li> <li>- Observasi</li> <li>- Jurnal/Catatan</li> </ul>		
<p>3.4 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang niat riwayat al-Bukhari dari Umar bin Khattab (إنما الأعمال بالنيات...)</p> <p>4.4 Menghafalkan hadis tentang niat riwayat al-Bukhari dari Umar bin Khattab (إنما الأعمال بالنيات...)</p>	<p>3.4.1 Menunjukkan arti mufradat hadis tentang niat</p> <p>3.4.2 Menerjemahkan hadis tentang niat</p> <p>3.4.3 Menjelaskan pengertian niat</p> <p>3.4.4 Menjelaskan isi kandungan hadis tentang niat</p> <p>4.4.1 Membaca hadis tentang niat</p> <p>4.4.2 Menulis hadis tentang niat</p> <p>4.4.3 Menghafalkan hadis tentang niat</p>	Hadis tentang Niat	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati gambar terkait hadis tentang niat</li> <li>- Menyimak bacaan hadis tentang niat</li> <li>- Mencermati lafal, mufradat dan terjemah hadis tentang niat</li> <li>- Meyimak penjelasan terkait isi kandungan hadis tentang niat melalui tayangan video atau media lainnya.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan gambar terkait hadis tentang niat</li> <li>- Guru mengajukan pertanyaan misalnya: Sudahkah kamu berniat ketika hendak melakukan suatu kegiatan?</li> <li>- Menanyakan cara membaca hadis tentang niat</li> <li>- Saling bertanya jawab mufradat dan terjemah hadis tentang niat</li> <li>- Mengajukan pertanyaan terkait isi kandungan hadis tentang niat</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerjemahkan hadis tentang niat</li> <li>- Menghafalkan lafal dan terjemah hadis tentang niat</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis hadis tentang niat</li> <li>- Menghafal hadis tentang niat dan terjemahnya</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati pelaksanaan hafalan dengan menggunakan lembar observasi</li> <li>- Mengamati sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran</li> </ul> <p><b>Kinerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan bacaan hadis tentang niat</li> <li>- Mendemonstrasikan hafalan lafal dan terjemah hadis tentang niat</li> <li>- Menjelaskan isi kandungan hadis tentang niat</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p>	2 TM (4 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Al-Qur'an Terjemahan Kemenag RI dan Kitab Hadis</li> <li>- Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku penunjang lainnya yang sesuai</li> <li>- Media cetak dan elektronik yang sesuai materi</li> <li>- Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi isi kandungan hadis tentang niat.</li> <li>- Guru kordinasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa dalam pengamalan isi kandungan hadis tentang niat di rumah.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis hadis tentang niat.</li> <li>- Mengidentifikasi arti hadis tentang niat.</li> <li>- Membuat kesimpulan isi kandungan hadis tentang niat.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan bacaan, hafalan dan terjemah hadis tentang niat.</li> <li>- Mempresentasikan hasil diskusi tentang isi kandungan hadis tentang niat.</li> <li>- Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah).</li> <li>- Membuat resume materi ajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat laporan kesimpulan isi kandungan hadis tentang niat</li> </ul> <p><b>Tes tulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyalin lafal hadis tentang niat</li> <li>- Menerjemah hadis tentang niat</li> <li>- Menjawab soal-soal terkait hadis tentang niat</li> </ul> <p><b>Tes lisan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca, menghafal dan menyebutkan arti hadis tentang niat</li> </ul>		
1.5 Menyadari bahwa taqwa adalah kunci kebahagiaan	1.5.1 Menerima bahwa taqwa adalah kunci kebahagiaan	Penyadaran bahwa taqwa adalah kunci kebahagiaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanamkan kesadaran bahwa taqwa adalah kunci kebahagiaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman</li> <li>- Observasi</li> <li>- Jurnal/Catatan</li> </ul>		
2.5 Membiasakan perilaku takwa dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang takwa	2.5.1 Membiasakan perilaku takwa dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang takwa	Pembiasaan perilaku takwa dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang takwa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membimbing pembiasaan perilaku takwa dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang takwa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman</li> <li>- Observasi</li> <li>- Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
3.5 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang	3.5.1 Menunjukkan arti mufradat hadis	Hadis tentang takwa	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati gambar terkait hadis</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis hadis tentang</li> </ul>	2 TM (4 x 35)	- Al-Quran Terjemahan dan Kitab Hadis

<p>takwa riwayat at-Tirmizi dari Abu Zar (اتق الله حيثما كنت...)</p> <p>4.5 Menghafalkan hadis tentang takwa riwayat at-Tirmizi dari Abu Zar (اتق الله حيثما كنت...)</p>	<p>3.5.2 Menerjemahkan hadis tentang takwa</p> <p>3.5.3 Menjelaskan pengertian takwa</p> <p>3.5.4 Menjelaskan isi kandungan hadis tentang takwa</p> <p>4.5.1 Membaca hadis tentang takwa</p> <p>4.5.2 Menulis hadis tentang takwa</p> <p>4.5.3 Menghafalkan hadis tentang takwa</p>		<p>tentang takwa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimak pelafalan hadis tentang takwa</li> <li>- Mencermati teks bacaan, mufradat dan terjemah hadis tentang takwa</li> <li>- Meyimak penjelasan terkait isi kandungan hadis tentang takwa melalui tayangan video atau media lainnya.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan gambar terkait hadis tentang takwa</li> <li>- Menanyakan cara membaca hadis tentang takwa</li> <li>- Saling bertanya jawab mufradat dan terjemah hadis tentang takwa</li> <li>- Mengajukan pertanyaan terkait kandungan hadis tentang takwa</li> </ul> <p><b>Mengeplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerjemahkan hadis tentang takwa</li> <li>- Mendiskusikan isi kandungan hadis tentang takwa</li> <li>- Mengidentifikasi isi kandungan hadis tentang takwa</li> <li>- Menghafalkan lafal dan terjemah hadis tentang takwa</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis hadis tentang takwa</li> <li>- Membuat kesimpulan isi kandungan hadis tentang takwa</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p>	<p>takwa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghafal hadis tentang takwa dan terjemahnya</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati pelaksanaan hafalan dengan menggunakan lembar observasi</li> <li>- Mengamati sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran</li> <li>- Mengamati sikap teman sejawat melalui lembar pengamatan</li> </ul> <p><b>Kinerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan bacaan hadis tentang takwa</li> <li>- Mendemonstrasikan hafalan dan terjemah hadis tentang takwa</li> <li>- Menjelaskan isi kandungan hadis tentang takwa</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis hadis tentang takwa</li> <li>- Membuat kesimpulan isi kandungan hadis tentang takwa</li> </ul> <p><b>Tes tulis</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku Penunjang Lainnya Yang Sesuai</li> <li>- Media cetak dan elektronik yang sesuai materi</li> <li>- Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
--	---	--	---	---	--

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan bacaan, hafalan dan terjemah hadis tentang takwa</li> <li>- Mempresentasikan hasil diskusi tentang isi kandungan hadis tentang takwa</li> <li>- Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah).</li> <li>- Membuat resume materi ajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyalin lafal hadis tentang takwa</li> <li>- Menerjemah hadis tentang takwa</li> <li>- Menjawab soal-soal terkait lafal, terjemah, dan isi kandungan hadis tentang takwa</li> </ul> <p><b>Tes lisan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca, menghafal dan menunjukkan arti hadis tentang takwa</li> </ul>		
--	--	--	---	---	--	--

## SILABUS PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : Madrasah Ibtidaiyah (MI) Keji Ungaran Barat Semarang  
**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadis  
**Kelas** : IV (Empat)  
**Semester** : Genap

**Kompetensi Inti** :

- KI-1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya  
 KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.  
 KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.  
 KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati arti dan isi kandungan Q.S. <i>al-Lahab</i> (111)	1.1.1 Menerima ajaran yang terkandung dalam Q.S. <i>al-Lahab</i> (111)	Penghayatan arti dan isi kandungan Q.S. <i>al-Lahab</i> (111)	- Membimbing penghayatan ajaran yang terkandung dalam Q.S. <i>al-Lahab</i> (111)	- Penilaian Diri - Penilaian Teman - Observasi - Jurnal/Catatan	-	-
2.1 Terbiasa mengamalkan isi kandungan Q.S. <i>al-Lahab</i> (111) dalam kehidupan sehari-hari	2.1.1 Membiasakan pengamalan isi kandungan Q.S. <i>al-Lahab</i> (111) dalam kehidupan sehari-hari	Pembiasaan mengamalkan isi kandungan Q.S. <i>al-Lahab</i> (111) dalam kehidupan sehari-hari	- Membimbing pembiasaan mengamalkan isi kandungan Q.S. <i>al-Lahab</i> (111) dalam kehidupan sehari-hari	- Penilaian Diri - Penilaian Teman - Observasi - Jurnal/Catatan	-	-
3.1 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. <i>al-Lahab</i> (111) 4.1 Menulis lafal Q.S. <i>al-Lahab</i> (111) dengan benar	3.1.1 Menunjukkan arti mufradat Q.S. <i>al-Lahab</i> (111) 3.1.2 Menerjemahkan Q.S. <i>al-Lahab</i> (111) 3.1.3 Menjelaskan isi kandungan Q.S. <i>al-Lahab</i> (111) 4.1.1 Menulis Q.S. <i>al-Lahab</i> (111)	Surah <i>al-Lahab</i>	<b>Mengamati</b> - Mengamati gambar terkait isi kandungan Surah <i>al-Lahab</i> - Menyimak bacaan dan mencermati hukum tajwid yang terdapat pada Surah <i>al-Lahab</i> - Mencermati teks bacaan, mufradat dan terjemah Surah <i>al-Lahab</i> - Membaca Surah <i>al-Lahab</i> dengan memperhatikan makhras dan hukum tajwidnya - Meyimak penjelasan terkait isi kandungan Surah <i>al-Lahab</i> .	<b>Tugas</b> - Menghafal Surah <i>al-Lahab</i> dan terjemahnya - Membuat rangkuman isi kandungan - Membuat kaligrafi Surah <i>al-Lahab</i>  <b>Observasi</b> - Mengamati	3 TM (6 x 35)	- Al-Qur'an Terjemahan Kemenag RI - Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014 - Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 4, Kemenag

			<p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan gambar terkait isi kandungan Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Menanyakan cara membaca Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Menanyakan mufradat dan terjemah Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid dan isi kandungan Surah <i>al-Lahab</i></li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menunjukkan arti mufradat surah al-Lahab.</li> <li>- Menerjemahkan Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Mendiskusikan hukum tajwid yang terdapat dalam Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Mendiskusikan isi kandungan Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Menghafalkan lafal dan terjemah Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Guru kordinasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa dalam pengamalan isi kandungan Surah <i>al-Lahab</i> di rumah.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Mengidentifikasi hukum tajwid yang terdapat dalam Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Mengidentifikasi arti Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Membuat kesimpulan isi kandungan Surah <i>al-Lahab</i></li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan bacaan, hafalan dan terjemah Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Mempresentasikan hasil diskusi tentang isi kandungan Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Menanggapi hasil presentasi (melengkapi,</li> </ul>	<p>pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran</li> <li>- Mengamati sikap teman sejawat melalui lembar pengamatan.</li> </ul> <p><b>Kinerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan hafalan lafal dan terjemah Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Presentasi hasil diskusi tentang isi kandungan Surah <i>al-Lahab</i></li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat laporan hasil diskusi isi kandungan Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Membuat laporan perkembangan hafalan Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Membuat paparan identifikasi hukum tajwid yang ada pada Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Membuat kaligrafi lafal dan terjemah Surah <i>al-Lahab</i></li> </ul> <p>- <b>Tes tulis</b></p>	<p>RI, 2014</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-</li> <li>- Buku Penunjang lainnya yang sesuai</li> <li>- Media cetak dan elektronik yang sesuai materi</li> <li>- Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
--	--	--	--	---	---

			<p>mengkonfirmasi, dan menyanggah).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerjemah Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Menjawab soal-soal terkait lafal, terjemah, hukum tajwid dan isi kandungan Surah <i>al-Lahab</i></li> </ul> <p><b>Tes lisan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca, menghafal dan menunjukkan arti Surah <i>al-Lahab</i></li> </ul>		
1.2 Menerima Q.S. <i>al-Insyirah</i> (094) sebagai firman Allah SWT.	1.2.1 Menunjukkan sikap menerima Q.S. <i>al-Insyirah</i> (094) sebagai firman Allah SWT.	Penerimaan Q.S. <i>al-Insyirah</i> (094) sebagai firman Allah SWT.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanamkan sikap menerima ajaran yang terkandung dalam Q.S. <i>al-Insyirah</i> (094) sebagai firman Allah SWT.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman</li> <li>- Observasi</li> <li>- Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
2.2 Terbiasa berperilaku positif sesuai dengan Q.S. <i>al-Insyirah</i> (094)	2.2.1 Membiasakan perilaku positif sesuai dengan Q.S. <i>al-Insyirah</i> (094)	Pembiasaan berperilaku positif sesuai dengan Q.S. <i>al-Insyirah</i> (094)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membimbing pembiasaan berperilaku positif sesuai dengan ajaran Q.S. <i>al-Insyirah</i> (094)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman</li> <li>- Observasi</li> <li>- Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
3.2 Mengenal Q.S. <i>al-Insyirah</i> (094) 4.2 Menghafalkan Q.S. <i>al-Insyirah</i> (094) secara benar dan fasih	<p>3.2.1 Mengidentifikasi lafal Q.S. <i>al-Insyirah</i> (094)</p> <p>3.2.2 Menyebutkan jumlah ayat Q.S. <i>al-Insyirah</i> (094)</p> <p>3.2.3 Menunjukkan urutan ayat Q.S. <i>al-Insyirah</i> (094)</p> <p>3.2.4 Menganalisis hukum tajwid yang terdapat pada Q.S. <i>al-Insyirah</i> (094)</p> <p>3.2.4 Menunjukkan hukum tajwid yang terdapat pada Q.S. <i>al-Insyirah</i> (094)</p> <p>3.2.5 Menunjukkan cara membaca Q.S. <i>al-</i></p>	Surah <i>al-Insyirah</i>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencermati lafal Surah <i>al-Insyirah</i></li> <li>- Menyimak bacaan Surah <i>al-Insyirah</i></li> <li>- Membaca Surah <i>al-Insyirah</i> dengan memperhatikan makhraj dan hukum tajwidnya</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajukan pertanyaan misalnya: Sudahkah kalian bisa membaca dan menghafal Surah <i>al-Insyirah</i>?</li> <li>- Menanyakan cara membaca Surah <i>al-Insyirah</i></li> <li>- Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid yang terdapat pada Surah <i>al-Insyirah</i></li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi hukum tajwid yang</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghafal Surah <i>al-Insyirah</i></li> <li>- Membuat kaligrafi Surah <i>al-Insyirah</i></li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran</li> <li>- Mengamati sikap teman sejawat melalui lembar pengamatan</li> </ul> <p><b>Kinerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan bacaan dan hafalan Surah <i>al-Insyirah</i></li> </ul>	2 TM (4 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Al-Qur'an dan Terjemahnya</li> <li>- Buku Penunjang lainnya yang sesuai</li> <li>- Media cetak dan elektronik yang sesuai materi</li> <li>- Lingkungan</li> </ul>

	<i>Insyirah</i> (094) 4.2.1 Menghafal Q.S. <i>al-Insyirah</i> (094)		terdapat pada Surah <i>al-Insyirah</i> - Menghafalkan Surah <i>al-Insyirah</i>  <b>Mengasosiasi</b> - Menulis lafal Surah <i>al-Insyirah</i> - Membuat kesimpulan cara membaca dan hukum tajwid yang terdapat dalam Surah <i>al-‘Insyirah</i>  <b>Mengkomunikasikan</b> - Mendemonstrasikan hafalan Surah <i>al-Insyirah</i> - Bertanya jawab tentang hukum tajwid yang terdapat dalam Surah <i>al-Insyirah</i>	<b>Portofolio</b> - Membuat laporan perkembangan hafalan Surah <i>al-Insyirah</i> - Membuat paparan identifikasi hukum tajwid yang ada pada Surah <i>al-Insyirah</i>  <b>Tes tulis</b> - Menjawab soal menjodohkan terkait Surah <i>al-Insyirah</i> <b>Tes lisan</b> - Menghafal Surah <i>al-Insyirah</i>		sekitar yang mendukung
1.3 Menyadari keutamaan membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid	1.3.1 Merenungkan keutamaan membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid	Penyadaran keutamaan membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid	- Menanamkan kesadaran akan keutamaan membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid	- Penilaian Diri - Penilaian Teman - Observasi - Jurnal/Catatan	-	-
2.3 Terbiasa membaca Al-Quran dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari	2.3.1 Membiasakan membaca Al-Quran dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari	Pembiasaan membaca Al-Quran dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari	- Membimbing pembiasaan membaca Al-Quran dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari	- Penilaian Diri - Penilaian Teman - Observasi - Jurnal/Catatan	-	-
3.3 Memahami hukum bacaan <i>idgam bigunnah</i> , <i>idgam bilagunnah</i> , dan <i>iqlab</i>  4.3 Mendemonstrasikan hukum bacaan <i>idgam bigunnah</i> , <i>idgam bilagunnah</i> , dan <i>iqlab</i>	3.3.1 Menjelaskan pengertian <i>idgam bigunnah</i> , 3.3.2 Menjelaskan pengertian <i>idgam bilagunnah</i> 3.3.3 Menjelaskan pengertian <i>iqlab</i> 3.3.4 Menyebutkan huruf <i>idgam bigunnah</i> 3.3.5 Menyebutkan huruf	Hukum bacaan <i>idgam</i> dan <i>iqlab</i>	<b>Mengamati</b> - Mengamati lafal yang terdapat hukum bacaan <i>idgam</i> dan <i>iqlab</i> - Menyimak pelafalan contoh bacaan <i>idgam</i> dan <i>iqlab</i> - Meyimak penjelasan terkait hukum bacaan <i>idgam</i> dan <i>iqlab</i> melalui tayangan video atau media lainnya  <b>Menanya</b> - Menanyakan cara membaca <i>idgam</i> dan	<b>Tugas</b> - Membaca Surah al-Balad dengan menggunakan kaidah ilmu tajwid yang benar - Mencari dan menulis lafal-lafal yang terdapat hukum bacaan <i>idgam</i> dan <i>iqlab</i> pada form yang	3 TM (6 x 35)	- Al-Qur’an Terjemahan Kemenag RI - Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur’an Hadis MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014 - Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur’an Hadis MI,

	<p>3.3.6 Menyebutkan huruf <i>idgam bilagunnah iqlab</i></p> <p>3.3.7 Menjelaskan cara membaca <i>idgam bigunnah</i></p> <p>3.3.8 Menjelaskan cara membaca <i>idgam bilagunnah</i></p> <p>3.3.9 Menjelaskan cara membaca <i>iqlab</i></p> <p>3.3.10 Menunjukkan contoh hukum bacaan <i>idgam bigunnah</i></p> <p>3.3.11 Menunjukkan contoh hukum bacaan <i>idgam bilagunnah</i></p> <p>3.3.12 Menunjukkan contoh hukum bacaan <i>iqlab</i></p> <p>4.3.1 Mendemonstrasikan cara membaca <i>idgam bigunnah</i></p> <p>4.3.2 Mendemonstrasikan cara membaca <i>idgam bilagunnah</i></p> <p>4.3.3 Mendemonstrasikan cara membaca <i>iqlab</i></p>		<p><i>iqlab</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan pertanyaan terkait hukum bacaan <i>idgam</i> dan <i>iqlab</i></li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca lafal yang terdapat hukum bacaan <i>idgam</i> dan <i>iqlab</i></li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi lafal dan cara membaca hukum bacaan <i>idgam</i> dan <i>iqlab</i></li> <li>- Menulis lafal yang terdapat bacaan <i>idgam</i> dan <i>iqlab</i></li> <li>- Membuat kesimpulan hukum bacaan <i>idgam</i> dan <i>iqlab</i></li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan bacaan <i>idgam</i> dan <i>iqlab</i></li> <li>- Menulis lafal dan alasan hukum bacaan <i>idgam</i> dan <i>iqlab</i> yang terdapat pada al-Balad</li> <li>- Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.</li> </ul>	<p>tersedia secara berkelompok</p> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati penerapan bacaan <i>idgam</i> dan <i>iqlab</i> dengan menggunakan lembar observasi</li> <li>- Mengamati sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran</li> </ul> <p><b>Kinerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan bacaan yang terdapat hukum bacaan <i>idgam</i> dan <i>iqlab</i></li> <li>- Presentasi hasil diskusi tentang hukum bacaan <i>idgam</i> dan <i>iqlab</i></li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis laporan lafal-lafal yang terdapat hukum bacaan <i>idgam</i> dan <i>iqlab</i></li> </ul> <p><b>Tes tulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab soal-soal terkait hukum bacaan <i>idgam</i> dan <i>iqlab</i></li> </ul> <p><b>Tes lisan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca lafal yang terdapat hukum bacaan <i>idgam</i> dan <i>iqlab</i></li> </ul>		<p>Kelas 4, Kemenag RI, 2014</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Qawaidut-Tajwid</li> <li>- Buku Penunjang Lainnya Yang Sesuai</li> <li>- Media cetak dan elektronik yang sesuai materi</li> <li>- Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
--	---	--	---	--	--	---

1.4 Menyadari bahwa silaturrahim adalah perbuatan yang dicintai Allah Swt.	1.4.1 Menerima bahwa silaturrahim adalah perbuatan yang dicintai Allah Swt.	Penyadaran bahwa silaturrahim adalah perbuatan yang dicintai Allah Swt.	Menanamkan kesadaran bahwa silaturrahim adalah perbuatan yang dicintai Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman</li> <li>- Observasi</li> <li>- Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
2.4 Membiasakan perilaku gemar bersilaturrahim sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang silaturrahim	2.4.1 Membiasakan perilaku gemar bersilaturrahim sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang silaturrahim	Pembiasaan perilaku gemar bersilaturrahim sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang silaturrahim	Membimbing pembiasaan perilaku gemar bersilaturrahim sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang silaturrahim	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman</li> <li>- Observasi</li> <li>- Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
3.4 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang silaturrahim riwayat Bukhari Muslim dari Anas (من أحبّ ان يبسط له في رزقه...)	3.4.1 Mengidentifikasi lafal hadis tentang silaturrahim	Hadis tentang silaturrahim	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati gambar terkait isi kandungan hadis tentang silaturrahim</li> <li>- Menyimak pelafalan hadis tentang silaturrahim</li> <li>- Mencermati lafal, mufradat dan terjemah hadis tentang silaturrahim</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan gambar terkait isi kandungan hadis tentang silaturrahim</li> <li>- Menanyakan cara membaca hadis tentang silaturrahim</li> <li>- Menanyakan mufradat dan terjemah hadis tentang silaturrahim</li> <li>- Mengajukan pertanyaan terkait isi kandungan hadis tentang silaturrahim</li> </ul> <p><b>Mengeplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerjemahkan hadis tentang silaturrahim</li> <li>- Membaca dan menghafalkan lafal dan terjemah hadis tentang silaturrahim</li> <li>- Mendiskusikan tentang isi kandungan hadis tentang silaturrahim</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis hadis tentang silaturrahim</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis hadis tentang silaturrahim</li> <li>- Menghafal hadis tentang silaturrahim dan terjemahnya</li> <li>- Menulis cerita pengalaman dalam bersilaturrahim</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati pelaksanaan hafalan dengan menggunakan lembar observasi</li> <li>- Mengamati sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran</li> </ul> <p><b>Kinerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan bacaan hadis tentang silaturrahim</li> <li>- Mendemonstrasikan hafalan lafal dan terjemah hadis tentang silaturrahim</li> </ul>	3 TM (6 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Al-Qur'an dan Terjemahan Kemenag RI</li> <li>- Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku Penunjang lainnya yang sesuai</li> <li>- Media cetak dan elektronik yang sesuai materi</li> <li>- Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
4.4 Menghafalkan hadis tentang silaturrahim riwayat Bukhari Muslim dari Anas (من أحبّ ان يبسط له في رزقه...)	3.4.2 Menunjukkan arti mufradat hadis tentang silaturrahim					
	3.4.3 Menerjemahkan hadis tentang silaturrahim					
	3.4.4 Menjelaskan isi kandungan hadis tentang silaturrahim					
	3.4.5 Menjelaskan hikmah silaturrahim					
	4.4.1. Menghafalkan hadis tentang silaturrahim					

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi arti dan isi kandungan hadis tentang silaturrahim</li> <li>- Membuat kesimpulan isi kandungan hadis tentang silaturrahim</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan bacaan, hafalan dan terjemah hadis tentang silaturrahim</li> <li>- Mempresentasikan hasil diskusi tentang isi kandungan hadis tentang silaturrahim</li> <li>- Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah).</li> <li>- Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menceritakan pengalaman dalam bersilaturrahim</li> <li>- Menjelaskan isi kandungan hadis tentang silaturrahim</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat paparan kesimpulan isi kandungan hadis tentang silaturrahim</li> <li>- Membuat kaligrafi hadis tentang silaturrahim</li> <li>- Membuat laporan silaturrahim/kunjungan ke rumah teman secara bergantian ketika mengerjakan tugas kelompok</li> </ul> <p><b>Tes tulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis hadis tentang silaturrahim</li> <li>- Menjawab soal-soal terkait hadis tentang silaturrahim</li> </ul> <p><b>Tes lisan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca, menghafal dan menunjukkan arti hadis tentang silaturrahim.</li> </ul>		
--	--	--	---	---	--	--

## SILABUS PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : Madrasah Ibtidaiyah (MI) Keji Ungaran Barat Semarang

**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadis

**Kelas** : V (Lima)

**Semester** : Ganjil

**Kompetensi Inti** :

KI-1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6
1.1 Menghayati kandungan Q.S. <i>al- Kwfiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfur</i> (102)		Membimbing penghayatan terhadap ajaran yang terkandung dalam Q.S. <i>al- Kwfiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfur</i> (102)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman Sebaya</li> <li>- Observasi</li> <li>- Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
2.1 Terbiasa mengamalkan isi kandungan Q.S. <i>al-Kafiryn</i> (109), <i>al-Ma'un</i> (107), dan <i>at-Takafur</i> (102)		Menanamkan kebiasaan mengamalkan isi kandungan Q.S. <i>al- Kwfiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfur</i> (102) dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman Sebaya</li> <li>- Observasi</li> <li>- Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
3.1 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. <i>al-Kwfiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfur</i> (102)	Surah <i>al- Kwfiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfur</i> (102)	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar terkait isi kandungan Surah <i>al-Kwfiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfur</i> (102)</li> <li>• Menyimak bacaan dan mencermati hukum tajwid yang terdapat dalam Surah <i>al- Kwfiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfur</i> (102)</li> <li>• Mencermati lafal, mufradat dan terjemah Surah <i>al-Kwfiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfur</i> (102)</li> <li>• Membaca Surah <i>al- Kwfiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfur</i> (102) dengan <b>memperhatikan</b> makhraj dan hukum tajwidnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes Tertulis</li> <li>- Tes Lisan</li> <li>- Penugasan</li> </ul>	9 TM (18 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Al-Qur'an dan Terjemahnya</li> <li>- Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 5, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 5, Kemenag RI,</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meyimak penjelasan terkait isi kandungan Surah <i>al- Kwfiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfur</i> (102) melalui tayangan video atau media lainnya.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang gambar yang terkait dengan Surah <i>al- Kwfiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfur</i> (102)</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang cara membaca dan hukum tajwid yang terdapat pada Surah <i>al- Kwfiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfur</i> (102)</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang arti mufradat dan terjemah Surah <i>al- Kwfiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfur</i> (102)</li> <li>• Mengajukan pertanyaan terkait isi kandungan Surah <i>al- Kwfiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfur</i> (102)</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari arti mufradat Surah <i>al- Kwfiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfur</i> (102)</li> <li>• Menerjemahkan Surah <i>al- Kwfiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfur</i> (102)</li> <li>• Mengidentifikasi hukum tajwid yang terdapat dalam Surah <i>al- Kwfiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfur</i> (102)</li> <li>• Mendiskusikan isi kandungan Surah <i>al- Kwfiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfur</i> (102)</li> <li>• Membaca secara berulang-ulang hingga hafal lafal dan terjemah Surah <i>al- Kwfiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfur</i> (102)</li> <li>• Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang isi kandungan Surah <i>al- Kwfiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfur</i> (102)</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis lafal Surah <i>al- Kwfiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfur</i> (102)</li> <li>• Mengidentifikasi arti Surah <i>al- Kwfiryn</i> (109), <i>al-</i></li> </ul>			<p>2014</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Buku Penunjang lainnya yang sesuai</li> <li>– Media cetak dan elektronik yang sesuai materi</li> <li>– Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
--	--	--	--	--	--

4.1 Menulis lafal Q.S. <i>al-Kwafiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfur</i> (102) dengan benar		<p><i>Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfur</i> (102)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan isi kandungan Surah <i>al-Kwafiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfur</i> (102)</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan bacaan, hafalan dan terjemah Surah <i>al-Kwafiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfur</i> (102)</li> <li>• Mempresentasikan hasil diskusi tentang isi kandungan Surah <i>al-Kwafiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfur</i> (102)</li> <li>• Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah).</li> <li>• Menyampaikan resume materi ajar tentang isi kandungan Surah <i>al-Kwafiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfur</i> (102)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Unjuk Kerja</li> <li>– Projek</li> <li>– Produk</li> <li>– Portofolio</li> </ul>		
1.3 Menyadari bahwa menyayangi anak yatim adalah sikap yang dicintai Allah dan Rasul-Nya		Menanamkan kesadaran bahwa menyayangi anak yatim adalah sikap yang dicintai Allah dan RasulNya	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Penilaian Diri</li> <li>– Penilaian Teman Sebaya</li> <li>– Observasi</li> <li>– Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
2.3 Terbiasa berperilaku menyayangi anak yatim sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang menyayangi anak yatim		Membimbing kebiasaan berperilaku menyayangi anak yatim sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang menyayangi anak yatim	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Penilaian Diri</li> <li>– Penilaian Teman Sebaya</li> <li>– Observasi</li> <li>– Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
3.3 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad (أنا وكافل اليتيم فى الجنة....)	Hadis tentang menyayangi anak yatim	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar terkait hadis tentang menyayangi anak yatim</li> <li>• Menyimak bacaan hadis tentang menyayangi anak yatim</li> <li>• Mencermati lafal, mufradat dan terjemah hadis tentang menyayangi anak yatim</li> <li>• Meyimak penjelasan terkait isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim melalui tayangan video atau media lainnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Tes Tertulis</li> <li>– Tes Lisan</li> <li>– Penugasan</li> </ul>	3 TM (6 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Al-Qur'an dan Terjemahnya</li> <li>– Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 5, Kemenag RI, 2014</li> <li>– Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI,</li> </ul>

<p>4.3 Menghafalkan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad (أنا وكافل اليتيم فى الجنة...)</p>		<p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan gambar terkait hadis tentang menyayangi anak yatim</li> <li>• Guru mengajukan pertanyaan misalnya: Sudahkah kamu menyayangi anak yatim?</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang cara membaca hadis tentang menyayangi anak yatim</li> <li>• Saling bertanya jawab mufradat dan terjemah hadis tentang menyayangi anak yatim</li> <li>• Mengajukan pertanyaan terkait isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerjemahkan hadis tentang menyayangi anak yatim</li> <li>• Menghafalkan lafal dan terjemah hadis tentang menyayangi anak yatim</li> <li>• Mengidentifikasi isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim</li> <li>• Guru berkoordinasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa dalam pengamalan isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim di rumah.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis hadis tentang menyayangi anak yatim</li> <li>• Mengidentifikasi arti hadis tentang menyayangi anak yatim</li> <li>• Membuat kesimpulan isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan bacaan, hafalan dan terjemah hadis tentang menyayangi anak yatim</li> <li>• Mempresentasikan hasil diskusi tentang isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim</li> <li>• Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unjuk Kerja</li> <li>- Projek</li> <li>- Produk</li> <li>- Portofolio</li> </ul>		<p>Kelas 5, Kemenag RI, 2014</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Penunjang lainnya yang sesuai</li> <li>- Media cetak dan elektronik yang sesuai materi</li> <li>- Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
---	--	--	---	--	---

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan resume materi ajar hadis tentang menyayangi anak yatim</li> </ul>			
1.2	Menyadari keutamaan membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid	Membimbing sikap menyadari terhadap keutamaan membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Penilaian Diri</li> <li>– Penilaian Teman Sebaya</li> <li>– Observasi</li> <li>– Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
2.2	Terbiasa membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari	Membimbing prilaku terbiasa membaca al Qur'an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian Diri</li> <li>• Penilaian Teman Sebaya</li> <li>• Observasi</li> <li>• Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
3.2	Memahami hukum bacaan <i>Mim Sukun (Idgwm Mrmi, Ikhfw' Syafawi, dan Izhwr Syafawi)</i>	<p>Hukum bacaan <i>Mim Mati (Idgwm Mrmi, Ikhfw' Syafawi, dan Izhwr Syafawi)</i></p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar terkait hukum bacaan <i>Mim Mati (Idgwm Mrmi, Ikhfw' Syafawi, dan Izhwr Syafawi)</i></li> <li>• Menyimak pelafalan contoh bacaan <i>Mim Mati (Idgwm Mrmi, Ikhfw' Syafawi, dan Izhwr Syafawi)</i></li> <li>• Meyimak penjelasan terkait hukum bacaan <i>Mim Mati (Idgwm Mrmi, Ikhfw' Syafawi, dan Izhwr Syafawi)</i> melalui tayangan video atau media lainnya.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang gambar yang terkait dengan hukum bacaan <i>Mim Mati (Idgwm Mrmi, Ikhfw' Syafawi, dan Izhwr Syafawi)</i></li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang cara membaca <i>Mim Mati (Idgwm Mrmi, Ikhfw' Syafawi, dan Izhwr Syafawi)</i></li> <li>• Mengajukan pertanyaan terkait hukum bacaan <i>Mim Mati (Idgwm Mrmi, Ikhfw' Syafawi, dan Izhwr Syafawi)</i></li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari lafal yang terdapat hukum bacaan <i>Mim Mati (Idgwm Mrmi, Ikhfw' Syafawi, dan Izhwr Syafawi)</i> dari suatu surat atau ayat al-Qur'an</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> <li>• Tes Lisan</li> <li>• Penugasan</li> </ul>	3 TM (6 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al-Qur'an dan Terjemahnya</li> <li>• Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 5, Kemenag RI, 2014</li> <li>• Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 5, Kemenag RI, 2014</li> <li>• Buku Penunjang lainnya yang sesuai</li> <li>• Media cetak dan elektronik yang sesuai materi</li> <li>• Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>

<p>4.2 Mendemonstrasikan hukum bacaan <i>Mim Sukun (Idgwm Mrmi, Ikhfw' Syafawi, dan Izhwr Syafawi)</i></p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi dan membaca lafal yang terdapat hukum bacaan <i>Mim Mati (Idgwm Mrmi, Ikhfw' Syafawi, dan Izhwr Syafawi)</i></li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati contoh dan cara membaca hukum bacaan <i>Mim Mati (Idgwm Mrmi, Ikhfw' Syafawi, dan Izhwr Syafawi)</i></li> <li>• Menulis lafal yang terdapat bacaan <i>Mim Mati (Idgwm Mrmi, Ikhfw' Syafawi, dan Izhwr Syafawi)</i></li> <li>• Membuat kesimpulan hukum bacaan <i>Mim Mati (Idgwm Mrmi, Ikhfw' Syafawi, dan Izhwr Syafawi)</i></li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan bacaan <i>Mim Mati (Idgwm Mrmi, Ikhfw' Syafawi, dan Izhwr Syafawi)</i></li> <li>• Menyampaikan hasil pengamatan lafal yang terdapat hukum bacaan <i>Mim Mati (Idgwm Mrmi, Ikhfw' Syafawi, dan Izhwr Syafawi)</i></li> <li>• Menulis lafal dan alasan hukum bacaan <i>Mim Mati (Idgwm Mrmi, Ikhfw' Syafawi, dan Izhwr Syafawi)</i></li> <li>• Menyampaikan resume materi ajar hukum bacaan <i>Mim Mati (Idgwm Mrmi, Ikhfw' Syafawi, dan Izhwr Syafawi)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk Kerja</li> <li>• Projek</li> <li>• Produk</li> <li>• Portofolio</li> </ul>		
--	--	---	---	--	--

## SILABUS PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : Madrasah Ibtidaiyah (MI) Keji Ungaran Barat Semarang  
**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadis  
**Kelas** : V (Lima)  
**Semester** : Genap

**Kompetensi Inti** :

- KI-1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya  
 KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.  
 KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.  
 KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati kandungan Q.S. <i>al-Qadr</i> (97)		Mengembangkan sikap menghayati isi kandungan Q.S. <i>al-Qadr</i> (97)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman Sebaya</li> <li>- Observasi</li> <li>- Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
2.1 Menunjukkan perilaku positif sesuai dengan kandungan Q.S. <i>al-Qadr</i> (97)		Membiasakan pengamalan isi kandungan Q.S. <i>al-Qadr</i> (97) dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman Sebaya</li> <li>- Observasi</li> <li>- Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
3.1 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. <i>al-Qadr</i> (97)	Surah <i>al-Qadr</i>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati gambar terkait isi kandungan surah <i>al-Qadr</i></li> <li>- Menyimak bacaan dan mencermati hukum tajwid yang terdapat dalam surah <i>al-Qadr</i></li> <li>- Mencermati arti mufradat dan terjemah surah <i>al-Qadr</i></li> <li>- Membaca surah <i>al-Qadr</i> dengan memperhatikan makhraj dan hukum tajwidnya</li> <li>- Meyimak penjelasan terkait isi kandungan Surah <i>al-Qadr</i> melalui tayangan video atau media lainnya.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan pertanyaan tentang gambar yang terkait dengan surah <i>al-Qadr</i></li> <li>- Mengajukan pertanyaan tentang cara membaca dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes Tertulis</li> <li>- Tes Lisan</li> <li>- Penugasan</li> </ul>	4 TM (8 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Al-Qur'an dan Terjemahnya</li> <li>- Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 5, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 5, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku Penunjang lainnya yang</li> </ul>

4.1 Menulis lafal Q.S. <i>al-Qadr</i> (97) dengan benar		<p>hukum tajwid yang terdapat pada Surah <i>al-Qadr</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan pertanyaan tentang arti mufradat dan terjemah surat <i>al-Qadr</i></li> <li>- Mengajukan pertanyaan terkait isi kandungan Surah <i>al-Qadr</i></li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi arti mufradat Surah <i>al-Qadr</i></li> <li>- Menerjemahkan surah <i>al-Qadr</i> (97)</li> <li>- Menghafalkan terjemah Surah <i>al-Qadr</i></li> <li>- Membaca secara berulang-ulang hingga hafal lafal dan terjemah Surah <i>al-Qadr</i></li> <li>- Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang isi kandungan Surah <i>al-Qadr</i></li> <li>- Mendiskusikan isi kandungan Surah <i>al-Qadr</i></li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis lafal surah <i>al-Qadr</i></li> <li>- Menyusun terjemah Surah <i>al-Qadr</i></li> <li>- Menganalisis isi kandungan Surah <i>al-Qadr</i></li> <li>- Membuat kesimpulan isi kandungan Surah <i>al-Qadr</i></li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan bacaan, hafalan dan terjemah Surah <i>al-Qadr</i></li> <li>- Mempresentasikan hasil diskusi tentang isi kandungan Surah <i>al-Qadr</i></li> <li>- Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah).</li> <li>- Meyampaikan resume pembelajaran tentang Surah <i>al-Qadr</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unjuk Kerja</li> <li>- Projek</li> <li>- Produk</li> <li>- Portofolio</li> </ul>		<p>sesuai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Media cetak dan elektronik yang sesuai materi</li> <li>-Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
1.1 Menerima Q.S. <i>al-'Alaq</i> (96) sebagai firman Allah SWT.		Menanamkan sikap menerima Q.S. <i>al-'Alaq</i> (96) sebagai firman Allah SWT.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman Sebaya</li> <li>- Observasi</li> <li>- Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
2.2 Terbiasa berperilaku positif sesuai dengan Q.S. <i>al-'Alaq</i> (96)		Membimbing pembiasaan berperilaku positif sesuai dengan Q.S. <i>al-'Alaq</i> (96)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman Sebaya</li> <li>- Observasi</li> </ul>	-	-

			- Jurnal/Catatan		
3.2 Menngenal Q.S. <i>al-'Alaq</i> (96)	Surah <i>al-'Alaq</i>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencermati lafal Surah <i>al-'Alaq</i></li> <li>- Menyimak bacaan dan mencermati hukum tajwid yang terdapat dalam surah <i>al-Qadr</i></li> <li>- Membaca Surah <i>al-'Alaq</i> dengan memperhatikan makhraj dan hukum tajwidnya</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanya jawab tentang Surah <i>al-'Alaq</i></li> <li>- Mengajukan pertanyaan tentang cara membaca dan hukum tajwid yang terdapat pada Surah <i>al-'Alaq</i></li> </ul> <p><b>Mengekplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari informasi tentang identitas Surah <i>al-'Alaq</i> (nama, arti, golongan, dan urutan surat)</li> <li>- Mengidentifikasi hukum tajwid yang terdapat pada Surah <i>al-'Alaq</i></li> <li>- Menghafalkan Surah <i>al-'Alaq</i></li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan identitas dari Surah <i>al-'Alaq</i></li> <li>- Membuat kesimpulan cara membaca dan hukum tajwid yang terdapat dalam Surah <i>al-'Alaq</i></li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan bacaan dan hafalan Surah <i>al-'Alaq</i></li> <li>- Menyampaikan hasil resume tentang hukum tajwid yang terdapat dalam Surah <i>al-'Alaq</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes Tertulis</li> <li>- Tes Lisan</li> <li>- Penugasan</li> </ul>	4 TM (8 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Al-Qur'an dan Terjemahnya</li> <li>- Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 5, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 5, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku Penunjang lainnya yang sesuai</li> <li>- Media cetak dan elektronik yang sesuai materi</li> <li>- Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
4.2 Menghafal Q.S. <i>al-'Alaq</i> (96) secara benar dan fasih			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unjuk Kerja</li> <li>- Projek</li> <li>- Produk</li> <li>- Portofolio</li> </ul>		
1.4 Menyadari bahwa sikap munafik adalah perbuatan yang dibenci Allah dan Rasul-Nya		Mengembangkan kesadaran bahwa sikap munafik adalah perbuatan yang dibenci Allah dan Rasul-Nya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman Sebaya</li> <li>- Observasi</li> <li>- Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
2.4 Menjauhi sifat munafik sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang ciri-ciri orang munafik		Membiasakan sikap menjauhi sifat munafik sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang ciri-ciri orang munafik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman Sebaya</li> <li>- Observasi</li> <li>- Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
3.4 Memahami arti dan isi	Hadis tentang ciri-	<b>Mengamati</b>	- Tes Tertulis	4 TM	- Al-Qur'an dan

<p>kandungan hadis tentang ciri-ciri orang munafik riwayat al-Bukhari Muslim dari Abu Hurairah (آية المنافق ثلاث....)</p> <p>4.4 Menghafal hadis tentang ciri-ciri orang munafik riwayat al-Bukhari Muslim dari Abu Hurairah (آية المنافق ثلاث....)</p>	<p>ciri orang munafik</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati gambar yang relevan dengan hadis tentang ciri-ciri orang munafik</li> <li>- Menyimak pelafalan hadis tentang ciri-ciri orang munafik</li> <li>- Mencermati lafal, arti mufradat dan terjemah hadis tentang ciri-ciri orang munafik</li> <li>- Meyimak penjelasan terkait isi kandungan hadis tentang ciri-ciri orang munafik</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan isi gambar terkait hadis tentang ciri-ciri orang munafik</li> <li>- Tanya jawab hadis tentang ciri-ciri orang munafik</li> <li>- Mengajukan pertanyaan terkait dengan arti mufradat dan terjemah hadis tentang ciri-ciri orang munafik</li> <li>- Mengajukan pertanyaan terkait isi kandungan hadis tentang ciri-ciri orang munafik</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi arti mufradat hadis tentang ciri-ciri orang munafik</li> <li>- Menerjemahkan hadis tentang ciri-ciri orang munafik</li> <li>- Membaca secara berulang-ulang hingga hafal lafal dan terjemah hadis tentang ciri-ciri orang munafik</li> <li>- Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang isi kandungan hadis tentang ciri-ciri orang munafik</li> <li>- Mendiskusikan tentang isi kandungan hadis tentang ciri-ciri orang munafik</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis hadis tentang ciri-ciri orang munafik</li> <li>- Mengidentifikasi arti dan isi kandungan hadis tentang ciri-ciri orang munafik</li> <li>- Membuat kesimpulan isi kandungan hadis tentang ciri-ciri orang munafik</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan bacaan, hafalan dan terjemah hadis tentang ciri-ciri orang munafik</li> <li>- Mempresentasikan hasil diskusi tentang isi kandungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes Lisan</li> <li>- Penugasan</li> </ul>	<p>(8 x 35)</p>	<p>Terjemahnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 5, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 5, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku Penunjang lainnya yang sesuai</li> <li>- Media cetak dan elektronik yang sesuai materi</li> <li>- Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
---	---------------------------	--	--	-----------------	---

		<p>hadis tentang ciri-ciri orang munafik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah).</li> <li>- Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unjuk Kerja</li> <li>- Projek</li> <li>- Produk</li> <li>- Portofolio</li> </ul>		
1.3 Menyadari keutamaan membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid		Mengembangkan kesadaran terhadap keutamaan membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman Sebaya</li> <li>- Observasi</li> <li>- Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
2.3 Terbiasa membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari		Membiasakan membaca Al Qur'an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman Sebaya</li> <li>- Observasi</li> <li>- Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
3.3 Memahami hukum bacaan <i>Waqaf</i> dan <i>Washal</i>	Hukum bacaan <i>Waqaf dan Washal</i>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati lafal yang terdapat hukum bacaan <i>Waqaf dan Washal</i></li> <li>- Menyimak pelafalan contoh bacaan <i>Waqaf dan Washal</i></li> <li>- Menyimak penjelasan terkait hukum bacaan <i>Waqaf dan Washal</i> melalui tayangan video atau media lainnya</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan cara membaca <i>Waqaf dan Washal</i></li> <li>- Mengajukan pertanyaan terkait hukum bacaan <i>Waqaf dan Washal</i></li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi lafal yang mengandung hukum bacaan <i>Waqaf dan Washal</i></li> <li>- Mengidentifikasi cara membaca hukum bacaan <i>Waqaf dan Washal</i></li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis lafal yang terdapat bacaan <i>Waqaf dan Washal</i></li> <li>- Membuat kesimpulan hukum bacaan <i>Waqaf dan Washal</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes Tertulis</li> <li>- Tes Lisan</li> <li>- Penugasan</li> </ul>	4 TM (8 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Al-Qur'an dan Terjemahnya</li> <li>- Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 5, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 5, Kemenag RI, 2014</li> <li>- Buku Penunjang lainnya yang sesuai</li> <li>- Media cetak dan elektronik yang sesuai materi</li> <li>- Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>

<p>4.3 Menerapkan hukum bacaan <i>Waqaf</i> dan <i>Wasal</i></p>		<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan bacaan <i>Waqaf dan Washal</i></li> <li>- Menulis lafal dan alasan hukum bacaan <i>Waqaf dan Washal</i> yang terdapat pada surat atau ayat dalam Al Qur'an</li> <li>- Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unjuk Kerja</li> <li>- Projek</li> <li>- Produk</li> <li>- Portofolio</li> </ul>		
--	--	--	---	--	--

## SILABUS PEMBELAJARAN

**SATUAN PENDIDIKAN** : MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) KEJI UNGARAN BARAT SEMARANG  
**MATA PELAJARAN** : AL-QUR'AN HADIS  
**KELAS** : VI (ENAM)  
**SEMESTER** : GANJIL

### Kompetensi Inti :

- KI.1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya  
 KI.2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.  
 KI.3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.  
 KI.4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6
1.1 Menghayati nilai-nilai kandungan Q.S. <i>ad-Duha</i> (93)		Membimbing penghayatan terhadap ajaran yang terkandung dalam Q.S. <i>ad-Duhâ</i> (93)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian Diri</li> <li>• Penilaian Teman Sebaya</li> <li>• Observasi</li> <li>• Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
2.1 Terbiasa mengamalkan isi kandungan Q.S. <i>ad-Duha</i> (93)			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian Diri</li> <li>• Penilaian Teman Sebaya</li> <li>• Observasi</li> <li>• Jurnal/Catatan</li> </ul>		
3.1 Memahami arti dan isi kandungan QS. <i>ad-Duha</i> (93)	Surah <i>ad-Duha</i> (93)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati lafal, mufradat dan terjemah Surah <i>ad-Duha</i> (93)</li> <li>• Menanyakan mufradat dan terjemah Surah <i>ad-Duha</i> (93)</li> <li>• Mencari arti mufradat Surah <i>ad-Duha</i> (93)</li> <li>• Menerjemahkan Surah <i>ad-Duha</i> (93)</li> <li>• Menyusun arti dan terjemah Surah <i>ad-Duha</i> (93)</li> <li>• Membandingkan arti/terjemah surah <i>ad-Duhâ</i> dari hasil susunan sendiri dengan terjemah yang sudah baku</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> <li>• Tes Lisan</li> <li>• Penugasan</li> </ul>	7 TM (14 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 6, Kemenag RI, 2016</li> <li>• Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 6, Kemenag RI, 2016</li> <li>• Al-Qur'an dan Terjemahnya</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6
		<p>(Al Qur'an terjemah)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkomunikasikan hasil pencermatan terjemah surah ad-Duhâ dari hasil susunan sendiri dengan terjemah yang sudah baku.</li> <li>• Mengamati gambar terkait isi kandungan Surah <i>ad-Duha</i> (93)</li> <li>• Menanyakan gambar terkait isi kandungan surah <i>ad-Duha</i> (93)</li> <li>• Mengajukan pertanyaan terkait isi kandungan Surah <i>ad-Duha</i> (93)</li> <li>• Mendiskusikan isi kandungan Surah <i>ad-Duha</i> (93)</li> <li>• Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang isi kandungan Surah <i>ad-Duha</i> (93)</li> <li>• Membuat kesimpulan isi kandungan Surah <i>ad-Duha</i> (93)</li> <li>• Mempresentasikan hasil diskusi tentang isi kandungan Surah <i>ad-Duha</i> (93)</li> <li>• Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah).</li> <li>• Menyampaikan resume materi ajar tentang isi kandungan Surah <i>ad-Duha</i> (93)</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati penggalan-penggalan surah ad-Duhâ dan membacanya hingga lancar.</li> <li>• Menyimak bacaan dan mencermati hukum tajwid yang terdapat dalam Surah <i>ad-Duha</i> (93).</li> <li>• Menanyakan cara membaca dan hukum tajwid yang terdapat pada</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Penunjang lainnya yang sesuai</li> <li>• Media cetak dan elektronik yang sesuai materi</li> <li>• Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6
4.1 Menghafal Q.S. <i>ad-Duha</i> (93) secara benar dan fasih		<p>Surah <i>ad-Duha</i> (93)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca Surah <i>ad-Duha</i> (93) dengan memperhatikan makhraj dan hukum tajwidnya.</li> <li>Mengidentifikasi hukum tajwid yang terdapat dalam Surah <i>ad-Duha</i> (93)</li> <li>Membaca secara berulang-ulang hingga hafal lafal Surah <i>ad-Duha</i> (93)</li> <li>Mendemonstrasikan bacaan, hafalan Surah <i>ad-Duha</i> (93)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Unjuk Kerja</li> <li>Projek</li> <li>Produk</li> <li>Portofolio</li> </ul>		
1.3 Menyadari bahwa memberi dan berbagi adalah perbuatan yang dicintai oleh Allah swt.		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menanamkan kesadaran bahwa memberi dan berbagi adalah sikap yang dicintai Allah dan RasulNya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian Diri</li> <li>Penilaian Teman Sebaya</li> <li>Observasi</li> <li>Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
2.3 Membiasakan perilaku suka memberi sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang keutamaan memberi		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membimbing kebiasaan berperilaku suka memberi sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang keutamaan memberi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian Diri</li> <li>Penilaian Teman Sebaya</li> <li>Observasi</li> <li>Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
3.3 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang keutamaan memberi menurut riwayat al-Bukhari Muslim dari Abdullah Ibnu Umar	Hadis tentang keutamaan memberi	<p>Peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencermati dan menghafal arti mufradat hadits tentang <i>keutamaan memberi</i></li> <li>Bertanya jawab arti mufradat dengan temannya secara bergantian</li> <li>Menyusun terjemah hadits tentang <i>keutamaan memberi</i></li> <li>Mencermati dengan cara membandingkan terjemah hadits tentang <i>keutamaan memberi</i> dari hasil susunan sendiri dengan terjemah yang sudah ada di buku</li> <li>Melaporkan hasil pencermatan terjemah hadits tentang <i>keutamaan memberi</i> dari hasil susunan sendiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> <li>Tes Lisan</li> <li>Penugasan</li> </ul>	4 TM (8 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 6, Kemenag RI, 2016</li> <li>Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 6, Kemenag RI, 2016</li> <li>Al-Qur'an dan Terjemahnya</li> <li>Buku Penunjang lainnya yang sesuai</li> <li>Media cetak dan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6
4.3 Menghafal hadis tentang keutamaan memberi riwayat Bukhari Muslim dari Abdullah Ibnu Umar		<p>dengan terjemah yang sudah baku.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• .Berkelompok mencermati/menelaah isi kandungan hadits tentang <i>keutamaan memberi</i></li> <li>• Mengajukan pertanyaan terkait isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim</li> <li>• Mengidentifikasi isi kandungan hadis tentang keutamaan memberi.</li> <li>• Mempresentasikan/mence-ritakan hasil telaah isi kandungan hadits tentang <i>keutamaan memberi</i></li> <li>• Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah).</li> <li>• Mengamati menceritakan gambar yang di dalamnya terpampang lafal hadits tentang <i>keutamaan memberi</i></li> <li>• Membaca lafal hadis tentang <i>keutamaan memberi</i>.</li> <li>• Membaca penggalan per penggalan hadits tentang <i>keutamaan memberi</i> hingga lancar dan hafal</li> <li>• Menghafal terjemah hadits tentang <i>keutamaan memberi</i> secara keseluruhan</li> <li>• Mendemonstrasikan hafalannya baik secara individu, kelompok maupun klasikal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk Kerja</li> <li>• Projek</li> <li>• Produk</li> <li>• Portofolio</li> </ul>		<p>elektronik yang sesuai materi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
3.2 Memahami hukum bacaan Mad <i>Thabi'i</i> dan Mad Far'i (Wajib <i>Muttashil</i> dan Jaiz <i>Munfashil</i> )	Hukum Bacaan Mad	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan menceritakan gambar yang di dalamnya terdapat lafal al-Qur'an yang mengandung bacaan mad</li> <li>• Mengidentifikasi beberapa lafal</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 6, Kemenag RI, 2016</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6
<p>4.2 Mendemonstrasikan hukum bacaan Mad <i>Thabi'i</i> dan Mad <i>Far'i</i> (Wajib <i>Muttasil</i> dan Jaiz <i>Munfasil</i>)</p>		<p>dari suatu ayat yang mengandung hukum bacaan mad</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun pengertian mad</li> <li>• menelaah pembagian mad dan ketentuannya</li> <li>• Mengemukakan hasil telaah pembagian mad dan ketentuannya</li> <li>• Mengidentifikasi dari suatu surat yang mengandung hukum bacaan mad Mad <i>Thabi'i</i>, Mad <i>Far'i</i> (Wajib <i>Muttasil</i> dan <i>Jaa'iz Munfasil</i>) disertai dengan alasannya.</li> <li>• Membuka salah satu surat dalam al-Qur'an yang mengandung hukum bacaan mad</li> <li>• Membaca beberapa ayat dari surat pilihan siswa sendiri secara bergantian</li> <li>• Menulis lafal yang mengandung bacaan mad sebanyak-banyaknya disertai nama mad dan alasannya</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 6, Kemenag RI, 2016</li> <li>• Al-Qur'an dan Terjemahnya</li> <li>• Buku Penunjang lainnya yang sesuai</li> <li>• Media cetak dan elektronik yang sesuai materi</li> <li>• Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>

## SILABUS PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : Madrasah Ibtidaiyah (MI) Keji Ungaran Barat Semarang  
**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadis  
**Kelas** : VI (Enam)  
**Semester** : Genap

**Kompetensi Inti** :

- KI-1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya  
 KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.  
 KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.  
 KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6
1.1 Menerima Q.S. <i>al-Bayyinah</i> (98) sebagai firman Allah swt.		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menanamkan sikap menerima Q.S. <i>al-Bayyinah</i> (98) sebagai firman Allah SWT.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian Diri</li> <li>Penilaian Teman Sebaya</li> <li>Observasi</li> <li>Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
2.1 Terbiasa mengamalkan kandungan Q.S. <i>al-Bayyinah</i> (98)		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membimbing pembiasaan berperilaku positif sesuai dengan Q.S. <i>al-Bayyinah</i> (98)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian Diri</li> <li>Penilaian Teman Sebaya</li> <li>Observasi</li> <li>Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
3.1 Mengenal Q.S. <i>al-Bayyinah</i> (98)	Surah <i>al-'Alaq</i>	<p><b>Peserta didik melakukan kegiatan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati lafal surat <i>al-Bayyinah</i></li> <li>Mengamati penggalan surat <i>al-Bayyinah</i> dan membacanya hingga lancar</li> <li>Membaca surat <i>al-Bayyinah</i> ayat per ayat hingga lancar, dan mencermati tulisan huruf/tanda baca</li> <li>Membaca ulang, dilanjutkan menjelaskan hukum bacaan beberapa lafal dari surat <i>al-Bayyinah</i></li> <li>Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid yang terdapat pada Surah <i>al-Bayyinah</i></li> <li>Mengidentifikasi hukum tajwid yang terdapat pada Surah <i>al-Bayyinah</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> <li>Tes Lisan</li> <li>Penugasan</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Unjuk Kerja</li> </ul>	2 TM (4 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 6, Kemenag RI, 2016</li> <li>Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 6, Kemenag RI, 2016</li> <li>Al-Qur'an dan Terjemahnya</li> <li>Buku Penunjang</li> </ul>

4.1 Menghafalkan Q.S. <i>al-Bayyinah</i> (98)		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghafalkan Surah <i>al-Bayyinah</i></li> <li>• Mendemonstrasikan bacaan dan hafalan Surah <i>al-Bayyinah</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Projek</li> <li>• Produk</li> <li>• Portofolio</li> </ul>		<p>lainnya yang sesuai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Media cetak dan elektronik yang sesuai materi</li> <li>• Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
1.2 Menyadari bahwa amal salih akan mendekatkan seseorang kepada Allah swt.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan kesadaran bahwa amal salih akan mendekatkan seseorang kepada Allah swt</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian Diri</li> <li>• Penilaian Teman Sebaya</li> <li>• Observasi</li> <li>• Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
2.2 Memiliki perilaku suka beramal salih sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang amal salih		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membiasakan perilaku suka beramal salih sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang amal salih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian Diri</li> <li>• Penilaian Teman Sebaya</li> <li>• Observasi</li> <li>• Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
3.2 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang amal salih riwayat Muslim dari Abu Hurairah	Hadis tentang <i>Amal Salih</i>	<p><b>Peserta didik melakukan kegiatan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati dan menghafal arti mufradat hadits tentang <i>Amal Salih</i></li> <li>• Bertanya jawab arti mufradat dengan temannya secara bergantian</li> <li>• Menyusun terjemah hadits tentang <i>Amal Salih</i></li> <li>• Mencermati dengan cara membandingkan terjemah hadits tentang <i>Amal Salih</i> dari hasil susunan sendiri dengan terjemah yang sudah ada di buku</li> <li>• Melaporkan hasil pencermatan terjemah hadits tentang <i>Amal Salih</i> dari hasil susunan sendiri dengan terjemah yang sudah baku.</li> <li>• Menghafal terjemah hadits tentang <i>Amal Salih</i> secara keseluruhan.</li> <li>• Berkelompok mencermati/menelaah isi kandungan hadits tentang <i>Amal Salih</i></li> <li>• Mengajukan pertanyaan terkait isi kandungan hadis tentang <i>Amal Salih</i></li> <li>• Mengidentifikasi isi kandungan hadis tentang <i>Amal Salih</i>.</li> <li>• Mempresentasikan/menceritakan hasil telaah isi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> <li>• Tes Lisan</li> <li>• Penugasan</li> </ul>	3 TM (6 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 6, Kemenag RI, 2016</li> <li>• Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 6, Kemenag RI, 2016</li> <li>• Al-Qur'an dan Terjemahnya</li> <li>• Buku Penunjang lainnya yang sesuai</li> <li>• Media cetak dan elektronik yang sesuai materi</li> <li>• Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>

<p>4.2 Menghafalkan hadis tentang amal salih riwayat Muslim dari Abu Hurairah</p>		<p>kandungan hadits tentang <i>Amal Salih</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah).</li> <li>• Mengamati menceritakan gambar yang di dalamnya terpampang lafal hadits tentang <i>Amal Salih</i></li> <li>• Mengamati menceritakan gambar yang di dalamnya terpampang lafal hadits tentang <i>Amal Salih</i></li> <li>• Membaca lafal hadis tentang <i>Amal Salih</i>.</li> <li>• Membaca penggalan per penggalan hadits tentang <i>Amal Salih</i> hingga lancar dan hafal</li> <li>• Mendemonstrasikan hafalannya baik secara individu, kelompok maupun klasikal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk Kerja</li> <li>• Projek</li> <li>• Produk</li> <li>• Portofolio</li> </ul>		
---	--	--	---	--	--

## RENCANA PELAKSANAAN PEMEBELAJARAN

Identitas sekolah	: MI Keji Ungaran Barat Semarang
Mata pelajaran	: Al Qur'an Hadits
Kelas/semester	: 1/II (Satu / Dua)
Peretmuan ke-	: 1
Materi pokok	: QS. Al-Quraisy
Alokasi waktu	: 4 x 35 menit (2 x pertemuan)

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1 Menerima Q.S. *al-Quraisy* (106) sebagai firman Allah SWT.
- 1 Memiliki perilaku mencintai Al-Qur'an Hadis
- 1 Mengenal Q.S. *al-Quraisy* (106)
  - 3.1.1 Mengidentifikasi urutan ayat Q.S *al-Quraisy*

(106)

- 1 Melafalkan Q.S. *al-Quraisy* (106) secara benar dan fasih
  - 4.1.1 Melafalkan Q.S. *al-Quraisy* (106)
  - 4.1.2 Menghafalkan Q.S. *al-Quraisy* (106)

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses mengamati, menanyakan, mengeksplorasi, mengidentifikasi dan mengkomunikasikan pembelajaran:

- Peserta didik meyakini bahwa mempelajari al-Qur'an adalah ibadah serta memiliki perilaku mencintai al-Qur'an
- Peserta didik mampu mengidentifikasi urutan ayat Q.S. *al-Quraisy* (106)
- Peserta didik mampu melafalkan Q.S. *al-Quraisy* (106),
- Peserta didik mampu menghafalkan Q.S. *al-Quraisy* (106) secara benar dan fasih.

### D. Materi Pembelajaran

1. Surat al-Quraisy

لَا يَلْفُ قُرَيْشٍ ۝١ إِيْلَيْهِمْ رِحْلَةَ الْشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ۝٢ فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ ۝٣  
هَذَا الْبَيْتِ ۝٤ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ ۝٥

### E. Metode dan Strategi Pembelajaran

- Drill
- Demonstrasi

### F. Media, Alat Pembelajaran dan Sumber Belajar

1. Media

- VCD murottal
- Card Sort
-

2. Alat/Bahan
  - LCD
  - Laptop
  - Lembar Peraga
3. Sumber Belajar
  - Buku Al Qur'an Hadits kelas 1 MI
  - Al Qur'an

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Pertemuan I

### **Pendahuluan**

- Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdo'a bersama.
- Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada peserta didik.
- Guru bernyanyi bersama siswa (lagu .....

### **Kegiatan Inti**

- Mengamati
  - Peserta didik mengamati Lembar peraga/video tentang surat Al-Quraisy
  - Peserta didik memperhatikan guru melafalkan surat Al-Quraisy, ayat per ayat dengan seksama
- Menanya
  - Peserta didik menanya hal-hal yang terkait dengan surat Al-Quraisy yang disampaikan guru.
- Mengeksplorasi
  - Peserta didik mencari/menemukan surat Al-Quraisy dalam Al Qur'an.
  - Peserta didik aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model drill/ demonstrasi dengan secara berkelompok dan dilanjutkan secara berpasangan
- Mengasosiasi
- Mengkomunikasikan

- Peserta didik menghafal bersama-sama dalam bimbingan guru secara klasikal
- Peserta didik menghafal secara berkelompok dan dilanjutkan secara berpasangan
- Peserta didik mendemonstrasikan hafalan surat Al-Quraisy di depan kelas

### **Penutup**

- Guru bersama peserta didik membaca bersama surat Al-Quraisy yang sudah dipelajari.
- Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.

## **H. Penilaian**

### **1. Non tes**

- Observasi
- Penilaian Diri
- Penilaian Antar Peserta

### **2. Tes**

- Tulis
- Tes unjuk kerja, portofolio

## **I. Pengayaan**

Kegiatan tambahan yang diberikan kepada peserta didik yang telah memenuhi target pembelajaran, yaitu menjadi tutor sebaya untuk mengecek kejelasan dan kelancaran surat Al-Quraisy dan tanda bacanya peserta didik lain yang belum.

## **J. Remedial**

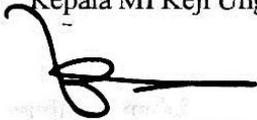
Kegiatan perbaikan hasil belajar peserta didik yang belum lancar (belum memenuhi target) melafalkan surat Al-Quraisy,

dibantu oleh tutor sebaya di bawah bimbingan guru dan melakukan penilaian kembali.

K. Interaksi guru dan orang tua

Guru membuat buku penghubung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran selama di dalam kelas yang berisi menyelesaikan tugas dan pengamatan belajar anak di rumah dengan kolom komentar dan paraf.

Mengetahui,  
Kepala MI Keji Ungaran barat



Supriyono, S.Pd.I, M.Pd  
NIP. 197407092005011004

Semarang, Juni 2017

Guru Al-Quran Hadits



Ngatinah, S.Pd.I  
NIY.

## PENILAIAN

### 1. Penilaian Sikap

#### Lembar Pengamatan Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

Rubrik Penilaian :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran				
2	Mengucapkan rasa syukur atas nikmat/karunia Allah SWT				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengucapkan kalimat thayyibah saat melihat, mendengar atau merasakan sesuatu				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Allah saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

**Kriteria Nilai:**

Sangat Baik: apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

## Lembar Pengamatan Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

Rubrik Penilaian :

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti kegiatan praktik sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Kriteria Nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

a. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tertulis

Bentuk : Uraian

Intrumen :

1. Tuliskan bacaan surat Al-Quraisy ayat 3?
2. Berapa jumlah ayat surat Al-Quraisy ?
3. Menempati urutan ke berapakah Surat An-Nash dalam Al Qur'an ?
4. Menempati urutan ke berapakah Surat Al-Quraisy dalam Al Qur'an!
5. Bacaan ayat di bawah ini termasuk ayat ke berapa dalam surat Al-Quraisy ?

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ

Pedoman penskoran  
 Skor setiap jawaban benar = 2

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

- A = 80 – 100 = Baik sekali  
 B = 70 – 79 = Baik  
 C = 60 – 69 = Cukup  
 D = < 60 = Kurang

a. Penilaian Praktik

- Teknik :  
 Bentuk :  
 Intrumen :  
 Rubrik Penilaian :

Hafalkan !

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai		
		Fashohah	Tajwid	Kelancaran
1.				
2.				
3.				

4.				
5.				

Pedoman

No	ASPEK	RENTANG	KESALAHAN	NILAI
1	Fashohah	45 - 50		
2	Tajwid	30 - 40		
3	Kelancaran	1 - 10		

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100	= Baik sekali
B = 70 – 79	= Baik
C = 60 – 69	= Cukup
D = < 60	= Kurang

## RENCANA PELAKSANAAN PEMEBELAJARAN

Identitas sekolah	: MI Keji Ungaran Barat Semarang
Mata pelajaran	: Al-Qur'an Hadits
Kelas/semester	: 2/II
Peretmuan ke-	: 1
Materi pokok	: Surat Al Fil
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit (1x pertemuan)

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1 Menerima Q.S. *al-Ma'un* (107), *al-Fiil* (105), *al-'Asr* (103), dan *al-Qadr* (97) sebagai firman Allah SWT. Membiasakan melafalkan Q.S. *al- ma'un* (107), *al-Fiil* (105), *al-'Asr* (103), dan *al-Qadr* (97) sehari-hari
- 2 Memiliki perilaku mencintai Al-Qur'an Hdits
- 1 Mengenal Q.S. *al-Ma'un* (107), *al-Fiil* (105), *al-'Asr* (103), dan *al-Qadr* (97)
  - 3.1.1. Mengartikan lafal .Al Fil
  - 3.1.2. Menyebutkan jumlah ayat dalam Q.S. Al Fil

- 3.1.3. Menunjukkan tempat turunnya Q.S. Al Fil
- 1 Melafalkan Q.S. *al-Ma'un* (107), *al-Fiil* (105), *al-'Asr* (103), dan *al-Qadr* (97) secara benar dan fasih
  - 2 Menghafalkan Q.S. *al-Ma'un* (107), *al-Fiil* (105), *al-'Asr* (103), dan *al-Qadr* (97) secara benar

4.1.1 Menirukan pelafalan ayat-ayat dalam Q.S. Al Fil

4.1.2 Melafalkan ayat-ayat dalam Q.S. Al Fil

#### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan melalui metode kartu ayat, peserta didik dapat :

- Menyebutkan jumlah ayat dalam Q.S. Al Fil dengan benar
- Menyebutkan tempat turunnya Q.S. Al Fil dengan benar
- Menunjukkan urutan ayat dalam Q.S. Al Fil dengan benar
- Menunjukkan lafal ayat-ayat dalam Q.S. Al Fil dengan benar
- Melafalkan ayat-ayat dalam Q.S. Al Fil dengan benar dan fasih.

#### D. Materi Pembelajaran

1. Al Fil artinya gajah
2. Surat Al Fil jumlah ayatnya ada 5
3. Tempat turunnya Surat Al Fil di kota Mekah
4. Urut-urutan Surat Al Fil adalah:
  - ١ الم تر كيف فعل ربك باصحاب الفيل
  - ٢ الم يجعل كيدهم في تضليل
  - ٣ وارسل عليهم طيرا اباييل
  - ٤ ترميهم بحجارة من سجيل
  - ٥ فجعلهم كاصف ماء كؤل

#### E. Metode dan Strategi Pembelajaran

- Tanya jawab (siswa berpasangan saling bertanya jawab tentang Q.S. Al Fil)
- Diskusi tentang Q.S. Al Fil
- Drill

- Discovery learning

#### F. Media, Alat Pembelajaran dan Sumber Belajar

##### 1. Media

- Vidio

##### 2. Alat/Bahan

- Kartu ayat /flash card

##### 3. Sumber Belajar

- Buku Al-Qur'an Hadits kelas 1 MI (Buku Guru dan Siswa)
- Buku Juz Amma

#### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

##### 1. Pendahuluan (5 menit)

- Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdo'a bersama.
- Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada peserta didik.
- Guru mempersiapkan Vidio
- Guru membagikan kartu ayat.

##### 2. Kegiatan Inti (60 menit)

- Mengamati
  - Peserta didik mengamati video/kartu ayat q.s.Al Fil ayat 1-5
  - Peserta didik menyimak video/kartu ayat q.s.Al Fil ayat 1-5
- Menanya
- Peserta didik menanya hal-hal yang terkait dengan video/kartu ayat q.s.Al Fil ayat 1-5
- Mengeksplorasi

- Peserta didik mencari/menemukan arti, jumlah ayat, tempat turunnya ayat Al Fil melalui tanya jawab .
- Peserta didik aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dengan diskusi dengan mencocokkan kartu ayat yang sesuai.
- Setelah semua kelompok menunjukkan hasil diskusinya, guru bersama peserta didik mengoreksi bersama.
- Mengasosiasi
  - Peserta didik menghubungkan tentang arti, jumlah ayat, dan bunyi ayat q.s Al Fil ayat 1-5
- Mengkomunikasikan
  - Peserta didik menyampaikan kembali materi yang telah didiskusikan di depan kelas.

### 3. Penutup (5 menit)

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- Guru memberi penguatan tentang materi yang telah disampaikan sesuai dengan KI.1 dan KI.2.
- Guru memberi reword pada siswa yang aktif dalam pembelajaran
- Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.

## H. Penilaian

### 1. Non tes dan tes

- Bentuk : a. Performance  
 : b. Observasi  
 : c. Penilaian Diri  
 : d. Penilaian sejawat  
 : e. Jurnal

### 2. Tes Lisan

I. Pengayaan

Kegiatan tambahan yang diberikan kepada peserta didik yang telah memenuhi target pembelajaran, yaitu menjadi tutor sebaya untuk mengecek kejelasan dan kelancaran Q.S.Al Fil dan tanda bacanya peserta didik lain yang belum.

J. Remedial

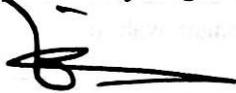
Kegiatan perbaikan hasil belajar peserta didik yang belum lancar (belum memenuhi target) melafalkan Q.S.Al Fil, dibantu oleh tutor sebaya di bawah bimbingan guru dan melakukan penilaian kembali.

K. Interaksi guru dan orang tua

Guru membuat buku penghubung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran selama di dalam kelas yang berisi menyelesaikan tugas dan pengamatan belajar anak di rumah dengan kolom komentar dan paraf.

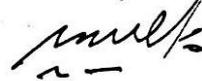
Semarang, Juni 2017

Mengetahui,  
Kepala MI Keji Ungaran barat



Supriyono, S.Pd.I, M.Pd  
NIP. 197407092005011004

Guru Al-Quran Hadits



Mukhlisin, S.Pd.I  
NIP.

## PENILAIAN

### a. Pertemuan I

#### 1) Penilaian Sikap

#### Lembar Pengamatan Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

Rubrik Penilaian :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Senang dengan Al-Qur'an sebagai wahyu Allah				
2	Mau mengaji Al-Qur'an di Musholla				
3	Gemar mengajak teman-temannya pergi mengaji				
4	Merasa yakin Bahwa membaca Al-Qur'an sebagai ibadah				
5	Meyakini bahwa al-Qur'an adalah bukan buatan Nabi Muhammad saw				
Jumlah Skor					

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \times 4 = \textit{skor akhir}$$

Kriteria Nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

## Lembar Pengamatan Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

Rubrik Penilaian :

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Setiap hari selalu pergi mengaji		
2	Setiap pagi mengikuti kegiatan hafalan ayat-ayat pendek dalam Al-Qur'an		
3	Selalu mengawali pekerjaan dengan membaca basmalah		
4	Selalu mengakhiri pekerjaan dengan al-hamdulillahi robbil alamin		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an		
6	Mengikuti kegiatan praktik melafalkan surat Al Fil sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Merasa percaya diri dn bangga dapat melafalkan surat Al Fil		
8	Ketika membawa Al-Quran tidak berwudlu		
Jumlah			

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Kriteria Nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

## 2) Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes Lisan

Bentuk : Uraian

Rubrik Penilaian :

Intrumen :

1. Apa arti Q.S.Al Fil?
2. Berapa jumlah ayat dalam Q.S.Al Fil?
3. Dimana tempat turunnya surat Al Fil?
4. Tunjukkan urutan-urutan ayat dalam Q.S.Al Fil!
5. Tunjukkan lafal-lafal yang ada dalam Q.S.Al Fil!

Pedoman penskoran

Skor setiap jawaban benar = 2

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 = Baik sekali

B = 70 – 79 = Baik

C = 60 – 69 = Cukup

D = < 60 = Kurang

## 3) Penilaian Performance

Rubrik Penilaian :

Intrumen :

Lafalkan Q.S.Al Fil!

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai		
		fasih	kelancaran	Makhroj
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Pedoman penskoran

- 4 = sangat baik (kalau ketiga/semua aspek yang dinilai terpenuhi)
- 3 = baik (kalau ada dua aspek yang dinilai terpenuhi)
- 2 = cukup (kalau hanya satu aspek yang dinilai terpenuhi)
- 1 = kurang (kalau semua aspek yang dinilai tidak terpenuhi)

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

- A = 80 – 100 = Baik sekali
- B = 70 – 79 = Baik
- C = 60 – 69 = Cukup
- D = < 60 = Kurang

## RENCANA PELAKSANAAN PEMEBELAJARAN

Identitas sekolah : MI Keji Ungaran barat Semarang  
Mata pelajaran : Al-Qur'an Hadits  
Kelas/semester : 3/II  
Peretmuan ke- : 1  
Materi pokok : Surat al-Faatihah  
Alokasi waktu : 6 x 35 menit (3 x pertemuan)

### B. Kompetensi Inti (KI)

KI-1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
KI-3	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya,dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
KI-4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### Kompetensi Dasar dan Indikator

- 3 Menghayati isi kandungan Q.S. *al-Fwtipah* (1)*dan al-Ikhlws* (112)
- 1 Menunjukkan perilaku sesuai Q.S. *al-Fatihah*(1) *dan al-Ikhlws* (112) dalam kehidupan sehari- hari
- 1 Mengetahui arti Q.S. *al- Fatihah*(1*dan al-Ikhlws* (112)
  - 3.1.1.Menyebutkan arti lafadz al-Fatihah dengan benar
  - 3.1.2.Menyebutkan arti mufradat surat al-Fatihah dengan benar
  - 3.1.3.Menyebutkan arti surat al-Fatihah secara keseluruhan dengr benar

### C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui pembelajaran kontekstual siswa dapat mengartikan lafadz al-Fatihah dengan benar
- Melalui metode ceramah siswa dapat menyebutkan jumlah ayat surat al-Fatihah dengan benar
- Melalui metode Tanya jawab siswa dapat menyebutkan tempat turunnya surat al-Fatihah dengan benar

### D. Materi Pembelajaran

#### Surat al-Fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ①  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ②  
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ③  
مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ④  
إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ  
نَسْتَعِينُ ⑤  
أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ⑥  
صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ  
عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ⑦

1. dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang[1].
2. segala puji[2] bagi Allah, Tuhan semesta alam[3].
3. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
4. yang menguasai[4] di hari Pembalasan[5].
5. hanya Engkau yang Kami sembah[6], dan hanya kepada Engkau Kami meminta pertolongan[7].
6. Tunjukkanlah[8] Kami jalan yang lurus,
7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.[9]

### E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Discarveri learning
- Projek besd learning

## F. Media, Alat Pembelajaran dan Sumber Belajar

### 1. Media

- Audio visual
- Lafal ayat-ayat surat al-Fatihah

### 2. Alat/Bahan

- Shart card
- Lafal ayat surat al-Fatihah yang tertulis di lembar kertas folio

### 3. Sumber Belajar

- Buku al-Qur'an hadits kels 3 MI
- Al-Qur'an terjemah
- Buku lembar kerja (LKS)

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### 1. Pendahuluan (10 menit)

- Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdo'a bersama.
- Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada peserta didik.
- Guru mempersiapkan media pembelajaran

### 2. Kegiatan Inti (50 menit)

- Mengamati
  - Peserta didik mengamati gambar/video tentang surat al-Fatihah beserta artinya
  - Peserta didik menyimak bacaan surat al-Faatihah oleh guru.
  - Peserta didik mendengarkan penjelasanguru tentang surat al-Fatihah beserta artinya.
- Menanya
  - Peserta didik menanya hal-hal yang terkait dengan gambar/video yang ditayangkan guru.

- Peserta didik menannya tentang lembar lafal surat al-Fatihah yangdi pajang dipapan tulis
  - Mengeksplorasi
    - Peserta didik mencari/menemukan pengertian arti srat al-Faatihah
    - Peserta didik aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode discovery learning dengan langkah-langkah sebagai berikut:
      - Guru menyiapkan alat-alat yang digunakan dalam diskusi siswa
      - Siswa berkelompok dan mendiskusikan tentang surat al-Fatihah beserta atinya.
      - Setelah semua kelompok menempelkan hasil diskusinya, guru bersama peserta didik mengoreksi bersama.
  - Mengasosiasi
  - Peserta didik menghubungkan tentang ayat-ayat surat al-Fatihah dengan artinya dan membuat kesimpulan.
  - Mengkomunikasikan
    - Peserta didik menyampaikan kembali materi yang telah ia terima/ketahui di depan kelas.
3. Penutup (10 menit)
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
  - Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran.
  - Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.

## H. Penilaian

1. Bentuk : Non tes
  - a. Observasi
  - b. Penilaian Diri
  - c. Penilaian antar peserta
2. Tes
  - a. Tulis

b. Tes unjuk kerja, portofolio, dan proyek

I. Pengayaan

Kegiatan tambahan yang diberikan kepada peserta didik yang telah memenuhi target pembelajaran, yaitu menjadi tutor sebaya untuk mengecek kejelasan dan kelancaran Q.S. Al Fatihah dan tanda bacanya peserta didik lain yang belum.

J. Remedial

Kegiatan perbaikan hasil belajar peserta didik yang belum lancar (belum memenuhi target) melafalkan Q.S. Al Fatihah, dibantu oleh tutor sebaya di bawah bimbingan guru dan melakukan penilaian kembali.

K. Interaksi guru dan orang tua

Guru membuat buku penghubung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran selama di dalam kelas yang berisi menyelesaikan tugas dan pengamatan belajar anak di rumah dengan kolom komentar dan paraf.

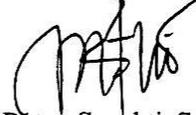
Mengetahui,  
Kepala MI Keji Ungaran barat



Supriyono, S.Pd.I, M.Pd  
NIP. 197407092005011004

Semarang, Juni 2017

Guru Al-Quran Hadits



Retno Sayekti, S.Pd.I  
NIY.

## PENILAIAN

### 1. Pertemuan I

#### a. Penilaian Sikap

#### Lembar Pengamatan Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

Rubrik Penilaian :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran				
2	Mengucapkan rasa syukur atas nikmat/karunia Allah SWT dengan lafad hamadalah				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Membiasakan membaca hamadalah setelah selesai melakukan pekerjaan/ibadah				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran AllahSWT saat mempelajari surat al-Fatihah				
Jumlah Skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\textit{Skor diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}} \times 4 = \textit{skor akhir}$$

Kriteria Nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

## Lembar Pengamatan Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

Rubrik Penilaian :

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
Jumlah			

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Kriteria Nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

b. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tertulis

Bentuk : Uraian

Rubrik Penilaian :

Intrumen :

1. Arti lafadz al-Fatihah adalah!
2. lafadz yang berberarti penyayang pada surat al-Fatihah adalah!

3. Terjemahkan ayat kedua dari surat al-Faatihah

Pedoman penskoran

Skor setiap jawaban benar = 4

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 = Baik sekali

B = 70 – 79 = Baik

C = 60 – 69 = Cukup

D = < 60 = Kurang

c. Penilaian Praktik

Teknik :

Bentuk :

Rubrik Penilaian :

Intrumen :

Hafalkan arti surat a-Fatihah!

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			
		Faham	lancar	sempurna	Adab
1.	Fahmi				
2.					
3.					

Pedoman penskoran

4 = sangat baik (kalau ketiga/semua aspek yang dinilai terpenuhi)

3 = baik (kalau ada dua aspek yang dinilai terpenuhi)

2 = cukup (kalau hanya satu aspek yang dinilai terpenuhi)

1 = kurang (kalau semua aspek yang dinilai tidak terpenuhi)

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 = Baik sekali

B = 70 – 79 = Baik

C = 60 – 69 = Cukup

D = < 60 = Kurang

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMEBELAJARAN**

Identitas sekolah : Madrasah Ibtidaiyah (MI) Keji  
Mata pelajaran : Al Quran Hadits  
Kelas/semester : 4/II  
Peretmuan ke- : 1  
Materi pokok : Surat al-Lahab  
Alokasi waktu : 8 x 35 menit (4 x pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
KI-3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
KI-4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

### 3.1 Mengetahui arti Q.S. *al-Lahab* (111)

- i. Menyebutkan terjemahan ayat-ayat dalam surat al-lahab secara acak
  
- i. Menerjemahkan ayat-ayat dalam surat al-lahab secara keseluruhan

## C. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mengikuti kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu memahami surat al-lahab
- Peserta didik dapat menyebutkan terjemahan ayat-ayat dalam surat al-lahab secara acak
- Menerjemahkan terjemahan ayat-ayat dalam surat al-lahab secara keseluruhan
- Menjelaskan isi kandungan surat al-lahab secara sederhana

## D. Materi Pembelajaran

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ۝ مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ۝ سَيَصْلَىٰ  
نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ۝ وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ۝ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّنْ  
مَّسَدٍ ۝

1. binasalah kedua tangan Abu Lahab dan Sesungguhnya Dia akan binasa[1607].
2. tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan.
3. kelak Dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak.
4. dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar[1608].
5. yang di lehernya ada tali dari sabut.

## E. Metode dan Strategi Pembelajaran

- Tanya jawab (siswa berpasangan saling bertanya jawab tentang terjemahan surat al-lahab)
- Problem solving (analisis kasus tentang terjemahan surat al-lahab).
- Diskusi tentang kasus di atas dengan berkelompok

## F. Media, Alat Pembelajaran dan Sumber Belajar

### 1. Media

- Gambar/vidio
- Driil
- Al-qur'an terjemah

### 2. Alat/Bahan

- Kitab suci Al-qur'an ,LCD

### 3. Sumber Belajar

- Buku Qurdis kelas 4 MI
- Buku jus amma

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan I

#### Pendahuluan

- Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdo'a bersama.
- Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada peserta didik.
- Guru mempersiapkan cerita (kasus).

#### Kegiatan Inti

- Mengamati
  - Peserta didik mengamati gambar/video orang/anak yang sedang membaca surat al-lahab.
  - Peserta didik menyimak bacaan yang di

contohkan teman

- Menanya
  - Peserta didik menanya hal-hal yang terkait dengan lafad surat Al-lahab /video .
- Mengeksplorasi
  - Peserta didik melafatkan /menemukan bacaan yg benar dengan tanya jawab .
  - Peserta didik aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model problem solving tentang bacaan surat al-lahab/kasus dengan langkah-langkah sebagai berikut:
    - Guru menyiapkan audio tentang bacaan surat al-lahab
    - Siswa berkelompok dan mendiskusikan terjemah surat al-lahab tersebut.
    - Setelah semua kelompok menerjemah surat al-lahab hasil diskusinya, guru bersama peserta didik mengoreksi bersama.
- Mengasosiasi
  - Peserta didik menghubungkan tentang terjemahan dengan cerita dan membuat kesimpulan.]
- Mengkomunikasikan
  - Peserta didik menyampaikan kembali materi yang telah ia terima/ketahui di depan kelas.

#### Penutup

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.

#### L. Penilaian

##### 1. Non tes

Bentuk:

- a. Observasi
- b. Penilaian Diri
- c. Penilaian antar peserta

2. Tes

- a. Tulis
- b. Tes unjuk kerja, portofolio, dan proyek

M. Pengayaan

Kegiatan tambahan yang diberikan kepada peserta didik yang telah memenuhi target pembelajaran, yaitu menjadi tutor sebaya untuk mengecek kejelasan dan kelancaran Q.S. al-lahab dan tanda bacanya peserta didik lain yang belum.

N. Remedial

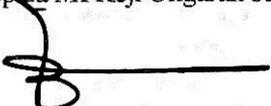
Kegiatan perbaikan hasil belajar peserta didik yang belum lancar (belum memenuhi target) melafalkan Q.S. al-lahab, dibantu oleh tutor sebaya di bawah bimbingan guru dan melakukan penilaian kembali.

O. Interaksi guru dan orang tua

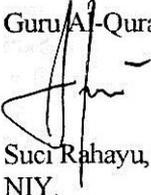
Guru membuat buku penghubung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran selama di dalam kelas yang berisi menyelesaikan tugas dan pengamatan belajar anak di rumah dengan kolom komentar dan paraf.

Semarang, Juni 2017

Mengetahui,  
Kepala MI Keji Ungaran barat

  
Supriyono, S.Pd.I, M.Pd  
NIP. 197407092005011004

Guru Al-Quran Hadits

  
Suci Rahayu, S.Ag  
NIY.

## PENILAIAN

### 1. Pertemuan I

#### a. Penilaian Sikap

#### Lembar Pengamatan Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : IV

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : Surat al-lahab

Rubrik Penilaian :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran				
2	Mengucapkan rasa syukur atas nikmat/karunia Allah SWT				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengucapkan kalimat thayyibah saat melihat, mendengar atau merasakan sesuatu				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Allah saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

**Kriteria Nilai:**

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

## Lembar Pengamatan Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : IV

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : Surat al-lahab

Rubrik Penilaian :

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti kegiatan praktik sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Kriteria Nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

b. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tertulis

Bentuk : Uraian

Intrumen :

Rubrik Penilaian :

1. Tuliskan arti ayat ke dua surat al-lahab ?
2. Apakah arti ayat ke lima dari surat al-lahab ?
3. Sebutkan terjemahan ayat pertama surat al-lahab ?
4. Apakah arti  $سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ هَبِّ$  ?
5. uliskan isi kandungan surat al-lahab ?

Pedoman penskoran

Skor setiap jawaban benar = 2

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 = Baik sekali

B = 70 – 79 = Baik

C = 60 – 69 = Cukup

D = < 60 = Kurang

c. Penilaian Praktik

Teknik : Drill

Bentuk : tes lisan

Intrumen :

Rubrik Penilaian :

Surat al-lahab!

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			
		Makhroj	Tajwid	kelancaran	adab
1.	Ahmad	4	2	3	3
2.					
3.					
4.					
5.					

Skor :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Nilai yang dicapai X 4 = 3.00  
 Nilai maksimal

Pedoman penskoran

- 4 = sangat baik (kalau tajwid, makhroj, kelancaran, adab terpenuhi)
- 3 = baik (kalau tajwid, makhroj, kelancaran, adab )
- 2 = cukup baik (kalau hanya satu aspek yang dinilai terpenuhi)
- 2 = cukup (kalau tajwid, makhroj, kelancaran, adab terpenuhi)
- 1 = kurang (ka tajwid, makhroj, kelancaran, adab terpenuhi)

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

**Kriteria Nilai**

**A = 80 – 100 = Baik sekali**

**B = 70 – 79 = Baik**

**C = 60 – 69 = Cukup**

**D = < 60 = Kurang**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMEBELAJARAN

Identitas sekolah : MI Keji Ungaran barat Semarang  
Mata pelajaran : Al-Qur'an Hadits  
Kelas/semester : 5/2  
Peretmuan ke- : 1  
Materi pokok : Q.S. al-'Alaq (96) dan al-Qadr (97)  
Alokasi waktu : 8 x 35 menit (4 x pertemuan)

### A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
KI-3	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
KI-4	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1 Menerima Q.S. al-'Alaq (96) dan al-Qadr (97) sebagai firman Allah SWT.
- 2 Mengamalkan ajaran Q.S. al-'Alaq (96) dan al-Qadr (97)
  - 1 Terbiasa berperilaku yang sesuai dengan ajaran QS. al-'Alaq (96) dan al-Qadr (97)
- 3 Mengenal Q.S. *al-'Alaq* (96)
  - 3.3.1. Siswa mampu menyebutkan QS. Al- 'Alaq
  - 3.3.2. Siswa mampu mengidentifikasi hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S. Al-'Alaq
- 1 Membaca QS. al-'Alaq (96) secara benar dan fasih

- 4.1.1. Melafalkan Q.S. Al-‘Alaq sesuai makharijul huruf secara fasih
- 4.1.2. Mendemonstrasikan bacaan Q.S. Al-‘Alaq sesuai ilmu tajwid huruf secara benar
- Menghafal QS. al-‘Alaq (96) secara benar dan fasih
- 2 4.2.1. Mengurutkan surah Q.S. Al-‘Alaq secara benar dan fasih

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan dengan pendekatan saintific peserta didik mampu :

1. Menyebutkan QS. Al- ‘Alaq
2. Mengidentifikasi hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S. Al-‘Alaq
3. Melafalkan Q.S. Al-‘Alaq sesuai makharijul huruf secara fasih
4. Mendemonstrasikan bacaan Q.S. Al-‘Alaq sesuai ilmu tajwid huruf secara benar
5. Mengurutkan surah Q.S. Al-‘Alaq secara benar dan fasih

### D. Materi Pembelajaran

- Lafal surah QS. Al-‘Alaq :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأً وَرَبُّكَ  
 الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾ كَلَّا إِنَّ  
 الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنَافٍ ﴿٦﴾ أَن رَّءَاهُ اسْتَعْجَىٰ ﴿٧﴾ إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ أَلْحَبُّ ﴿٨﴾  
 أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَىٰ ﴿٩﴾ عَبْدًا إِذَا صَلَّىٰ ﴿١٠﴾ أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَىٰ أَهْدَىٰ  
 ﴿١١﴾ أَوْ أَمَرَ بِالتَّقْوَىٰ ﴿١٢﴾ أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ ﴿١٣﴾ أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ اللَّهَ  
 يَرَىٰ ﴿١٤﴾ كَلَّا لَئِنْ لَمْ يَنْتَهِ لَنَسْفَعًا بِالنَّاصِيَةِ ﴿١٥﴾ نَاصِيَةٍ كَذِبَةٍ خَاطِئَةٍ

فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ ۖ ﴿١٧﴾ سَدَّعُ الرِّيَاطَةَ ﴿١٨﴾ كَلَّا لَا تُطَعُّهُ وَاسْجُدْ

وَأَقْتَرِبْ ﴿١٩﴾

- Arti :
  1. Bacalah dengan (menyebut) nama Rabbmu Yang menciptakan, (QS. 96:1)
  2. Dia telah menciptakan manusia dengan segumpal darah. (QS. 96:2)
  3. Bacalah, dan Rabbmulah Yang Paling Pemurah, (QS. 96:3)
  4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam 1590. (QS. 96:4)
  5. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. 96:5)
  6. Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas, (QS. 96:6)
  7. karena dia melihat dirinya serba cukup. (QS. 96:7)
  8. Sesungguhnya hanya kepada Rabbmulah kembali(mu). (QS. 96:8)
  9. Bagaimana pendapatmu tentang orang yang melarang, (QS. 96:9)
  10. seorang hamba ketika dia mengerjakan shalat 1591, (QS. 96:10)
  11. bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu berada di atas kebenaran, (QS. 96:11)
  12. atau dia menyuruh bertaqwa (kepada Allah) (QS. 96:12)
  13. Bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu mendustakan dan berpaling? (QS. 96:13)
  14. Tidakkah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat segala perbuatannya? (QS. 96:14)
  15. Ketahuilah, sungguh jika dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya Kami tarik ubun-ubunnya 1592, (QS. 96:15)
  16. (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan lagi durhaka. (QS. 96:16)
  17. Maka biarkanlah dia memanggil golongannya (untuk menolongnya), (QS. 96:17)

18. kelak Kami akan memanggil malaikat Zabaniyah 1593, (QS. 96:18)
19. sekali-kali jangan, janganlah kamu patuh kepadanya; dan sujudlah dan dekatkanlah (dirimu kepada Rabb) (QS. 96:19)

E. Metode dan Strategi Pembelajaran

1. Discovery Learning
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. Demonstrasi
5. Penugasan

F. Media, Alat Pembelajaran dan Sumber Belajar

1. Media: LCD, kartu ayat
2. Alat/Bahan: spidol, kertas
3. Sumber Pembelajaran: buku siswa, juz Amma, LKS, lingkungan alam.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam dilanjutkan berdoa bersama
- Guru memperkenalkan diri dan mengenal peserta didik melalui absensi
- Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan mengajak senam tangan
- Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai
- Guru membentuk kelompok belajar (diskusi)

Kegiatan Inti

- **Mengamati**
  - Peserta didik mendengar bacaan Q.S. Al-‘Alaq
  - Peserta didik menyimak bacaan Q.S. Al-‘Alaq dan melihat teks melalui tayangan LCD

- **Menanya**
  - Melalui stimulus guru, peserta didik bertanya tentang hal-hal yang belum difahami tentang bacaan Al-‘Alaq
  - Peserta didik/guru bertanya cara melafalkan QS. Al-‘Alaq dengan benar dan fasih
- **Eksplorasi/eksperimen** (menggali/mengumpulkan data)
  - Peserta didik melalui belajar kelompok berlatih cara membaca QS. Al-‘Alaq yang benar dan fasih
  - Peserta didik mengidentifikasi hukum bacaan yang terdapat didalam Q.S.Al-‘Alaq
  - Peserta didik mengurutkan bacaan Q.S. Al-‘Alaq dengan benar
- **Mengasosiasi**
  - Antar peserta didik membetulkan cara membaca QS. Al-‘Alaq yang belum tepat
  - Peserta didik belajar menulis/merumuskan jumlah ayat, serta urutan ayat Q.S. Al-‘Alaq dengan benar
- **Mengkomunikasikan**
  - Secara bergantian, peserta didik melafalkan Q.S. Al-‘Alaq di depan kelas
  - Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S. Al-‘Alaq

#### Penutup

- Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran
- Guru mengadakan tes tulis/lisan
- Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi atau penanaman sikap, baik spiritual maupun sosial
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- Guru mengajak berdoa dan diakhiri dengan salam

#### H. Penilaian

1. Bentuk : Non tes
  - a. Observasi

- b. Penilaian Diri
  - c. Penilaian antar peserta
2. Tes
- a. Tulis
  - b. Tes unjuk kerja, portofolio, dan proyek

I. Pengayaan

Kegiatan tambahan yang diberikan kepada peserta didik yang telah memenuhi target pembelajaran, yaitu menjadi tutor sebaya untuk mengecek kejelasan dan kelancaran Q.S. Al-‘Alaq dan tanda bacanya peserta didik lain yang belum.

J. Remedial

Kegiatan perbaikan hasil belajar peserta didik yang belum lancar (belum memenuhi target) melafalkan Q.S. Al-‘Alaq, dibantu oleh tutor sebaya di bawah bimbingan guru dan melakukan penilaian kembali.

K. Interaksi guru dan orang tua

Guru membuat buku penghubung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran selama di dalam kelas yang berisi menyelesaikan tugas dan pengamatan belajar anak di rumah dengan kolom komentar dan paraf.

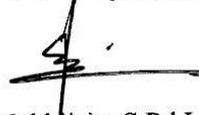
Semarang, Juni 2017

Mengetahui,  
Kepala MI Keji Ungaran barat



Supriyono, S.Pd.I, M.Pd  
NIP. 197407092005011004

Guru Al-Quran Hadits



Mukhlisin, S.Pd.I  
NIP.197101192006041012

## PENILAIAN

### 1. Penilaian Sikap

#### Lembar Pengamatan Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik : Helmi  
 Kelas : V  
 Tanggal Pengamatan : 3 Juni 2017  
 Materi Pokok : Q.S. Al-‘Alaq  
 Rubrik Penilaian :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran				v
2	Mengucapkan rasa syukur atas nikmat/karunia Allah SWT			v	
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				v
4	Mengucapkan kalimat thayyibah saat melihat, mendengar atau merasakan sesuatu			v	
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Allah saat mempelajari ilmu pengetahuan		v		
Jumlah Skor					

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$14 : 20 \times 4 = 2,8 ( B )$$

Kriteria Nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

## Lembar Pengamatan Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik :  
Kelas : V  
Tanggal Pengamatan :  
Materi Pokok : Q.S. Al-‘Alaq  
Rubrik Penilaian :

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti kegiatan praktik sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$6 : 8 \times 4 = 3 \text{ ( Baik )}$$

Kriteria Nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

### 2. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tertulis

Bentuk : Uraian

Intrumen :

Rubrik Penilaian :

1. Sebutkan bunyi Q.S. Al-‘Alaq ayat 1-5 !

2. Sebutkan hukum ba
3. Jelaskan isi kandungan surah Al-Qadr !
4.  $\text{إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ}$  sebut dan jelaskan hukum bacaan kalimat yang terdapat garis bawah !
5. Pelajaran apa yang dapat kita ambil dari surah Al-Qadr !

Pedoman penskoran  
 skor setiap jawaban benar = 2

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai  
 A = 80 – 100 = Baik sekali  
 B = 70 – 79 = Baik  
 C = 60 – 69 = Cukup  
 D = < 60 = Kurang

### 3. Penilaian Praktik

Teknik :  
 Bentuk :  
 Intrumen :  
 Rubrik Penilaian :

Hafalkan niat zakat fitrah!

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai		
		fasih	kelancaran	Makhroj
1.	Helmi	3	4	2
2.				
3.				
4.				
5.				

Pedoman penskoran

4	= sangat baik	kalau ketiga/semua aspek yang dinilai terpenuhi)
3	= baik	kalau ada dua aspek yang dinilai terpenuhi)
2	= cukup	kalau hanya satu aspek yang dinilai terpenuhi)
1	= kurang	kalau semua aspek yang dinilai tidak terpenuhi)

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{9}{12} : 100 = 75$$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100	= Baik sekali
B = 70 – 79	= Baik
C = 60 – 69	= Cukup
D = < 60	= Kurang

## RENCANA PELAKSANAAN PEMEBELAJARAN

Identitas sekolah : MI Keji Ungaran Barat Semarang  
Mata pelajaran : Al-Qur'an Hadits  
Kelas/semester : 6/2  
Peretmuan ke- : 1  
Materi pokok : Surat al-Bayyinah  
Alokasi waktu : 2 x Pertemuan

### A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
KI-3	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
KI-4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1 Menerima Q.S. al-Bayyinah (98) sebagai firman Allah SWT.  
Mengamalkan ajaran Q.S. al-Bayyinah (98)
- 2 Meyakini bahwa setiap manusia pasti mati dan
- 3 menerima balasan amal perbuatannya.
- 1 Terbiasa berperilaku yang sesuai dengan ajaran Q.S. al-Bayyinah (98).
- 1 Mengenal Q.S. al-Bayyinah (98)

- 3.1.1 menjelaskan pengertian nama surat Q.S. al-Bayyinah
- 3.1.2 menyebutkan jumlah ayat Q.S. al-Bayyinah
- 3.1.3 menjelaskan tempat turunnya Q.S al-Bayyinah
- 1 Membaca Q.S. al-Bayyinah (98) dengan baik dan fasih
  - 4.1.1 Membaca Q.S. al-Bayyinah (98) dengan fasih
- 2 Menghafalkan Q.S. al-Bayyinah (98)
  - 4.2.1 Menghafal Q.S. al-Bayyinah (98) dengan benar

#### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penanaman sikap (C), peserta didik (A) dapat menunjukkan perilaku mencintai Al-Qur'an (B) dengan baik (D)
2. Melalui contoh (C), peserta didik (A) dapat menunjukkan perilaku jujur, sopan, dan tanggungjawab (B) dalam kehidupan sehari-hari (D)
3. Melalui ceramah, peserta didik dapat menjelaskan pengertian nama surat Q.S. *al-B ayyinah* dengan benar
4. Melalui tanya jawab peserta didik dapat menyebutkan jumlah ayat Q.S. *al- B ayyinah* dengan benar
5. Melalui diskusi peserta didik dapat menjrlaskan turunnya Q.S. *al- al-B ayyinah* dengan tepat.
6. Melalui Drill, peserta didik dapat melafalkan Q.S. *al- al-B ayyinah* dengan baik dan benar
7. Melalui simulasi, peserta didik dapat menghafal Q.S. *al- al-B ayyinah* dengan fasih, benar dan lancar

#### D. Materi Pembelajaran

1. Al-Bayyinah artinya bukti yang nyata
2. Surat al-Bayyinah terdiri dari 8 ayat
3. Surat al-Bayyinah diturunkan di kota Madinah
4. Surat al-Bayyinah menempati urutan ke 98 dalam al-Qur'an
5. Surat al-Bayyinah

لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِينَ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ ﴿١﴾  
 رَسُولٌ مِنَ اللَّهِ يَتْلُوا صُحُفًا مُطَهَّرَةً ﴿٢﴾ فِيهَا كُتِبَ قِيمَةٌ ﴿٣﴾ وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا  
 الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْبَيِّنَةُ ﴿٤﴾ وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ  
 الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ ﴿٥﴾ إِنَّ الَّذِينَ  
 كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ  
 ﴿٦﴾ إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ﴿٧﴾ جَزَاءُ هُمْ  
 عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرَى مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ  
 وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ لِمَنْ حَشِيَ رَبَّهُ ﴿٨﴾

#### E. Metode dan Strategi Pembelajaran

Modelling, ceramah, tanya jawab, diskusi, drill, simulasi

#### F. Media, Alat Pembelajaran dan Sumber Belajar

1. Media: LCD, kartu ayat
2. Alat/Bahan: spidol, kertas
3. Sumber Pembelajaran: buku siswa, juz Amma, LKS, lingkungan alam

#### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Kesatu:

- a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)
  - Guru mengucapkan salam dilanjutkan berdoa bersama
  - Guru memperkenalkan diri dan mengenal peserta didik melalui absensi
  - Guru **mempersiapkan fisik dan psikis** peserta didik dengan mengajak senam tangan
  - Guru **menjelaskan tujuan** mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai
  - Guru membentuk kelompok belajar (diskusi)
- b. Kegiatan Inti (50 menit):
  - **Mengamati**
    - Peserta didik mendengar penjelasan guru tentang arti nama surat, jumlah ayat, serta tempat turunnya QS. Al-Bayyinah.
    - Peserta didik menyimak kartu ayat QS. Al-Bayyinah pada kertas karton serta tayangan LCD
  - **Menanya**
    - Melalui stimulus guru, peserta didik bertanya tentang hal-hal yang belum difahami pada QS. Al-Bayyinah
    - Peserta didik/guru bertanya cara melafalkan QS. Al-Bayyinah dengan benar dan fasih
  - **Eksplorasi/eksperimen** (menggali/mengumpulkan data)
    - Peserta didik melalui belajar kelompok berlatih cara membaca QS. Al-Faatihah yang benar dan fasih
    - Peserta didik berlatih membaca arti nama surat, jumlah ayat, serta tempat turunnya QS. Al-Bayyinah
  - **Mengasosiasi**
    - Antar peserta didik membetulkan cara membaca QS. Al-Bayyinah yang belum tepat

- Peserta didik belajar menulis/merumuskan temat turunya ayat, jumlah ayat, serta arti nama surat
- Mengkomunikasikan
  - Secara bergantian, peserta didik melafalkan QS. Al-Bayyinah di depan kelas
  - Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang arti nama surat, jumlah ayat, serta tempat turunya ayat.
- c. Penutup (10 menit):
  - Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
  - Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran
  - Guru mengadakan tes tulis/lisan
  - Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi atau penanaman sikap, baik spiritual maupun sosial
  - Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
  - Guru mengajak berdoa dan diakhiri dengan salam
- 2. Pertemuan Kedua:
  - a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)
    - Guru mengucapkan salam dan mengajak berdoa bersama (sama dengan diatas/disesuaikan)
  - b. Kegiatan Inti:
    - Mengamati
      - Peserta didik mendengarkan lafal QS. Al-Bayyinah melalui HP
    - Menanya
      - Peserta didik memberikan tanggapan hasil bacaan QS. Al-Bayyinah yang baru didengarkan
      - Peserta didi bertanya tentang cara cepat menghafal QS. Al-Bayyinah

- Eksplorasi/eksperimen
    - Antar peserta didik berlatih menghafal QS. Al-Bayyinah
  - Mengasosiasi
    - Peserta didik merumuskan cara menghafal cepat QS. Al-Bayyinah
    - Peserta didik saling membetulkan hafalan peserta didik lain yang belum tepat
  - Mengkomunikasikan
    - Secara bergantian, peserta didik menghafal QS. Al-Bayyinah
- c. Penutup (10 menit):
- Guru menguatkan hafalan peserta didik yang masih belum sempurna
  - Guru memberikan tugas mandiri menulis jumlah ayat, tempat turunnya ayat, serta arti nama surat QS. Al-Bayyinah Selanjutnya seperti bunyi pertemuan pertama

## H. Penilaian

### 1. Bentuk Penilaian Non Tes/ lisan bentuk Tanya jawab

Rubrik Penilaian :

- a. apa arti nama surat al-Bayyinah?
- b. sebutkan jumlah ayat QS. Al-Bayyinah!
- c. jelaskan tempat turunnya QS. Al-Bayyinah!

Kunci jawaban dan skor:

- a. Bukti yang nyata
- b. 8 ayat
- c. Makah

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 = Baik sekali

B = 70 – 79 = Baik

C = 60 – 69 = Cukup

D = < 60 = Kurang

2. Penilaian Performance membaca/menghafal QS. Al-Bayyinah:

Rubrik Penilaian :

No	Nama PD	Aspek yang dinilai				Nilai	Ket.
		Tajwid	Makhr oj	Fashoha h	Skor		
1	Miftah	2	3	1	3	2	Remidi
2	Yahya	3	4	4	11	3.66	tuntas
Dst							

Penskoran:

Skor 4 jika tajwid, makhroj, fashohah SANGAT BAIK

Skor 3 jika tajwid, makhroj, fashohah BAIK

Skor 2 jika tajwid, makhroj, fashohah CUKUP BAIK

Skor 1 jika tajwid, makhroj, fashohah KURANG BAIK

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan 6}}{\text{Skor maksimal 12}} \times 4/100$$

### 3. Penilaian Sikap Spiritual

#### LEMBAR PENILAIAN DIRI Q.S AL-BAYYINAH

Guru melakukan penilaian terhadap sikap peserta didik kaitannya pemahaman surat *al-Bayyinah* dengan cara peserta didik mengisi tanda contreng di dalam kolom pernyataan ya atau tidak sebagaimana tabel berikut ini.

Rubrik Penilaian :

No.	Pernyataan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Saya meyakini bahwa surat al-Bayyinah adalah firman Allah.		
2	Saya berusaha membaca surat al-Bayyinah sehari-hari.		
3	Saya yakin bahwa manusia pasti mati dan menerima balasan-Nya.		
4	Saya selalu melakukan ajaran Q.S al-Bayyinah		

*Petunjuk penilaian :*

Setiap jawaban ya diberi skor 1; jawaban tidak skor 0

Kategori hasil penilaian

Baik : jika jumlah skor 8-10

Sedang : jika jumlah skor 6- 7

Kurang : jika jumlah skor 1- 5

***Catatan:***

- Guru dapat mengembangkan dan berinovasi soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran.

### 4. Penilaian Sikap Sosial

## Lembar Pengamatan Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

Rubrik Penilaian :

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti kegiatan praktik sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Kriteria Nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

### I. Pengayaan

Kegiatan tambahan yang diberikan kepada peserta didik yang telah memenuhi target pembelajaran, yaitu menjadi tutor sebaya

untuk mengecek kejelasan dan kelancaran QS. Al-Bayyinah dan tanda bacanya peserta didik lain yang belum.

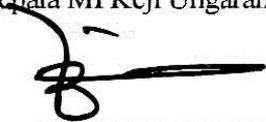
J. Remedial

Kegiatan perbaikan hasil belajar peserta didik yang belum lancar (belum memenuhi target) melafalkan QS. Al-Bayyinah, dibantu oleh tutor sebaya di bawah bimbingan guru dan melakukan penilaian kembali.

K. Interaksi guru dan orang tua

Guru membuat buku penghubung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran selama di dalam kelas yang berisi menyelesaikan tugas dan pengamatan belajar anak di rumah dengan kolom komentar dan paraf.

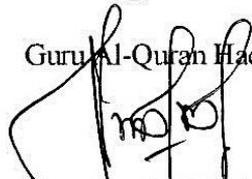
Mengetahui,  
Kepala MI Keji Ungaran barat



Supriyono, S.Pd.I, M.Pd  
NIP. 197407092005011004

Semarang, Juni 2017

Guru Al-Quran Hadits



Kemariyah, S.Pd.I  
NIY.

## Lampiran 6: Remedial dan Pengayaan

### Program Pembelajaran Remedial

Sekolah : MI Keji  
Mata Pelajaran : Al-Qur'ān Ḥadīṣ  
Kelas : 1 a  
Ulangan ke : 1  
Tgl ulangan : 10 Juli 2017  
Bentuk soal : Hafalan  
Materi ulangan (KD/Indikator) : Melafalkan Q.S. *al-Quraisy* (106)  
secara benar dan fasih

4.1.1 Melafalkan Q.S. *al-Quraisy*

4.1.2 Menghafalkan Q.S. *al-Quraisy*

Rencana ulangan ulang : 10 Juli 2017

KKM Mapel : 75

No	Nama	Nilai Ulangan	KD yang belum Tuntas	Remedial (Tutor Sebaya)	Nilai Ulang
1	Angel	62	4.1.2	4.1.2	80
2	Dika	70	4.1.2	4.1.2	85
3	Dani	72	4.1.2	4.1.2	90
4	dst				

Keterangan:

Pada kolom hasil diisi nilai hasil ulangan ulang, walaupun nilai yang nantinya diolah adalah sebatas tuntas

## Program Pembelajaran Pengayaan

Sekolah : MI Keji  
Mata Pelajaran : Al-Qur'ān Ḥadīṣ  
Kelas : 1 a  
Ulangan ke : 1  
Tgl ulangan : 10 Juli 2017  
Bentuk soal : Hafalan  
Materi ulangan (KD/Indikator) : Melafalkan Q.S. *al-Quraisy* (106)  
secara benar dan fasih

4.1.1 Melafalkan Q.S. *al-Quraisy*

4.1.2 Menghafalkan Q.S. *al-Quraisy*

Rencana ulangan ulang : 10 Juli 2017

KKM Mapel : 75

No	Nama	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1	Amel	80	Menambah pemahaman melalui diskusi kelompok dengan topik aktual : 1. Memahami arti Q.S. <i>al-Quraisy</i> 2. Dst..
2	Brian	82	
3	Cika	85	
4	Dst		

SALINAN

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 22 TAHUN 2016  
TENTANG  
STANDAR PROSES PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa dalam rangka pelaksanaan ketentuan Pasal 24 Peraturan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG STANDAR PROSES PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH.

Pasal 1

- (1) Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah selanjutnya disebut Standar Proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan dasar menengah untuk mencapai kompetensi lulusan.
- (2) Standar Proses sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum pada Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 2

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

## Pasal 3

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 6 Juni 2016

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

ANIES BASWEDAN

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 28 Juni 2016

DIREKTUR JENDERAL  
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

WIDODO EKATJAHJANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2016 NOMOR 955

Salinan sesuai dengan aslinya,  
plh. Kepala Biro Hukum dan Organisasi  
Kepala Biro Kepegawaian,

TTD.

Dyah Ismayanti  
NIP 196204301986012001

SALINAN  
LAMPIRAN  
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
NOMOR 22 TAHUN 2016  
TENTANG  
STANDAR PROSES PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

BAB I  
PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Proses dikembangkan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi maka prinsip pembelajaran yang digunakan:

1. dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu;
2. dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar;
3. dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah;
4. dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi;
5. dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu;
6. dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi;
7. dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif;
8. peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (*hardskills*) dan keterampilan mental (*softskills*);
9. pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
10. pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*);
11. pembelajaran yang berlangsung di rumah di sekolah, dan di masyarakat;
12. pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas;
13. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran; dan
14. Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

Terkait dengan prinsip di atas, dikembangkan standar proses yang mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

## BAB II KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN

Karakteristik pembelajaran pada setiap satuan pendidikan terkait erat pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi. Standar Kompetensi Lulusan memberikan kerangka konseptual tentang sasaran pembelajaran yang harus dicapai. Standar Isi memberikan kerangka konseptual tentang kegiatan belajar dan pembelajaran yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi.

Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan.

Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta”. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta”. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan lintasan perolehan turut serta mempengaruhi karakteristik standar proses. Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antar mata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

Rincian gradasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Menerima	Mengingat	Mengamati
Menzalankan	Memahami	Menanya
Menghargai	Menerapkan	Mencoba
Menghayati,	Menganalisis	Menalar
Mengamalkan	Mengevaluasi	Menyaji
-		Mencipta

Karakteristik proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik kompetensi. Pembelajaran tematik terpadu di SD/MI/SDLB/Paket A disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Karakteristik proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik kompetensi. Pembelajaran tematik terpadu di SMP/MTs/SMPLB/Paket B disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik. Proses pembelajaran di SMP/MTs/SMPLB/Paket B disesuaikan dengan karakteristik kompetensi yang mulai memperkenalkan mata pelajaran dengan mempertahankan tematik terpadu pada IPA dan IPS.

Karakteristik proses pembelajaran di SMA/MA/SMALB/SMK/MAK/Paket C/ Paket C Kejuruan secara keseluruhan berbasis mata pelajaran, meskipun pendekatan tematik masih dipertahankan.

Standar Proses pada SDLB, SMPLB, dan SMALB diperuntukkan bagi tuna netra, tuna rungu, tuna daksa, dan tuna laras yang intelegensinya normal.

Secara umum pendekatan belajar yang dipilih berbasis pada teori tentang taksonomi tujuan pendidikan yang dalam lima dasawarsa terakhir yang secara umum sudah dikenal luas. Berdasarkan teori taksonomi tersebut, capaian pembelajaran dapat dikelompokkan dalam tiga ranah yakni: ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Penerapan teori taksonomi dalam tujuan pendidikan di berbagai negara dilakukan secara adaptif sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah mengadopsi taksonomi dalam bentuk rumusan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Proses pembelajaran sepenuhnya diarahkan pada pengembangan ketiga ranah tersebut secara utuh/holistik, artinya pengembangan ranah yang satu tidak bisa dipisahkan dengan ranah lainnya. Dengan demikian proses pembelajaran secara utuh melahirkan kualitas pribadi yang sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

## BAB III PERENCANAAN PEMBELAJARAN

### A. Desain Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

#### 1. Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat:

- a. Identitas mata pelajaran (khusus SMP/MTs/SMPLB/Paket B dan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK/Paket C/ Paket C Kejuruan);
- b. Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas;
- c. Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran;
- d. kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran;
- e. tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A);
- f. materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi;
- g. pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan;
- h. penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik;
- i. alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun; dan
- j. sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

- b. Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.

## 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

Komponen RPP terdiri atas:

- a. identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
- b. identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- c. kelas/semester;
- d. materi pokok;
- e. alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
- f. tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- g. kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- h. materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;

- i. metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
- j. media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
- k. sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
- l. langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
- m. penilaian hasil pembelajaran.

### 3. Prinsip Penyusunan RPP

Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- b. Partisipasi aktif peserta didik.
- c. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
- d. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- e. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- f. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- g. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

- h. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

BAB IV  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

1. Alokasi Waktu Jam Tatap Muka Pembelajaran

- a. SD/MI : 35 menit
- b. SMP/MTs : 40 menit
- c. SMA/MA : 45 menit
- d. SMK/MAK : 45 menit

2. Rombongan belajar

Jumlah rombongan belajar per satuan pendidikan dan jumlah maksimum peserta didik dalam setiap rombongan belajar dinyatakan dalam tabel berikut:

No	Satuan Pendidikan	Jumlah Rombongan Belajar	Jumlah Maksimum Peserta Didik Per Rombongan Belajar
1.	SD/MI	6-24	28
2.	SMP/MTs	3-33	32
3.	SMA/MA	3-36	36
4.	SMK	3-72	36
5.	SDLB	6	5
6.	SMPLB	3	8
7.	SMALB	3	8

3. Buku Teks Pelajaran

Buku teks pelajaran digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

#### 4. Pengelolaan Kelas dan Laboratorium

- a. Guru wajib menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya serta mewujudkan kerukunan dalam kehidupan bersama.
- b. Guru wajib menjadi teladan bagi peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- c. Guru menyesuaikan pengaturan tempat duduk peserta didik dan sumber daya lain sesuai dengan tujuan dan karakteristik proses pembelajaran.
- d. Volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik.
- e. Guru wajib menggunakan kata-kata santun, lugas dan mudah dimengerti oleh peserta didik.
- f. Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik.
- g. Guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, dan keselamatan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.
- h. Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- i. Guru mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.
- j. Guru berpakaian sopan, bersih, dan rapi.
- k. Pada tiap awal semester, guru menjelaskan kepada peserta didik silabus mata pelajaran; dan
- l. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

## B. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

### 1. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib:

- a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- b. memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik;
- c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- d. menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
- e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

### 2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan /atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

#### a. Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.

b. Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

c. Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- a. seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
- b. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- c. melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
- d. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

## BAB V

### PENILAIAN PROSES DAN HASIL PEMBELAJARAN

Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik yang mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring (*nurturant effect*) pada aspek sikap.

Hasil penilaian otentik digunakan guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*) pembelajaran, pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian otentik digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat: lembar pengamatan, angket sebaya, rekaman, catatan anekdot, dan refleksi. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dan di akhir satuan pelajaran dengan menggunakan metode dan alat: tes lisan/perbuatan, dan tes tulis. Hasil evaluasi akhir diperoleh dari gabungan evaluasi proses dan evaluasi hasil pembelajaran.

## BAB VI PENGAWASAN PROSES PEMBELAJARAN

Pengawasan proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan. Pengawasan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala satuan pendidikan dan pengawas.

### 1. Prinsip Pengawasan

Pengawasan dilakukan dengan prinsip objektif dan transparan guna peningkatan mutu secara berkelanjutan.

### 2. Sistem dan Entitas Pengawasan

Sistem pengawasan internal dilakukan oleh kepala sekolah, pengawas, dan dinas pendidikan dan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan.

a. Kepala Sekolah, Pengawas dan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan melakukan pengawasan dalam rangka peningkatan mutu.

b. Kepala Sekolah dan Pengawas melakukan pengawasan dalam bentuk supervisi akademik dan supervise manajerial.

### 3. Proses Pengawasan

#### a. Pemantauan

Pemantauan proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran. Pemantauan dilakukan melalui antara lain, diskusi kelompok terfokus, pengamatan, pencatatan, perekaman, wawancara, dan dokumentasi.

#### b. Supervisi

Supervisi proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan melalui antara lain, pemberian contoh pembelajaran di kelas, diskusi, konsultasi, atau pelatihan.

#### c. Pelaporan

Hasil kegiatan pemantauan, supervisi, dan evaluasi proses pembelajaran disusun dalam bentuk laporan untuk kepentingan tindak lanjut pengembangan keprofesionalan pendidik secara berkelanjutan.

d. Tindak Lanjut

Tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan dalam bentuk:

- 1) Penguatan dan penghargaan kepada guru yang menunjukkan kinerja yang memenuhi atau melampaui standar; dan
- 2) pemberian kesempatan kepada guru untuk mengikuti program pengembangan keprofesionalan berkelanjutan.

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

ANIES BASWEDAN

Salinan sesuai dengan aslinya,  
plh. Kepala Biro Hukum dan Organisasi  
Kepala Biro Kepegawaian,

TTD.

Dyah Ismayanti  
NIP 196204301986012001

SALINAN

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 23 TAHUN 2016  
TENTANG  
STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa pengaturan mengenai penilaian pendidikan perlu disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan dalam penilaian hasil belajar;

b. bahwa dalam rangka pengendalian mutu penilaian hasil belajar peserta didik oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah perlu menyusun standar penilaian pendidikan;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Standar Penilaian Pendidikan;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA TENTANG STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.
2. Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.
3. Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

4. Ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian Kompetensi Peserta Didik secara berkelanjutan dalam proses Pembelajaran untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar Peserta Didik.
5. Ujian sekolah/madrasah adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik sebagai pengakuan prestasi belajar dan/atau penyelesaian dari suatu satuan pendidikan.
6. Kriteria Ketuntasan Minimal yang selanjutnya disebut KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi kelulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan.

## BAB II

### LINGKUP PENILAIAN

#### Pasal 2

Penilaian pendidikan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah terdiri atas:

- a. penilaian hasil belajar oleh pendidik;
- b. penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan; dan
- c. penilaian hasil belajar oleh Pemerintah.

#### Pasal 3

- (1) Penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi aspek:
  - a. sikap;
  - b. pengetahuan; dan
  - c. keterampilan.
- (2) Penilaian sikap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik.
- (3) Penilaian pengetahuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur penguasaan pengetahuan peserta didik.

- (4) Penilaian keterampilan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu.
- (5) Penilaian pengetahuan dan keterampilan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan ayat (4) dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan, dan/atau Pemerintah.

### BAB III

#### TUJUAN PENILAIAN

##### Pasal 4

- (1) Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.
- (2) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan bertujuan untuk menilai pencapaian Standar Kompetensi Lulusan untuk semua mata pelajaran.
- (3) Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu.

### BAB IV

#### PRINSIP PENILAIAN

##### Pasal 5

Prinsip penilaian hasil belajar:

- a. sah, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur;
- b. objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai;
- c. adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.

- d. terpadu, berarti penilaian merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran;
- e. terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan;
- f. menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau dan menilai perkembangan kemampuan peserta didik;
- g. sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku;
- h. beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan; dan
- i. akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi mekanisme, prosedur, teknik, maupun hasilnya.

## BAB V

### BENTUK PENILAIAN

#### Pasal 6

- (1) Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan dalam bentuk ulangan, pengamatan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan.
- (2) Penilaian hasil belajar oleh pendidik digunakan untuk:
  - a. mengukur dan mengetahui pencapaian kompetensi Peserta Didik;
  - b. memperbaiki proses pembelajaran; dan
  - c. menyusun laporan kemajuan hasil belajar harian, tengah semester, akhir semester, akhir tahun, dan/atau kenaikan kelas.
- (3) Pemanfaatan hasil penilaian oleh pendidik sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2) diatur lebih lanjut oleh Direktorat Jenderal terkait.

## Pasal 7

- (1) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan dalam bentuk ujian sekolah/madrasah.
- (2) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) digunakan untuk penentuan kelulusan dari satuan pendidikan.
- (3) Satuan pendidikan menggunakan hasil penilaian oleh satuan pendidikan dan hasil penilaian oleh pendidik sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) untuk melakukan perbaikan dan/atau penjaminan mutu pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.
- (4) Dalam rangka perbaikan dan/atau penjaminan mutu pendidikan sebagai mana yang dimaksud pada ayat (3), satuan pendidikan menetapkan kriteria ketuntasan minimal serta kriteria dan/atau kenaikan kelas peserta didik.

## Pasal 8

- (1) Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah dilakukan dalam bentuk Ujian Nasional dan/atau bentuk lain yang diperlukan.
- (2) Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah dalam bentuk Ujian Nasional digunakan sebagai dasar untuk:
  - a. pemetaan mutu program dan/atau satuan pendidikan;
  - b. pertimbangan seleksi masuk ke jenjang pendidikan berikutnya; dan
  - c. pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upayanya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

## BAB VI MEKANISME PENILAIAN

### Pasal 9

- (1) Mekanisme penilaian hasil belajar oleh pendidik:
  - a. perancangan strategi penilaian oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus;
  - b. penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan, dan pelaporannya menjadi tanggungjawab wali kelas atau guru kelas;
  - c. penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai;
  - d. penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai;
  - e. peserta didik yang belum mencapai KKM satuan pendidikan harus mengikuti pembelajaran remedi; dan
  - f. hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan keterampilan peserta didik disampaikan dalam bentuk angka dan/atau deskripsi.
- (2) Ketentuan lebih lanjut tentang mekanisme penilaian oleh pendidik diatur dalam pedoman yang disusun oleh Direktorat Jenderal terkait berkoordinasi dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian.

### Pasal 10

- (1) Mekanisme penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan:
  - a. penetapan KKM yang harus dicapai oleh peserta didik melalui rapat dewan pendidik;
  - b. penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan pada semua mata pelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
  - c. penilaian pada akhir jenjang pendidikan dilakukan melalui ujian sekolah/madrasah;

- d. laporan hasil penilaian pendidikan pada akhir semester dan akhir tahun ditetapkan dalam rapat dewan pendidik berdasar hasil penilaian oleh Satuan Pendidikan dan hasil penilaian oleh Pendidik; dan
  - e. kenaikan kelas dan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan ditetapkan melalui rapat dewan pendidik.
- (2) Ketentuan lebih lanjut tentang mekanisme penilaian oleh satuan pendidikan diatur dalam pedoman yang disusun oleh Direktorat Jenderal terkait berkoordinasi dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian.

#### Pasal 11

Mekanisme penilaian hasil belajar oleh pemerintah:

- a. penilaian hasil belajar oleh Pemerintah dilakukan dalam bentuk Ujian Nasional (UN) dan/atau bentuk lain dalam rangka pengendalian mutu pendidikan;
- b. penyelenggaraan UN oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) bekerjasama dengan instansi terkait untuk mengukur pencapaian kompetensi lulusan.
- c. hasil UN disampaikan kepada peserta didik dalam bentuk sertifikat hasil UN;
- d. hasil UN disampaikan kepada satuan pendidikan untuk dijadikan masukan dalam perbaikan proses pembelajaran;
- e. hasil UN disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk: pemetaan mutu program dan/atau satuan pendidikan; pertimbangan seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya; serta pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upayanya untuk meningkatkan mutu pendidikan;
- f. bentuk lain penilaian hasil belajar oleh Pemerintah dapat dilakukan dalam bentuk survei dan/atau sensus; dan
- g. bentuk lain penilaian hasil belajar oleh Pemerintah diatur dengan Peraturan Menteri.

BAB VI  
PROSEDUR PENILAIAN

Pasal 12

- (1) Penilaian aspek sikap dilakukan melalui tahapan:
  - a. mengamati perilaku peserta didik selama pembelajaran;
  - b. mencatat perilaku peserta didik dengan menggunakan lembar observasi/pengamatan;
  - c. menindaklanjuti hasil pengamatan; dan
  - d. mendeskripsikan perilaku peserta didik.
- (2) Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tahapan:
  - a. menyusun perencanaan penilaian;
  - b. mengembangkan instrumen penilaian;
  - c. melaksanakan penilaian;
  - d. memanfaatkan hasil penilaian; dan
  - e. melaporkan hasil penilaian dalam bentuk angka dengan skala 0-100 dan deskripsi.
- (3) Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui tahapan:
  - a. menyusun perencanaan penilaian;
  - b. mengembangkan instrumen penilaian;
  - c. melaksanakan penilaian;
  - d. memanfaatkan hasil penilaian; dan
  - e. melaporkan hasil penilaian dalam bentuk angka dengan skala 0-100 dan deskripsi.

Pasal 13

- (1) Prosedur penilaian proses belajar dan hasil belajar oleh pendidik dilakukan dengan urutan:
  - a. menetapkan tujuan penilaian dengan mengacu pada RPP yang telah disusun;
  - b. menyusun kisi-kisi penilaian;
  - c. membuat instrumen penilaian berikut pedoman penilaian;
  - d. melakukan analisis kualitas instrumen;
  - e. melakukan penilaian;
  - f. mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan

- hasil penilaian;
  - g. melaporkan hasil penilaian; dan
  - h. memanfaatkan laporan hasil penilaian.
- (2) Prosedur penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan dengan mengkoordinasikan kegiatan dengan urutan:
- a. menetapkan KKM;
  - b. menyusun kisi-kisi penilaian mata pelajaran;
  - c. menyusun instrumen penilaian dan pedoman penskorannya;
  - d. melakukan analisis kualitas instrumen;
  - e. melakukan penilaian;
  - f. mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil penilaian;
  - g. melaporkan hasil penilaian; dan
  - h. memanfaatkan laporan hasil penilaian.
- (3) Prosedur penilaian hasil belajar oleh pemerintah dilakukan dengan urutan:
- a. menyusun kisi-kisi penilaian;
  - b. menyusun instrumen penilaian dan pedoman penskorannya;
  - c. melakukan analisis kualitas instrumen;
  - d. melakukan penilaian;
  - e. mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil penilaian;
  - f. melaporkan hasil penilaian; dan
  - g. memanfaatkan laporan hasil penilaian.
- (4) Ketentuan lebih lanjut tentang prosedur Penilaian oleh Pendidik sebagai mana dimaksud pada ayat (1) serta Penilaian oleh Satuan Pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dalam pedoman yang disusun oleh Direktorat Jenderal terkait berkoordinasi dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian.

## BAB VII INSTRUMEN PENILAIAN

### Pasal 14

- (1) Instrumen penilaian yang digunakan oleh pendidik dalam bentuk penilaian berupa tes, pengamatan, penugasan perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik.
- (2) Instrumen penilaian yang digunakan oleh satuan pendidikan dalam bentuk penilaian akhir dan/atau ujian sekolah/madrasah memenuhi persyaratan substansi, konstruksi, dan bahasa, serta memiliki bukti validitas empirik.
- (3) Instrumen penilaian yang digunakan oleh pemerintah dalam bentuk UN memenuhi persyaratan substansi, konstruksi, bahasa, dan memiliki bukti validitas empirik serta menghasilkan skor yang dapat diperbandingkan antarsekolah, antardaerah, dan antartahun.

## BAB VIII KETENTUAN PENUTUP

### Pasal 15

Dengan berlakunya Peraturan Menteri ini, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 16

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 6 Juni 2016

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

ANIES BASWEDAN

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 17 Juni 2016

DIREKTUR JENDERAL  
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

WIDODO EKATJAHJANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2016 NOMOR 897

Salinan sesuai dengan aslinya,  
plh. Kepala Biro Hukum dan Organisasi  
Kepala Biro Kepegawaian,

TTD.

Dyah Ismayanti  
NIP 196204301986012001

Lampiran IX



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Prof. DR. Hamka Ngalian Semarang (Kampus II) Telp. 024-7601295,7615387

---

Nomor : B-1212/Un.10.3/D.1/TL.00./05/2017 Semarang, 27 Maret 2017

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Qosim Taufiq Akbar

NIM : 1500118039

Yth :

Kepala MI Keji Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan tesis, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Qosim Taufiq Akbar

NIM : 1500118039

Alamat : Ds. Banjarsari Sayung Demak

Judul Tesis : **PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS' PADA KELAS INKLUSI PERSPEKTIF KURIKULUM 2013 DI MI KEJI DS. KEJI KEC. UNGARAN BARAT KAB. SEMARANG**

Pembimbing I : Dr. Abdul Wahib, M.Ag

Pembimbing II : Dr. Suja'i, M.Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul tesis yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama 1 bulan, mulai tanggal 1 April 2017 sampai dengan tanggal 30 April 2017.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

An. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Patah Syukur, M.Ag  
1212 199403 1 003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran x



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) KEJI UNGARAN BARAT  
TERAKREDITASI A

NSM : 111233220137

NPSN: 60712907

Alamat : Jl. Bima Sakti Raya Desa Keji Kec. Ungaran Barat 50551 Phone (024)76914575

e-mail : mi\_keji@ymail.com, website : [www.mimaarifkeji.com](http://www.mimaarifkeji.com)

**SURAT KETERANGAN RISET**

Nomor: 30/ML.K / A / V / 2017

Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Keji Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa Pascasarjana UIN Walisongo Semarang:

Nama : Qosim Taufiq Akbar  
NIM : 1500118039  
Alamat : Ds. Banjarsari Sayung Demak

Telah melaksanakan tugas kegiatan penelitian tesis di MI Keji Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang pada tanggal 1 April 2017 sampai dengan tanggal 30 April 2017, dengan judul:

**PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADİS PADA KELAS INKLUSI PERSPEKTIF KURIKULUM 2013 DI MI KEJI DS. KEJI KEC. UNGARAN BARAT KAB. SEMARANG**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 29 April 2017

Kepala Madrasah  
  
Supriyono, S.Pd.I, M.Pd  
NIP. 1967092005011004



Lampiran 11: Sertifikat

Sertifikat TOEFL



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
**PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA**  
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185  
email : ppb@walisongo.ac.id

*Certificate*

Nomor : B-2182/Un.10.0/P3/PP.00.9/05/2017

*This is to certify that*

**QOSIM TAUFIQ AKBAR**

Student Reg. Number: 1500118039

the TOEFL Preparation Test

*conducted by*

*Language Development Center of State Islamic University (UIN) "Walisongo"*  
*Semarang*

*On May 15th, 2017*

*and achieved the following scores:*

<i>Listening Comprehension</i>	<i>Structure and Written Expression</i>	<i>Reading Comprehension</i>	<i>Total</i>
47	53	43	477

Semarang, May 23rd, 2017

Director,



*Muhammad Saifullah, M.Ag.*  
P. 19700321 199603 1 003

Certificate Number : 120171112

© TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.  
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

## Sertifikat IMKA



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185  
email : ppb@walisongo.ac.id

# شهادة

B-1723/Un.10.0/P3/PP.00.9/05/2017

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

QOSIM TAUFIQ AKBAR : الطالب

Demak, 1 Agustus 1991 : تاريخ و محل الميلاد

1500118039 : رقم القيد

قد نجح في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٢١ مارس ٢٠١٧

بتقدير: جيد (٣٩١)

وحررت له الشهادة بناء على طلبه.

٨ مايو ٢٠١٧

مدير،

الدكتور محمد سيف الله الحاج

رقم التوظيف : ١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣

تمتاز : ٥٠٠ - ٤٥٠ :

جيد جدا : ٤٤٩ - ٤٠٠ :

جيد : ٣٩٩ - ٣٥٠ :

متبول : ٣٤٩ - ٣٠٠ :

راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 220170762



## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

- 1. Nama Lengkap : Qosim Taufiq Akbar
- 2. Tempat & Tgl. Lahir : Demak, 1 Agustus 1991
- 3. Alamat Rumah :
  - HP/WA : 081329597722 / 085742018159
  - E-mail : [qosimakbar@gmail.com](mailto:qosimakbar@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

- 1. Pendidikan Formal:
  - a. SD N 2 Banjarsari Sayung Demak berijazah tahun 2003
  - b. MTs N Karang Tengah Demak berijazah tahun 2006
  - c. MA N Demak berijazah tahun 2009
  - d. S1 UIN Walisongo Semarang berijazah tahun 2013
- 2. Pendidikan Non-Formal:
  - a. MADIN Miftahul Ulum Banjarsari Sayung Demak
  - b. MADIN PONPES Assjudiyyah Tembiring Demak
  - c. MADIN PONPES Darunnajah Semarang

Semarang, 29 Desember 2017

**Qosim Taufiq Akbar**  
NIM: 1500118039